

LAPORAN TAHUNAN

SEKOLAH PENDIDIKAN DOKTER BUMIPUTRA

DI WELTEVREDEN

CURSUS 1902/1903
TAHUN AJARAN 1902 - 1903



7091

Museum Kebangkitan Nasional
Direktorat Jenderal Kebudayaan
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Republik Indonesia

JAARLIJKSCH VERSLAG

DER •

SCHOOL TOT OPLEIDING VAN INL. ARTSEN

TE

WELTEVREDEN,

OVER DEN

CURSUS 1902/1903.



7091

C

BATAVIA
LANDSDRUKKERIJ
1903.

LAPORAN TAHUNAN

SEKOLAH PENDIDIKAN DOKTER BUMIPUTRA

DI WELTEVREDEN

TAHUN AJARAN 1902 – 1903



7091

Museum Kebangkitan Nasional
Direktorat Jenderal Kebudayaan
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Republik Indonesia

**LAPORAN TAHUNAN
SEKOLAH PENDIDIKAN DOKTER BUMIPUTRA
DI WELTEVREDEN
TAHUN AJARAN 1902 – 1903**

Terjemahan dari

**JAARLIJKSCH VERSLAG
SCHOOL TOT OPLEIDING VAN INL.
ARTSEN
WELTEVREDEN
CURSUS 1902/1903**

Pengantar:

R. Tjahyopurnomo
Kepala Museum Kebangkitan Nasional

Penterjemah:

Prof. Dr. Djoko Marihandono

Editor:

Prof. Dr. Djoko Marihandono

ISBN 978-602-61552-2-1

Diterbitkan:

Museum Kebangkitan Nasional
Direktorat Jenderal Kebudayaan
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Republik Indonesia

PENGANTAR KEPALA MUSEUM KEBANGKITAN NASIONAL

Dengan mengucapkan Puji dan Syukur kepada Tuhan yang Maha Pengasih dan Penyayang, akhirnya buku yang berisi tentang Laporan Tahunan Lembaga Pendidikan Kedokteran STOVIA ini dapat diterbitkan dengan terjemahannya. Tentu saja penerbitan Laporan Tahunan ini tidak dapat terlaksana apabila tidak ada kerjasama yang baik antara: Pihak Museum Kebangkitan Nasional, penerjemah, penerbit, editor, Universiteit Leiden, dan lembaga atau pribadi lain yang ikut berpartisipasi dalam penerbitan ini. Keikutsertaan dari berbagai pihak ini menunjukkan bahwa terbitan ini sangatlah penting untuk memahami perkembangan Lembaga Pendidikan Kedokteran di Hindia Belanda pada awal abad XX. Untuk itu, selaku pimpinan Museum Kebangkitan Nasional, mengucapkan banyak terima kasih.

Laporan Tahunan STOVIA yang berjudul *Jaarlijksch verslag der School tot Opleiding van Nederlandsch Indie te Weltevreden* diperoleh kembali oleh pihak Museum Kebangkitan Nasional setelah tim Museum Kebangkitan Nasional berkunjung ke Universiteit Leiden pada 2015. Atas bantuan dari KITLV di Belanda dan dari Universiteit Bibliotheek Universiteit Leiden, tim Museum Kebangkitan Nasional berhasil memperoleh rekaman laporan tahunan ini, yang sudah dalam bentuk mikrofilm dan langsung dikonversi dalam format pdf. Sungguh merupakan kemudahan yang sangat berarti bagi peneliti memperoleh laporan tersebut, sehingga dapat memperkaya koleksi dokumen museum ini. Kerjasama yang sangat membanggakan ini harus tetap kita bina dan tingkatkan mengingat masih banyaknya dokumen tentang STOVIA yang masih berada di sana.

Penerbitan laporan tahunan STOVIA ini sangat bermanfaat bagi para peneliti, baik untuk keperluan studi maupun penelitian mandiri. Mahasiswa S2 maupun S3 dapat memanfaatkan buku laporan ini, sehingga dapat memperlancar studi atau tugas mereka dalam

melakukan penelitiannya. Laporan yang dimulai 1902 ini dan berakhir pada 1927 merupakan koleksi yang lengkap yang berisi tentang perubahan kurikulum beserta pertimbangannya, jumlah pengajar, nama siswa, dan target yang dipenuhi oleh lembaga ini. Kebijakan yang mendasari perubahan di lembaga ini juga dicantumkan dalam laporan yang lengkap ini. Untuk tahap Pertama pihak Museum baru menerbitkan laporan tahun 1902 sampai dengan 1906, yang nantinya akan diteruskan sampai dengan 1927 yang merupakan laporan akhir dari Laporan tahunan ini.

Selanjutnya, kami atas nama pimpinan Museum Kebangkitan Nasional Republik Indonesia mengucapkan banyak terima kasih atas kerjasama yang baik dari berbagai pihak, demi lancarnya penerbitan laporan ini. Kami yakin dalam penerbitan ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, demi kesempurnaan penerbitan ini kami mengharapkan masukan dari para peneliti, pembaca, ataupun pihak lain yang memerlukan buku ini.

Jakarta, November 2017

R. Tjahjopurnomo

Daftar Isi:

- ❁ **Pengantar Kepala Museum Kebangkitan Nasional ——— 5**
- ❁ **Laporan Tahunan Sekolah Pendidikan Kedokteran Bumiputra Di Weltevreden Tahun Ajaran 1902-1903 ——— 11**
 - A. Bagian Persiapan ——— 17
 - B. Bagian Kedokteran ——— 19
 - Lampiran 1 Laporan Poliklinik Kedokteran Selama Tahun Ajaran 1902-1903 ———35
 - Lampiran 2 Laporan Poliklinik Bedah Sekolah Dokter Djawa Selama Tahun Ajaran 1902-1903 ——— 43
 - Lampiran 3 Laporan Poliklinik Mata Dari Sekolah Bagi Dokter Bumiputra Di Weltevreden Selama Tahun Ajaran 1902-1903 ——— 49
- ❁ **Laporan Tahunan Sekolah Pendidikan Dokter Bumiputra Di Weltevreden Selama Tahun Ajaran 1904 ——— 57**
 - A. Pernyataan Umum ———57
 - B. Bagian Persiapan ———67
 - C. Jurusan Kedokteran ———79
 - D. Pengeluaran Dari Tanggal 1 Januari Sampai Dengan 30 November 1904 ———107
- ❁ **Laporan Tahunan Sekolah Pendidikan Dokter Bumiputra Di Weltevreden Selama Tahun Ajaran 1905-1906 ——— 177**
 - A. Pernyataan Umum ———177
 - B. Jurusan Persiapan ———185
 - C. Jurusan Kedokteran ———201
 - D. Pengeluaran Sejak 1 Desember 1905 Sampai Dengan 30 November 1906 ———229

JAARLIJKSCH VERSLAG
DER
SCHOOL TOT OPLEIDING VAN INL. ARTSEN
TE
WELTEVREDEN,
OVER DEN
CURSUS 1902/1903.



7091

BATAVIA
LANDSDRUKKERIJ
1903.

LAPORAN TAHUNAN
SEKOLAH PENDIDIKAN DOKTER BUMIPUTRA
DI WELTEVREDEN
TAHUN AJARAN
1902 – 1903

BATAVIA
PERCETAKAN NEGARA
1903

JAARLIJKSCH VERSLAG
DER
SCHOOL TOT OPLEIDING VAN INL. ARTSEN
TE
WELTEVREDEN,
OVER DEN
CURSUS 1902/1903 ⁽¹⁾.

De cursus 1901/1902 eindigde den 7^{en} December 1901 met 125 leerlingen, waarvan 10 tot Dokter-Djawa werden bevorderd.

In het geheel hadden zich voor den nieuwen cursus aangemeld 94 leerlingen, afkomstig van Europeesche, en 66 van Inlandsche scholen, te zamen 160; van de eersten waren 28 uit te lage klassen, 23 van te jongen en 1 van te ouden leeftijd. Aangenomen werden 32 leerlingen, allen afkomstig uit de hoogste klasse van Europeesche lagere scholen, waarvan er 5 na een paar weken in de middelste klasse geplaatst werden; sedert de opening van den cursus werden nog 5 élève's aangenomen, waardoor het aantal leerlingen werd gebracht op 152 n.l.:

- 101 Javanen,
- 20 Maleiers,
- 14 Menadoneezen,
- 14 Amboineezen,
- 2 Depokkers,
- 1 Timorees.

Ook dit jaar was het aantal candidaten weder lager dan

(¹) Als supplement op dit voor den eersten keer in druk verschenen verslag zal nader worden gepubliceerd een kort historisch overzicht betreffende deze inrichting.

**LAPORAN TAHUNAN SEKOLAH PENDIDIKAN
KEDOKTERAN BUMIPUTRA DI WELTEVREDEN
TAHUN AJARAN 1902-1903¹**

Tahun ajaran 1901-1902 berakhir pada 7 Desember 1901 dengan siswa berjumlah 125 orang termasuk 10 orang yang diangkat menjadi Dokter Jawa. Pada dasarnya terdapat 94 siswa untuk tahun ajaran baru yang berasal dari Sekolah Eropa dan 66 siswa dari Sekolah Bumiputra, seluruhnya sebanyak 160 orang. Dari Sekolah Kelas Satu sebanyak 28 orang, mereka berasal dari kelas yang terendah; 23 orang berusia terlalu muda dan 1 orang berusia terlalu tua. Sebanyak 32 orang siswa diterima yang semuanya berasal dari kelas tertinggi Sekolah Dasar Eropa, termasuk 5 orang yang setelah beberapa minggu ditempatkan di kelas menengah; sejak pembukaan tahun ajaran ini masih ada 5 orang calon yang diterima, yang jumlah siswanya ditetapkan sebanyak 152 orang, dengan perincian:

- 101 orang Jawa
- 20 orang Melayu
- 14 orang Menado
- 14 orang Ambon
- 2 orang Depok
- 1 orang Timor

Juga pada tahun ini jumlah calon menurun dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

1 Sebagai pelengkap dari laporan yang diterbitkan dalam bentuk tercetak untuk pertama kalinya ini, lebih lanjut akan diterbitkan sebuah tinjauan singkat tentang sejarah lembaga ini.

het vorige; vermoedelijk wordt dit veroorzaakt door het bepaalde bij Gouvernements besluit d.d. 12 Juni 1901 If 34, ten tweede, sub. 1. Verandering hiervan werd dan ook reeds in overweging gegeven.

De verdeling over de verschillende klassen was als volgt:

Voorbereidende Afdeeling.

Hoogste klasse	25.
Middelste id.	27.
Laagste id.	37 (1).

(1) hiervan gingen er 5 daarna over naar de middelste klasse.

Geneeskundige Afdeeling.

1 ^e . studiejaar	17.
2 ^e . " "	15.
3 ^e . " "	11.
4 ^e . " "	9.
5 ^e . " "	11.

152.

Voor een deel in den loop van den cursus, voor een deel na afloop der examens werden 17 leerlingen wegens gebrek aan aanleg ontslagen:

Voorbereidende. Afdeeling.		Geneeskundige Afdeeling.	
Aantal ontslagen leerlingen.		Aantal ontslagen leerlingen.	
Hoogste klasse	3	3 ^e Studiejaar	1
Middelste " "	2	1 ^e " "	5
Laagste " "	6		

Gedurende het jaar overleden 2 leerlingen uit de laagste klasse der voorbereidende en 1 leerling van het 2^e studiejaar der geneeskundige afdeeling.

De cursus 1902/1903 eindigde den 28^{en} November 1902 met 132 leerlingen, waarvan 10 tot Dokter-Djawa werden bevorderd.

Diduga hal ini disebabkan oleh ketentuan yang terdapat dalam Keputusan Pemerintah tertanggal 12 Juli 1901 nomor 34 ayat 2 sub 1, kemudian perubahannya juga sudah dipertimbangkan.

Pembagian dalam berbagai kelas adalah sebagai berikut

Bagian Persiapan

Kelas tertinggi	25
Kelas menengah	27
Kelas terendah	37 (termasuk lima orang yang pindah ke kelas menengah)

Bagian Kedokteran

Tahun ajaran 1	17
Tahun ajaran 2	15
Tahun ajaran 3	11
Tahun ajaran 4	9
Tahun ajaran 5	11
	152

Untuk sebagian setelah masa belajar, sebagian lagi setelah selesainya ujian 17 siswa dikeluarkan karena kurang berbakat.

Bagian Persiapan		Bagian Kedokteran	
Jumlah siswa yang dikeluarkan		Jumlah siswa yang dikeluarkan	
Kelas tertinggi	3	Tahun ajaran ke-3	1
Kelas menengah	2	Tahun ajaran ke-1	5
Kelas terendah	6		

Selama tahun ini, dua siswa dari kelas terendah bagian persiapan dan 1 siswa dari tahun ajaran ke-2 Bagian Kedokteran meninggal dunia. Tahun ajaran 1902-1903 berakhir pada 28 November 1902 dengan jumlah siswa sebanyak 103 orang, termasuk 10 orang yang diangkat menjadi Dokter Jawa.

Mutatiën.

Bij Gouv. besluit dd. 12 Maart 1902 N^o 14 is de officier van gezondheid 1^e klasse Dr. C. D. Ouwehand definitief benoemd tot Leeraar plaatsv. Directeur; bij Gouv. besluit dd. 14 November 1902 N^o 16 werd hem één jaar verlof verleend naar Europa wegens ziekte, ingaande den 26^{en} November d.a.v.

Den 25^{en} Januari 1902 trad als leeraar op de officier van gezondheid 2^e klasse Dr. N. L. Schoorel.

Den 19^{en} Februari 1902 is de officier van gezondheid 2^e klasse Dr. J. J. Kunst eervol ontslagen als leeraar, en de officier van gezondheid 2^e klasse Dr. H. Reilingh definitief benoemd.

Den 2^{en} April 1902 is de Militaire Apotheker 1^e klasse A. F. de Wolff wegens vertrek in commissie naar Merauke, door den Militairen Apotheker 1^e klasse J. Drouwes, als leeraar in artseneijbereikunde tijdelijk vervangen en wel tot en met den 21^{en} Juli 1902.

Van 21 Juli tot en met 20 October 1902 is de Militaire Apotheker 1^e klasse B. W. Ferguson tijdelijk als leeraar opgetreden, gedurende het verlof wegens ziekte naar Sindanglaya van den leeraar Dr. P. A. Boorsma.

De Hulponderwijzer E. Kandou is bij besluit van den Directeur van O. E. en N. dd. 20 Januari 1902 N^o 1036, overgeplaatst naar de openbare 5^e lagere school.

Bij besluit van den Directeur van O. E. en N. dd. 13 Februari 1902 N^o 2513, is de onderwijzer 3^e klasse N. W. Francken benoemd als 1^e onderwijzer der voorbereidende afdeeling, en werd bij besluit van den Directeur van O. E. en N. dd. 9 Juli 1902 N^o 13060, vervangen door den onderwijzer 2^e klasse A. J. H. Scherp.

De Hoofdonderwijzer G. A. Tuil Schuitemaker, bij Gouv. besluit dd. 7 Mei 1902 N^o 19, wegens langdurigen dienst één jaar verlof verleend naar Europa, is den 4^{en} Juni 1902 als zoodanig afgetreden en vervangen door den Heer L. Hazelhoff.

Bij Gouv. besluit dd. 18 Juli 1902 N^o 23 en van den Directeur van O. E. en N. dd. 23 Juli jl. N^o 13738, werd de onderwijzer 2^e klasse L. Hazelhoff benoemd tot onderwijzer der 1^e klasse en bleef als wⁿ. Hoofdonderwijzer aan de school werkzaam.

Bij besluit van den Directeur van O. E. en N. dd. 3 December 1902 N^o 20911, is de assistent-leeraar Dokter—

MUTASI

Berdasarkan Keputusan Pemerintah tertanggal 12 Maret 1902 nomor 14, Perwira Kesehatan Kelas-1 dr. C.D. Ouwehand secara permanen diangkat menjadi guru yang sekaligus menjabat sebagai direktur; dengan Keputusan Pemerintah tertanggal 14 November 1902 nomor 16 kepadanya diberikan cuti setahun ke Eropa karena sakit terhitung sejak tanggal 26 November 1902.

Pada 25 Januari 1902 datang seorang guru Perwira Kesehatan Kelas-2 dr. N.L. Sxchoorel. Pada 19 Februari 1902, Perwira Kesehatan Kelas-2 dr. J.J. Kunst diberhentikan dengan hormat sebagai guru, dan Perwira Kesehatan Kelas-2 dr. H. Reilingh diangkat sebagai guru permanen.

Pada tanggal 2 April 1902 seorang Apoteker Militer Kelas-1 yang bernama A.F. de Wolff berhubung harus berangkat dalam komisi ke Merauke, untuk sementara digantikan oleh seorang Apoteker Militer Kelas-1 sebagai guru dalam Ilmu Farmasi yang berlangsung hingga tanggal 21 Juli 1902.

Dari 21 Juli sampai dengan 20 Oktober 1902 seorang Apoteker Militer Kelas-1 B.W. Ferguson untuk sementara bertindak sebagai guru menggantikan dr. P.A. Boorsma yang harus cuti karena sakit di Sindanglaya. Guru bantu E. Kandou berdasarkan Keputusan Direktur Pendidikan, Agama dan Kerajinan pada 20 Januari 1902 nomor 1036 dipindahkan ke Sekolah Dasar Negeri 5.

Berdasarkan Keputusan Direktur Pendidikan, Agama dan Kerajinan tanggal 25 Februari 1902 nomor 2513 Guru Kelas-2 N.W. Francken dari Bagian Persiapan diangkat menjadi Guru Kelas-1, dan berdasarkan Keputusan Direktur Pendidikan, Agama dan Kerajinan tanggal 9 Juli 1902 nomor 13060, ia digantikan oleh Guru Kelas-2 A.J.H. Scherp.

Guru Kepala G.H. Thuijl Schuitemaker berdasarkan Keputusan Pemerintah tertanggal 7 Mei 1902 nomor 19 diberikan cuti selama setahun karena harus berdinass di Eropa. Pada 4 Juni 1902 ia mengundurkan diri dan digantikan oleh L. Hazelhoff. Berdasarkan Keputusan Pemerintah tertanggal 18 Juli 1902 nomor 23 dan Keputusan Direktur Pendidikan, Agama dan Kerajinan tertanggal 23 Juli 1902 nomor 13738, Guru Kelas-2 L. Hazelhoff diangkat menjadi Guru Kelas-1 dan tetap bertindak sebagai guru kepala di sekolah itu.

Berdasarkan Keputusan Direktur Pendidikan, Agama dan Kerajinan tanggal 3 Desember 1902 nomor 20911 Asisten Guru Dokter

Djawa Raden Soerjatin overgeplaatst naar Bezoeki, en bij besluit van den Directeur van O. E. en N. dd. 16 December 1902 № 21685 tijdelijk als zoodanig vervangen door M. P. Leiwakabessy.

A. VOORBEREIDENDE AFDEELING.

De afdeeling bestond uit 3 klassen. In de beide hoogste klassen werd zooveel mogelijk vakonderwijs gegeven.

Het aantal leerlingen, dat bij den aanvang van den cursus aanwezig was bedroeg 84, terwijl 5 daarna werden toegelaten; door het ontslag van 11 élève's en het overlijden van 2, was het bij het einde van den cursus gedaald tot 76.

Tot de Geneeskundige afdeeling werden 19 leerlingen onvoorwaardelijk bevorderd, terwijl 3 leerlingen nog één jaar de lessen der hoogste klasse moeten blijven volgen.

Van de middelste klasse zijn overgegaan naar de hoogste 27 leerlingen onvoorwaardelijk en 1 voorwaardelijk, terwijl 2 leerlingen nog één jaar de lessen moeten blijven volgen.

Van de laagste klasse zijn overgegaan naar de middelste 21 leerlingen onvoorwaardelijk en 2 voorwaardelijk, terwijl 1 leerling nog één jaar de lessen moet blijven volgen.

Onderwyzend personeel.

L. Hazelhoff onderwijzer 1^e klasse, wⁿ. hoofd der voorbereidende afdeeling; A. J. H. Scherp onderwijzer 2^e klasse, 1^e onderwijzer, en N. W. Francken onderwijzer 3^e klasse.

Absentiën.

De onderwijzer A. J. H. Scherp verzuimde de school:
11 dagen wegens ziekte,
10 " " verlof, en
14 dagen, als zijnde in commissie benoemd voor 't afnemen van het examen tot toelating tot de Wilhelmina-school en voor de Acte examens (acte teekenen en hoofdacte).

Inspectie.

Heeft niet plaats gehad.

Jawa Raden Soerjatin dipindahkan ke Besuki dan berdasarkan Keputusan Direktur Pendidikan, Agama dan Kerajinan tanggal 16 Desember 1902 nomor 21685 untuk sementara ia digantikan oleh M.P. Leiwakabessy.

A. BAGIAN PERSIAPAN

Bagian ini terdiri atas tiga kelas. Pada dua kelas tertinggi, diberikan pelajaran keahlian sebanyak mungkin. Jumlah siswa yang direncanakan diterima pada awal tahun ajaran sebanyak 84 orang, sementara setelah itu diterima 5 orang; diberhentikan sebanyak 11 orang calon dan meninggal sebanyak 2 orang. Pada akhir tahun ajaran jumlahnya menurun menjadi 76 orang.

Terdapat 19 orang siswa yang diangkat tanpa syarat masuk Bagian Kedokteran, sementara tiga siswa masih harus mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi selama setahun. Dari kelas menengah, yang bisa naik tanpa syarat menuju kelas tertinggi sebanyak 27 orang, dan 1 orang naik dengan syarat, sementara 2 orang siswa masih harus tetap tinggal untuk mengikuti satu tahun pelajaran di kelas tertinggi. Dari kelas terendah yang bisa masuk kelas menengah tanpa syarat sebanyak 21 orang siswa dan dua orang dengan syarat, sementara satu orang harus tetap tinggal untuk mengikuti pelajaran selama setahun.

Tenaga pengajar

L. Hazelhoff Guru Kelas-1, Penjabat Kepala Bagian Persiapan; A.J.H. Scherp, Guru Kelas-2, Guru Kelas-1; dan F.W. Francken, Guru Kelas-3.

Absensi

Guru A.J.H. Scherp tidak masuk sekolah:

11 hari karena sakit,

10 hari karena cuti, dan

14 hari karena diangkat sebagai Komisi Pelaksanaan Ujian untuk Penerimaan Siswa Baru Wilhelmina School dan untuk Ujian Akta (akta menggambar dan akta kepala).

Inspeksi

Di sini tidak terjadi inspeksi.

Kweekelingen.

Het gedrag en de ijver waren over het algemeen goed. Malaria, en vooral beri-beri, kwamen belangrijk minder voor dan in 't vorige jaar; 2 leerlingen werden naar Sindanglaya en 3 naar Buitenzorg geëvacueerd wegens beri-beri en malaria, terwijl 7 leerlingen korten tijd vóór de vacantie met verlof naar huis zijn gezonden wegens lichte beri-beri verschijnselen; 1 leerling overleed aan cholera en 1 aan beri-beri.

Openbare les.

Heeft niet plaats gehad in verband met Staatsblad 1900 N^o 147.

Toezicht.

De surveillance in deze afdeeling werd uitgeoefend door den 1^{en} suppoost, tevens schrijver, L. Jenaë.

B. GENEESKUNDIGE AFDEELING.

* Deze afdeeling bestond dit jaar nog uit 5 klassen nl. 4 volgens de reorganisatie, terwijl het laatste jaar nog de oude opleiding ontving, echter met verloskunde, welk vak ook het vorige jaar aan deze leerlingen gedoceerd werd.

Het aantal leerlingen bedroeg bij den aanvang van den cursus 63; 3 leerlingen werden in den loop van het jaar wegens gebrek aan aanleg ontslagen, waaronder 1 tevens wegens voortdurende ziekte, en 3 bij het einde van den cursus; het verlies van 1 leerling door cholera was te betreuren.

Onderwijzend personeel.

H. F. Roll Directeur-leeraar, docent in: Pathologische anatomie, Gerechtelijke geneeskunde en Dierkunde.

D^r. C. D. Ouweland, leeraar plv. directeur, docent in: Anatomie, Physiologie, Topograph. Anatomie en Plantkunde.

D^r. P. A. Boorsma, leeraar, docent in: Natuur- en Scheikunde en Pharmacognosie.

D^r. J. Noordhoek Hegt, officier van gezondheid 1^e klasse, docent in: Algemeene pathologie en Diagnostiek.

Siswa

Sikap dan kerajinan siswa pada umumnya baik. Malaria dan beri-beri jauh lebih sedikit muncul dibandingkan tahun sebelumnya. Dua orang siswa diungsikan ke Sindanglaya dan tiga orang ke Buitenzorg karena menderita beri-beri dan malaria, sementara tujuh orang siswa sementara sebelum liburan dikirim pulang dengan cuti karena gejala-gejala beri-beri ringan; satu orang siswa meninggal karena kolera dan satu orang karena beri-beri.

Pelajaran Umum

Pelajaran umum tidak dilaksanakan sehubungan dengan aturan yang dikeluarkan dalam Lembaran Negara tahun 1900 nomor 147.

Pengawasan

Pengawasan atas bagian ini dilakukan oleh Pengawas Kelas-1 sekaligus Penulis L. Jenae.

B. BAGIAN KEDOKTERAN

Bagian Kedokteran pada tahun ini masih terdiri atas lima kelas, yakni empat kelas menurut reorganisasi sementara tahun terakhir masih menerima pendidikan lama tetapi dengan Ilmu Kebidanan yang pelajarannya pada tahun sebelumnya diberikan kepada para murid itu. Jumlah siswa pada awal tahun ajaran sebanyak 63 orang; tiga orang siswa pada awal tahun ini diberhentikan karena kurang bakat, termasuk satu orang karena sakit-sakitan dan tiga orang diberhentikan pada akhir tahun ajaran. Hilangnya seorang siswa karena kolera sangat disesalkan.

Tenaga Pendidik

H.F. Roll, Direktur, guru dalam Patologi Anatomi, Kedokteran Kehakiman dan Ilmu Hewan. Dr. C.D. Ouwehand, guru Pejabat Direktur, guru Anatomi, Fisiologi, Topografi Anatomi dan Ilmu Tanaman. Dr. P.A. Boorsma guru atau dosen dalam Ilmu Alam dan Ilmu Urai serta Farmakognosi. Dr. J. Noordhoek Hegt, Perwira Kesehatan Kelas-1, dosen dalam Patologi Umum dan Diagnostik.

D^r. J. B. C. Persenaire, officier van gezondheid 1^e klasse, docent in: Verloskunde en Gynaecologie.

D^r. H. Reilingh, officier van gezondheid 1^e klasse, docent in: Oogheelkunde.

D^r. N. L. Schoorel, officier van gezondheid 2^e klasse, docent in: Interne geneeskunde en Geneesmiddelleer.

H. M. Knoch, officier van gezondheid 2^e klasse, docent in: Chirurgie.

A. F. de Wolff, Militair Apotheker 1^e klasse, docent in: Artsenijbereidkunde.

J. Douwes, Militair Apotheker 1^e klasse, heeft gedurende de afwezigheid v/m 2 April t/m 21 Juli 1902 van A. F. de Wolff gedoceerd Artsenijbereidkunde.

B. W. Ferguson, Militair Apotheker 1^e klasse, heeft v/m 21 Juli t/m 20 October 1902, gedurende het verlof van D^r. P. A. Boorsma, Natuur- en Scheikunde gedoceerd.

L. P. J. Vermeulen, leeraar in het Hoog-Duitsch.

Raden Soerjatin, Assistent-leeraar; deze was de laatste maanden weder ter beschikking gesteld van den Resident van Batavia om hulp te verleen bij besmettelijke ziekten; aangestipt wordt dat zijne functies aan de school hier zeer onder leden, afgezien van het in hooge mate afmattend zijn van deze dubbele werkkring, waardoor dag en nacht diensten van hem gevorderd werden.

Alleen het ons bekende gebrek aan Inlandsche geneeskundigen is de oorzaak, dat nog niet een voorstel gedaan werd meer assistent-leeraren aan de school te verbinden; de groote uitbreiding, welke de poliklinieken in de laatste jaren gekregen hebben, maakt dit alleszins wenschelijk.

Absentiën.

De leeraar D^r. P. A. Boorsma is wegens ziekte een verlof van drie maanden verleend naar Sindanglaya.

Kweekelingen.

Het gedrag en de ijver der leerlingen in deze afdeeling waren over het algemeen voldoende.

Absentiën wegens ziekte kwamen dit jaar bijna niet voor; slechts 1 leerling moest op het einde van den cursus wegens beri-beri naar Buitenzorg worden geëvacueerd.

Dr. J.B.C. Persenaire, Perwira Kesehatan Kelas-1, dosen dalam Ilmu Kandungan dan Ginekologi; dr. H. Reilingh, Perwira Kesehatan Kelas-1, dosen dalam Ilmu Mata; dr. N.L. Schoorel, Perwira Kesehatan Kelas-2, dosen dalam Ilmu Kedokteran Internis dan Peralatan Kedokteran; H.M. Knoch, Perwira Kesehatan Kelas-2, dosen dalam Ilmu Bedah; J. Douwes, Apoteker Militer Kelas-1, selama kepergian A.F. de Wolff dari 2 April sampai dengan 21 Juli 1902, mengajar Farmasi; B.W. Ferguson, Apoteker Militer Kelas-1 dari 21 Juli sampai dengan 20 Oktober 1902, selama cuti dr. P.A. Boorsma, mengajar Ilmu Alam dan Ilmu Urai.

L.P.J. Vermeulen, guru dalam bahasa Jerman; Raden Soerjatin, Asisten Guru, selama bulan-bulan terakhir kembali diperbantukan kepada Residen Batavia untuk memberikan bantuan dalam penyakit menular. Diputuskan bahwa fungsinya di sini di antara para anggota, terlepas dari statusnya yang tinggi dari lingkungan kerja ganda ini, siang dan malam harus tetap bekerja.

Kekurangan tenaga dokter bumiputra yang kita ketahui menyebabkan dibuatnya usulan untuk menempatkan Asisten Guru lebih banyak lagi di sekolah ini; perluasan pesat yang dialami oleh poliklinik selama tahun-tahun terakhir membuat semua itu diperlukan.

Absensi

Guru dr. P.A. Boorsma diberikan cuti selama tiga bulan ke Sindanglaya karena sakit.

Siswa

Sikap dan kerajinan para siswa di bagian ini pada umumnya memuaskan. Absensi karena sakit pada tahun ini hampir tidak terjadi; hanya seorang siswa pada akhir tahun ajaran yang harus diungsikan ke Buitenzorg karena beri-beri.

Examens.

Het eindexamen had plaats den 13^{en} t/m 24^{en} November 1902, en werd afgenomen door de leeraren ten overstaan eener commissie, bestaande uit de H.H.:

Dr. C. Winckler, Inspecteur van den burgerlijken geneeskundigen Dienst Voorzitter.

F. W. van Haeften, officier van gezondheid 1 ^e klasse,	} Leden.
Dr. C. D. Ouwehand, Leeraar aan de Dokter-Djawaschool, en	
B. W. Ferguson, Militair Apotheker 1 ^e klasse	

De uitslag was, dat aan 10 candidaten het Diploma voor de uitoefening der Genees- heel- en verloskunde werd uitgereikt en één moest worden afgewezen.

De assistent-leeraar Raden Soerjatin, die deel nam aan het verloskundig gedeelte van het examen, slaagde hierin en verkreeg daardoor de bevoegdheid tot het uitoefenen der praktijk in haar geheelen omvang.

De overgansexamens hadden plaats den 24^{en} t/m 27^{en} November 1902. De uitslag was als volgt:

1^e studiejaar.

Van de 14 leerlingen werden 10 onvoorwaardelijk tot een hogere klasse bevorderd, 2 gingen niet over, en 2 werden ontslagen wegens gebrek aan aanleg.

2^e studiejaar.

Van de 14 leerlingen werden 10 onvoorwaardelijk tot een hogere klasse bevorderd, 3 gingen niet over, terwijl 1 na de vacantie herexamen moest doen in physiologie en niet slaagde.

3^e studiejaar.

Van de 11 leerlingen werden 10 onvoorwaardelijk tot de volgende klasse toegelaten; 1 werd wegens onvoldoende vorderingen en studiezijn ontslagen.

4^e studiejaar.

Van de 9 leerlingen werden 7 onvoorwaardelijk tot een hogere klasse bevorderd; 2 gingen niet over.

Ujian

Ujian akhir dilaksanakan dari 13 sampai dengan 24 November 1902 dan ditempuh oleh para siswa di depan komisi yang terdiri atas:

Dr. C. Winckler, Inspektur Dinas Kesehatan Umum sebagai Ketua

F.W. van Haeften, Perwira Kesehatan Kelas-1 sebagai Anggota

Dr. C.D. Ouwehand, Guru pada Sekolah Dokter Djawa sebagai Anggota

B.W. Ferguson, Apoteker Militer Kelas-1 sebagai Anggota

Hasilnya adalah kepada 10 orang siswa diberikan ijazah Ilmu Kebidanan, Kedokteran dan Ilmu Operasi sementara satu orang ditolak.

Asisten Guru Raden Soerjatin yang berkecimpung pada Bagian Kebidanan dalam ujian itu berhasil dan memperoleh kewenangan untuk membuka praktek secara utuh. Ujian peralihan kelas terjadi dari 24 sampai dengan 27 November 1902. Hasilnya adalah sebagai berikut:

Tahun Ajaran 1

Dari 14 orang siswa, 10 orang diterima naik kelas tanpa syarat, dua orang tidak naik dan dua orang dikeluarkan karena bakatnya kurang.

Tahun Ajaran 2

Dari 14 orang siswa, 10 orang diterima tanpa syarat naik kelas yang lebih tinggi, 3 orang tidak naik sementara 1 orang setelah liburan harus menempuh kembali ujian dalam mata pelajaran Fisiologi dan tidak berhasil.

Tahun Ajaran 3

Dari 11 siswa, 10 orang diterima tanpa syarat memasuki kelas lebih tinggi; satu orang diberhentikan karena tidak mempunyai kemajuan dan kemampuan belajar.

Tahun Ajaran 4

Dari 9 siswa, tujuh orang berhasil naik kelas lebih tinggi tanpa syarat, sementara dua orang tidak naik kelas.

Toezicht.

In deze afdeeling werd de surveillance uitgeoefend door den 2^{en} suppoost F. A. E. de la Fontejne.

Gebouwen.

1 Maart 1902 werd de stichting der nieuwe school feestelijk herdacht; 's namiddags hield de Directeur van Onderwijs, Eeredienst en Nijverheid, nadat de verschillende autoriteiten het gebouw bezichtigd hadden, een feestrede, waarna de leerlingen een gymnastiek-uitvoering gaven; 's avonds vierden de leerlingen onder elkaar op recht gezellige wijze feest.

Ter herinnering werd aan elk der 3 schenkers van het gebouw, de H.H. P. W. Jansen, J. Nienhuijs en H. C. v. d. Honert een oorkunde en album met photo's van de nieuwe school aangeboden.

De gebouwen vereischten uit den aard der zaak niet veel onderhoud; enkele scheuren traden op, alsmede hier en daar verzakking der vloeren.

Het water-reservoir werd voltooid, doch in den Oostmoësson was de hoeveelheid beschikbaar water toch nog af en toe te gering.

Het is te verwachten, dat bij het bereiken van het maximum aantal leerlingen, en in den drogen tijd, af en toe bepaald gebrek aan water zal optreden, iets dat met het oog op eventueel brandgevaar dan nadere voorziening zal behoeven.

Leermiddelen enz.

Leermiddelen, meubilair en fournituren hebben voor zoo veel noodig reparatiën en aanvulling ondergaan; de leermiddelen vooral werden uitgebreid en verbeterd, terwijl het chirurgisch instrumentarium werd aangevuld door dat de Dirigeerend officier van gezondheid 2^e klasse J. C. O. Grön, bij zijn vertrek naar Europa, zijn instrumenten aan de school ten geschenke gaf.

Een begin werd gemaakt, mogelijk door de hulp van den Directeur van 's Lands plantentuin, met den aanplant van een verzameling planten ten dienste van het onderwijs in de plantkunde.

Pengawasan

Di bagian ini pengawasan dilakukan oleh Pengawas Kelas-2 F.A.E. de la Fonteijne.

Bangunan

Pada 1 Maret 1902 pendirian sekolah baru dirayakan dengan meriah; pada sore hari Direktur Pendidikan, Agama dan Kerajinan setelah meninjau bangunan bersama beberapa orang pejabat, menyampaikan pidato. Setelah itu para siswa menyajikan pertunjukan olahraga. Pada petang harinya para siswa merayakan malam keakraban.

Untuk kenangan, kepada masing-masing donatur pembangunan gedung, H.H.P.W. Jansen, J. Nienhuys dan H.C. van de Honert, diberikan sebuah kenang-kenangan dan album yang berisi foto-foto gedung.

Gedung-gedung ini dibangun dengan tidak memerlukan banyak perawatan; beberapa keretakan terjadi seperti di sana-sini akibat penurunan lantai. Bak penampungan air diselesaikan; akan tetapi di musim kemarau jumlah air yang tersedia terlalu sedikit. Diperkirakan apabila jumlah siswa maksimal, di musim kemarau akan terjadi kekurangan air, dan perkiraan apabila terjadi kebakaran, sudah dipersiapkan tindakan apa yang akan diambil.

Sarana Belajar

Sarana belajar, perabotan dan perlengkapan yang diperlukan direparasi dan ditambah; sarana belajar juga diperluas dan diperbaiki, sementara perlengkapan untuk bedah dilengkapi oleh donatur Perwira Kesehatan Kelas-2, J.C.O. Gron, saat keberangkatannya ke Eropa.

Dengan bantuan Direktur Kebun Raya Negara, dimulailah penanaman koleksi tanaman demi kepentingan pendidikan dalam Ilmu Tanaman.

Bij Gouv. besluit dd. 24 Januari 1902 N^o 38, is voor het onderwijs in de Duitsche taal een extra crediet toegestaan om boekwerken aan te koopen, en een om 150 exemplaren van een speciaal voor de school geschreven leerboek der Duitsche taal (directe methode) te doen drukken; het laatste kwam echter nog niet gereed.

Bij Gouv. besluit dd. 25 Maart 1902 N^o 59, is bepaald, dat voor het onderwijs kunnen worden gedrukt 150 exemplaren van een scheikundig practicum, en bij Gouv. besluit dd. 7 Juli 1902 N^o 19, is goedgekeurd om te doen drukken, 250 exemplaren van een „Leerboek der Natuurkunde” beide samengesteld door Dr. P. A. Boorsma.

Hierdoor werd een groote stap verder gedaan om de school van eigen leerboeken te voorzien, doch veel blijft ook hier nog te doen over.

Poliklinieken.

Zooals uit de hierbij in afschrift overgelegde verslagen blijkt, was het aantal der op de interne, chirurgische en oogheelkundige poliklinieken behandelde lijders respec. 719, 2261, 538; van dezen werden 122 behoeftigen in het Militair Hospitaal alhier opgenomen in de 4^e klasse, met een gezamenlijk aantal verpleegdagen van 2835, waaronder ten behoeve van het onderwijs in verloskunde 8 zwangeren; in het geheel werden door de leerlingen 37 verlosingen verricht.

De poliklinieken, een belangrijk hulpmiddel bij het praktisch onderwijs, verheugen zich derhalve in een steeds toenemend aantal patiënten, zoozelfs dat op enkele dagen — speciaal op de polikliniekdagen voor lijders aan z.g.n. uitwendige ziekten — er gebrek is aan ruimte, tijd en handen om te helpen.

Het klinisch onderwijs ondervond vele bezwaren van de beperkende bepaling, geldend voor de opname in het Militair Hospitaal van patiënten ten dienste van het onderwijs. Eene poging om het getal van 10 beschikbare plaatsen tenminste op 15 te brengen mocht niet slagen. De behoefte aan eene eigene ziekeninrichting doet zich steeds meer en meer gevoelen, eene inrichting, welke niet alleen aan het onderwijs, doch ook aan de behoeftige Inlandsche bevolking zeer ten goede zoude komen.

De polikliniek, thans reeds een zegen voor menig lijder, zoude oneindig meer nut kunnen stichten, wanneer daar-

Melalui Keputusan Pemerintah tertanggal 24 Januari 1902 nomor 38, pendidikan dalam bahasa Jerman mendapatkan tambahan bantuan untuk membeli buku pelajaran dan sebanyak 150 buku pelajaran bahasa Jerman yang diterbitkan khusus untuk sekolah itu dibagikan (secara langsung), akan tetapi proses ini belum siap untuk dilaksanakan.

Dalam Keputusan Pemerintah tertanggal 25 Maret 1902 nomor 59 ditetapkan bahwa untuk pendidikan itu, dicetak 150 eksemplar buku untuk praktek Ilmu Urai, dan berdasarkan Keputusan Pemerintah tertanggal 7 Juli 1902 nomor 19, disetujui untuk mencetak 250 eksemplar buku pelajaran Ilmu Alam yang keduanya disusun oleh dr. P.A. Boorsma.

Dengan demikian suatu langkah baru telah diambil lebih lanjut untuk melengkapi sekolah ini dengan buku pelajaran sendiri, walaupun masih banyak yang tetap harus dilakukan di sekolah ini.

Poliklinik

Seperti laporan yang salinannya disampaikan di sini, jumlah pasien yang dirawat di Poliklinik Internis, Bedah dan Mata mencapai 719, 2261, dan 538. Dari jumlah ini 122 orang perlu dirawat di Rumah Sakit Militer Kelas-4, dengan seluruh jumlah hari perawatan sebanyak 2835, termasuk 8 orang yang sakit parah dalam pendidikan Ilmu Urai. Para siswa telah menangani persalinan sebanyak 37 kali.

Poliklinik, suatu sarana penting dalam pendidikan praktek, merasa bangga karena jumlah pasien yang meningkat sehingga dalam beberapa hari terjadi kekurangan ruang (khususnya pada hari-hari perawatan di poliklinik untuk pasien fisik), bahkan mereka bisa membantu tepat waktu dengan jumlah tenaga yang ada.

Pendidikan klinik mengalami banyak kendala dari peraturan yang membatasi, yang berlaku bagi perawatan di Rumah Sakit Militer untuk pasien demi kepentingan pendidikan. Suatu upaya untuk menaikkan jumlah 10 yang ada menjadi minimal 15 tidak berhasil. Kebutuhan rumah sakit semakin terasa, suatu lembaga yang bermanfaat untuk pendidikan, juga sangat bermanfaat untuk penduduk bumiputra yang miskin.

Poliklinik, yang kini merupakan berkah bagi pasien akan bisa memberikan manfaat lebih banyak lagi, ketika

aan verbonden werd eene ruime gelegenheid tot opname voor klinische verpleging. Tegenwoordig gebeurt het helaas te dikwijls, dat de geneesheer met bange vreeze een patiënt, waarvan het wel of wee geheel afhangt van eene zorgvuldige ziekenbehandeling, naar de kampong, in de vuile, onhygiënische omgeving ziet terugkeeren.

De nadeelige gevolgen voor den patiënt blijven in den regel niet uit, hetgeen er niet toe bijdraagt om het vertrouwen in onze geneeswijze bij de bevolking te vermeerderen, terwijl ook voor de leerlingen het verloop van menig merkwaardig ziektegeval aldus verloren gaat.

Waar op Java de eene Inlandsche ziekeninrichting na de andere uit den grond verrijst mag aan onze inrichting van medisch onderwijs, mag aan de behoeftige bevolking van Batavia en Ommelanden een goed ziekenhuis niet onthouden worden. Het Stadsverband toch, reeds te klein voor het groot aantal patiënten, schrikt door de opname van prostituées, gestraften enz., menig eerbaar Inlander af.

Bovendien is in het centrum van Batavia behoefte aan een assistance publique, zooals in Europa de ziekenhuizen die bieden; de ondervinding leert dit; herhaaldelijk komen tusschentijds zieken, doch vooral gekwetsten, hulp aan de school zoeken.

Wat de polikliniek meer in het bijzonder betreft, zoo zoude ook hieraan, vooral ten behoeve der bevolking, eene belangrijke uitbreiding moeten worden gegeven; de tijd, daaraan besteed, de ruimte er voor beschikbaar is nu reeds niet meer voldoende om alle hulpvragenden naar behooren te onderzoeken, te behandelen en tevens de noodige aandacht aan het onderwijs te wijden.

Voor oogheelkunde en chirurgie mag eene dagelijkse polikliniek van minstens 2 uren, in plaats van 2 \times 's w e e k s, bepaald urgent heeten.

Voorloopig zal dit echter bezwaarlijk zoo geregeld kunnen worden, daar de aan de school verbonden klinische leeraren, tevens off. van gezondheid, in verband met hunnen steeds drukker wordende werkkring als zoodanig en de betrekkelijk geringe maandelijksche toelage, den aard van het onderwijs in aanmerking nemende, moeielijk meer werk op de schouders kan worden geladen; aan het zich voorbereiden voor de lessen moeten, en hier mag wel eens de aandacht op gevestigd worden, vele uren van ingespannen arbeid besteed worden.

Eigen ziekeninrichting, eigen leeraren, ziedaar ook hier

diberikan kesempatan luas sebagai peluang dalam perawatan klinis. Sekarang ini sangat disayangkan bahwa dokter dengan perasaan takut melihat pasien yang sakit, yang sangat tergantung pada perawatan harus kembali ke kampung dalam lingkungan yang kumuh dan tidak sehat.

Dampak yang merugikan bagi pasien biasanya tetap ada yang membuat tidak bertambahnya kepercayaan penduduk pada cara pengobatan kita, sementara juga bagi siswa, perkembangan proses penyebaran penyakit akan terlewatkan. Rumah sakit bumiputra akan bermunculan di Jawa, sementara Lembaga Pendidikan Medis kita dan bagi penduduk Batavia dan sekitarnya sangat membutuhkan sebuah rumah sakit yang baik. Kondisi seperti ini tidak bisa dibantah lagi. Poliklinik kota, yang terlalu kecil bagi jumlah pasien yang ada, membuat takut penduduk karena merawat pelacur, terdakwa dan sebagainya.

Selain itu di pusat kota Batavia ada bantuan umum seperti yang ditawarkan oleh rumah sakit di Eropa. Pengalaman menunjukkan hal ini. Berulang kali penyakit muncul, akan tetapi permohonan bantuan justru ditujukan kepada sekolah ini.

Lebih khusus lagi mengenai poliklinik, di sini terutama demi kepentingan penduduk dilakukan perluasan yang pesat. Waktu yang dicurahkan untuk itu kini tidak lagi memadai untuk bisa melayani semua permintaan, menanganinya dan mencurahkan perhatian yang diperlukan demi kepentingan pendidikan.

Untuk Bagian Bedah dan Mata, setiap hari poliklinik menyediakan waktu minimal dua jam, dua kali per minggu karena dianggap sangat mendesak. Akan tetapi untuk sementara ini sulit diatur karena para guru klinis yang ditempatkan di sekolah itu, juga perwira kesehatan sehubungan dengan kecilnya tunjangan bulanan mereka ditambah dengan lingkup kerjanya yang semakin luas, sulit untuk bisa dibebani dengan pekerjaan baru; mereka harus menyiapkan pelajaran dan di sini perhatian harus dicurahkan yang menuntut pekerjaan selama berjam-jam.

Rumahsakit sendiri, para guru sendiri, lihatlah juga di sini

de eenige, doch tevens bij uitstek goede weg tot verbetering.

Vóór de poliklinieklocalen werd een houten bestrating aangebracht, welke echter minder het geluid van voorbijkomende voertuigen dempt dan verwacht werd.

Voor al de interne polikliniek, doch eigenlijk de geheele school, ondervond veel last van voorbij marcheerende troepen met slaanden trom, hoornsignalen en wat dies meer zij.

Tijdschrift voor Inlandsche Geneeskundigen; bibliotheek; leestafel.

Dank zij de toewijding van den sedert vertrokken redacteur D^r. C. D. O u w e h a n d konden van het Tijdschrift voor Inlandsche Geneeskundigen 12 afleveringen verschijnen, waarin vele nuttige artikelen voorkomen.

Een definitieve regeling is nog niet getroffen, daar de Koninklijke goedkeuring op de bij Gouv. besluit toegestane verhooging der voor dit doel toegestane gelden, nog niet verkregen werd.

De bibliotheek der school werd ook dit jaar weder met geschikte werken uitgebreid.

De leestafel in de recreatiezaal blijft zich in eene algemeene belangstelling verheugen.

R e c r e a t i e z a a l.

Bij de exploitatie hiervan — welke voor rekening der leerlingen geschiedt — bleek weder dat de Christen Inlanders nog minder dan de Mohamedaanse de toring naar de nering weten te zetten.

Het is noodig geweest het maximum der toegestane verteening per leerling te regelen. De contróle hierop maakt de administratie zeer omslachtig.

De recreatiezaal voorziet echter in een werkelijke behoefte, om de leerlingen buiten de kampong te houden; de nadeelige invloed hiervan wordt mede ten deele tegengegaan door het opgericht zijn van een gymnastiek-, en toneel-vereeniging, voetbalclub enz.

De verhouding der leerlingen onderling liet dit jaar dan ook niets te wenschen over.

beberapa solusi terbaik untuk perbaikan. Di depan bangunan poliklinik ini, dipasang sebuah pagar dari kayu, akan tetapi kurang mampu meredam suara kendaraan yang lewat. Khusus di Poliklinik Internis, seluruh bagian sekolah ini mengalami banyak gangguan yang berasal dari pasukan berbaris yang memukul gendering, aba-aba, atau suara-suara lainnya.

Majalah untuk Kedokteran Bumiputra, Perpustakaan Meja belajar

Berkat perhatian redaktur dr. C.D. Ouwehand yang sudah pergi, Majalah Kedokteran Bumiputra menerbitkan edisi ke-12 yang memuat banyak artikel bermanfaat. Suatu aturan permanen belum dibuat, karena persetujuan kerajaan atas kenaikan yang dikabulkan dengan keputusan pemerintah dari dana yang disediakan bagi tujuan itu, masih belum diperoleh.

Perpustakaan sekolah pada tahun ini juga ditambah dengan karya-karya yang sesuai. Meja belajar di ruang rekreasi masih bisa dibanggakan karena awet.

Ruang rekreasi

Dalam kenyataannya, -- yang harus ditanggung oleh para siswa, terbukti bahwa orang bumiputra Kristen dibandingkan dengan umat Islam-- berusaha mendapatkan sarana hiburan. Perlu untuk mengatur secara maksimal fasilitas yang diberikan kepada siswa. Secara administratif, pengawasan untuk itu sangat merepotkan.

Akan tetapi ruang rekreasi telah memenuhi kebutuhan ini, tetap membuat para siswa betah di luar kampung. Pengaruh yang merugikan yang sebagian dapat dicegah yaitu dengan pembentukan sebuah klub olahraga, drama, kelompok sepakbola dan sebagainya. Hubungan di antara para siswa pada tahun ini tidak perlu dikhawatirkan.

De uitgaven van Februari 1902 tot ultimo December 1902 ⁽¹⁾ bedroegen:

Aan traktementen, toelagen en huishuur-indemniteiten aan directeur, burger leeraren en onderwijzers	f 35590.—
Toelagen aan Militaire leeraren	„ 7541.63
Traktement assistent-leeraar	„ 770.—
Idem suppoosten	„ 1925.—
Toelagen leerlingen	„ 25659.—
Loon schoolbedienden	„ 1056.—
Verlichting met inbegrip abonnement voor gloeikousjes en glazen	„ 1833.56
Leermiddelen	„ 2950.62 ⁽²⁾
Aanmaak en reparatiën meubilair enz. ..	„ 2533.86
Reparatiën van instrumenten enz.	„ 10.85
Bindloon voor boeken	„ 232.82
Huishoudelijke uitgaven	„ 843.82 ⁵
Geneesmiddelen (voor poliklinieken en zieke leerlingen)	„ 103.50 ⁽³⁾
Transportkosten	„ 63.42 ⁵
Aanschaffing van nieuwsbladen en tijdschriften voor de leestafel en boeken voor de bibliotheek	„ 240.—
Aankoop van prijzen	„ 200.—
Aankoop van Duitsche leesboeken	„ 50.—
Totaal	f 81604.09.

De Raad van Bestuur:

H. F. ROLL,

Voorzitter.

D^r. PERSENAIRE,

Secretaris.

⁽¹⁾ Daar de school gebaseerd is op de Mohamedaansche tijd-rekening, wordt afwisselend het schooljaar op 11 en op 12 maanden gerekend.

⁽²⁾ Te vermeerderen met f 123.87 voor chemicaliën, utensiliën enz., door regularisatie verkregen uit het algemeene magazijn van geneesmiddelen.

⁽³⁾ Deze som moet vermeerderd worden met f 3096.41, zijnde het bedrag der door regularisatie uit de militaire apotheek betrokken geneesmiddelen, enz.

Pengeluaran selama bulan Februari sampai dengan Desember 1902² berjumlah:

Untuk gaji, tunjangan, sewa rumah direktur, para guru dan pengajar	f 35.590,00
Tunjangan untuk Guru Militer	f 7.541,63
Gaji Asisten Guru	f 770,00
Tunjangan murid	f 25.659,00
Upah pelayan sekolah	f 1.056,00
Penerangan termasuk langganan mantel dan gelas	f 1.833,56
Sarana belajar	f 2.950,62 ³
Pembuatan dan reparasi perabotan	f 2.533,86
Reparasi perlengkapan dsb.	f 10,85
Upah pengikat untuk buku	f 232,85
Pengeluaran rumah tangga	f 843,82 ⁵
Obat-obatan (untuk poliklinik dan siswa sakit)	f 103,50 ⁴
Biaya transport	f 63,42 ⁵
Penyediaan Koran dan majalah untuk meja belajar dan buku perpustakaan	f 240,00
Pembelian hadiah	f 200,00
Pembelian buku pelajaran bahasa Jerman	f 50,00
Jumlah seluruhnya	f 81.604,09

Dewan Pengurus

Ketua
H.F. Roll

sekretaris
Dr. Persenaire

-
- 2 Karena sekolah didasarkan pada perhitungan kalender Islam, pergantian pada tahun ajaran dihitung pada 11 dari 12 bulan.
 - 3 Ditambah dengan f 123,87 untuk zat kimia, perlengkapan dan sebagainya, yang diperoleh dari gudang sarana pengobatan.
 - 4 Jumlah ini ditambah dengan f 3096,41, jumlah sarana obat-obatan yang disisihkan secara rutin dari apotik militer.

VERSLAG OVER DE GENEESKUNDIGE POLIKLINIEK VAN DEN CURSUS 1902—1903.

Uit nevenstaande tabel, waarin de aard der ziekten en het aantal der daarmede behandelde patiënten, wordt genoemd, blijkt, dat het aantal behandelde lijdens ongeveer even groot is geweest als het vorige jaar. Volgens de tabel is het totaal aantal lijdens 719. Zien wij evenwel in het boek na welk cijfer daarin bij het sluiten van den cursus genoteerd is, dan blijkt dat te zijn 761. Voor de cursus 1901—1902 is het laatst genoteerde cijfer 763. Het verschil tusschen het cijfer (761) in het boek genoteerd en het aantal behandelde gevallen (719) wordt verklaard, doordat enkele patiënten reeds in het boek waren ingeschreven, terwijl bij onderzoek bleek, dat ze op de externe polikliniek thuis behoorden en eenige jongens, die ter keuring kwamen, reeds een kaart met nummer hadden ontvangen, voordat bleek, dat zij niet wegens ziekte kwamen.

Tot de verschillende landaarden behoorden:

Europeanen.			Vreemde Oosterlingen.			Inlanders.		
M.	Vr.	K.	M.	Vr.	K.	M.	Vr.	K.
46	4	20	234	28	20	239	70	58
Totaal 70			282			367		

Gaan wij na voor welke ziekte het meest onze hulp werd ingeroepen, waaruit eenigszins moet blijken, welke ziekte het meest onder de Inlanders voorkomt, dan zien wij, dat malaria verreweg het meeste voorkomt; daarvan werden namelijk 214 gevallen behandeld.

De verdeeling over de landaarden gaat parallel aan die van het totaal aantal patiënten.

Europeanen.			Vreemde Oosterlingen.			Inlanders.		
M.	Vr.	K.	M.	Vr.	K.	M.	Vr.	K.
5		4	75	4	11	83	22	10

LAMPIRAN 1

LAPORAN POLIKLINIK KEDOKTERAN SELAMA TAHUN AJARAN 1902-1903

Dari tabel di bawah, yang menyebutkan sifat penyakit dan jumlah pasien yang dirawat, terbukti bahwa jumlah pasien yang dirawat kira-kira sama besarnya dengan tahun sebelumnya. Menurut tabel ini, seluruh pasien berjumlah 719 orang. Jika kita melihat dalam buku angka berapa yang tercatat pada akhir tahun ajaran, maka terbukti bahwa jumlahnya adalah 761. Selama tahun ajaran 1901-1902, angka terakhir yang dicatat adalah 763. Selisih antara angka ini (761) dan jumlah kasus yang ditangani (719) bisa dijelaskan karena beberapa pasien yang tercatat dalam buku itu, setelah diteliti terbukti bahwa mereka termasuk poliklinik luar dan beberapa orang pemuda yang diperiksa, menerima sebuah kartu dengan nomor, ternyata mereka tidak datang karena sakit.

Menurut jenis etnisnya:

Eropa			Timur Asing			Bumiputra		
pria	wanita	anak	pria	wanita	anak	pria	wanita	Anak
46	4	20	234	28	20	239	70	58
70			282			367		

Jika kita meneliti penyakit mana yang paling banyak memerlukan bantuan kita, dari situ terbukti penyakit mana yang paling banyak muncul pada orang bumiputra, maka kita akan melihat bahwa malaria adalah yang paling banyak terjadi. Dari situ sebanyak 214 kasus harus dirawat.

Pembagian atas etnis ini berjalan seiring dengan pembagian jumlah pasien

Eropa			Timur Asing			Bumiputra		
pria	wanita	anak	pria	wanita	anak	pria	wanita	anak
5		4	75	4	11	83	22	10
9			90			125		

Hierbij zijn niet gerekend de gevallen van malaria-kachexie. De diagnose malaria is steeds gesteld volgens de klinische verschijnselen, daar geen tijd bestond het bloed op plasmodiën te onderzoeken en de leerlingen daartoe de handigheid missen door gebrek aan oefening en opleiding. Na malaria zijn het de ziekten der ademhalingsorganen, die de meeste slachtoffers eischen; de verschillende aandoeningen geven een totaal van 177 gevallen, waarvan weer meest Inlanders, daarna Vreemde Oosterlingen, daarna Europeanen.

Van de belangrijkste der aandoeningen van de luchtwegen namelijk de phthisis pulmonum was het aantal behandelde gevallen 37; waaronder voor Inlanders en Vreemde Oosterlingen ieder 16 gevallen, voor de Europeanen 5 gevallen voorkomen, waaruit blijkt, dat de Europeanen, wat deze ziekte betreft, minder gunstige cijfers vertoonen, dan voor de andere ziekten.

Aan deze tabel kleven overigens verschillende fouten, wat de diagnose betreft.

In verschillende gevallen moest de diagnose in suspensio gelaten worden om uit den loop der verschijnselen tot een conclusie te kunnen komen. Blijven de patiënten na een- of tweemaal verschenen te zijn weg, wat dikwijls gebeurt, dan moet men zich tevreden stellen met een waarschijnlijkheidsdiagnose.

Zeër te betreuren is het gemis van een eigen hospitaal voor de School tot Opleiding van Inlandsche Artsen. Het aantal plaatsen in het militaire hospitaal beschikbaar voor patiënten van de polikliniek is zeer gering, terwijl het toch zoo nuttig is voor de leerlingen een lijder in de verschillende stadiën zijner ziekte te kunnen volgen. Hiertoe deugt een polikliniek niet, alleen een kliniek, waar men den patiënt dagelijks onder observatie heeft.

Ook een ander bezwaar, dat aan de polikliniek nu nog kleeft, zou daardoor middelijk worden opgeheven, namelijk, dat de leeraren niet voldoende tijd beschikbaar hebben om de polikliniek zóó te leiden, dat de leerlingen er het meeste nut van hebben. Bezat de school een eigen hospitaal, dan zouden noodwendig vaste leeraren moeten worden aangesteld, die zich geheel aan de school konden wijden. Nu zijn de leeraren overstelpt met werk, daar zij behalve hun dienst aan het militaire hospitaal nog 16 uren 's weeks les moeten geven aan de school.

Wel zal een vermeerdering van het aantal uren, dat polikliniek wordt gehouden, den arbeid over meerdere uren

Dalam angka ini tidak diperhitungkan kasus wabah malaria. Diagnosa malaria ditetapkan menurut gejala klinis karena tidak ada waktu lagi untuk meneliti darah dalam plasma dan untuk itu para murid tidak memiliki ketrampilan karena kurangnya pendidikan dan latihan. Setelah malaria, penyakit organ pernafasan adalah jenis yang meminta paling banyak korban. Berbagai laporan menunjukkan jumlah 177, di mana kembali paling banyak adalah orang bumiputra, kemudian Timur Asing dan setelah itu Eropa.

Dari laporan terpenting tentang penyakit pernafasan ini, phtisis pulmonum adalah jumlah yang paling banyak dirawat yakni 37; termasuk orang bumiputra dan Timur Asing ada 16 kasus, untuk orang Eropa 5 kasus, yang membuktikan bahwa orang Eropa menunjukkan angka yang kurang menguntungkan sejauh menyangkut kasus penyakit ini dibandingkan untuk penyakit lain.

Pada tabel ini, juga terdapat berbagai kesalahan yang menyangkut diagnose. Dalam hal ini diagnose dilakukan secara terburu-buru agar bisa menarik kesimpulan dari sejumlah gejala. Jika setelah satu atau dua kali pasien bisa menunjukkan gejala, maka orang cukup puas dengan bentuk diagnose sementara, seperti yang sering terjadi.

Yang sangat disesalkan adalah kurangnya rumah sakit bagi Sekolah Pendidikan untuk Dokter Bumiputra. Jumlah tempat yang tersedia untuk pasien poliklinik di rumah sakit militer sangat kecil, sementara akan sangat berguna bagi siswa bila mengikuti perkembangan pasien dalam berbagai tahap. Untuk itu tidak ada poliklinik, melainkan hanya klinik tempat orang memantau pasien setiap hari.

Juga kesulitan lain yang berkaitan dengan poliklinik bisa segera diatasi, yakni para guru tidak memiliki cukup waktu untuk mengelola poliklinik yang sangat bermanfaat bagi para murid. Jika sekolah memiliki rumah sakit sendiri, maka guru tetap yang diperlukan harus segera diangkat yang bisa mencurahkan diri sepenuhnya di sekolah. Kini para guru disibukkan dengan pekerjaan, karena mereka masih harus memberikan pelajaran selama 16 jam per minggu selain dinasnya di rumahsakit militer.

Suatu penambahan jumlah jam yang disediakan di poliklinik akan membagi pekerjaan selama beberapa jam lebih banyak

verdeelen, maar het is te voorzien, dat ook de toevloed van patiënten gestadig zal toenemen, hetgeen ook het streven moet zijn van den leeraar.

Namen der ziekten.	Europeanen.			Vreemde Oosterlingen.			Inlanders.			Totaal.
	M.	Vr.	K.	M.	Vr.	K.	M.	Vr.	K.	
Malaria	5	—	4	75	4	11	83	22	10	214
Cachexia paludosa..	—	—	—	7	2	1	6	1	—	17
Variola	—	—	—	1	—	—	—	—	—	1
Beri-beri	3	—	—	2	1	2	17	1	1	27
Polyarthritis rheu- matica.....	—	—	—	4	4	—	3	1	—	12
Lues.....	—	—	—	20	1	—	6	7	—	34
Lepra.....	—	—	—	1	—	—	—	—	—	1
Influenza	1	—	1	2	—	—	—	—	—	4
Dengue	1	1	—	3	—	1	2	—	1	9
Anaemia.....	—	—	—	4	3	—	2	2	1	12
Debilitas	—	—	—	1	1	—	3	1	1	7
Diabetes mellitus...	1	—	—	3	—	—	—	1	—	5
Rachitis	—	—	1	—	—	—	—	—	—	1
Intoxicatio.....	1	—	—	1	—	—	1	—	1	4
Hysteria.....	—	—	—	—	—	—	—	1	—	1
Neuralgia	1	—	—	1	—	—	1	—	—	3
Ischias.....	—	—	—	2	—	—	1	—	—	3
Neuritis peripherica.	—	—	—	—	—	1	—	—	—	1
Laryngitis	1	—	—	4	1	—	2	1	2	11
Tussis convulsiva...	—	—	1	—	—	—	—	—	2	3
Bronchitis.....	5	—	4	20	4	3	25	5	19	85
Emphysema pulmo- num.....	1	—	—	9	1	—	9	3	—	23
Pneumonia crouposa	1	—	—	1	—	—	1	—	1	4
Phthisis pulmonum.	5	—	—	13	3	—	11	5	—	37
Pneumonia catar- rhalis.....	—	—	—	—	—	—	—	—	1	1
Asthma bronchiale.	1	1	1	3	—	—	2	—	1	9
Pleuritis sicca.....	—	—	—	—	—	—	1	—	—	1
Vitium cordis.....	—	—	—	—	—	—	1	1	—	2
Palpitationes cordis.	—	—	—	1	—	—	—	1	—	2
Myocarditis	—	—	—	—	—	—	1	—	—	1
Pericarditis	—	—	—	1	—	—	—	—	—	1
Arteriosclerosis....	—	—	—	2	—	—	1	—	—	3
Stomatitis ulcerosa.	1	—	1	1	—	—	—	—	—	3
Angina lacunaris...	—	—	—	1	—	—	1	1	1	4
Gastritis acuta.....	1	—	—	5	—	—	—	—	1	7
Gastritis chronica..	1	—	—	—	—	—	2	1	1	5
Gastroenteritis acuta.	—	—	—	1	—	—	1	1	1	4
Enteritis acuta.....	—	1	—	3	—	—	3	—	—	7
Transporteeren...	30	3	13	192	25	19	186	56	45	569

(17), tetapi tampak bahwa juga gelombang pasien terus meningkat, yang juga pasti menjadi usaha guru.

Namen der ziekten.	Europeanen.			Vreemde Oosterlingen.			Inlanders.			Totaal.
	M.	Vr.	K.	M.	Vr.	K.	M.	Vr.	K.	
Malaria	5	—	4	75	4	11	83	22	10	214
Cachexia paludosa..	—	—	—	7	2	1	6	1	—	17
Variola	—	—	—	1	—	—	—	—	—	1
Beri-beri	3	—	—	2	1	2	17	1	1	27
Polyarthrititis rheu- matica	—	—	—	4	4	—	3	1	—	12
Lues	—	—	—	20	1	—	6	7	—	34
Lepra	—	—	—	1	—	—	—	—	—	1
Influenza	1	—	1	2	—	—	—	—	—	4
Dengue	1	1	—	3	—	1	2	—	1	9
Anaemia	—	—	—	4	3	—	2	2	1	12
Debilitas	—	—	—	1	1	—	3	1	1	7
Diabetes mellitus...	1	—	—	3	—	—	—	1	—	5
Rachitis	—	—	1	—	—	—	—	—	—	1
Intoxicatio	1	—	—	1	—	—	1	—	1	4
Hysteria	—	—	—	—	—	—	—	1	—	1
Neuralgia	1	—	—	1	—	—	1	—	—	3
Ischias	—	—	—	2	—	—	1	—	—	3
Neuritis peripherica.	—	—	—	—	—	1	—	—	—	1
Laryngitis	1	—	—	4	1	—	2	1	2	11
Tussis convulsiva...	—	—	1	—	—	—	—	—	2	3
Bronchitis	5	—	4	20	4	3	25	5	19	85
Emphysema pulmo- num	1	—	—	9	1	—	9	3	—	23
Pneumonia crouposa	1	—	—	1	—	—	1	—	1	4
Phthisis pulmonum.	5	—	—	13	3	—	11	5	—	37
Pneumonia catar- rhalis	—	—	—	—	—	—	—	—	1	1
Asthma bronchiale.	1	1	1	3	—	—	2	—	1	9
Pleuritis sicca	—	—	—	—	—	—	1	—	—	1
Vitium cordis	—	—	—	—	—	—	1	1	—	2
Palpitationes cordis.	—	—	—	1	—	—	—	1	—	2
Myocarditis	—	—	—	—	—	—	1	—	—	1
Pericarditis	—	—	—	1	—	—	—	—	—	1
Arteriosclerosis	—	—	—	2	—	—	1	—	—	3
Stomatitis ulcerosa.	1	—	1	1	—	—	—	—	—	3
Angina lacunaris...	—	—	—	1	—	—	1	1	1	4
Gastritis acuta	1	—	—	5	—	—	—	—	1	7
Gastritis chronica ..	1	—	—	—	—	—	2	1	1	5
Gastroenteritis acuta.	—	—	—	1	—	—	1	1	1	4
Enteritis acuta	—	1	—	3	—	—	3	—	—	7
Transporteeren..	30	3	13	192	25	19	186	56	45	569

Namen der ziekten.	Europeanen.			Vreemde Oosterlingen.			Inlanders.			Totaal.
	M.	Vr.	K.	M.	Vr.	K.	M.	Vr.	K.	
Per transport ...	30	3	13	192	25	19	186	56	45	569
Enteritis chronica..	1	—	—	1	—	—	1	—	1	4
Dysenteria catarrh..	1	—	—	—	—	—	3	1	1	6
Dysenteria chronica.	1	—	1	5	—	1	3	1	1	13
Typhlitis et appendicitis.....	—	—	—	1	—	—	—	1	—	2
Proctitis acuta.....	—	—	—	6	—	—	4	—	2	12
Haemorrhoides.....	—	—	—	—	—	—	1	—	—	1
Aphthae tropicae...	1	—	—	1	—	—	—	—	—	2
Helminthiasis.....	—	—	3	—	—	—	—	—	4	7
Hyperaemia hepatis.	1	—	—	—	—	—	—	—	—	1
Cirr. hepat. atroph.	—	—	—	1	—	—	1	—	—	2
Pharyngitis chronica.	5	—	1	1	—	—	5	2	2	16
Gastralgia.....	—	—	—	1	—	—	—	—	—	1
Dilatatio ventriculi.	—	—	—	—	—	—	2	—	—	2
Dyspep. neuralgica..	—	—	—	—	—	—	—	1	—	1
Icterus catarrhalis..	—	1	—	1	—	—	1	1	—	4
Constipatio alvi....	3	—	1	4	1	—	8	1	—	18
Nephritis parench. acuta.....	—	—	—	5	—	—	2	2	1	10
Nephritis parench. chronica.....	—	—	—	1	1	—	1	1	—	4
Nephritis interstitialis.....	—	—	—	3	1	—	—	2	—	6
Cystitis.....	1	—	—	—	—	—	2	1	—	4
Urticaria.....	1	—	—	—	—	—	—	—	—	1
Arthritis gonorrhoeica.....	—	—	—	1	—	—	—	—	—	1
Rheumatismus musculorum.....	1	—	—	10	—	—	17	—	1	29
Rhinitis.....	—	—	1	—	—	—	2	—	—	3
Totaal.....	46	4	20	234	28	20	239	70	58	719

Weltevreden, 10 Januari 1903.

De Leeraar, leider der polikliniek,

N. L. SCHOOREL.

Namen der ziekten.	Europeanen.			Vreemde Oosterlingen.			Inlanders.			Totaal.
	M.	Vr.	K.	M.	Vr.	K.	M.	Vr.	K.	
Per transport ...	30	3	13	192	25	19	186	56	45	569
Enteritis chronica..	1	—	—	1	—	—	1	—	1	4
Dysenteria catarrh.	1	—	—	—	—	—	3	1	1	6
Dysenteria chronica.	1	—	1	5	—	1	3	1	1	13
Typhlitis et appen- dicitis.....	—	—	—	1	—	—	—	1	—	2
Proctitis acuta.....	—	—	—	6	—	—	4	—	2	12
Haemorrhoides.....	—	—	—	—	—	—	1	—	—	1
Aphthae tropicae...	1	—	—	1	—	—	—	—	—	2
Helminthiasis.....	—	—	3	—	—	—	—	—	4	7
Hyperaemia hepatis.	1	—	—	—	—	—	—	—	—	1
Cirr. hepat. atroph.	—	—	—	1	—	—	1	—	—	2
Pharyngitis chronica.	5	—	1	1	—	—	5	2	2	16
Gastralgia.....	—	—	—	1	—	—	—	—	—	1
Dilatatio ventriculi.	—	—	—	—	—	—	2	—	—	2
Dyspep. neuralgica..	—	—	—	—	—	—	—	1	—	1
Icterus catarrhalis..	—	1	—	1	—	—	1	1	—	4
Constipatio alvi	3	—	1	4	1	—	8	1	—	18
Nephritis parench. acuta.....	—	—	—	5	—	—	2	2	1	10
Nephritis parench. chronica.....	—	—	—	1	1	—	1	1	—	4
Nephritis interstiti- alis.....	—	—	—	3	1	—	—	2	—	6
Cystitis.....	1	—	—	—	—	—	2	1	—	4
Urticaria.....	1	—	—	—	—	—	—	—	—	1
Arthritis gonor- rhoica.....	—	—	—	1	—	—	—	—	—	1
Rheumatismus mus- culorum.....	1	—	—	10	—	—	17	—	1	29
Rhinitis.....	—	—	1	—	—	—	2	—	—	3
Totaal.....	46	4	20	234	28	20	239	70	58	719

Weltevreden, 10 Januari 1903
 Guru, pimpinan poliklinik
 N.L. Schoorel

**VERSLAG VAN DE CHIRURGISCHE POLIKLINIEK DER
DOKTER-DJAWA-SCHOOL OVER DEN CURSUS
1902—1903.**

Het jaar 1902 is, even als 1903 zal zijn, een overgangsjaar.

Terwijl toch vroeger de geneeskundige afdeeling uit 5 jaren bestond, zal ze voortaan uit 6 jaren bestaan.

In 1904 zal echter eerst een 6^e jaar aanwezig zijn.

Met dit vooruitzicht voor oogen moeten de lesuren zoo verdeeld worden, dat het 5^e en 6^e jaar alleen de poliklinieken kan volgen. Daardoor ontviel aan de polikliniek de groote hulp, die ze had van het 4^e jaar. In den cursus 1902 werden de poliklinieken alleen door het 5^e jaar bijgewoond. Deze bestond uit 11 leerlingen. Deze 11 leerlingen moesten niet alleen de nieuwe patiënten onderzoeken, waarna de bespreking door mij volgde, maar moesten ook de oude patiënten hun verbanden verwisselen. De tijd van 7—9 uur daarvoor uitgetrokken was meestal te kort en moesten de leerlingen reeds om half zeven 's morgens beginnen met het verwisselen der verbanden. En meermalen moest ik mij haasten om alle nieuw aangekomenen pat. behoorlijk af te handelen.

Al zeer spoedig bleek het mij, dat patiënten met oorlijden den tijd veel te veel in beslag namen, en dat een voorname hinderpaal was het volmaakte gemis van eenige kennis der oorziekten bij de leerlingen.

Daar de ijver van dit 5^e jaar een zeer groote was, besloot ik een dagelijksche polikliniek te openen voor oorlijders van 3½—4½ uur 's namiddags.

Het 1^e halfuur besteedde ik met hen theoretisch onderrecht te geven in de ziekten van het gehoororgaan, de methoden van onderzoek en van behandeling.

Het 2^e halfuur werd in beslag genomen door patiënten op dat uur teruggesteld. De belangstelling van den kant der leerlingen liet niets te wenschen. Het aantal patiënten nam echter voortdurend toe en werd ten slotte, toen de

LAMPIRAN 2

LAPORAN POLIKLINIK BEDAH SEKOLAH DOKTER DJAWA SELAMA TAHUN AJARAN 1902-1903

Tahun 1902, seperti halnya tahun 1903, merupakan tahun peralihan. Sementara dahulu bagian kedokteran terdiri atas lima tahun, sekarang bagian itu terdiri atas enam tahun. Tetapi baru pada tahun 1904 terdapat kelas-6.

Dengan melihat hal ini, tahun ajaran juga dibagi sehingga tahun ke-5 dan ke-6 mengikuti pelajaran poliklinik. Untuk kegiatan itu di poliklinik tidak ada bantuan besar, yang diperoleh pada tahun ke-4. Dalam tahun ajaran 1902, poliklinik hanya diikuti oleh siswa kelas-5. Pelajaran ini diikuti oleh 11 orang siswa. Sebelas siswa ini bukan hanya meneliti pasien baru, setelah itu diputuskan pasien lama mereka rawat secara bergilir. Waktu 7-9 jam yang disediakan untuk itu dirasa terlalu singkat dan para murid harus memulai dengan pergantian perban pada pukul setengah tujuh pagi. Berulang kali mereka harus terburu-buru untuk menangani pasien yang baru tiba.

Segera terbukti pada saya bahwa pasien dengan sakit mata menyita jauh lebih banyak waktu dan satu hambatan penting adalah kurangnya pengetahuan para siswa tentang penyakit mata. Karena kerajinan dituntut pada tahun ke-5, saya memutuskan untuk membuka poliklinik setiap hari bagi pasien mata pada pukul 15.30-16.30. Dalam setengah jam pertama saya memberi mereka pengetahuan teoritis tentang penyakit organ pendengaran, metode pemeriksaan dan penanganan. Setengah jam kedua digunakan oleh pasien untuk mengulangi pelajaran itu. Perhatian dari pihak para siswa tidak perlu disangsikan. Akan tetapi jumlah pasien terus bertambah dan akhirnya, ketika

theoretische lessen geëindigd waren, het geheele uur door hen in beslag genomen. Door andere werkzaamheden was ik niet in staat om deze polikliniek het geheele jaar door te leiden.

In dit jaar 1902—1903 zijn bijna 400 patiënten meer onder behandeling gekomen dan het vorige cursusjaar. Wat ik toen in mijn verslag schreef, kan ik ook voor dit jaar onderschrijven.

In bijgevoegden staat wordt een overzicht gegeven van de onder behandeling gekomen lijdens. Dit zijn niet alleen Inlanders en min of onvermogene Chineezen en Arabieren, maar ook Europeanen.

Ook nu is over het resultaat der behandeling geen oordeel te vellen. De meesten werden eerst uit de behandeling ontslagen, wanneer ze geheel genezen waren, een aantal echter bleef na eenigen tijd vanzelf weg; genezen of niet is onbekend. Uit den aard der zaak is dit de minderheid, daar ze bijna allen in zeer desolaten toestand onder behandeling kwamen, wanneer hun doekoens en apothekers het noodige hadden bijgedragen tot verergering van hun lijden. Ook van de overledenen is geen cijfer op te geven. 't Volgende jaar zal hierop echter de aandacht gevestigd blijven.

Reeds is er eenige verbetering te bespeuren. In plaats van 2 zullen er voortaan 3 polikliniekdagen zijn. Het aantal plaatsen (10) in het hospitaal, beschikbaar tot opname van patiënten, is ook dit jaar weder gebleken veel te gering te zijn. Alleen die patiënten werden opgenomen, die geopereerd moesten worden en dit ook wenschten. De overigen, zelfs die een behandeling in het hospitaal dringend behoefden, moesten worden uitgesloten al verzochten zij er om. Kleine operaties, incisies van abscessen, 't wegnemen van kleine tumoren, exarticulatie van vingers, phimosis-operatie enz. werden poliklinisch verricht en de patiënten naar huis gezonden.

Een aantal patiënten, waarvoor dagelijksche behandeling dringend noodig was, werden 's namiddags nadat de oorlijders waren afgehandeld, geholpen.

pelajaran teoritis berakhir, seluruh jam mereka gunakan. Karena aktivitas lain, saya tidak siap memimpin poliklinik ini sepanjang tahun.

Pada tahun 1902-1903 hampir 400 pasien lebih banyak yang dirawat daripada tahun ajaran sebelumnya. Apa yang saya tulis dalam laporan saya, bisa saya tegaskan kembali pada tahun ini. Dalam tabel terlampir, suatu tinjauan diberikan mengenai pasien yang ditangani. Mereka bukan hanya orang bumiputra dan orang Cina atau orang Arab, melainkan juga orang Eropa.

Kini mengenai hasil penanganan ini tidak ada komentar yang dibuat. Kebanyakan orang baru keluar dari perawatan ketika mereka sembuh, akan tetapi setelah beberapa saat mereka masih menempuh jalan yang sama; sembuh atau tidak maka tidak bisa dipastikan. Dari kondisi ini mereka adalah minoritas karena mereka hampir semuanya dirawat secara terisolasi, sebagai akibat dari para dukun dan tabib obat yang telah mereka terima justru memperparah penderitaannya. Juga tentang mereka yang meninggal, tidak ada angkanya. Akan tetapi pada tahun berikutnya perhatian tetap dicurahkan kesana.

Suatu perbaikan terjadi. Bukan dua melainkan tiga hari poliklinik yang disediakan. Jumlah tempat (10 ruang) di rumahsakit yang disediakan untuk perawatan pasien pada tahun ini juga terbukti terlalu sedikit. Hanya pasien yang dioperasi yang dirawat dan ini juga sangat mendesak. Selain itu pasien yang membutuhkan perawatan di rumah sakit harus ditolak meskipun mereka memintanya. Operasi kecil, khitanan, pembuangan tumor kecil dan sebagainya, dilakukan di poliklinik dan pasien dikirim pulang. Sejumlah pasien yang memerlukan perawatan sehari-hari dibantu pada sore hari setelah pasien mata dirawat.

Namen der ziekten.	Europeanen.			Vreemde Oosterlingen.			Inlanders.		
	M.	Vr.	K.	M.	Vr.	K.	M.	Vr.	K.
Polyarthrititis rheumati- tica	—	—	—	2	—	—	2	2	—
Lues	5	2	5	16	5	—	8	7	2
Lepra	1	—	2	—	—	—	—	—	—
Varices	2	—	—	2	—	—	—	—	—
Ischias	3	—	—	5	2	—	3	5	3
Neuritis traumatica ...	—	—	—	2	—	—	3	—	1
Parotitis	5	—	7	2	2	7	—	—	15
Tonsillitis lacunaris ...	—	—	1	—	—	—	—	—	—
Angina	2	—	1	1	—	2	2	—	3
Gingivitis	—	—	—	1	—	—	—	—	—
Caries dentis	5	2	5	5	6	2	2	—	2
Pulpitis	7	—	5	6	—	1	11	—	2
Haemorrhoiden	3	—	—	3	—	—	6	—	—
Fistula ani	5	—	—	5	—	—	—	—	—
Prolapsus ani	—	—	—	2	—	—	—	—	—
Cystitis	5	—	—	3	—	—	4	—	—
Calculus vesicae	1	—	5	6	—	6	4	—	6
Stricture urethrae	3	—	—	2	—	—	3	—	—
Fistula urethrae	—	—	—	8	—	—	6	—	—
Hydrocele	—	—	—	3	—	—	6	—	1
Phimosis	3	—	1	6	—	6	—	—	—
Balanoposthitis	—	—	—	3	—	—	7	—	—
Condylomata acuminata	—	—	1	2	1	—	—	—	—
Condylomata lata	—	—	—	6	1	—	3	4	—
Ulcera mollia	6	—	—	10	—	—	6	—	—
Urethritis acuta	10	—	2	16	3	—	11	—	1
Urethritis chronica	6	—	—	11	—	—	8	—	—
Epididymitis gonor- rhoica	1	—	—	7	5	—	7	—	—
Erysipelas	—	—	—	11	—	—	3	—	—
Urticaria	1	1	—	—	—	—	—	—	—
Herpes zoster	—	—	—	1	—	—	—	—	—
Herpes faciei	2	1	—	—	—	—	1	1	1
Herpes tonsurans	3	3	6	18	1	6	8	—	3
Eczema acutum	6	2	5	18	1	2	20	3	36
Eczema chronicum	6	2	6	11	2	—	4	1	3
Eczema seborrhoicum ..	—	—	2	—	—	2	—	—	—
Elephantiasis	—	—	—	1	—	—	6	—	—
Framboesia	1	—	8	3	3	11	9	3	16
Scabies	3	—	8	12	—	3	30	3	33
Furunkulosis	6	2	8	17	1	3	6	3	11
Ulcera traumatica	9	6	27	140	3	10	196	36	79
Ulcera luetica	3	—	1	11	—	2	16	5	6
Ulcus varicosum	—	—	—	—	—	—	2	—	—
Ulcera tuberculosa	1	—	—	2	—	—	3	—	—
Transporteeren	114	21	106	380	36	63	406	73	224

Namen der ziekten.	Europeanen.			Vreemde Oosterlingen.			Inlanders.		
	M.	Vr.	K.	M.	Vr.	K.	M.	Vr.	K.
Per transport.....	114	21	106	380	36	63	406	73	224
Phlegmone.....	3	2	1	8	—	—	3	1	2
Paronychia.....	1	—	1	1	—	—	5	1	16
Abscessus.....	6	7	10	10	3	13	10	1	6
Combustio.....	5	—	6	11	5	6	5	2	11
Pityriasis versicolor...	1	—	—	1	—	—	1	—	—
Lichen urticatus.....	—	—	2	—	—	—	—	—	1
Verrucae.....	—	—	—	—	—	—	2	—	—
Sycosis.....	—	—	—	1	—	—	—	—	—
Prurigo.....	—	1	—	—	2	—	—	7	5
Seborrhoea oleosa.....	—	—	—	—	—	—	—	—	3
Scrophulose.....	3	—	5	—	—	—	—	—	5
Lymphadenitis suppu- rativa.....	5	—	—	12	—	—	3	—	1
Intertrigo.....	—	—	2	—	—	2	—	—	1
Dermatomycosis.....	12	14	22	40	14	18	47	27	45
Psoriasis.....	—	—	—	—	—	—	2	—	—
Clavus.....	1	—	—	1	—	—	2	—	—
Atheroomcyste.....	1	—	—	1	—	—	3	—	—
Panaritium.....	—	—	—	—	—	—	3	—	1
Fractura.....	—	—	—	1	—	—	1	—	—
Fractura radii et ulnae	3	—	7	—	—	1	1	—	7
Arthritis luetica.....	1	1	—	—	—	—	—	—	—
Fractura humeri.....	—	—	—	—	—	1	—	—	—
Haemarthron.....	—	—	—	2	—	—	6	—	3
Contusio.....	7	6	6	8	3	6	11	2	4
Distorsio.....	2	—	1	2	—	—	5	1	—
Luxatio.....	—	—	—	—	—	2	—	—	1
Abscessus frigidus.....	2	—	—	2	—	—	—	1	—
Otitis externa.....	6	1	7	2	1	6	6	—	6
Myringitis.....	2	1	2	1	—	—	—	—	2
Otitis media.....	6	3	11	1	—	6	6	2	13
Oorpolypen.....	—	1	—	5	—	—	—	—	—
Neuspolypen.....	—	—	—	1	—	—	1	—	—
Vulnera.....	2	1	6	19	2	—	16	4	7
Hernia inguinalis.....	7	—	—	7	—	—	10	—	—
Fibroma.....	—	1	—	—	—	—	—	1	—
Lipoma.....	2	—	2	5	—	1	4	2	3
Granuloma.....	—	2	1	1	—	2	—	—	6
Struma.....	—	—	1	2	1	—	—	5	1
Pes planus.....	—	—	2	—	—	5	—	—	3
Pediculi.....	—	—	—	—	3	—	—	5	1
	192	62	201	525	70	132	561	135	378

2256

Weltevreden, Januari 1903.

H. M. KNOCH.

**VERSLAG VAN DE OOGHEELKUNDIGE POLIKLINIEK DER
SCHOOL VOOR INLANDSCHE ARTSEN TE WELTEVREDEN,
OVER DEN CURSUS 1902—1903.**

De polikliniek werd op dezelfde wijze voortgezet als in de vorige jaren. Het aantal behandelde patiënten bedroeg 538, dus 77 meer dan het vorige jaar, een vermeerdering die hoofdzakelijk voor rekening der Inlanders komt en wel speciaal der Inlandsche bedienden van veelal ruim bezoldigde ambtenaren of zeer gegoede particulieren.

In het belang van het onderwijs zijn aan laatstgenoemde categorie geneeskundige hulp en medicijnen verstrekt, ofschoon de zorg voor een en ander m. i. niet bij het Gouvernement doch bij de werkgevers berust.

Het gering aantal beschikbare plaatsen voor klinische verpleging in het Militair Hospitaal, was oorzaak, dat verscheidene patiënten, die zorgvuldige ziekenhuis-behandeling bezwaarlijk konden ontberen, zeer tot hun nadeel niet konden worden opgenomen, zoodat enkele keeren het verlies van het oog aan bovengenoemde omstandigheid moest worden toegeschreven. Evenals het vorige verslagjaar, waarna ik zoo vrij ben te verwijzen, deed zich ook in dezen cursus de behoefte aan een dagelijksche polikliniek met daaraan verbonden assistent en ziekeninrichting zoowel in het belang van het onderwijs als in dat der behoeftige bevolking, duidelijk gevoelen.

LAMPIRAN 3

LAPORAN POLIKLINIK MATA DARI SEKOLAH BAGI DOKTER BUMIPUTRA DI WELTEVREDEN SELAMA TAHUN AJARAN 1902-1903

Poliklinik ini diteruskan dengan cara yang sama seperti pada tahun-tahun sebelumnya. Jumlah pasien yang dirawat mencapai 538, jadi 77 orang lebih banyak daripada tahun sebelumnya, suatu kenaikan yang terutama disebabkan oleh orang bumiputra dan terutama para pelayan bumiputra dari para pejabat yang bergaji tinggi atau orang swasta yang sangat kaya.

Demi kepentingan pendidikan, kepada kelompok terakhir ini bantuan pengobatan dan obat-obatan diberikan, meskipun perhatian pada kondisi ini tidak menjadi tanggungjawab pemerintah melainkan pada majikan mereka.

Sedikitnya jumlah yang tersedia untuk perawatan klinis di rumah sakit militer menjadi penyebab bahwa beberapa pasien yang tidak mendapatkan perawatan di rumah sakit ini tidak dapat ditampung yang merugikan mereka, sehingga beberapa kali kehilangan mata, hal ini terjadi diduga berasal dari kondisi ini. Seperti pada tahun laporan sebelumnya, yang telah saya tunjukkan, juga pada tahun ini ada kebutuhan bagi suatu poliklinik harian dengan asisten yang ditempatkan di sana dan rumah sakit baik demi kepentingan pendidikan maupun penduduk yang membutuhkan jelas terasa.

Volg. nummer.	Aard der ziekten.	Euro- peanen.			Vreemde Oosterlingen.			Inlanders.		
		M.	Vr.	K.	M.	Vr.	K.	M.	Vr.	K.
1	Conjunct catarrhalis acuta	5	3	7	20	—	2	40	11	20
2	" " chronica	3	3	—	4	—	1	11	2	1
3	" granulosa	10	1	26	32	4	5	95	33	41
4	" " c. panno	2	—	2	21	2	—	14	10	4
5	" follicularis	—	1	3	—	—	—	1	—	—
6	" phlyctaenularis ..	—	—	—	—	—	—	—	1	6
7	" blennorrhoeica ..	—	—	—	1	—	—	—	1	—
8	Pterygium	—	—	—	—	—	—	4	—	—
9	Hordeolum externum	1	—	—	—	—	—	—	—	—
10	" internum	—	—	—	—	—	—	1	—	—
11	Blepharitis	—	—	—	—	—	—	—	—	1
12	Episcleritis	—	—	—	—	—	—	1	—	—
13	Corpus alienum in cornea.	3	—	—	2	—	—	—	—	—
14	Keratitis punctata	—	—	—	—	—	—	1	—	—
15	" suppurativa	—	—	—	—	1	—	—	—	1
16	Staphyloma corneae	—	—	—	1	—	—	4	—	1
17	Iritis	1	—	—	2	1	—	1	—	—
18	Iridocyclitis	2	—	—	—	—	—	—	—	—
19	Phthisis bulbi	—	—	—	1	—	—	2	1	1
20	Luxatio lentis	—	—	—	—	1	—	—	—	—
21	Cataracta	2	—	—	2	6	—	5	5	1
22	Chorioiditis et retinitis...	—	—	2	—	—	—	—	—	—
23	Retinitis albiminurica	—	—	—	—	1	—	—	—	—
24	Papillitis	—	1	—	—	—	—	—	—	—
25	Atrophia n. optici	—	—	—	1	—	—	2	—	—
26	Dakryocystitis	1	—	2	—	—	—	—	—	—
27	Contusio oculi	1	—	—	1	—	—	1	1	—
28	Dermoïdcyste	—	—	—	—	—	—	1	—	—
29	Hypermetropia	2	—	—	—	—	—	1	3	—
30	Myopia	3	—	—	3	—	—	—	—	—
31	Astigmatismus	1	1	1	—	—	—	—	—	—
32	Presbyopia	—	1	—	1	—	—	—	1	—
		37	11	43	92	16	8	185	69	77
		91			116			331		
		538								

Weltevreden, 14 Januari 1903.

De Chef der oogheelkundige polikliniek,
D^r. REILINGH.

BIJLAGE 4.

OVERZICHT VAN HET WEKELIJSCH AANTAL LESUREN IN DE VERSCHILLENDE KLASSEN GEDURENDE DEN CURSUS 1903²—1904³

A. VOORBEREIDENDE AFDEELING.

1 ^e klasse.		
1	Nederlandsche taal.....	12
2	Rekenkunde.....	8
3	Meetkunde.....	2
4	Plant- en dierkunde.....	2
5	Aardrijkskunde.....	1
6	Teekenen.....	2
7	Gymnastiek.....	2
8	Zingen.....	1
2 ^e klasse.		
1	Nederlandsche taal.....	9
2	Rekenkunde.....	5
3	Meetkunde.....	4
4	Algebra.....	3
5	Plant- en dierkunde.....	2
6	Natuurkunde.....	1
7	Aardrijkskunde.....	1
8	Teekenen.....	2
9	Gymnastiek.....	2
10	Zingen.....	1
3 ^e klasse.		
1	Nederlandsche taal.....	10
2	Rekenkunde.....	4
3	Meetkunde.....	3
4	Algebra.....	3
5	Goniometrie.....	1
6	Plant- en dierkunde.....	2
7	Natuurkunde.....	1
8	Aardrijkskunde.....	1
9	Teekenen.....	2
10	Gymnastiek.....	2
11	Zingen.....	1

B. GENEESKUNDIGE AFDEELING.

1 ^e klasse.		
1	Ontleedkunde.....	6
2	Praktische oefeningen in ontleedkunde.....	Naar omstandigheden.
3	Natuurkunde.....	5
4	Scheikunde.....	4
5	Plant- en dierkunde.....	4
6	Nederlandsche taal.....	3
2 ^e klasse.		
1	Ontleedkunde.....	6
2	Praktische oefeningen in ontleedkunde.....	Naar omstandigheden.
3	Physiologie.....	6
4	Natuurkunde.....	3
5	Anorg. scheikunde.....	2
6	Praktisch chemisch werken (2 ^e halfjaar).....	4
7	Org. scheikunde.....	2
8	Nederlandsche taal.....	3
3 ^e klasse.		
1	Algemeene pathologie.....	6
2	Topogr. anatomie.....	2
3	Praktische oefeningen in topogr. anatomie.....	Naar omstandigheden.
4	Repetitie physiologie.....	3
5	Practicum physiologische chemie (1 ^e halfjaar).....	4
6	Verloskunde.....	3
7	Pharmacognosie.....	1
8	Natuurkunde.....	3
4 ^e klasse.		
1	Algemeene pathologie.....	2
2	Topogr. anatomie.....	1
3	Praktische oefeningen in topogr. anatomie.....	Naar omstandigheden.
4	Algemeene chirurgie.....	4
5	Speciale pathologie en therapie.....	4
6	Verloskunde.....	3
7	Leer van het klinisek onderzoek ...	3
8	Pathologische anatomie.....	2
5 ^e klasse.		
1	Speciale pathologie en therapie.....	3
2	Interne kliniek.....	3
3	Id. polikliniek.....	4

4	Heelkundige kliniek	2
5	Id. polikliniek	4
6	Bijzondere heelkunde (incl. operatieve)	3
7	Praktische oefeningen operatieve heelkunde	Naar omstandigheden.
8	Verloskunde	2
9	Praktische oefeningen in verloskunde	Naar omstandigheden.
10	Oogheelkunde	1
11	Oogheelkundige polikliniek	2
12	Praktijk der visitatie van prosti- tuée's	1 1/2
13	Pathologische anatomie	2
14	Praktijk der secties	Naar omstandigheden.
15	Gerechtelijke geneeskunde	2
16	Id. secties	Naar omstandigheden.
17	Geneesmiddelleer	1
18	Pharmacognosie	1
19	Oefeningen in artsenijsbereidkunde ..	1 1/2

Lihat table halaman 28

JAARLIJKSCH VERSLAG

DER

SCHOOL TOT OPLEIDING VAN INL. ARTSEN

TE

WELTEVREDEN,

OVER DEN

CURSUS 1904.



BATAVIA
LANDSDRUKKERIJ
1905.

LAPORAN TAHUNAN

**SEKOLAH UNTUK MENDIDIK DOKTER
BUMIPUTRA DI WELTEVREDEN
SELAMA TAHUN AJARAN 1904**

**BATAVIA
PERCETAKAN NEGARA
1905**

JAARLIJKSCH VERSLAG
DER
SCHOOL TOT OPLEIDING VAN INL. ARTSEN
TE
WELTEVREDEN,
OVER DEN
CURSUS 1904.

A. ALGEMEENE OPMERKINGEN.

I. Personeel.

De officier van gezondheid 1^e klasse Dr. J. B. C. Persenaire trad op den 1^{en} Januari 1904 als leeraar af, en werd vervangen door den officier van gezondheid 2^e klasse H. van Seventer.

De Heer C. Horsman, die bij Gouvernements besluit dd. 6 December 1903, N^o 8 werd benoemd tot w^d. leeraar heeft den 4^{en} Januari 1904 de betrekking aanvaard.

Bij beschikking van den Chef over den geneeskundigen Dienst dd. 15 Augustus 1903, N^o 2005/10 was de officier van gezondheid 1^e klasse Dr. C. H. Felix aangewezen om als leeraar op te treden; doch eerst den 16^{en} Februari 1904 kon deze zijne betrekking aanvaarden.

De officier van gezondheid 2^e klasse A. Hasskarl Medenbach trad in dien tusschentijd als w^d. leereer op.

Bij Gouvernements besluit dd. 10 Februari 1904, N^o 23, werd als tijdelijke maatregel, een bedrag van f 150 's maands beschikbaar gesteld om een officier van gezondheid de lessen van den Directeur der School te doen geven, zoolang deze laatste door ziekte hierin verhinderd was.

Bij Gouvernements besluit dd. 17 Augustus 1904, N^o 8, werd, toen de Directeur der School sedert Juli weer in staat was een gedeelte zijner lessen te geven (¹), bovengenoemd bedrag teruggebracht op f 100 's maands.

(¹) 25 April 1904 had de Directeur der school wel weder het bestuur der school en de leiding van het onderwijs op zich genomen, zonder echter toen nog in staat te zijn zijne lessen te hervatten.

LAPORAN TAHUNAN

SEKOLAH PENDIDIKAN DOKTER BUMIPUTRA DI WELTEVREDEN

SELAMA TAHUN AJARAN 1904

A. PERNYATAAN UMUM

1. Pegawai

Perwira Kesehatan Kelas-1 dr. J.B.C Persenaire sejak 1 Januari 1904 mengundurkan diri sebagai guru dan digantikan oleh Perwira Kesehatan Kelas-2 H. van Seventer. C. Horsman yang dalam Keputusan Pemerintah tanggal 6 Desember 1903 nomor 8 diangkat menjadi Pejabat Guru, pada 4 Januari 1904 telah menerima jabatan itu.

Dalam keputusan kepala dinas kesehatan tertanggal 15 Agustus 1903 nomor 2005/10, Perwira Kesehatan Kelas-1 dr. C.H. Felix ditunjuk sebagai guru akan tetapi baru pada 16 Februari ia menerima jabatannya. Perwira Kesehatan Kelas-2 A. Hasskarl Medenbach menjabat sebagai guru untuk sementara ini. Dengan Keputusan Pemerintah tertanggal 10 Februari 1904 nomor 23, sebagai tindakan sementara telah disediakan dana sebesar f 150 per bulan untuk mengangkat seorang Perwira Kesehatan guna menggantikan direktur sekolah selama ia berhalangan karena sakit.

Dalam Keputusan Pemerintah tertanggal 17 Agustus 1904 nomor 8 ketika direktur sekolah pada bulan Juli kembali siap memberikan sebagian pelajarannya¹ jumlah yang disebutkan di atas dikurangi menjadi f 100 per bulan.

1 Pada tanggal 25 April 1905 direktur sekolah kembali memegang kepemimpinan pendidikan dan kepengurusan sekolah tetapi belum siap untuk memberikan pelajaran lagi.

Bij beschikking van den Chef over den geneeskundigen Dienst dd. 10 Februari 1904, N^o 390/10 werd de officier van gezondheid 2^e klasse Dr. G. P. Utermöhlen hiertoe aangewezen, die van 11 Februari tot 31 October 1904 als tijdelijk leeraar werkzaam was.

Bij Gouvernements besluit dd. 28 Mei 1904, N^o 19, is Dr. C. D. Ouwehand, terugkeerende van verlof naar Europa wegens ziekte, herbenoemd als leeraar-plaatsvervangend Directeur. In verband hiermede werd de officier van gezondheid 1^e klasse M. H. Knoch eervol ontheven van zijn functie als w^d. leeraar-plaatsvervangend Directeur, en de Heer Th. G. van Vogelpoel van die van w^d. leeraar.

II. Leerlingen.

De cursus 1903—1904 eindigde den 14^{en} November 1904 met 127 leerlingen, waarvan één tot Inlandsch arts werd benoemd; deze leerling was den vorigen cursus niet in het cindexamen geslaagd (zie ook bijlage N^o 1).

In het geheel hadden zich voor den nieuwen cursus aangemeld 37 leerlingen afkomstig van Europeesche scholen, en 2 van Inlandsche scholen (Ambonsche en Depoksche school).

Van de eerste voldeden 6 niet aan de voorgeschreven eischen, 8 niet aan het toelatingsexamen niettegenstaande de eischen zeer matig gesteld waren (¹), 1 onderwierp zich hier niet aan, en 1 had zich te laat aangemeld, om nog aan het toelatingsexamen deel te kunnen nemen.

Van de beide candidaten afkomstig van Inlandsche scholen, die door een vergissing tot het toelatingsexamen werden toegelaten, werd er, met het oog op het geringe aantal nieuwe leerlingen, en het zeer goede examen 1 aangenomen; hiervoor werd bij Gouvernements besluit dd. 30 Januari 1904, N^o 3 machtiging verleend.

Bovendien meldde zich één leerling, die wegens ziekte tijdelijk ontslagen en thans geheel hersteld was, weder aan,

(¹) Voor de eerste maal werd een toelatingsexamen gehouden; met het oog op het geringe aantal candidaten werden de eischen zoo laag mogelijk gesteld. De ondervinding leerde, dat zij te laag gesteld werden; van de 22, die voldeden, moesten er 7 weder ontslagen worden.

Nog een les werd uit dit eerste toelatingsexamen getrokken nl. dat voor den vervolge het beschikken over meer gegevens noodig is om zich een oordeel over de candidaten te kunnen vormen. Hierom werd dit jaar de beantwoording van een 5-tal vragen aan de hoofden der scholen, waarvan zich candidaten aanmelden, gevraagd (circulaire Directeur van O. E. & N. dd. 22 Juli 1904, n^o. 12528; zie bijlage n^o. 2).

Melalui Keputusan Kepala Dinas Kesehatan tertanggal 10 Februari 1904 nomor 390/10 Perwira Kesehatan Kelas-2 dr. G.P. Untermohlen ditunjuk sebagai Pejabat Guru sejak 11 Februari sampai dengan 31 Oktober 1904. Dalam Keputusan Pemerintah tertanggal 28 Mei 1904 nomor 19, dr. C.D. Ouwehand yang kembali dari cutinya di Eropa karena sakit, diangkat kembali menjadi Guru pejabat Direktur. Sehubungan dengan hal ini Perwira Kesehatan Kelas-1 H.M. Knoch diberhentikan dengan hormat dari jabatannya sebagai Guru Wakil Direktur dan Th. G. van Vogelpol diangkat menjadi Penjabat Guru.

2. Siswa

Tahun ajaran 1903-1904 berakhir pada 14 November 1904 dengan murid sebanyak 127 orang termasuk satu orang yang diangkat menjadi Dokter Bumiputra. Para siswa ini tidak lulus ujian dari tahun ajaran sebelumnya (lihat lampiran nomor 1). Sebanyak 37 murid baru dari sekolah Eropa terdaftar untuk tahun ajaran baru, dan dua orang dari Sekolah Bumiputra (sekolah Ambon dan Sekolah Depok).

Dari jumlah 37 siswa baru itu enam tidak memenuhi persyaratan masuk, 8 tidak memenuhi persyaratan ujian penerimaan, akan tetapi diberikan kemudahan², 1 di sini tidak tunduk pada aturan dan 1 terlambat mendaftar untuk bisa mengikuti ujian penerimaan.

Dari dua calon yang diterima dari Sekolah Bumiputra, yang diijinkan mengikuti ujian penerimaan dengan perkecualian, dengan memperhatikan sedikitnya jumlah siswa baru dan dengan hasil ujian yang sangat baik, satu orang diterima. Untuk itu melalui keputusan pemerintah tanggal 30 Januari 1904 nomor 3 wewenang diberikan.

Untuk itu seorang siswa, yang karena sakit dan untuk sementara dikeluarkan, sekarang mendaftarkan diri kembali sehingga Kelas terendah

- 2 Untuk pertama kalinya ujian penerimaan diadakan, dengan memperhatikan sedikitnya jumlah siswa, persyaratan dibuat serendah mungkin. Pengalaman menunjukkan bahwa persyaratan itu terlalu rendah: dari 22 jumlah siswa yang memenuhi syarat, tujuh orang harus dikeluarkan. Masih ada satu pelajaran yang diambil dari ujian penerimaan pertama, yaitu untuk selanjutnya perolehan informasi lebih lanjut diperlukan agar dapat memberikan penilaian tentang calon siswa. Untuk itu pada tahun ini jawaban atas lima pertanyaan kepada para kepala sekolah tempat para calon ini mendaftar, disampaikan lewat surat edaran Direktur Pendidikan, Agama dan Kerajinan tanggal 22 Juli 1904 nomor 12528; lihat lampiran nomor 2.

zoodat de laagste klasse begon met 24 leerlingen (23 nieuwe en 1 leerling die was blijven zitten). Van deze leerlingen kwamen er 2 eenige dagen na het openen van den cursus op school.

Reeds in het vorige jaarverslag werd er op blz. 6 op gewezen dat het aantal candidaten op verontrustende wijze dalende is. In het daar gegeven staatje komen de candidaten waarvan hierboven sprake was reeds voor. Het aantal candidaten dat zich in dezen cursus voor den volgenden aanmeldde, en voldeed aan de eischen om tot het toelatingsexamen toegelaten te worden, was niet grooter dan het vorige jaar.

Voor den cursus:	Aantal candidaten afkomstig uit:				Totaal.
	Middelste 1.	Hoogste 2.	Hoogste 1.	Hoogste ?	
1899—1900.....	20	15	13	9	57
1900—1901.....	16	35	4	6	61
1901—1902.....	12	33	17	6	68

Instelling van de acte van verband.

1902—1903.....	9	29	9	9	56
1903—1904.....	5	31	1	8	45
1904.....	—	24	4	2	30 (*)
1904—1905.....	—	25	2	3	30

De betrekking van Inl. arts is nu eenmaal niet gezien in de Javaansche maatschappij, waaruit het meerendeel der leerlingen afkomstig is; een Inl. arts behoort niet tot de prijaji. Verder wordt tegen de plaatsing buiten Java opgezien, en last not least is de acte van verband een groote hinderpaal, waarop ook in het vorige jaarverslag gewezen werd.

Het dalen van het aantal candidaten zal oorzaak zijn dat het aantal Inl. artsen, dat de school over eenige jaren zal afleveren, zal dalen tot beneden het bij de reorganisatie van 1898 in het vooruitzicht gestelde. Daarbij werd nl. gerekend op 30 leerlingen in de laagste klasse, een aantal dat thans niet aanwezig is door het dalen van het aantal candidaten. Alles wat gedaan kan worden om de hierboven opgesomde nadeelige factoren weg te nemen is dan ook dringend noodig.

(*) Het nieuwe reglement der school bepaalt, dat geen leerlingen uit de middelste klasse en van Inl. scholen aangenomen kunnen worden, zooals vroeger wel het geval was.

In dit staatje, voorkomende in het vorige jaarverslag, zijn toen ten onrechte de beide candidaten afkomstig van Inl. scholen (door het afleggen van het toelatingsexamen) ook medegerekend geworden. Van daar het verschil met de vorige opgave.

dimulai dengan 24 orang siswa (23 orang siswa baru dan 1 orang yang tetap tinggal). Dari para siswa ini, dua orang muncul beberapa hari setelah pelajaran dimulai.

Dalam laporan tahunan sebelumnya di halaman 6 ditunjukkan bahwa jumlah calon merosot secara meresahkan. Dalam tabel yang disajikan di sini, para calon yang disebutkan itu tercatat. Jumlah calon yang mendaftar pada tahun ajaran ini dan memenuhi persyaratan untuk mengikuti ujian penerimaan tidak melebihi tahun sebelumnya.

Tahun ajaran	Jumlah calon yang berasal dari				jumlah
	Menengah 1	Tertinggi 2	Tertinggi 1	Tertinggi ?	
1899-1900	20	15	13	9	57
1900-1901	16	35	4	6	61
1901-1902	12	33	17	6	68

Lembaga Ikatan Dinas

1902-1903	9	29	9	9	56
1903-1904	5	31	1	8	45
1904	-	24	4	2	30 ^{1*}
1904-1905	-	25	2	3	30

Jabatan Dokter Bumiputra kurang dihormati di kalangan masyarakat Jawa, tempat kebanyakan murid berasal. Seorang calon tidak perlu harus termasuk priyayi. Selanjutnya ada keseganan terhadap penempatan di luar Jawa dan akhirnya, ikatan dinas menjadi hambatan utama seperti yang ditunjukkan pada laporan tahun sebelumnya.

Penurunan jumlah calon menjadi penyebab bahwa jumlah dokter bumiputra yang dihasilkan oleh sekolah itu turun sampai di bawah jumlah yang ditetapkan dalam reorganisasi tahun 1898. Saat itu diperhitungkan 30 orang siswa pada Kelas terbawah, suatu jumlah yang kini tidak ada karena penurunan jumlah calon. Semua tindakan yang diambil untuk menghilangkan factor-faktor merugikan yang muncul dari sini sangat diperlukan.

* Peraturan baru sekolah menetapkan bahwa tidak ada siswa dari Kelas tengah dan dari sekolah bumiputra yang dapat diterima seperti yang dahulu terjadi. Dalam table yang muncul pada laporan tahunan sebelumnya kedua calon yang berasal dari sekolah bumiputra (yang masuk lewat ujian penerimaan) ikut dihitung. Dari situ muncul selisih dengan tahun sebelumnya.

De cursus begon met 149 leerlingen nl.:

- 99 Javanen, waaronder enkele Soendaneezen,
- 18 Maleiers,
- 15 Menadoneezen,
- 15 Amboneezen,
- 1 Timorees en
- 1 Depokker.

De verdeeling over de verschillende klassen was als volgt:

Voorbereidende afdeeling.

1 ^e klasse	24 leerlingen
2 ^e „	30 „
3 ^e „	17 „

Geneeskundige afdeeling.

1 ^e klasse	26 leerlingen
2 ^e „	19 „
3 ^e „	6 „
4 ^e „	9 „
5 ^e „	11 „
6 ^e „	7 „

Totaal 149 leerlingen.

Gedurende dezen cursus moesten 22 kweekelingen ontslagen worden, dat is nog wel een groot aantal, doch gelukkig belangrijk lager dan het vorige jaar.

Ontslag van leerlingen is niet te ontgaan, vooral niet aan deze inrichting van onderwijs. Terwijl men aan andere scholen slechts hoogst zelden hiertoe overgaat, moet dit hier, met het oog op het kosteloze van het onderwijs en het krijgen van een zelfs niet onbelangrijke toelage, telkens geschieden wanneer het personeel den indruk krijgt dat een leerling het onderwijs niet verder volgen kan of volgen wil.

Dat van uit de laagste klasse der voorbereidende afdeeling, leerlingen ontslagen moeten worden is duidelijk; het onderwijs aan de Europeesche lagere scholen is nu eenmaal niet gelijk, zoodat zeer heterogene elementen op school komen. Dat de leerlingen, die als kind door hun ouders bestemd worden om tot Inl. arts opgeleid te worden, niet alle later lust hebben in de medische opleiding, met alles wat daar aan vast is, ligt voor de hand. Van daar dat ook later af en toe nog ontslag noodig is. Bovendien kan men nog wel in staat zijn lager en uitgebreid lager onderwijs te volgen, doch ongeschikt

Tahun ajaran dimulai dengan siswa berjumlah 149 orang dengan rincian: 99 orang Jawa termasuk beberapa orang Sunda, 18 Melayu, 15 orang Manado, 15 orang Ambon, 1 orang Timor dan 1 orang Depok. Pembagiannya dalam beberapa Kelas adalah sebagai berikut:

Bagian persiapan

Kelas-1	24 siswa
Kelas-2	30 siswa
Kelas-3	17 siswa

Bagian kedokteran

Kelas-1	26 siswa
Kelas-2	19 siswa
Kelas-3	6 siswa
Kelas-4	9 siswa
Kelas-5	11 siswa
Kelas-6	7 siswa
Jumlah keseluruhan	149 siswa

Selama tahun ajaran sebanyak 22 siswa dikeluarkan, yang merupakan jumlah yang besar, akan tetapi untungnya masih lebih rendah daripada tahun sebelumnya.

Dikeluarkannya siswa tidak dapat dihindari, terutama bukan karena lembaga pendidikannya. Sementara orang sangat jarang pindah ke sekolah lain, di sini dengan memperhatikan murah biaya pendidikan dan diperolehnya tunjangan yang cukup besar. pegawai memperoleh kesan bahwa seorang siswa dikeluarkan karena tidak dapat mengikuti pelajaran atau tidak mau meneruskan pelajaran lebih lanjut.

Beberapa orang siswa jelas harus dikeluarkan dari kelas terendah bagian persiapan. Pendidikan Sekolah Dasar Eropa kini tidak sama, sehingga unsur yang sangat heterogen muncul di sekolah. Para siswa yang disiapkan sebagai anak untuk menjadi seorang Dokter Bumiputra oleh orangtua mereka, tidak semuanya memiliki keinginan dengan pendidikan medis ini beserta semua yang berkaitan dengannya. Dari situ juga kemudian sampai sekarang pengeluaran siswa diperlukan. Selain itu orang siap untuk mengikuti pendidikan dasar dan pendidikan dasar lanjutan, akan tetapi tidak cocok

zijn om het belangrijke feitenmateriaal aan de geneeskundige afdeling in zich op te nemen.

Zeker niet bevorderlijk is verder het feit dat, na van de school ontslagen te zijn, het aan velen gelukt spoedig een betrekking te vinden met relatief hoog tractement. Tegen het ontslagen worden wordt dan ook niet opgezien. Herhaaldelijk ziet men dergelijke leerlingen in eenige jaren het zoo ver brengen dat zij het finantiëel even goed of beter hebben dan een Inl. arts.

De verdeeling van de ontslagen leerlingen over de verschillende klassen blijkt uit het volgende staatje:

Voorbereidende afdeling.	Geneeskundige afdeling.
1 ^e klasse:	1 ^e klasse:
1 wegens onwil om te leeren, 7 wegens gebrek aan aanleg.	2 wegens gebrek aan aanleg, 1 wegens onvoldoenden ijver en onvoldoende vorderingen.
2 ^e klasse:	2 ^e klasse:
7 wegens gebrek aan aanleg.	2 wegens gebrek aan aanleg, 1 wegens onvoldoenden ijver en onvoldoende vorderingen.
3 ^e klasse:	
1 wegens gebrek aan aanleg.	

De cursus 1904—1905 eindigde hierdoor den 5^{en} November 1904 met 129 leerlingen, waarvan 7 tot Inlandsch arts werden bevorderd, en 2 aan het einde van de vacantie ontslagen werden wegens het niet voldoen aan de van hen geeischte examen.

III. Leermiddelen.

Het natuurhistorisch kabinet werd met enkele voorwerpen uitgebreid.

Verder werden aangekocht eenige zeer goede topographisch-anatomische gipsmodellen, mikroskopen voor het onderwijs in weefselleer, eenige leermiddelen voor het teekenonderwijs en kleinere instrumenten ten dienste van het onderwijs in verschillende vakken.

Verder had het gewone onderhoud en de gewone aankoop van meubilair, fournituren, enz. plaats.

De proef genomen met een minder kostbare ligging voor

untuk dapat menguasai materi yang penting dalam bagian kedokteran.

Pasti kemacetan ini menjadi kenyataan ketika setelah dikeluarkan dari sekolah, banyak yang berhasil mendapatkan pekerjaan dengan gaji tinggi. Terhadap pemberhentian itu juga tidak ada keberatan. Beberapa kali orang melihat bahwa para siswa yang dikeluarkan itu giat bekerja sehingga mereka memperoleh penghasilan yang melebihi seorang Dokter Bumiputra.

Pembagian dari para siswa yang dikeluarkan dalam beberapa Kelas terbukti dari tabel berikut ini:

Bagian persiapan	Bagian kedokteran
Kelas-1	Kelas-1
1 orang karena tidak mau belajar	1 orang karena kurangnya bakat
7 orang karena kurangnya bakat	1 orang karena kurang rajin dan kurang termotivasi
Kelas-1	Kelas-2
2 orang karena kurangnya bakat	2 orang karena kurangnya bakat
	1 orang karena kurang rajin dan kurang maju
Kelas-3	
1 orang karena kurangnya bakat	

Tahun ajaran 1904-1905 berakhir pada 5 November 1904 dengan 129 orang siswa termasuk 7 orang yang diangkat menjadi Dokter Bumiputra dan dua orang dikeluarkan karena tidak memenuhi ujian yang dipersyaratkan bagi mereka pada akhir masa liburan.

3. Sarana Belajar

Jurusan sejarah alam ditambah dengan beberapa benda. Selanjutnya dibeli beberapa model gips anatomi topografi yang sangat baik, mikroskop untuk pendidikan dalam ilmu jaringan, beberapa sarana belajar untuk pelajaran menggambar dan sejumlah peralatan kecil demi kepentingan pendidikan dalam beberapa mata pelajaran.

Selanjutnya di tahun ajaran ini dilakukan perawatan umum dan pembelian perabotan. Percobaan dilakukan dengan menggunakan biaya yang lebih rendah

de leerlingen, wat aanschaffing en onderhoud betreft, werd voortgezet.

IV. Tijdschrift voor Inlandsche Geneeskundigen; Bibliotheek; Leestafel; Recreatie-zaal.

Bij Gouvernements besluit dd. 14 Januari 1904, № 29 is voor den vervolge f 1750 voor de uitgave van het Tijdschrift voor Inlandsche Geneeskundigen toegestaan waardoor, indien er voldoende copie wordt aangeboden, meer afleveringen dan vroeger zullen kunnen verschijnen.

De bibliotheek voor het personeel en leerlingen werd met meerdere nieuwe werken aangevuld.

De leestafel en recreatie-zaal gaven geen aanleiding tot bepaalde opmerkingen.

V. Gebouwen.

De verzakking der vloeren nam hier en daar zeer toe; nieuwe scheuren in de muren traden echter niet op.

B. VOORBEREIDENDE AFDEELING.

a. Personeel.

G. A. Tuyl Schuitemaker, onderwijzer 2^e klasse; belast met het geven van onderwijs in de Nederlandsche taal aan de 2^e en 3^e klasse, en gymnastiek aan de 3 klassen.

A. J. H. Scherp, onderwijzer 2^e klasse; klasseonderwijzer der 1^e klasse — met uitzondering voor enkele vakken — en belast met het geven van onderwijs in teekenen en plantkunde aan de 3 klasse.

N. W. Francken, onderwijzer 3^e klasse; belast met het geven van het onderwijs in de wiskunde aan de beide hoogste klassen, van dierkunde en aardrijkskunde aan alle klassen, en van hoofdrekenen in de 1^e klasse.

De eerste verzuimde de school 8 dagen wegens ziekte en 9 dagen als zijnde in commissie benoemd voor het afnemen van de hoofdacte-examens. De laatste was 3 dagen afwezig wegens ziekte.

L. Jenaë, 1^e suppost, tevens schrijver.

b. Kweekelingen.

De afdeeling bestond uit 3 klassen. Het aantal kweek-

yang diikuti oleh sejumlah siswa sejauh yang menyangkut penyediaan dan perawatan peralatan.

4. Majalah bagi Dokter Bumiputra, Perpustakaan, Meja Belajar, Ruang Rekreasi

Berdasarkan Keputusan Pemerintah tertanggal 14 Januari 1904 nomor 29 dana sebesar f 1750 disediakan untuk penerbitan Majalah Kedokteran Bumiputra, apabila persediaan memadai, akan dicetak lebih banyak eksemplar daripada tahun sebelumnya. Perpustakaan pegawai dan siswa akan ditambah dengan koleksi baru. Meja belajar dan ruang rekreasi tidak disebutkan dalam keputusan itu.

5. Bangunan

Penurunan lantai di sana-sini terus meningkat, akan tetapi keretakan baru di tembok tidak terjadi.

B. BAGIAN PERSIAPAN

a. Pegawai

G.A. Tuyl Schuitemaker, Guru Kelas-2 disertai tugas untuk memberikan pendidikan dalam bahasa Belanda kepada siswa kelas-2 dan kelas-3, dan pelajaran olahraga untuk kelas-3. A.J.H. Scherp, Guru Kelas-2, naik pangkat menjadi Guru Kelas-1 (dengan perkecualian beberapa mata pelajaran) dan disertai tugas memberikan pelajaran Menggambar dan Ilmu Tanaman untuk kelas-3.

N.W. Francken, Guru Kelas-3, disertai tugas untuk memberikan pelajaran dalam Ilmu Kimia pada dua kelas tertinggi, Ilmu Hewan dan Geografi kepada semua kelas dan Berhitung terutama untuk siswa kelas-1. Schuitemaker meninggalkan sekolah selama 8 hari karena sakit dan 9 hari karena diangkat dalam komisi untuk menempuh Ujian Akta Kepala. Terakhir dia cuti tiga hari karena sakit. L. Jennae menjadi pengawas pertama sekaligus penulis.

b. Siswa

Bagian ini terdiri atas tiga Kelas. Jumlah murid yang muncul pada awal tahun ajaran

lingen, dat bij den aanvang van den cursus aanwezig was, bedroeg 69, terwijl 2 later kwamen; door het ontslag van 16 élève's was bij het einde van den cursus het aantal gedaald tot 55 (zie overzicht op blz. 29).

Tot de geneeskundige afdeeling worden 4 kweekelingen onvoorwaardelijk en 12 na het afleggen van een voldoende examen in plantkunde bevorderd; dit aantal is zoo hoog doordat het meerendeel der leerlingen bij het laatste proefwerk blijken gaf de studie in dit vak in de laatste maanden verwaarloosd te hebben; 1 leerling moest worden ontslagen.

Van de 2^e klasse zijn overgegaan naar de 3^e klasse, 19 kweekelingen onvoorwaardelijk, 3 na een voldoende examen in een of twee vakken, 1 moest nog één jaar de lessen blijven volgen, terwijl 7 moesten worden ontslagen.

Van de 1^e klasse zijn overgegaan naar de 2^e klasse 14 kweekelingen onvoorwaardelijk, 2 na het afleggen van een voldoende examen, 8 moesten worden ontslagen.

Het gedrag en de ijver waren over het algemeen goed. Ziekten kwamen weinig voor. Zooals gewoonlijk kwamen tegen het einde van den cursus de meeste zieken voor; 1 kweekeling moest echter korten tijd vóór de vacantie naar huis gezonden worden wegens lichte beri-beri verschijnselen.

c. O n d e r w i j s.

Het onderwijs in de voorbereidende afdeeling werd op den zelfden voet gegeven als het vorige jaar.

In den loop van den cursus werd de wenschelijkheid onderhouden het leerplan te herzien, waaraan eenige vergaderingen van den Directeur der school met de onderwijzers gewijd werden. Ten slotte werd het ter beoordeeling gezonden aan den Inspecteur van het Europ. lagere onderwijs in de 1^e afdeeling, en daarna door den Directeur der school definitief vastgesteld. Den volgenden cursus zal het in werking gesteld worden.

De laatste week van den cursus werden met de leerlingen schoolwandelingen gehouden, en enkele inrichtingen van nijverheid bezocht.

. 1^e Klasse.

Nederlandsche taal (12 uren 's weeks).

Voor het onderwijs in het stellen, zoowel als dat voor de grammaire, werden nog de werkjes van Kleinbentink en de Vries gebruikt, aangevuld met oefeningen ontleend aan het leesboek: „In woord en Beeld” IV en V. Den vol-

mencapai 69 orang, sementara dua orang muncul kemudian. Dengan dikeluarkannya 16 orang calon, pada akhir tahun ajaran jumlahnya berkurang menjadi 55 orang (lihat tinjauan di halaman 29).

Pada bagian kedokteran, empat orang siswa dianggap tidak memenuhi syarat dan 12 orang siswa naik Kelas setelah menempuh ujian pelajaran Ilmu Tanaman. Jumlah ini sangat tinggi karena kebanyakan siswa dalam percobaan terakhir terbukti mengabaikan pelajaran di bidang ini pada bulan-bulan terakhir. Satu orang siswa harus dikeluarkan.

Dari kelas-2 yang naik ke kelas-3, 19 orang siswa dianggap tidak memenuhi syarat, 3 orang setelah menempuh ujian dalam satu atau dua pelajaran, 1 orang harus mengikuti pelajaran lagi selama setahun, dan tujuh orang dikeluarkan. Dari kelas-1 yang naik ke kelas-2, 14 orang dianggap tidak memenuhi syarat, setelah menempuh ujian yang ketat, dua orang siswa baru dan delapan orang siswa lama harus dikeluarkan.

Tentang sikap dan tingkah laku pada umumnya baik. Penyakit hanya sedikit muncul. Seperti biasanya penyakit baru muncul menjelang akhir tahun ajaran. Akan tetapi seorang siswa menjelang liburan harus dikirim pulang karena gejala beri-beri ringan.

c. Pendidikan

Pendidikan pada bagian persiapan diberikan atas dasar yang sama seperti tahun sebelumnya. Selama tahun ajaran ini ada kebutuhan untuk mengubah kurikulum, yang dibahas dalam beberapa rapat oleh direktur sekolah dan para guru. Akhirnya usul dikirimkan kepada Inspektur Pendidikan Eropa di Wilayah Satu untuk dinilai dan setelah itu ditetapkan secara permanen oleh Direktur Sekolah. Tahun ajaran berikutnya mulai diberlakukan.

Minggu terakhir tahun ajaran ini diisi dengan kunjungan studi para siswa yang mengunjungi sejumlah lembaga dan pusat kerajinan.

Kelas-1

Bahasa Belanda diberikan 12 jam per minggu. Baik untuk kepentingan pendidikan maupun gramatika, masih digunakan buku karya Kleinbentink dan de Vries, yang dilengkapi dengan latihan dari

genden cursus zal een proef genomen worden met het onlangs verschenen „Mijn Hollandsche Boek” van J. W. Croes (6^e, 7^e en 8^e deeltje).

Rekenen (8 uren 's weeks).

Aan het theoretische gedeelte werd wekelijks één uur besteed. In dit lesuur werd het voornaamste, betrekking hebbende op de geheele en gebroken getallen, behandeld. Als leiddraad bij dit onderwijs werd door den onderwijzer in hoofdzaak gevolgd, „Beginnelsen der rekenkunde” van S. de Gast, I.

Als rekenboeken voor het beredeneerd oplossen van vraagstukken werden gebruikt het 5^e deeltje van „het Rekenboek voor de volksschool”, van J. Th. Clossé, laatste helft, en andere en vervolgens het werkje van Woltering: Rekenkundige opgaven I. 1 uur 's weeks werd aan het cijferen besteed. De resultaten waren goed te noemen, vooral wat betreft het beredeneerd oplossen van vraagstukken en het cijferen.

Meetkunde (2 uren 's weeks).

Hiervoor werden met goed gevolg gebezigd de beide deeltjes van de Beknopte aanschouwelijke meetkunde van M. J. Koene en J. N. Brogtrop, waaruit de onderwijzer de leerstof putte; aangevuld werd dit met oefeningen in het teekenen van doorsneden en het maken in papier van verschillende lichamen.

Aardrijkskunde (1 uur 's weeks).

Dit onderwijs gaf geen aanleiding tot bijzondere opmerkingen. Het eerste deeltje van het werkje „Uit Indië de aarde rond” van W. van Gelder werd nagelezen geheel doorgewerkt.

Dierkunde (1 uur 's weeks).

Verschillende typen van gewervelde dieren werden besproken en aan het einde van den cursus werd een overzicht gegeven van de indeeling der zoogdieren in orden en familiën.

Plantkunde (1 uur 's weeks).

Geen leerboek werd gebruikt. Er werden besproken verschillende typen van twee- en eenzaadlobbige-, van één- en tweehuisige planten, waarna een paar families werden behandeld.

Het leeren van termen werd zooveel mogelijk beperkt. De

buku pelajaran *Dalam Kata dan Gambar*” jilid IV dan V. Pada tahun ajaran berikutnya percobaan dilakukan dengan buku *Mijn Hollandsche Boek* karya J.W. Croes (jilid 6, 7 dan 8) yang belum lama ini terbit.

Berhitung (8 jam per minggu). Satu jam setiap minggu diberikan untuk membicarakan teori. Pada jam pelajaran ini, dibahas aspek terpenting yang berkaitan dengan bilangan bulat dan pecahan. Sebagai pedoman dalam pendidikan ini, oleh guru sebagai materi utama digunakan buku *Prinsip-Prinsip dalam Berhitung* karya S. de Gast, jilid-1.

Untuk buku berhitung guna menyelesaikan soal-soal yang diajukan digunakan jilid 5 dari buku *Berhitung untuk Sekolah Rakyat* karya J.Th. Close, yang terakhir dan kemudian karya Woltering: *Ilmu Berhitung* jilid 1. Satu jam per minggu disediakan untuk membahas angka. Hasilnya termasuk baik terutama menyangkut penyelesaian soal dan angka-angka.

Ilmu Ukur (2 jam per minggu). Untuk pelajaran ini berhasil dengan baik digunakan jilid dua dari buku *Tinjauan Singkat Ilmu Ukur* karya M.J. Koene dan J.N. Brogtrop, dengan buku itu guru mengambil materinya dilengkapi dengan latihan dalam menggambar garis tengah dan membuat berbagai bentuk dengan kertas.

Geografi (1 jam per minggu). Pendidikan Geografi tidak ada catatan khusus. Pelajaran ini menggunakan buku *Dari Hindia Bumi Bulat* Jilid 1 dari karya W. van Gelder. Isi buku ini hampir semua selesai dibahas.

Ilmu Binatang (1 jam per minggu). Berbagai tipe hewan dibicarakan dan pada akhir tahun ajaran diberikan suatu tinjauan tentang pembagian berbagai tipe hewan menyusui dalam urutan dan keluarganya.

Ilmu Tanaman (1 jam per minggu). Tidak ada buku pelajaran yang digunakan. Dibahas berbagai tipe tanaman berbenih tunggal dan gasal, dari satu atau dua rumpun. Setelah itu beberapa keluarga tanaman dibahas. Penggunaan istilah mungkin banyak dibatasi.

behandelde leerstof gaf een enkelen keer aanleiding tot het maken van een beschrijving.

T e e k e n e n (2 uren 's weeks).

Het teekenen uit de vrije hand naar platen van **Zwier en Jansma**, met aanbrengen van pastel- en waterverfkleuren ter ontwikkeling van het kleuronderscheidings- en -benoemingsvermogen.

2^e Klasse.

Nederlandsche taal (11 uren 's weeks).

De vorderingen in dit vak waren over het algemeen voldoende te noemen. Het groot aantal (30) leerlingen dezer klasse was niet bevorderlijk aan dit onderwijs, hetwelk de grootste zorg vereischt; vooral aan dat der zwakke leerlingen. Blijft in het algemeen weinig vooruitgang te bespeuren bij eenmaal achterlijke leerlingen, de grootte der klasse stond een extra-hulpverlening der middelmatige leerlingen in den weg. Dit kwam vooral bij het lezen en spreken (het mondeling reproduceeren) aan het licht. Bij de leesles toch konden telkens 12 à 15 leerlingen een beurt krijgen; bij het spreekonderwijs was dit getal nog minder. En zoo onder dit aantal nog middelmatige of onvoldoend ontwikkelde leerlingen voorkwamen, dan ging veel van het behandelde voor de grootste helft der klasse (de beste leerlingen) verloren.

Het was meestal een eindeloos repeteeren van het vroeger behandelde; terwijl het lange en dikwijls vergeefs wachten op een dragelijk antwoord voor de meest gevorderden uiterst vervelend werd; zoo dat het veelal bleek, dat zulke leerlingen (onvoldoend ontwikkelde, of weinig aanleg toonende) een groot struikelblok bleven voor hen met goeden aanleg en van meer ontwikkeling. Zoo dit euvel bij elk klassikaal onderwijs voorkomt, bij kleine klassen wordt het tot een minimum beperkt.

Met groote inspanning werden de voor deze klasse bestemde leesboeken (1^e, 2^e en 3^e stukje van de serie „Eigen Bodem”) doorgewerkt; met het stijlboekje was dit niet het geval.

Rekenkunde en theorie der rekenkunde (5 uren 's weeks).

De eerste verzameling van **Boswijk en Meijer**, rekenkundige vraagstukken, werd bijna geheel doorgewerkt en met succes. Voor de theorie werd meer den nadruk gelegd op hetgeen de leerlingen voor het praktisch rekenen, de alge-

Materi yang dibahas memungkinkan siswa memberikan alasan pembuatan suatu deskripsi.

Menggambar (2 jam per minggu). Menggambar dengan gaya bebas mengikuti pola Zwier dan Jansma, dengan membawa bahan pewarna pastel dan cat air untuk mengembangkan kemampuan menyebut dan membedakan warna.

Kelas-2

Bahasa Belanda (11 jam per minggu). Kemajuan dalam mata pelajaran ini pada umumnya bisa disebut memadai. Sebagian besar (30 orang) siswa dari kelas ini tidak memperoleh kemajuan dari pelajaran ini dan memerlukan perhatian lebih besar, terutama pada siswa yang lemah. Jika kemajuan ini tetap memprihatinkan pada sebagian siswa yang terbelakang, pemberian bantuan dalam pelajaran ini oleh siswa kelas menengah diharapkan akan menyelesaikan masalah. Hal ini terutama tampak pada pelajaran membaca dan menulis (penyampaian kembali secara lisan). Sekitar 12 sampai 15 orang siswa diberikan pelajaran tambahan secara bergiliran. Dalam pelajaran lisan, jumlahnya ini lebih sedikit lagi. Jika dalam jumlah ini terdapat siswa yang kurang maju, maka banyak dari apa yang diberikan untuk sebagian besar kelas (siswa terbaik) akan hilang.

Kebanyakan terjadi perulangan dari apa yang dibahas sebelumnya. Sementara itu harapan siswa lama dan sering sia-sia atas jawaban mereka karena sangat membosankan. Jadi terbukti bahwa pada siswa seperti ini (yang kurang maju atau kurang berbakat) menjadi kendala besar bagi mereka yang lebih berbakat dan lebih maju. Jadi kelemahan ini memang ada pada pendidikan klasik, pada kelas bawah dan bisa ditekan seminim mungkin.

Dengan penuh perhatian, buku pelajaran yang digunakan di kelas ini disusun (1, 2 dan 3 menggunakan buku *Eigen Bodem*); Dengan buku pedoman tersebut hal ini tidak terjadi.

Berhitung dan Teori Berhitung (5 jam per minggu). Koleksi pertama dari Boswijk dan Meijer, masalah berhitung hampir seluruhnya diselesaikan dan berhasil. Untuk teori lebih banyak ditekankan pada apa yang diperoleh siswa untuk berhitung praktis, pada Aljabar dan Ilmu Ukur daripada pembahasan rutin atas mata pelajaran ini;

bra en meetkunde noodzakelijk moeten kennen, dan op een geregelde behandeling van dit leervak; aan de bewerkingen in vreemde talstelsels worden dit jaar slechts een paar lessen besteed.

Stelkunde (3 uren 's weeks).

De behandeling komt geheel overeen met die in het vorige verslag aangegeven; alleen werden de vergelijkingen van den 1^{en} graad met twee en meer onbekenden niet besproken, om daarmee het volgende jaar in de 3^e klasse te kunnen beginnen.

Meetkunde (4 uren 's weeks).

Voor theorie werd het eerste gedeelte uit de „Kern der Meetkunde” van Wisselink behandeld, tot aan de oppervlakten. Uit het daarmede parallel loopende vraagstukkenboekje werden de meeste vraagstukken schriftelijk opgelost. Het resultaat was ook voor dit vak bevredigend.

Aardrijkskunde (1 uur 's weeks).

Het boekje van Ten Hove „Beknopte Aardrijkskunde van Nederland” werd in zijn geheel doorgewerkt.

Plantkunde (1 uur 's weeks).

In hoofdzaak werd de morphologie der planten behandeld aan de hand van het werkje van D^r. Costerus, doch omgewerkt voor Indische planten.

Dierkunde (1 uur 's weeks).

Evenals het vorige jaar bleek het meerendeel der leerlingen het behandelde uit het leerboek van D^r. Oudemans goed van buiten te hebben geleerd; het proefwerk leverde hiervan steeds de bewijzen.

Teekenen (2 uren 's weeks).

Teekenen naar platen van Zwier en Jansma. Teekenen naar de natuur van eenvoudige draad- en blokmodellen. Het teekenen met passer, driehoek en liniaal; met aanbrenge van pastel- en waterverfkleuren ter ontwikkeling van het kleuronderscheidings- en -benoemingsvermogen.

3^e Klasse.

Nederlandsche taal (12 uren 's weeks).

Deed bij den aanvang van dezen cursus, met het oog op de middelmatigheid dezer klasse, het onderwijs in het Hollandsch niet veel goeds verwachten, bij het einde mocht men over de

pada pengolahan dalam sistem bahasa asing yang pada tahun ini hanya beberapa pelajaran yang diberikan.

Aljabar (3 jam per minggu). Pembahasan ini sesuai dengan apa yang ditunjukkan dalam laporan sebelumnya. Hanya perbandingan tingkat 1 dan tingkat di atasnya yang belum diketahui dibahas atau tidak, akan bisa dimulai pada tahun berikutnya di kelas-3.

Ilmu Ukur (4 jam per minggu). Untuk teori digunakan jilid pertama dari buku *Inti dari Ilmu Ukur* karya Wisselink, sampai pada batas permukaan. Dari buku yang diajukan, kebanyakan masalah diselesaikan secara tertulis. Hasilnya juga sangat memuaskan dalam bidang ini.

Geografi (1 jam per minggu). Pelajaran ini menggunakan buku karya Ten Hoeve *Geografi Singkat Belanda* yang berhasil dibahas seluruh isinya.

Ilmu Tanaman (1 jam per minggu). Terutama morfologi tanaman dibahas berdasarkan karya dr. Costerus, tetapi disiapkan untuk tanaman lokal.

Ilmu Hewan (1 jam per minggu). Seperti pada tahun lalu, kebanyakan siswa terbukti telah mempelajari dengan baik apa yang dibahas dari buku dr. Oudemans. Karya ini memberikan bukti yang jelas.

Menggambar (2 jam per minggu). Menggambar diberikan menurut pedoman Zwier dan Jansma. Gambar dibuat menurut model alami dari garis dan blok sederhana. Gambar dengan kompas, segitiga dan garis linier; dengan membubuhkan warna pastel dan cat air untuk mengembangkan kemampuan menyebut dan membedakan warna.

Kelas-3

Bahasa Belanda (12 jam per minggu). Jika pada awal tahun ajaran, dengan memperhatikan kelas ini hasilnya biasa saja, pendidikan dalam bahasa Belanda tidak bisa diharapkan terlalu baik, pada akhir tahun ajaran orang bisa puas dengan kemajuan dibandingkan tahun sebelumnya

vorderingen tevreden zijn, wat, in tegenstelling met de vorige klasse, vooral van het kleine getal (17) leerlingen is toe te schrijven.

De serie leesboeken (4^e, 5^e en 6^e stukje van „Eigen Bodem”), zoowel als het voor deze klasse bestemde boekje „Stijloefeningen” (4^e stukje) werd doorgewerkt.

Rekenkunde en theorie der rekenkunde (4 uren 's weeks).

Ook dit jaar werd de tweede verzameling van Boswijk en Meijer slechts gedeeltelijk doorgewerkt. De resultaten waren echter bevredigend.

Voor de theorie werd behandeld hetgeen voorkomt in het leerboek van Klein Swornink, met weglating van alles wat betrekking heeft op effectenrekening en op handelsusantiën.

Dit jaar werden de theorema's van Fermat en Euler (als van weinig waarde van de studie van aanstaande medici) echter achterwege gelaten.

Het eindproefwerk leverde meer dan bevredigende resultaten op.

Stelkunde (3 uren 's weeks), en

Meetkunde (2 uren 's weeks).

Dezelfde leerstof als het vorig jaar werd behandeld en met ongeveer gelijke resultaten.

Goniometrie (1 uur 's weeks).

De hoofdzaken uit de goniometrie en de voornaamste toepassingen werden met vrucht onderwezen.

Stereometrie (1 uur 's weeks).

Het beknopte leerboek der stereometrie van Versluijs bleek een geschikter boekje voor dit leervak dan het vroeger gebruikte werk van Dr. Molenbroek. De resultaten waren dit jaar meer dan voldoende.

Aardrijkskunde (1 uur 's weeks).

Het werkje „De Wereld” van Ten Have kon slechts ten deele worden doorgewerkt en de wiskundige aardrijkskunde slechts zeer zelden aan de beurt komen. De uitgetrokken tijd bleek onvoldoende om de in het leerplan genoemde stof door te werken.

Dierkunde (1 uur 's weeks).

terutama yang berasal dari sejumlah kecil siswa (17 orang). Buku pelajaran (jilid 4, 5 dan 6 dari *Eigen Bodem*) maupun buku *Stijloefeningen* yang disiapkan untuk Kelas ini (jilid 4) sudah digunakan.

Berhitung dan Teori Berhitung (4 jam per minggu). Pada tahun ini koleksi kedua dari karya Boswijk dan Meijer sebagian telah digunakan. Hasilnya cukup memuaskan. Untuk teori, dibahas apa yang muncul dalam buku pelajaran *Klein Swornink*, dengan menyingkirkan semua yang berkaitan dengan perhitungan saham dan istilah dagang. Pada tahun ini teori Fermat dan Euler (yang kurang bermanfaat bagi pelajaran medis) dihilangkan. Karya percobaan terakhir menghasilkan produk yang lebih memuaskan.

Ilmu Aljabar (3 jam per minggu) dan Ilmu Ukur (2 jam per minggu). Materi serupa seperti tahun lalu dibahas dan dengan hasil yang sama seperti pada tahun sebelumnya.

Goniometri (1 jam per minggu). Prinsip dasar Goniometri dan penerapan pertama diajarkan dengan hasil yang baik.

Stereometri (1 jam per minggu). Buku pelajaran singkat Stereometri karya Versluys terbukti menjadi buku yang lebih cocok bagi pelajaran ini daripada karya dr. Moolenbroek yang telah digunakan. Hasilnya pada tahun ini lebih dari memuaskan.

Geografi (1 jam per minggu). Buku *De Wereld* oleh Ten Have hanya sebagian yang bisa digunakan dan geografi alam sangat jarang muncul. Waktu yang disediakan terbukti tidak memadai untuk bisa menyelesaikan materi yang ada.

Ilmu Hewan (1 jam per minggu). Pelajaran ini menggunakan buku karya dr. Oudemans dengan hasil sama seperti tahun lalu.

Er werd bij dit onderwijs doorgegaan met de behandeling van het boek van Dr. Oudemans met gelijk resultaat als het vorige jaar.

Plantkunde (1 uur 's weeks).

In deze klasse kwam de biologie der bloemen, vruchten en zaden aan de beurt, en werden de cryptogamen in het kort behandeld.

Teekenen (2 uren 's weeks).

Het teekenen naar de natuur, projectietekenen, eventueel met aanbrengen van pastel en waterverfkleuren ter ontwikkeling van kleuronderscheidings- en -benoemings-vermogen.

d. Inspectie.

Heeft niet plaats gehad.

C. GENEESKUNDIGE AFDEELING.

Deze afdeling bestond gedurende dezen cursus voor het eerst uit 6 klassen.

a. Personeel.

H. F. Roll, Directeur-leeraar; docent in algemeene pathologie (van af 1 Juli 1904).

Th. G. van Vogelpoel, tijdelijk leeraar, tot en met 31 Mei 1904 en Dr. C. D. Ouwehand, leeraar-pl.v. directeur, van af 1 Juni 1904 docent in beschrijvende en topografische anatomie, physiologie en histologie.

Dr. H. Onnen Jr. tijdelijk leeraar in natuurkunde.

C. Horsman, tijdelijk leeraar in scheikunde.

M. H. Knoch, officier van gez. 1^e klasse, docent in bijzondere heelkunde, huidziekten en geslachtsziekten van den man.

Dr. N. L. Schoorel, off. van gez. 2^e klasse, docent in interne geneeskunde en geneesmiddelleer.

H. C. Nauta, off. van gez. 2^e klasse, docent in de leer van het klinische onderzoek, interne geneeskunde en algemeene heelkunde.

H. van Seventer, off. van gez. 2^e klasse, docent in verloskunde en Venerische vrouwenziekten.

Dr. G. P. Utermöhlen, off. van gez. 2^e klasse, van af 11 Februari tot en met 31 October 1904, docent in patho-

Ilmu Tanaman (1 jam per minggu). Di Kelas ini biologi bunga, buah dan benih dibahas secara bergiliran dan kriptogram dibahas secara singkat.

Menggambar (2 jam per minggu). Gambar menurut tanda alam, proyeksi dengan membubuhkan warna air dan pastel untuk mengembangkan kemampuan menyebut dan membedakan warna.

d. Inspeksi

Tidak terjadi pada tahun ini.

C. JURUSAN KEDOKTERAN

Jurusan ini selama tahun ajaran pada mulanya terdiri atas enam kelas.

a. Personalia

H.F. Roll, Direktur-Guru, dosen pada Ilmu Patologi umum sejak bulan Juli 1904.

Th. G. van Vogelpoel, Guru Sementara sampai dengan tanggal 31 Mei 1904 dan

dr. C.D. Ouwehand, Guru sekaligus Direktur, sejak tanggal 1 Juni 1904 dosen dalam Anatomi Urai dan Anatomi Topografi, Fisiologi dan Histology.

Dr. H. Onnen Jr., guru Sementara dalam Ilmu Alam.

D. Horsman, Guru Sementara pada Ilmu Kimia

Mr. H. Knoch, Perwira Kesehatan Kelas-1, dosen pada Ilmu Kebidanan Khusus, Penyakit Kulit dan Kelamin pada pria/.

Dr. N.L. Schoorel, Perwira Kesehatan Kelas-2, dosen dalam Ilmu Internis dan Sarana Kedokteran

H.C. Nautta, Perwira Kesehatan Kelas-2, dosen dalam bidang Penelitian Klinis, Ilmu Internis dan Ilmu Kebidanan Khusus.

H. van Seventer, Perwira Kesehatan Kelas-2, dosen dalam Ilmu Kebidanan dan Penyakit Kelamin pada perempuan.

Dr. U.P. Untermohlen, Perwira Kesehatan Kelas-2, sejak tanggal 11 Februari sampai dengan 31 Oktober 1904 dosen dalam Patologi

logische anatomie en gerechtelijke geneeskunde, en van 11 Februari tot 1 Juli 1904 in algemeene ziektekunde.

A. Hasskarl Medenbach, off. van gez. 2^e klasse, tijdelijk leeraar, docent in oogheelkunde tot en met 15 Februari 1904.

D^r. C. H. Felix, off. van gez. 1^e klasse, docent in oogheelkunde van af 16 Februari 1904.

A. F. de Wolff, militair apotheker 1^e klasse, docent in artsenijsbereidkunde en pharmacognosie.

L. P. J. Vermeulen, leeraar in het hoogduitsch.

Radjiman, assistent-leeraar.

F. A. E. de la Fonteyne, 2^e suppoost.

De Directeur-leeraar H. F. Roll, was van af het begin van den cursus tot 25 April 1904 afwezig wegens ziekte en kon eerst den 1^{sten} Juli beginnen met een gedeelte zijner lessen weder op zich te nemen.

De tijdelijke leeraar Th. G. van Vogelpoel was bij het begin van den cursus 14 dagen afwezig wegens dringende particuliere redenen, waarvoor hem een binnenlandsch verlof verleend werd.

De leeraar-pl.v. directeur D^r. C. D. Ouwehand, was wegens ziekte 2 dagen afwezig, evenals de leeraar D^r. C. H. Felix 2 dagen en de tijdelijke leeraar C. Horsman 11 dagen, terwijl de assistent-leeraar Radjiman, 8 dagen afwezig was wegens dringende familie-omstandigheden.

b. Kweekelingen.

Het gedrag en de ijver der leerlingen waren over het algemeen goed te noemen. Slechts de 1^e klasse gaf herhaaldelijk aanleiding tot klachten, vooral in de eerste helft van den cursus.

Het niet ontvangen van onderwijs in plant- en dierkunde gaf hun te veel vrijen tijd, terwijl bovendien de eerste 2 weken de leeraar in anatomie afwezig was. Later ging het beter toen zij geregeld aan de oefeningen in ontleedkunde op het lijk deelnamen. Toch heeft zich den invloed op het onderwijs ter dege doen gevoelen.

Bij slechts 1 leerling kwam een ernstige ongesteldheid voor; lichtere zag men herhaaldelijk.

1^e Klasse.

Van de 26 kweekelingen werden 12 onvoorwaardelijk tot de volgende klasse bevorderd; 3 na examen in een of meer vak-

Anatomi dan Kedokteran Kehakiman, dan terhitung sejak 11 Februari sampai 1 Juli dosen dalam Pengetahuan Penyakit Umum.

A.Hasskarl Medenbach, Perwira Kesehatan Kelas-2, Guru Sementara, dosen dalam Penyakit Mata sampai dengan 15 Februari 1904.

Dr. C.H. Felix, Perwira Kesehatan Kelas-1, dosen pada Ilmu Penyakit Mata sejak 16 Februari 1904.

A.F. de Wolff, Perwira Apoteker Kelas-1, dosen dalam Ilmu Pengolahan Obat dan Farmakognisi.

L.P.J. Vermeulen, guru dalam bahasa Jerman

Radjiman, Asisten Guru

F.A.E. de la Fontaine, Pengawas Kelas-2

Dosen H.F. Roll sejak awal tahun ajaran sampai 25 April 1904 tidak hadir karena sakit dan baru sejak 1 Juli mulai mengajar kembali dengan sebagian pelajaran. Guru Sementara Th. G. van Vogelpoel pada awal tahun ajaran selama 14 hari tidak hadir karena alasan pribadi yang mendesak, di mana dia diberikan cuti dalam negeri.

Guru Penjabat Direktur Dr. C.D. Ouwehand karena sakit selama dua hari tidak hadir seperti halnya Guru dr. C.H. Felix dua hari dan Guru Sementara C. Horstman 11 hari , sementara Asisten Guru Radjiman selama delapan hari tidak hadir karena alasan keluarga yang mendesak.

b. Murid

Sikap dan kerajinan para murid pada umumnya bisa disebut baik. Hanya Kelas-1 yang memberikan alasan mengeluh terutama selama pertengahan pertama tahun ajaran. Tidak diterimanya pelajaran Ilmu Hewan dan Tumbuhan memberinya banyak waktu, sementara selain itu dalam dua minggu pertama guru Anatomi tidak hadir. Kemudian lebih baik saat itu secara rutin mereka dilibatkan dalam latihan pembedahan pada mayat. Pengaruhnya pada pendidikan tetap terasa. Hanya dengan satu orang murid, kondisi kesehatan serius muncul. Namun orang melihat perbaikannya berulang kali.

Kelas-1

Dari 26 orang murid, 12 orang diangkat naik Kelas berikutnya tanpa syarat. Tiga orang setelah ujian.

ken; 8 gingen niet over, voornamelijk doordat zij in de eerste helft van den cursus niet met voldoende ernst, niettegenstaande herhaalde bemerkingen en bestraffingen, studeerden en daardoor achtergeraakten; 2 werden ontslagen wegens gebrek aan aanleg en 1 wegens onvoldoenden ijver en onvoldoende vorderingen na 2 jaar in deze klasse gezeten te hebben.

2^e Klasse.

Van de 19 leerlingen werden 10 onvoorwaardelijk tot een hogere klasse bevorderd; 5 andere na examen in een of meer vakken; 2 werden ontslagen wegens gebrek aan aanleg; 1 wegens onvoldoenden ijver en onvoldoende vorderingen na 2 jaar in deze klasse gezeten te hebben, en 1 moest nog één jaar de lessen blijven volgen.

Van de 7 leerlingen, die voor de 2^e maal het onderwijs volgden, kon er slechts 1 onvoorwaardelijk tot de 3^e klasse bevorderd worden en wel de leerling die ook 2 jaren in de 1^e klasse gezeten had (zie vorig jaarverslag blz. 17); van de 6 overigen gingen er 4 na examen in een of meer vakken over; 1 werd wegens onvoldoenden ijver en onvoldoende vorderingen ontslagen en 1 na weder in alle vakken onvoldoende cijfers gekregen te hebben, en na herhaaldelijk om zijn ontslag verzocht te hebben.

De leerling, die 2 jaar in de 1^e klasse gezeten had, en met een examen in natuurkunde naar deze klasse overging (zie vorig jaarverslag blz. 17) moest dit jaar toch ontslagen worden.

3^e Klasse.

De 2 leerlingen, die het onderwijs voor de 2^e maal volgden, behaalden dit jaar voldoende cijfers, en werden tot de volgende klasse bevorderd.

Van de 4 nieuwe gingen er 2 onvoorwaardelijk, en 1 na examen in histologie en pharmacognosie over, terwijl aan 1 leerling als bijzondere gunst toegestaan werd het onderwijs nogmaals te volgen. Deze leerling die reeds 2 jaren in de 1^e en 2^e klasse gezeten had heeft op het laatst van het jaar het hoofd in den schoot gelegd, en op het allerlaatst onvoldoende cijfers voor alle vakken gekregen.

4^e Klasse.

Den leerling, die bleef zitten, gelukte het thans met groote

Delapan orang tidak naik karena pada pertengahan pertama tahun ujian mereka tidak mengikutinya dengan serius, meskipun sudah ada hukuman dan teguran berulang-ulang, dan oleh karenanya tertinggal; dua orang dikeluarkan karena kekurangan bakat dan satu orang karena tidak menunjukkan kemajuan dan kerajinan memadai setelah dua tahun duduk di kelas yang sama.

Kelas-2

Dari 19 orang siswa, 10 orang naik kelas tanpa syarat; lima orang lainnya naik setelah ujian pada beberapa bidang pelajaran, dua orang diberhentikan karena kurangnya bakat; 1 orang diberhentikan karena tidak menunjukkan kemajuan dan kerajinan setelah duduk di kelas yang sama selama dua tahun, dan satu orang masih harus mengikuti pelajaran lagi selama satu tahun.

Dari 7 orang murid yang untuk kedua kalinya mengikuti pelajaran, hanya satu yang bisa naik Kelas-3 tanpa syarat dan siswa yang telah duduk di kelas yang sama selama dua tahun (lihat laporan tahunan sebelumnya halaman 17). Dari 6 orang siswa, empat orang naik kelas setelah mengikuti ujian beberapa pelajaran. Satu orang dikeluarkan karena kurangnya kerajinan dan kemajuan dan satu orang setelah memperoleh angka-angka yang kurang pada beberapa pelajaran, dan setelah berulang kali yang bersangkutan minta berhenti.

Siswa yang telah dua tahun duduk di Kelas-1 dan menempuh ujian Ilmu Alam di kelas ini (lihat laporan tahunan sebelumnya halaman 17) pada tahun ini harus dikeluarkan.

Kelas-3

Dua orang murid yang mengikuti pelajaran untuk kedua kalinya pada tahun ini memperoleh angka yang baik dan diangkat naik ke kelas berikutnya. Dari empat orang murid baru, dua orang naik setelah mengikuti ujian dalam Histology dan Ilmu Obat-Obatan, sementara kepada seorang siswa diberikan ijin khusus untuk mengikuti pelajaran. Siswa ini yang telah dua tahun duduk di Kelas-1 dan Kelas-2 pada akhir tahun ini dikeluarkan, karena memperoleh angka-angka yang tidak memadai di hampir semua mata pelajaran.

Kelas-4

Siswa yang masih tetap tinggal dengan susah payah berhasil naik Kelas.

moeite over te gaan; de 8 anderen werden allen onvoorwaardelijk tot de 5^e klasse bevorderd.

5^e Klasse.

Alle leerlingen konden tot de volgende klasse bevorderd worden, doch 1 na examen in verloskunde gedaan te hebben.

6^e Klasse.

Alle leerlingen slaagden in het examen voor Inlandsch arts. Toch was het over het algemeen een klasse van zeer middelmatige leerlingen, wien het echter niet aan ijver en werklust ontbrak.

c. O n d e r w i j s.

Daar geen leeraar beschikbaar was voor het geven van onderwijs in plant- en dierkunde werd ook dezen cursus geen onderricht in deze vakken gegeven, hetgeen zeer te betreuren is. Ook in andere vakken leed het onderwijs door gebrek aan personeel. Nadat verleden jaar op uitbreiding van het corps leeraren was aangedrongen, en door de Regeering hierop afwijzend was beschikt, is nogmaals bij den Directeur van Onderwijs, Eeredienst en Nijverheid, doch te vergeefs, op de zaak teruggekomen, omdat vermoedelijk niet duidelijk genoeg aangegeven was waardoor de uitbreiding noodig was en welke nadeelen aan niet-uitbreiding verbonden waren.

Over de officieren van gezondheid, als leeraar in inwendige geneeskunde en in heelkunde, kan niet het volle aantal uren beschikt worden, waarop in 1898 bij de reorganisatie-voorstellen gerekend is. Bovendien is het aantal poliklinische patiënten sedert verdubbeld. Hierdoor moest het aantal uren, aan eenige vakken van onderwijs gewijd, geringer zijn dan wenschelijk en noodig wordt geacht. Dit jaar deed zich dan ook weer het bezwaar ondervinden van leeraren, waarover men niet de vrije beschikking heeft. Een vast corps leeraren en een eigen ziekeninrichting zijn en blijven de desiderata.

Het voorloopige leerplan bleef ook dit jaar in gebruik. Nu een speciale commissie benoemd is, om de eischen van kennis en vaardigheid voor het eindexamen vast te stellen lag het voor de hand met een nadere bewerking van het leerplan te wachten tot dat de eindeischen vastgesteld zijn. Tot nog toe hing eigenlijk alles in de lucht.

Van de leerlingen der 6^e klasse was er telkens één voor

Delapan orang lainnya naik kelas tanpa syarat.

Kelas-5

Semua murid naik ke kelas berikutnya, akan tetapi ada satu orang naik setelah mengikuti ujian dalam Ilmu Kebidanan.

Kelas-6

Semua murid berhasil mengikuti ujian menjadi Dokter Bumiputra. Pada umumnya terdapat satu kelas dengan jumlah siswa cukup tetapi yang menunjukkan bakat dan kerajinan.

c. Pendidikan

Sangat disesalkan tidak ada guru yang mampu untuk memberikan pelajaran dalam Ilmu Hewani dan Nabati, demikian juga kursus tentang ilmu ini tidak dapat diberikan. Juga dalam pelajaran lain, pendidikan kurang lengkap karena kurangnya personalia. Setelah pada tahun lalu perluasan korps guru ditekankan dan ditolak oleh pemerintah, kepada Direktur Pendidikan, Agama dan Kerajinan meskipun sia-sia persoalan itu diangkat kembali, karena diduga tidak cukup jelas ditunjukkan apakah perluasan diperlukan dan kerugian apa yang akan muncul bila tidak diperluas.

Tentang perwira kesehatan pada Ilmu Internis dan Ilmu Kehamilan, tidak cukup tersedia jumlah jam yang diperhitungkan dalam usul reorganisasi pada 1898. Selain itu jumlah pasien poliklinik naik dua kali lipat. Dalam hal ini jumlah jam yang disediakan untuk pendidikan lebih sedikit daripada yang diperlukan. Pada tahun ini kembali muncul keberatan dari para siswa yang tidak bisa diatasi. Suatu korps guru tetap dan sebuah poliklinik tersendiri tetap dipertimbangkan keberadaannya.

Kurikulum sementara juga tetap digunakan pada tahun ini. Kini komisi khusus dibentuk untuk menetapkan tuntutan pengetahuan dan ketrampilan sebelum ujian akhir sambil menunggu penyusunan kurikulum selanjutnya sampai tuntutan akhir itu dipenuhi. Sampai sekarang semua itu masih belum selesai.

2 weken als assistent werkzaam, zoowel op de interne als op de chirurgische zaal in het militaire hospitaal.

De laatste week van den cursus werden meerdere inrichtingen en fabrieken met de leerlingen der lagere klassen bezocht.

1^e Klasse.

Natuurkunde (4 uren 's weeks).

Behandeld werden, aan de hand van den leiddraad bij dit onderwijs van D^r. P. A. Boorsma, de mechanica, de hydrostatica, de zwaartekracht en de warmte. Ten gevolge van den meerderen tijd, die dit jaar besteed werd aan de grondbeginselen van de mechanica, moest de behandeling van de moleculaire krachten en van het geluid tot den volgende cursus worden uitgesteld.

Veel vraagstukken (uit Schüngel's verzameling) werden gemaakt ter toepassing van het geleerde.

Scheikunde (4 uren 's weeks).

Van de anorgansche scheikunde werden behandeld de metaloïden, waar bij getracht werd den indruk van het geleerde te versterken door het maken van vraagstukken.

Een kort overzicht werd gegeven van de grondbegrippen der scheikunde, van diffusie en osmose, van de methoden van quantitatieve bepaling door wegen en door meten.

Ontleedkunde (6 uren 's weeks).

De methode tot conservatie van lijken werd verbeterd, waardoor zij thans maanden lang bewaard kunnen worden. Daardoor was het in dezen cursus voor het eerst mogelijk, dat de leerlingen van het 1^e, 2^e en 3^e jaar zonder eenige overhaasting konden praepareeren. Op die wijze gebruikt bleek het lijkenmateriaal voldoende.

Een der nog niet in gebruik zijnde slaapzalen der school werd tijdelijk tot praepareerzaal ingericht. De sectiekamer van het hospitaal biedt hiervoor thans geen voldoende ruimte meer aan.

Nu de praktische oefeningen in ontleedkunde regelmatig plaats kunnen vinden doet zich de behoefte aan een flinke praepareerzaal met afzonderlijk personeel dringend gevoelen.

De leeraar in anatomie en physiologie heeft het te druk om voldoende tijd aan de praepareerende leerlingen te kunnen wijden. Nu het gelukt is maatregelen te treffen dat er voldoende materiaal is om gedurende het geheele jaar regelmatig te kunnen praepareeren stuit men weer op de moeie-

Dari para siswa Kelas-6 hanya satu orang yang (18) selama dua minggu bekerja sebagai asisten, baik dalam ruang internis maupun ruang bedah pada rumah sakit militer. Pada minggu terakhir tahun ajaran, semakin banyak lembaga dan pabrik yang dikunjungi oleh siswa kelas bawah.

Kelas-1

Ilmu Alam (4 jam tiap minggu)

Berdasarkan pedoman pada pendidikan ini oleh dr. P.A. Boorsma, yang dibahas adalah Mekanika, Hidrostatistika, Daya Berat dan Panas. Sebagai akibatnya lebih banyak waktu yang disediakan pada tahun ini untuk Prinsip Dasar Mekanika, pembahasan Tenaga Molekul dan Suara ditunda sampai kursus berikutnya. Banyak persoalan (dari koleksi Schungel) yang muncul untuk menerapkan apa yang telah dipelajari.

Ilmu Urai (4 jam per minggu)

Dari Ilmu Urai Non-Organis, yang dibahas adalah metaloida di mana dicoba untuk membuat kesan tentang apa yang dipelajari dengan membuat persoalan. Suatu tinjauan singkat diberikan mengenai prinsip dasar Ilmu Urai, Difusi dan Osmose, metode penetapan kuantitatif melalui ukuran dan timbangan.

Ilmu Bedah (6 jam per minggu)

Metode untuk pengawetan mayat diperbaiki yang kini bisa berlangsung selama beberapa bulan. Karena itu untuk pertama kalinya dalam ilmu ini siswa Kelas-1, Kelas-2 dan Kelas-3 bisa disiapkan tanpa harus terburu-buru. Dengan cara ini persediaan mayat cukup memadai.

Salah satu bangsal tidur di sekolah yang tidak digunakan difungsikan sebagai ruang persiapan. Kamar seksi di rumah sakit untuk ini tidak lagi memadai. Kini praktek bedah di rumah sakit terus berlangsung yang membuat kebutuhan bangsal persiapan terasa dibutuhkan dengan tenaga khusus.

Guru dalam Anatomi dan Fisiologi sibuk untuk mencurahkan waktu yang diperlukan bagi para siswa persiapan. Kini tindakan bisa diambil sehingga sepanjang tahun secara rutin persiapan bisa dilakukan, ketika orang kembali

lijkheid van onvoldoende leiding. Het onderwijs in ontleedkunde kan nu zóó goed zijn, dat een afzonderlijk leeraar hier al zijn tijd aan zou kunnen besteden, en aangezien de ontleedkunde de basis is van alle medische wetenschap zou het aanbeveling verdienen hiertoe over te gaan.

Gebruikt werd het leerboek van Kiewiet de Jonge-Pauw. Daaruit werden behandeld beenderen, banden, gewrichten, spieren, spijsverterings- en ademhalingsorganen.

Nederlandsch (3 uren 's weeks).

Het combineeren dezer klasse, met de 2^e, het groote aantal leerlingen (45), zoowel als de telkens terugkeerende stoornis, veroorzaakt door het deelnemen van een deel der klasse aan het praepareeren, staan het geven van geregeld onderwijs in den weg. Het taalonderwijs beperkte zich dan ook uitsluitend tot het lezen, het weergeven van het gelezene en tot het behandelen van vreemde woorden en uitdrukkingen, welke deze leerlingen in hun bibliotheekboeken tegenkwamen.

Er werd gelezen uit den „Slotbundel” van Eigen Bodem; hieraan werden beschouwingen vastgeknoot over de letterkundige producten dierzelfde schrijvers. Ook werden stukken uit de „Camera Obscura”, de „Delfsche Wonderdokter” en „Marco” van Staring gelezen.

Vele leerlingen lazen goed en toonden het gelezene goed te begrijpen; bij sommige was dit zelfs uitstekend te noemen.

2^e Klasse.

Natuurkunde (4 uren 's weeks).

In deze klasse werden achtereenvolgens behandeld het geluid, het licht en de electriciteit, terwijl eveneens ter toepassing van het geleerde een aantal vraagstukken uit Schöngel's verzameling werden gemaakt.

Scheikunde (4 uren 's weeks en 2 uren praktisch werken gedurende den halven cursus).

De anorganische scheikunde werd voltooid door de behandeling der metalen, waarvan zich een repetitie van het in het vorige jaar behandelde aansloot.

Van de organische scheikunde werden behandeld: de begrippen waarop de groepscheidingen gebaseerd zijn en werden voornamelijk die lichamen behandeld, waarvan de kennis noodig is voor de verdere studie der leerlingen.

Op het practicum werd den leerlingen gewezen om te gaan met de aanwezige toestellen en orde en netheid bij het werken ingeprent. Verder werden reacties op basen en zuren ge-

terbentur pada kesulitan bimbingan yang kurang memadai. Pendidikan Ilmu Bedah kini sangat baik sehingga sekarang seorang guru khusus di sini bisa mencurahkan semua waktunya dan mengingat Ilmu Bedah menjadi dasar dari semua pengetahuan medis diperlukan petunjuk untuk melangkah ke sana.

Buku pelajaran yang digunakan berasal dari Kiwiet de Jonge Pauw. Dari situ yang dibahas adalah tulang, jaringan, sendi, otot, organ pencernaan dan organ pernafasan.

Bahasa Belanda (3 jam per minggu)

Penggabungan Kelas-1 dan Kelas-2, dengan sejumlah besar siswa (45 orang) dan gangguan yang terjadi berulang kali muncul sebagai akibat dari keterlibatan sebagian Kelas dalam pelajaran persiapan, telah menghambat keteraturan dalam pelaksanaan pengajaran. Pendidikan bahasa juga terbatas pada membaca, mengungkapkan kembali apa yang dibaca, dan membahas kata-kata dan ungkapan asing yang dipelajari oleh para siswa dari buku-buku kepustakaan.

Dalam bundel penutup dari *Eigen Bodem* ini dijumpai tinjauan mengenai karya sastra dari penulis yang sama. Juga bagian dari *Camera Obscura*, *Delfsche Wordendokter* dan *Marco* karya Staring juga mereka baca. Banyak siswa bisa membaca dengan baik dan menunjukkan pemahaman yang baik tentang apa yang mereka baca.

Kelas-2

Ilmu Alam (4 jam)

Di Kelas ini dibahas cahaya, suara dan listrik, sementara juga penerapan dari apa yang diajarkan memunculkan beberapa persoalan dari koleksi Schungel.

Ilmu Urai (4 jam per minggu dan 2 jam praktek selama setengah kursus)

Ilmu urai Non-Organis disempurnakan dengan pembahasan logam, yang mencakup juga suatu perulangan dari apa yang dibahas pada tahun sebelumnya. Tentang ilmu Urai Organis yang dibahas adalah pemahaman yang mendasari pemisahan kelompok dan tubuh di mana pengetahuan ini diperlukan bagi pelajaran lebih lanjut para siswa.

Pada praktek kepada para siswa ditunjukkan peralatan yang ada dan ketertiban serta keteraturan dalam bekerja ditekankan. Selanjutnya dibuat reaksi basa dan asam, terutama percampuran garam dianalisis dan beberapa preparat disiapkan.

daan, allereenvoudigste mengsels van zouten geanalyseerd, en enkele praeparaten bereid.

Ontleedkunde (5 uren 's weeks).

Behandeld werd het grootste deel van de splanchnologie, de organen van den bloedsomloop, het zenuwstelsel en de zintuigen. Daarbij diende hetzelfde leerboek als in de 1^e klasse.

Natuur- en scheikunde van den mensch (5 uren 's weeks).

Tot Juni werden behandeld de inleiding, het bloed en de bloedsomloop, de ademhaling, uitgezonderd haar chemisme. Daarna kwamen nog aan de beurt: de chemie der ademhaling, de voeding, de pisuitscheiding, de stofwisseling, de warmte, de bewegingen en het zenuwstelsel. De zintuigen bleven bewaard voor het volgend jaar. Leiddraad bij dit onderwijs was het leerboek van Dr. C. Eykman, dat nu ruim elf jaar oud is. Daardoor werden hier en daar wijzigingen noodig in de uiteenzetting. Tevens werd de leerstof wat uitgebreid buiten de grenzen van het beknopte leerboek. Het bleek dat zulk een uitvoeriger bespreking door de leerlingen gaarne werd aangehoord.

Meer dan een bespreking kon het onderwijs niet zijn. Van aanschouwing door eigen of anderer werk kon bij den beschikbaren tijd en hulpmiddelen zoo goed als geen sprake zijn.

Weefselleer (1 uur 's weeks).

Het was in dezen cursus voor de tweede maal, dat in dit deel der morphologie afzonderlijk onderwijs werd gegeven. Het bleek nog niet mogelijk alle weefsels en organen, hoe kort dan ook, te behandelen. Voor een goed deel is dit toe te schrijven aan het gemis van een volledig dictaat of van een kort leerboek.

Nederlandsch (3 uren 's weeks).

Dit onderwijs geschiedde tegelijk met dat aan de eerste klasse.

3^e Klasse.

Algemeene ziektekunde (6 uren 's weeks).

De algemeene ziektekunde en ziektekundige ontleedkunde werd in haar geheel behandeld. De leer der gezwellen, waaraan eenige afzonderlijke lessen op afzonderlijke uren gewijd

Ilmu Bedah (5 jam per minggu)

Kebanyakan yang dibahas adalah Splanknologi, organ dari aliran darah, sistem syaraf dan indra. Saat itu buku pelajaran yang digunakan sama seperti yang digunakan oleh siswa Kelas-1.

Ilmu Alam dan Ilmu Urai Manusia (5 jam per minggu)

Sampai bulan Juni yang dibahas adalah pengantar, darah dan aliran darah, pernafasan terkecuali fungsi kimianya. Setelah itu secara bergiliran; sifat kimia dari pernafasan, makan, penguraian bijih, metabolisme, panas, pergerakan dan sistem syaraf. Indra tetap dicadangkan untuk tahun berikutnya. Pedoman dalam pendidikan ini adalah buku pelajaran oleh C. Eykman yang kini sudah berumur sebelas tahun. Oleh karena itu, di sana-sini dilakukan penyempurnaan dalam penjelasannya. Juga materi itu ditambah di luar batas-batas buku pelajaran yang singkat itu. Terbukti bahwa para siswa mendengarkan pembahasan yang dilakukan secara panjang lebar.

Pendidikan ini hanya berlangsung dalam pembicaraan. Tidak terjadi peninjauan atas karya sendiri atau karya orang lain karena waktu yang tersedia dan sarana pembantu yang tidak memungkinkan.

Ilmu Jaringan (1 jam per minggu)

Pendidikan ini diberikan selama tahun kursus untuk kedua kalinya sebagai bagian dari morfologi. Terbukti belum mungkin untuk membahas semua jaringan dan organ betapapun singkatnya. Sebagian besar ini dianggap berasal dari kurangnya diktat atau buku pelajaran singkat yang memadai.

Bahasa Belanda (3 jam per minggu)

Pelajaran ini diberikan bersama dengan siswa Kelas-1.

Kelas-3

Ilmu Penyakit Umum (6 jam per minggu)

Ilmu Penyakit Umum dan Ilmu Bedah Penyakit seluruhnya dibahas. Pelajaran tentang bisul, di mana suatu pelajaran khusus dicurahkan selama beberapa jam

werden, werden ook gevolgd door de leerlingen van de 4^e klasse, die den vorigen cursus hier geen onderwijs in genoten hadden.

Gezondheidsleer.

Ook dit jaar werden hiervan, bij de lessen over algemeene ziektekunde, eenige belangrijke hoofdstukken als quarantaine, desinfectie, isoleering, watervoorziening in het kort besproken. Van een bepaalde tropen-hygiëne is nog geen sprake, zoodat het onderwijs fragmentarisch moet zijn.

Verloskunde (2 uren 's weeks).

Kort werden behandeld de anatomie en physiologie der vrouwelijke geslachtsorganen. Uitvoeriger de normale zwangerschap, baring en het kraambed.

Weefselles (1 uur 's weeks).

Dit onderwijs geschiedde gelijk aan dat van de 2^e klasse.

Natuur- en scheikunde van den mensch (2 uren 's weeks).

De physiologie der zintuigen en der voortplanting werd met de leerlingen besproken aan de hand van het leerboek van Dr. C. Eykman, waaraan hier en daar wat werd toegevoegd. Nu en dan werd het geleerde door een eenvoudige proef verduidelijkt. Verder werd het vroeger geleerde ten deele herhaald.

Heelkundige ontleedkunde (2 uren 's weeks).

Dit deel der ontleedkunde werd onderwezen naar een dictaat, dat in hoofdzaak is een uittreksel uit Rüdinger's Cursus der topographischen Anatomie. Verder werd bij het onderwijs gebruik gemaakt van gipsafgietsels van bevroren praeparaten. Eindelijk oefenden de leerlingen zich door praepareren.

Pharmacognosie (1 uur 's weeks).

Bij het onderwijs in pharmacognosie was het gemis van botanische kennis duidelijk waar te nemen. Evenzoo was dit het geval, doch in geringere mate, waar hunne scheikundige kennis moest te pas gebracht worden.

Praktisch scheikundig werken (2 uren 's weeks gedurende den halven cursus).

Reacties op basen en zuren werden verricht, eenvoudige

juga diikuti oleh para murid Kelas-4 yang pada tahun lalu tidak menerima pendidikan di sini.

Ilmu Kesehatan

Pada tahun ini dalam ilmu penyakit umumnya diberikan beberapa bab penting seperti karantina, disinfeksi, isolasi, dan penyediaan air secara singkat. Tentang kesehatan tropis tertentu tidak disebutkan, sehingga pendidikan hanya diberikan sebagian saja.

Ilmu Kebidanan (2 jam per minggu)

Secara singkat dibahas Anatomi dan Fisiologi dari organ kelamin wanita. Yang lebih lengkap lagi adalah proses melahirkan, nifas dan kehamilan.

Ilmu Jaringan (1 jam per minggu)

Pelajaran ini biasanya diberikan untuk murid Kelas-2.

Ilmu Alam dan Ilmu Urai Manusia (2 jam per minggu)

Fisiologi indra dan pencangkakan dibahas bersama para murid berdasarkan buku panduan dari dr. E.C. Eykman, yang ditambahi di sana-sini. Kini apa yang diajarkan diperjelas dengan percobaan sederhana. Selanjutnya apa yang diajarkan dahulu juga dibahas sebagian.

Ilmu Bedah (2 jam per minggu)

Bagian dari Ilmu Bedah ini diajarkan menurut diktat yang terutama merupakan ringkasan dari kursus Anatomi Topografi Rudinger. Selanjutnya dalam pendidikan dimanfaatkan bahan gips dari preparat yang disiapkan. Akhirnya para siswa berlatih dengan menggunakan preparat ini.

Farmakognosi (1 jam per minggu)

Dalam pelajaran Farmakognosi, kurangnya pengetahuan tentang botani jelas terungkap. Begitu juga hal ini terjadi akan tetapi dalam ukuran lebih kecil sehingga mereka harus menerapkan pengetahuan tentang Ilmu Urai.

Kerja praktek Ilmu Urai (2 jam per minggu, selama setengah kursus).

Reaksi terhadap asam dan basa dilakukan, campuran garam dianalisis, beberapa

mengsels van zouten geanalyseerd, enkele praeparaten vervaardigd en eenige titreermethoden gevolgd.

Verder werden water en melk op deugdelijkheid onderzocht, en urine op abnormale bestanddeelen, zoowel chemisch als mikroskopisch, en van deze de voornaamste quantitatief bepaald.

4^e Klasse.

Leer van het klinische onderzoek (6 uren 's weeks).

Nadat het voor dit leervak bestemde boek was doorgewerkt en evenals het vorige jaar eenigen tijd aan het onderzoek van het zenuwstelsel werd besteed, kon in April een begin gemaakt worden met op de dagen van de polikliniek voor inwendige ziekten eenvoudige, sprekende gevallen te behandelen. Later werd aan dit praktische gedeelte nog een uur toegevoegd en werd tijdens het houden van deze propaedeutische kliniek zooveel mogelijk aan de hand van de voorgestelde patiënten het noodige mikroskopische en chemische onderzoek verricht.

Bijzondere geneeskunde (3 uren 's weeks).

Gedurende den afgelopen cursus werden behandeld de ziekten der ademhalingsorganen, der organen van den bloedsomloop en der spijsverteringsorganen, zooals het leerboek van Kiewiet de Jonge en van der Scheer aangeeft. Een enkel hoofdstuk, dat der appendicitis, moest geheel gewijzigd worden, terwijl hier en daar een en ander werd bijgevoegd.

Algemeene heilkunde (4 uren 's weeks).

Deze werd in haar geheel behandeld, behoudens de classificatie en daarmede de symptomatologie van de gezwellen, hetgeen door den leeraar in algemeene ziektekunde geschiedde in combinatie met de 3^e klasse. Na afloop van het eindproefwerk werd de overblijvende tijd benut voor de behandeling der verbandleer, voor zooverre deze bij de wondbehandeling enz. niet alreeds werd besproken.

Verloskunde (2 uren 's weeks).

Behandeld werden de verloskundige kunstbewerkingen, die daarna practisch aan het phantoom werden beoefend.

Ziektekundige ontledkunde (2 uren 's weeks).

In dit jaar werden van af 11 Februari tot aan het einde

preparat dibuat dan metode titrasi diterapkan. Selanjutnya air dan susu diselidiki secara cermat, dan air seni pada unsur-unsur abnormal, baik kimiawi maupun mikroskopis, kemudian kuantitatifnya ditetapkan.

Kelas-4

Pelajaran Penelitian Klinis (6 jam per minggu)

Setelah buku yang disiapkan untuk kurikulum ini disusun dan seperti pada tahun lalu beberapa saat dicurahkan untuk meneliti sistem syaraf, pada bulan April pembahasan kasus yang berlangsung sederhana pada hari-hari poliklinik untuk penyakit internis dimulai. Kemudian satu jam disediakan waktu untuk bagian praktek ini dan selama pengelolaan klinik persiapan sejauh mungkin didasarkan pada pasien yang diajukan, penelitian mikroskopis dan kimiawi yang diperlukan dilakukan.

Ilmu Kedokteran Khusus (3 jam per minggu)

Selama tahun berjalan telah dibahas penyakit pada organ pernafasan, organ peredaran darah dan organ pencernaan, seperti yang ditunjukkan dalam buku pelajaran Kiewiet de Jonge dan van der Scheer. Satu bab khusus yaitu mengenai usus buntu harus diubah sementara di sana-sini sesuatu masih harus ditambahkan.

Ilmu Bedah Khusus (4 jam per minggu)

Dalam pelajaran ini dibahas seluruhnya, kecuali Klasifikasi dan Simptomatologi pada pembengkakan, yang umumnya dilakukan dalam ilmu penyakit oleh guru bersama dengan siswa kelas-3. Setelah selesainya percobaan ini, waktu yang tersisa digunakan untuk membahas pelajaran perban, sejauh ini hal itu tidak dibahas dalam penanganan luka.

Ilmu Kebidanan (2 jam per minggu)

Apa yang dibahas adalah penanganan kebidanan yang setelah itu dilakukan dalam praktek pada mayat.

Ilmu Bedah Penyakit (2 jam per minggu)

Pada tahun ini sejak tanggal 11 Februari sampai akhir tahun kursus dibahas teknik

van den cursus behandeld de sectietechniek en de makroskopische diagnostiek aan de sectietafel; in groote trekken de speciale pathologische anatomie der hersenen en van het ruggemerg en hunne omhulsels, de opening en inspectie van buik- en borstholte, en van het hart in situ, met demonstraties.

Gerechtelijke geneeskunde (2 uren 's weeks).

De 5^e en 6^e klasse ontvingen deze lessen tegelijkertijd. Er werden behandeld: de kindermoord, de leer der vergiftigingen, de sexualia en de afdrijving der vrucht.

Enkele secties werden door de leerlingen dezer klasse bijgewoond.

Pharmacodynamie (1 uur 's weeks).

Van de pharmacodynamie kon slechts een gedeelte worden behandeld; enkele onderwerpen, zooals dat der narcotica, cardiotonica, antipyretica en alterantia bleven nog ter behandeling over.

Zoolang nog geen volledig dictaat over pharmacodynamie bestaat, zal het niet mogelijk zijn de leerstof in één jaar af te doen, en zelfs met een volledig dictaat zal dat moeite kosten. Een dictaat is nog steeds in bewerking.

5^e Klasse.

Bijzondere geneeskunde (3 uren theoretisch onderwijs en 3 uren kliniek 's weeks).

Behandeld werden de nier-, infectie-, bloed- en stofwisselingsziekten, benevens de ziekten van het zenuwstelsel. Dit alles geschiedde aan de hand van het leerboek van Kiewiet de Jonge en van der Scheer. Enkele hoofdstukken werden wat uitvoeriger behandeld, sommige beknopter, en waar zulks noodig was de oorzaak en het wezen van enkele ziekten volgens meer moderne opvattingen verklaard.

Bijzondere heelkunde, geslachtsziekten van den man en huidziekten (5 uren theoretisch onderwijs, 5 uren kliniek en 2 uren polikliniek 's weeks).

Aan de hand van een dictaat werden achtereenvolgens behandeld: 1^e de verwondingen en chirurgische ziekten van den hals, van het strottenhoofd en van de luchtpijp, van de schild- en borstklier, van longen, hart, middenrif, van het bekken, van de blaas en 2^e de leer der breuken.

In de klinische uren assisteerden deze leerlingen à tour de rôle de 6^e klasse bij het narcotiseeren, en in de laatste

seksi dan diagnose mikroskop di meja seksi; secara garis besar anatomi patologi otak dan tulang belakang serta tempurungnya, pembedahan dan pengamatan dari rongga perut dan dada, serta hati dalam percontohan.

Kedokteran Kehakiman (2 jam per minggu)

Kelas-5 dan Kelas-6 menerima pelajaran bersamaan. Yang dibahas adalah kematian anak-anak, keracunan, organ seksual dan abortus janin. Beberapa seksi dihadiri oleh para siswa di kelas ini.

Farmakodinami (1 jam per minggu)

Tentang Farmakodinami ini hanya sebagian yang dibahas; beberapa hal seperti narkotika, kardionotika, antifiretika dan alterantia masih tetap dibahas. Selama tidak ada diktat yang memadai mengenai Farmakodinamika, tidak mungkin untuk menyelesaikan materi pelajaran ini dalam setahun, dan biaya yang tinggi dibutuhkan bagi diktat lengkap. Sebuah diktat masih sedang disusun.

Kelas-5

Ilmu Kedokteran Khusus (3 jam dalam teori dan 3 jam praktek klinik per minggu)

Yang dibahas adalah penyakit ginjal, infeksi, darah dan metabolisme, di samping penyakit pada sistem syaraf. Ini semua dilakukan berdasarkan buku pelajaran karya Kiewiet de Jonge dan van der Scheer. Beberapa bab dibahas secara panjang lebar, beberapa lebih singkat dan bila perlu sebab dan akibat dari penyakit ini dijelaskan menurut pandangan yang lebih modern.

Ilmu Bedah Khusus, ilmu kelamin pria dan penyakit kulit (5 jam teori, 5 jam praktek klinik, 2 jam praktek poliklinik per minggu)

Berdasarkan diktat, apa yang dibahas adalah: luka-luka dan penyakit bedah pada leher, pangkal tenggorokan dan lobang pernafasan, kelenjar gondok dan kelenjar susu, paru-paru, hati, tulang iga, tulang panggul dan pinggul serta bagian kedua dari patah tulang. Pada jam-jam klinik para siswa ini membantu Kelas-6 dalam ilmu narkotika, dan dalam bulan-bulan terakhir mereka melakukan penelitian narkotika di

maanden narcotiseerden zij zelve onder contrôle van een leerling der 6^e klasse.

Verloskunde (1 uur 's weeks).

Behandeld werd de pathologie van de zwangerschap en der baring; een algemeen kort overzicht werd gegeven van de leer der pathologische bekkens en hun invloed op de baring en de pathologie van het kraambed.

Oogheekunde (2 uren 's weeks).

In hoofdzaak werd gevolgd het leerboek van Dr. G r i j n s, hier en daar wat uitgebreid b.v. met de ziekten der orbita. Aan het eind van den cursus was juist het geheele boek doorgewerkt. Behalve wat er in een kort hoofdstuk over werd gemeld, werden oogziekten waarvan de diagnose alleen met den oogspiegel met zekerheid kan worden gesteld, buiten beschouwing gelaten.

Een enkele maal werd een patiënt van de polikliniek gedemonstreerd.

Ziektekundige ontleedkunde (2 uren 's weeks).

Door het verlies van ruim een maand kon de stof niet zoo grondig, als wel wenschelijk is, behandeld worden. Ondanks meerdere extra-uren konden van de bekkenorganen slechts de allervoornaamste bijzonderheden, wat de sectietechniek en de ziekelijke afwijkingen betreft, aan de sectietafel worden besproken. Behandeld werden de ziekten van het hart, der longen en van hunne sereuse vliezen, van de halsorganen, van milt, nieren, lever en de voornaamste maag- en darmziekten. De leerlingen woonden de belangrijkste secties bij.

Gerechtelijke geneeskunde (2 uren 's weeks).

Dit onderwijs geschiedde tegelijk met dat aan de 4^e klasse.

Theoretische artsennijbereidkunde (1 uur 's weeks).

Dit onderwijs geschiedde geheel op de zelfde wijze als het vorige jaar.

6^e Klasse.

Bijzondere geneeskunde (4 uren kliniek en 4 uren polikliniek 's weeks).

Voor deze klasse bleven enkele onderwerpen ter behandeling over, die gedurende het laatste halfjaar werden afgedaan.

bawah pengawasan seorang siswa Kelas-6.

Ilmu Kebidanan (1 jam per minggu)

Yang dibahas adalah Patologi kehamilan dan persalinan; suatu tinjauan singkat diberikan mengenai pengamatan pada cekungan patologi dan pengaruhnya pada melahirkan serta patologi nifas.

Ilmu Penyakit Mata (2 jam per minggu)

Terutama yang diikuti adalah buku pelajaran oleh dr. Grijns, di sana-sini ditambah dengan penyakit orbita. Pada akhir tahun ajaran seluruh buku itu sudah diselesaikan. Selain disebutkan dalam bab singkat, penyakit mata yang diagnosanya hanya bisa dipastikan dengan peralatan mata, tidak ditinjau. Beberapa kali seorang pasien dari poliklinik ditunjukkan pada pelajaran ini.

Ilmu Kesehatan Kedokteran (2 jam per minggu)

Pendidikan ini diberikan bersama dengan para siswa Kelas-1.

Ilmu Teori Kedokteran (1 jam per minggu)

Pelajaran ini diberikan dengan cara yang sama seperti pada tahun lalu.

Kelas-6

Ilmu Kedokteran Khusus (4 jam klinik dan 4 jam poliklinik dalam seminggu)

Untuk Kelas ini masih ada pembahasan beberapa bab, yang diselesaikan selama pertengahan tahun terakhir.

Bersama Kelas ini, pasien di rumahsakit dirawat secara klinis sejauh pasien tersedia , yang hampir selalu terjadi. Tetap diperlukan bagi kasus ini agar

Met deze klasse werden in het hospitaal patiënten klinisch behandeld voor zoover daartoe patiënten voorhanden waren, hetgeen bijna altijd het geval was. Wenschelijk blijft voor dit doel, dat meer patiënten der polikliniek in het hospitaal kunnen worden opgenomen.

Bijzondere heilkunde en geslachtsziekten van den man (2 uren theoretisch onderwijs, 4 uren kliniek en 2 uren polikliniek 's weeks).

Het gedeelte, dat het vorige jaar niet behandeld was, werd dit jaar gegeven, en alles gerepeteerd. In de kliniek en op de polikliniek werd het geleerde toegepast, en den tast-, gezichts-, gehoorzin en het combinatievermogen geoefend.

De operaties in de klinische uren verricht geschieden zoo veel mogelijk onder assistentie der leerlingen; hun assistentie werd het laatste halfjaar, ook bij groote operaties, zeer op prijs gesteld.

Dat de polikliniek-uren dit jaar van 6 op 2 teruggebracht moesten worden, door gebrek aan leerkracht, werkte natuurlijk hoogst nadeelig op de praktische vorming der a.s. Inlandsche artsen.

Kleine operaties werden door de leerlingen zelve in vivo verricht.

Operatieve heilkunde (1 uur per week).

Het uitgetrokken uur werd besteed aan theoretisch onderwijs; het praktische in cadavere werd gewoonlijk 's avonds van 9—12 uur gegeven. Hoe onaangenaam dit was, toch was het de beste tijd voor leerlingen en leeraar.

De conservatie der cadavers (zie anatomie 1^e klasse) voldeed voor de oefeningen in dit vak minder; daarom werden uitsluitend verse cadavers gebruikt en konden de oefeningen niet op vaste dagen plaats vinden.

Huidziekten (1 uur 's weeks).

Hiervoor werd een aanvullingsdictaat gegeven op hetgeen in het in 1896 voor de school geschreven leerboek voorkomt. De poliklinieken gaven ruimschoots gelegenheid voor praktische lessen.

Verloskunde (3 uren 's weeks).

Door den overgangstoestand werd één uur van het 5^e jaar bij het zesde gevoegd, voornamelijk om geregeld phantoom-oefeningen te houden en een algemeene herhaling te kunnen doen plaats hebben.

semakin banyak pasien yang ditampung di rumahsakit.

Ilmu Operasi Khusus dan Penyakit Kelamin Pria (2 jam pendidikan teori, 4 jam pendidikan klinik dan 2 jam poliklinik per minggu)

Bagian yang pada tahun lalu tidak dibahas pada tahun ini diajarkan, dan semuanya diulangi. Di klinik dan dipoliklinik apa yang diajarkan diterapkan, dan kemampuan merasa, mendengar, melihat dan gabungannya diterapkan. Operasi pada jam-jam klinik dilaksanakan sejauh adanya bantuan para siswa. Bantuan ini sangat dihargai pada setengah tahun terakhir, juga dalam operasi besar.

Jam-jam poliklinik pada tahun ini ditekan dari 6 jam menjadi 2 jam, karena kurangnya tenaga kerja yang biasanya sangat merugikan pada pendidikan praktis Dokter Bumiputra. Operasi kecil oleh para siswa dikerjakan bersama-sama.

Operasi Bedah (1 jam per minggu)

Jam yang disediakan disisihkan untuk pendidikan teoritis; praktek pada umumnya dilakukan petang hari antara pukul 21.00-24.00. betapapun tidak menyenangkannya, namun ini merupakan waktu terbaik bagi para siswa dan guru.

Pengawetan Mayat (lihat anatomi Kelas-1) untuk latihan dalam bidang ini juga kurang memuaskan. Oleh karena itu hanya mayat baru yang digunakan dan latihan tidak dilakukan pada setiap waktu.

Penyakit Kulit (1 jam per minggu)

Untuk pelajaran ini diktat tambahan diberikan pada apa yang ditulis khusus untuk sekolah itu pada 1896 dalam bentuk buku pelajaran. Poliklinik memberikan banyak kesempatan untuk pelajaran praktek.

Ilmu Kebidanan (3 jam per minggu)

Karena kondisi peralihan, waktu satu jam ditambahkan dalam seminggu pada tahun kelima, terutama untuk melakukan latihan pembedahan rutin dan perulangan umum.

De beide andere uren werden besteed aan het onderzoek van prostituee's en het onderzoek van zwangeren of barenden.

Het oudste studie jaar verrichtte verder alle (23) verlos-singen in het militaire hospitaal onder persoonlijke leiding van den leeraar belast met het verloskundige onderwijs.

Venerische geslachtsziekten van de vrouw (1 uur 's weeks).

Iederen Zaterdag werden 10 prostituee's onderzocht, en besproken.

Oogheekunde (1 uur theoretisch onderwijs en 2 uren polikliniek 's weeks).

De 6^e klasse kreeg één uur theoretisch onderwijs (vervolg op het reeds genoten onderwijs), en verder werd aan deze leerlingen op de polikliniek (2 keer in de week) gelegenheid gegeven zich practisch in de oogheekunde te bekwamen.

Door den korten beschikbaren tijd had de leeraar geen gelegenheid de behandeling der poliklinische patiënten zelf op zich te nemen. De therapie werd alleen door hem aangegeven, en uitgevoerd door den assistent-leeraar.

Het oogspiegelen werd aan de leerlingen niet geleerd. Wel werd hun Zondagsmorgens gelegenheid gegeven in het hospitaal zich met deze methode van onderzoek eenigzins vertrouwd te maken.

Oogheekundige operaties in het hospitaal zijn slechts bij hooge uitzonderingen door de leerlingen bijgewoond.

Ziektekundige ontleedkunde (2 uren 's weeks).

Menigmaal werd op de uitgetrokken uren geen theoretisch onderwijs gegeven doch met de leerlingen een klinische of legale sectie verricht. Hierdoor kon de 5^e klasse wat de theoretische lessen betreft gelijk komen met de 6^e, en werden deze daarom gedurende het laatste gedeelte van den cursus aan beide klassen tegelijker tijd gegeven.

Gerechtelijke geneeskunde (2 uren per week).

Dit onderwijs geschiedde tegelijk met dat aan de 5^e klasse; met de leerlingen werden 31 gerechtelijke lijkschouwingen verricht.

Pharmacodynamie.

Daar den vorigen cursus met de leerlingen der toenmalige 5^e klasse niet alles behandeld was geworden, werd in het 2^e halfjaar van den cursus een en ander voltooid.

Dua jam lain disediakan untuk memeriksa para pelacur dan penelitian terhadap ibu hamil atau melahirkan. Para siswa tertua selanjutnya melakukan praktek melahirkan di rumah sakit militer di bawah kepemimpinan guru yang disertai untuk pendidikan kebidanan.

Penyakit Kelamin Wanita (1 jam per minggu)

Setiap hari Sabtu sepuluh orang pelacur diperiksa dan dibicarakan.

Penyakit Mata (1 jam pendidikan teoritis, dan 2 jam poliklinik per minggu)

Kelas-6 menerima 1 jam pendidikan teoritis per minggu (lanjutan pada pendidikan yang sudah ada) dan selanjutnya kepada para siswa di poliklinik (2 jam per minggu) diberikan kesempatan untuk praktek guna memperdalam keilmuan tentang sakit mata. Dengan sedikitnya waktu yang tersedia, guru tidak mempunyai kesempatan untuk melakukan perawatan pasien klinik. Terapi hanya bisa dilakukan dan dikerjakan oleh Asisten Guru.

Opstalmoskopis tidak ditunjukkan kepada para siswa. Pada hari Minggu pagi kesempatan diberikan di rumah sakit untuk mempelajari metode penelitian ini. Operasi mata di rumah sakit sangat jarang dihadiri oleh para murid.

Ilmu Bedah Penyakit (2 jam per minggu)

Pada jam-jam yang disediakan tidak ada pendidikan teoritis yang diberikan tetapi bersama siswa suatu seksi klinik atau legal diadakan. Karenanya sejauh menyangkut pelajaran teoritis, Kelas-5 bisa disamakan dengan Kelas-6, oleh karena itu selama bagian akhir kursus waktu yang sama diberikan kepada kedua Kelas ini.

Kedokteran Kehakiman (2 jam per minggu)

Pendidikan ini diberikan bersama dengan siswa Kelas-5; bersama para siswa ini, telah dilaksanakan 31 operasi mayat.

Farmakodinamis

Karena pada tahun sebelumnya tidak semua bisa diselesaikan bersama siswa yang ada, pada pertengahan kedua tahun ajaran baru semuanya bisa diselesaikan.

Artsenijbereidkunde (1½ uur 's weeks).

Bij de bereiding der recepten werd den leerlingen steeds gewezen op de geneesmiddelen, die op elkander kunnen inwerken en waarbij, of vergiftige verbindingen of geheel andere dan in de bedoeling lag ontstaan.

Hoogduitsch.

Dit onderwijs werd geheel op de zelfde wijze als de vorige jaren gegeven; de groote ambitie der leerlingen maakt echter dat de klassen bedenkelijk groot worden.

d. Eindexamen.

De 7 leerlingen der 6^e klasse slaagden alle in het eindexamen, dat werd afgenomen door de volgende commissie:

D^r. C. Winkler, Inspecteur van den burgerlijken geneeskundigen dienst, Voorzitter.

D^r. J. Godefroy, 2^e Stadsgeneesheer.

L. E. Papelard, 3^e id.

J. de Haan, Directeur Geneesk. Labor (¹).

D^r. W. M. Ottow, Milit. Apoth. 1^e kl.

H. F. Roll, Directeur-leeraar.

D^r. C. H. Felix, off. van gez. 1^e kl.

M. H. Knoeh, id. 1^e „

D^r. N. L. Schoorel, id. 2^e „

H. van Seventer, id. 2^e „

D^r. G. P. Utermöhlen id. 2^e „ , Secretaris.

Leden.

e. Poliklinieken.

De poliklinieken werden dit jaar bezocht door 3658 lijdens; slechts door de uiterste krachtsinspanning werd een belangrijke vermindering in vergelijking met het vorige jaar voorkomen, nu het aantal polikliniekdagen voor in- en uitwendige ziekten dit jaar weer teruggebracht moest worden tot 2, terwijl dit den vorigen cursus 3 was. Nadere bijzonderheden zijn te vinden in de als bijlagen aan dit verslag toegevoegde verslagen der poliklinieken.

Van deze 3658 lijdens werden er 76 in het Militaire Hospitaal ter verpleging opgenomen, met een gezamenlijk aantal verpleegdagen van 2923.

Ook dit jaar bleek weer niet voldoende gelegenheid tot opname van poliklinische patiënten in het Militaire Hospitaal te bestaan; op dit euvel werd reeds meerdere malen de aandacht gevestigd.

(¹) Plaatsvervangend lid wegens ziekte van den Heer L. E. Papelard.

Ilmu Persiapan Kedokteran (1 ½ jam per minggu)

Dalam menyiapkan resep, kepada para siswa ditunjukkan prasarana kedokteran yang bisa digunakan, apakah zat beracun atau yang lain selain prasarana yang telah dimaksudkan muncul.

Bahasa Jerman

Pendidikan ini diberikan dengan cara yang sama seperti pada tahun-tahun sebelumnya, akan tetapi ambisi besar para siswa mengakibatkan kelas-kelas ini selalu penuh.

d. Ujian Akhir

Tujuh orang siswa Kelas-6 semuanya berhasil menempuh ujian akhir; yang dilakukan oleh panitia sebagai berikut:

- Dr. C. Winkler, Inspektur Dinas Kesehatan Umum sebagai Ketua
- Dr. J. Godefroy, Dokter Kota Kelas-2
- L.E. Papelaard, Dokter Kota Kelas-3
- J. de Haan, Direktur Labortorium Umum (digantikan L.E. Papelaard karena sakit)
- Dr. W.M. Ottow, Apoteker Militer Kelas-1
- H.F. Roll, Guru Direktur
- Dr. C.H. Felix, Perwira Kesehatan Kelas-1
- M.H. Knoch, Perwira Kesehatan Kelas-1
- Dr. N.L. Schoorel, Perwira Kesehatan Kelas-2
- H. van Seventer, Perwira Kesehatan Kelas-2
- Dr. G.P. Utermohlen, Perwira Kesehatan Kelas-2 sebagai Sekretaris

e. Poliklinik

Poliklinik itu dikunjungi oleh 3.658 orang pasien. Hanya dengan suatu pengerahan tenaga maksimal, suatu penurunan angka yang tajam dibandingkan dengan tahun lalu kini terjadi. Kini jumlah hari poliklinik untuk penyakit internal dan eksternal pada tahun ini harus ditekan menjadi 2, sementara pada tahun ajaran sebelumnya menjadi 3. Informasi lebih lanjut ditemukan dalam laporan poliklinik yang ditambahkan sebagai lampiran pada laporan ini.

Dari 3.658 orang pasien, 76 orang dirawat di rumah sakit militer dengan seluruh jumlah hari perawatan sebanyak 2.923 hari. Juga pada tahun ini terbukti kembali tidak ada kesempatan yang memadai

**D. UITGAVEN VAN EN MET 1 JANUARI TOT EN MET
30 NOVEMBER 1904.**

1. Traktementen, toelagen en huishuur-in- demniteiten van directeur, leeraren en onderwijzers	f 35545.—	
2. Toelagen aan militaire leeraren	„ 9350.—	
3. Traktement assistent-leeraar	„ 990.—	(1)
4. Idem suppoosten	„ 1925.—	
5. Toelagen leerlingen	„ 26795.75	
6. Loon bedienden	„ 1511.—	
7. Leermiddelen	„ 4388.76 ⁵	(2)
8. Aanmaak en reparatie van meubilair, enz.	„ 1688.08	
9. Huishoudelijke uitgaven	„ 739.07	
10. Verlichting	„ 1961.89	(1)
11. Nieuwsbladen en tijdschriften voor de leestafel, en boeken voor de bibliotheek. „	240.—	
12. Prijzen	„ 200.—	
13. Geneesmiddelen, enz. voor de polikli- nieken en zieke leerlingen	„ 25.55	(3)

Totaal f 85360.10⁵

De Raad van Bestuur:

H. F. ROLL,

Voorzitter.

D^r. N. L. SCHOOREL,

Secretaris.

(1) Daar de school gebaseerd is op de Mohamedaansche tijdrekening, wordt afwisselend het schooljaar op 11 en 12 maanden gerekend.

(2) Te vermeerderen met f 19,27 voor chemicaliën, utensiliën enz. door regularisatie verkregen uit het Algemeen Magazijn van Geneesmiddelen.

(3) Deze som moet vermeerderd worden met f 4082,63⁵, zijnde het bedrag der door regularisatie uit de militaire apotheek betrokken geneesmiddelen enz.

untuk merawat pasien poliklinik di rumah sakit militer. Beberapa kali perhatian diarahkan pada kekurangan ini.

D. PENGELUARAN DARI TANGGAL 1 JANUARI SAMPAI DENGAN 30 NOVEMBER 1904

Gaji, tunjangan, ganti rugi sewa rumah direktur,	
guru dan tenaga pengajar	f 33.545 ³¹
Tunjangan untuk Guru Militer	f 9.350
Gaji untuk Asisten Guru	f 990
Idem, untuk Pengawas	f 1.925
Tunjangan murid	f 29.795,75
Upah pembantu	f 1.511
Sarana belajar	f 4.388,76 ⁴²
Pembuatan dan reparasi perabotan	f 1.688,08
Pengeluaran rumahtangga	f 739,07
Penerangan	f 1.961,89
Surat kabar dan majalah untuk meja belajar,	
buku perpustakaan	f 240
Harga	f 200
Peralatan untuk poliklinik dan siswa sakit	f 22,55 ⁵³
<hr/>	
Jumlah seluruhnya	f 83.360,10 ⁵

Dewan Pengurus

H.F. Roll

Dr. N.L. Schoorel

Ketua

Sekretaris

3 ¹Karena sekolah ini didasarkan pada kalender Islam, perhitungan bulan diganti-ganti 11 dan 12 bulan.

4 ²Ditambah dengan f 19,27 untuk zat kimia, peralatan dsb., yg diperoleh secara teratur dari gudang peralatan kedokteran.

5 ³Jumlah ini ditambah dengan f 4082,63, jumlah dari prasarana kedokteran yang disisihkan secara rutin dari apotik militer.

MUTATIËN ONDER DE KWEEKELINGEN GEDURENDE
DEN CURSUS 1904.

Aantal leerlingen bij het einde van den cursus 1904—1905.	Ingeschreven voor den cursus 1904.	Aantal leerlingen bij het begin van den cursus 1904.	Afgeschreven tijdens den cursus 1904.	Aantal leerlingen bij het einde van den cursus 1904.
Vorbereidende afdeeling 48	23 (*)	71	16 (*)	55 (*)
Geneeskundige afdeeling 78	—	78	13 (*)	65
Totaal... 126 (*)	23	149	29 (*)	120 (*)

(1) 85 Javanen, 14 Maleiers, 14 Menadoneezen, 15 Amboineezen, 1 Timorees en 1 Depokker.

(2) 16 Javanen, 4 Maleiers, 2 Amboineezen en 1 Menadonees; 21 waren afkomstig van Eur. lagere scholen, en 1 van de Ambonsche burgerschool (toegelaten bij Gouv. besluit dd. 30 Januari 1904 no. 3), en 1 die verleden jaar wegens ziekte *tydelijk* was ontslagen.

(3) 1 ontslagen wegens onwil om te leeren en 15 wegens gebrek aan aanleg.

(4) waaronder 7 bevorderd tot Inlandsche arts, 4 ontslagen wegens gebrek aan aanleg en 2 wegens onvoldoenden ijver en onvoldoende vorderingen.

(5) waarvan 16 bevorderd werden tot de geneeskundige afdeeling.

(6) nl. 78 Javanen, 15 Maleiers, 12 Menadoneezen, 14 Amboineezen en 1 Timorees.

LAMPIRAN NO. 1

MUTASI DI ANTARA SISWA SELAMA TAHUN AJARAN 1904

Jumlah siswa akhir tahun	Tercatat untuk tahun 1904	Jumlah siswa awal 1904	Tercatat selama 1904	Jumlah siswa pada akhir 1904
Bagian pesiapan 48	23 ²²	71	16 ³³	55 ²
Bagian kedokteran 78	-	78	13 ⁴⁴	65
Jumlah 126 ⁵¹	23	149	29	120 ⁶⁵

²Terdiri atas 14 orang Jawa, 4 orang Melayu, 2 orang Ambon, dan 1 Menado; 21 orang berasal dari ELS dan 1 orang dari Ambonsche Burgerschool (diterima dengan keputusan pemerintah tanggal 30 Januari 1904 no. 3) dan 1 orang yang karena sakit pada tahun lalu dikeluarkan.

³Satu dikeluarkan karena tidak mau belajar dan 15 lainnya karena kurang bakat

⁴Termasuk 7 orang yang diangkat menjadi dokter bumiputra, 4 orang dipecat karena kurangnya bakat dan 2 karena semangat dan kemajuan yang kurang.

¹Terdiri atas 83 orang Jawa, 14 orang Melayu, 14 orang Menado, 13 orang Ambon, 1 Timor dan 1 Depok

⁵Terdiri atas 78 orang Jawa, 15 orang Melayu, 12 orang Menado, 14 orang Ambon dan 1 orang Timor

DEPARTEMENT
VAN
OND., E. & N.

BATAVIA, 22 Juli 1904.

N^o. 12528.

CIRCULAIRE.

Met verwijzing enz.

Aanbeveling verdient het verder de Hoofden der scholen er op te wijzen, dat bij de beoordeeling van den „aanleg tot studie” rekening gehouden moet worden met den aard van het onderwijs aan de voorbereidende afdeeling van de artsenschool, waaromtrent voldoende kan blijken uit de in „Het Onderwijs” 1903 II^e 49 blz. 587 opgenomen opgaven van het eindproefwerk der 3^e klasse van die afdeeling voor den vorigen cursus.

De mededeeling dat de voorbereidende afdeeling uit 3 klassen bestaat, ieder van \pm 10 maanden, en dat in slechts één klasse één jaar overgebleven mag worden zal zeker ook niet overbodig zijn.

Op voorstel van den Directeur van meerbedoelde school, die het van belang acht over de candidaat-leerlingen meer gegevens te bezitten, roep ik ten slotte beleefd Uwe tusschenkomst in om door de Hoofden der betrokken scholen aangaande die leerlingen de volgende vragen te doen beantwoorden:

1. Welke cijfers kreeg de candidaat gedurende de laatste 12 maanden voor de verschillende vakken? Behoort hij tot de beste of tot de minste helft zijner klasse?

Aan

de Hoofden van Gewestelijk bestuur.

LAMPIRAN NO. 2

DEPARTEMEN PENDIDIKAN, AGAMA DAN KERAJINAN

No. 12528

Batavia, 22 Juli 1904

Kepada para kepala

Pemerintah wilayah

Dengan merujuk pada....

Diperlukan perintah untuk menunjukkan kepada para kepala pemerintah wilayah terkait bahwa dalam menilai “bakat untuk belajar” perlu diperhitungkan dengan sifat pendidikan pada bagian persiapan sekolah kedokteran. Tentang itu terbukti dari laporan yang dimuat atas proyek percobaan akhir Kelas-3 dari bagian ini untuk tahun ajaran sebelumnya yang dimuat dalam Laporan Pendidikan tahun 1903 nomor 49 halaman 587.

Keterangan bahwa bagian persiapan terdiri atas tiga Kelas masing-masing 10 bulan dan hanya di satu Kelas satu tahun tersisa, pasti juga tidak berlebihan. Atas dasar keterangan direktur sekolah tersebut, yang mempunyai lebih banyak informasi yang dianggap penting bagi para siswa calon dokter, saya akhirnya meminta perantaraan Anda agar menjawab pertanyaan berikut ini melalui para kepala sekolah terkait tentang siswa mereka.

1. Angka berapa yang diperoleh calon selama 12 bulan terakhir untuk berbagai mata pelajaran? Apakah dia termasuk siswa yang terbaik atau kurang dalam Kelasnya?

2. Hoelang heeft hij in de verschillende afdeelingen gezeten? Heeft ieder jaar of ieder half jaar verhooging van leerlingen plaats?

3. Wat is het oordeel over zijne verstandelijke vermogens, zijn opmerkings- en combinatievermogen, zijne vatbaarheid voor indrukken?

4. Hoe is zijn gedrag? Heeft hij neiging tot orde of tot slordigheid? Hoe gedraagt hij zich tegenover zijne medeleerlingen (zelfstandigheid)? Valt reeds eenig gevoel waar te nemen voor verantwoordelijkheid?

5. Welke verdere mededeelingen, ook wat de ouders betreft, zijn van belang te achten om den Directeur der school tot opleiding van Inlandsche artsen in staat te stellen zich een zoo juist mogelijk oordeel over den candidaat te vormen?

De Directeur van
Onderwijs, Eeredienst en Nijverheid,
(w. g.) ABENDANON.

2. Berapa lama dia ditempatkan di sejumlah cabang? Apakah setiap tahun kenaikan siswa terjadi?
3. Apa penilaian tentang daya tangkap, kemampuan mengungkapkan dan memadukan, kepekaan terhadap kesan?
4. Bagaimana perilakunya? Apakah dia cenderung tertib atau ceroboh? Bagaimana dia bersikap terhadap sesama rekannya (kemandirian)? Apakah ada rasa pertanggungjawaban yang muncul?
5. Keterangan lebih jauh mana, juga menyangkut orangtua yang dianggap penting untuk membuat direktur sekolah bagi dokter bumiputra ini mampu memberikan penilaian secermat mungkin tentang calon?

Direktur Pendidikan,
Agama dan Industri
Abendanon

BIJLAGE II^e 3.

STAAT DER GEDURENDE DE JAREN 1890 TOT EN MET 1904
OP DE VERSCHILLENDE POLIKLINIEKEN
BEHANDELDE PATIËNTEN.

Cursus-jaar.	Inwendige ziekten.	Uitwendige ziekten.	Oogziekten.	Totaal.
1890—1891 ...	83	152	167	402
1891—1892 ...	102	173	207	482
1892—1893 ...	185	347	274	806
1893—1894 ...	285	447	262	994
1894—1895 ...	245	401	240	886
1895—1896 ...	439	570	273	1282
1896—1897 ...	325	982	444	1751
1897—1898 ...	435	1115	556	2206
1898—1899 ...	646	1332	593	2571
1899—1900 ...	697	1440	435	2572
1900—1901 ...	836	1417	426	2679
1901—1902 ...	740	1826	461	3027
1902—1903 ...	719	2256	538	3513
1903—1904 ...	846	2101	712	3659
1904.....	898	2130	630	3658

LAMPIRAN NO. 3

DAFTAR PASIEN YANG DIRAWAT DI POLIKLINIK SELAMA PERIODE 1890 SAMPAI DENGAN 1904

Tahun ajaran	Penyakit dalam	Penyakit luar	Penyakit mata	jumlah
1890-1891	83	152	167	402
1891-1892	102	173	207	482
1892-1893	185	347	274	804
1893-1894	285	447	262	994
1894-1895	245	401	240	886
1895-1896	439	570	273	1282
1896-1897	325	982	444	1751
1897-1898	435	1115	556	2206
1898-1899	646	1332	593	2571
1899-1900	697	1440	435	2572
1900-1901	836	1417	426	2679
1901-1902	740	1826	461	3027
1902-1903	719	2256	538	3513
1903-1904	846	2101	712	3696
1904	898	2130	630	3658

OVERZICHT VAN HET WEKELIJSCHĖ AANTAL LESUREN
IN DE VERSCHILLENDE KLASSEN GEDURENDE
DEN CURSUS 1904.

A. VOORBEREIDENDE AFDEELING.

1 ^e klasse:		
1	Nederlandsche taal.....	12
2	Rekenkunde.....	8
3	Meetkunde.....	2
4	Aardrijkskunde.....	1
5	Dierkunde.....	1
6	Plantkunde.....	1
7	Teekenen.....	2
8	Gymnastiek.....	2
9	Zingen.....	1
2 ^e klasse:		
1	Nederlandsche taal.....	11
2	Rekenkunde en theorie der rekenkunde...	5
3	Stelkunde.....	3
4	Meetkunde.....	4
5	Aardrijkskunde.....	1
6	Plantkunde.....	1
7	Dierkunde.....	1
8	Teekenen.....	2
9	Gymnastiek.....	1
10	Zingen.....	1
3 ^e klasse:		
1	Nederlandsche taal.....	12
2	Rekenkunde en theorie der rekenkunde...	4
3	Stelkunde.....	3
4	Meetkunde.....	2
5	Goniometrie.....	1
6	Stereometrie.....	1
7	Aardrijkskunde.....	1
8	Dierkunde.....	1
9	Plantkunde.....	1
10	Teekenen.....	2
11	Gymnastiek.....	1
12	Zingen.....	1

LAMPIRAN NO. 4

TINJAUAN TENTANG JUMLAH JAM PELAJARAN MINGGUAN DI BERBAGAI KELAS SELAMA TAHUN AJARAN 1904

A. Jurusan Persiapan

Kelas 1		
1.	Bahasa Belanda	12
2.	Berhitung	8
3.	Ilmu ukur	2
4.	Geografi	1
5.	Ilmu hewan	1
6.	Ilmu tumbuhan	1
7.	Menggambar	2
8.	Olahraga	2
9.	Menyanyi	1
Kelas 2		
1.	Bahasa Belanda	11
2.	Berhitung dan teori berhitung	5
3.	Aljabar	3
4.	Ilmu ukur	4
5.	geografi	1
6.	Ilmu tanaman	1
7.	Ilmu hewan	1
8.	Menggambar	2
9.	Olahraga	1
10.	Menyanyi	1
Kelas-3		
1.	Bahasa Belanda	12
2.	Berhitung dan teori berhitung	4
3.	Aljabar	3
4.	Ilmu ukur	2
5.	Goniometri	1
6.	Stereometri	1
7.	Geografi	1
8.	Ilmu hewan	1
9.	Ilmu tanaman	1
10.	Menggambar	2
11.	Olahraga	1
12.	Menyanyi	1

B. GENEESKUNDIGE AFDEELING.

1 ^e klasse:		
1	Nederlandsche taal	3
2	Scheikunde	4
3	Natuurkunde	4
4	Ontleedkunde	6
5	Practische oefeningen in ontleedkunde....	Naar omstandigheden.
2 ^e klasse:		
1	Nederlandsche taal	3
2	Natuurkunde	4
3	Scheikunde	4
4	id. , praktisch chemisch werken....	2
5	Ontleedkunde	5
6	Practische oefeningen in ontleedkunde. ...	Naar omstandigheden.
7	Natuur- en scheikunde van den mensch..	5
8	Weefselleer.....	1
3 ^e klasse:		
1	Algemeene ziektekunde incl. gezondheidsleer	6
2	Verloskunde.....	2
3	Natuur- en scheikunde van den mensch..	2
4	Weefselleer.....	1
5	Heelkundige ontleedkunde	2
6	Practische oefeningen in heelkundige ont- leedkunde	Naar omstandigheden.
7	Pharmacognosie	1
8	Praktisch scheikundig werken	2
4 ^e klasse:		
1	Leer van het klinische onderzoek.....	6
2	Bijzondere geneeskunde	3
3	Algemeene heelkunde	4
4	Verloskunde.....	2
5	Ziektekundige ontleedkunde.....	2
6	Gerechtelijke geneeskunde.....	2
7	Pharmacodynamie	1
5 ^e klasse:		
1	Bijzondere geneeskunde.....	3
	Interne kliniek.....	3
2	Bijzondere heelkunde, geslachtsziekten van den man, huidziekten	5
	Heelkundige kliniek	5
	Id. polikliniek.....	2
3	Verloskunde	1
4	Oogheelkunde.....	2
5	Ziektekundige ontleedkunde.....	2
6	Gerechtelijke geneeskunde.....	2
7	Theoretische artsennijbereidkunde	1

B. Jurusan Kedokteran

Kelas 1		
1.	Bahasa Belanda	3
2.	kimia	4
3.	Ilmu alam	4
4.	Ilmu urai	6
5.	Latihan praktis	Sesuai kondisi
Kelas-2		
1.	Bahasa Belanda	3
2.	Ilmu alam	4
3.	Kimia	4
4.	Kimia praktis dan kimia kerja	2
5.	Ilmu urai	5
6.	Latihan praktis ilmu urai	Sesuai kondisi
7.	Ilmu alam dan ilmu urai manusia	5
8.	Ilmu jaringan	1
Kelas-3		
1.	Ilmu penyakit umum termasuk ilmu kesehatan	6
2.	Ilmu kebidanan	2
3.	Ilmu alam dan ilmu kimia manusia	2
4.	Ilmu jaringan	1
5.	Ilmu urai operasi	2
6.	Latihan praktek dalam ilmu urai operasi	Sesuai kondisi
7.	farmakognosi	1
8.	Praktek kimia	2
Kelas-4		
1.	Pedoman penelitian klinis	6
2.	Ilmu kedokteran khusus	3
3.	Ilmu operasi umum	4
4.	Ilmu kebidanan	2
5.	Ilmu operasi penyakit	2
6.	Ilmu kedokteran kehakiman	2
7.	Farmakodinami	1
Kelas-5		
1.	Kedokteran khusus	3
	Klinik internis	3
2.	Ilmu operasi khusus, ilmu kelamin pria, penyakit kulit	5
	Klinik bedah	5
	Poliklinik bedah	2
3.	Ilmu kebidanan	1
4.	Ilmu penyakit mata	2
5.	Ilmu operasi penyakit	2
6.	Ilmu kedokteran kehakiman	2
7.	Teori apotek	1

6 ^e klasse:		
1	Interne kliniek.....	4
	Idem polikliniek.....	4
2	Bijzondere heekunde, geslachtsziekten van den man.....	2
	Heelkundige kliniek.....	4
	Idem polikliniek.....	2
3	Operatieve heekunde.....	1
4	Huidziekten.....	1
5	Verloskunde.....	3
6	Venerische geslachtsziekten van de vrouw.....	1
7	Oogheelkunde.....	1
	Oogheelkundige polikliniek.....	2
8	Ziektekundige ontleedkunde.....	2
	Praktijk der secties.....	Naar omstandigheden.
9	Gerechtelijke geneeskunde.....	2
	Praktijk der gerechtelijke secties.....	Naar omstandigheden.
10	Artsenijbereidkunde.....	1 1/2

	Kelas-6	
1	Klinik internis	4
	Poliklinik internis	4
2	Ilmu operasi khusus, penyakit kelamin pria	2
	Klinik operasi	4
	Poliklinik operasi	2
3	Ilmu bedah operasi	1
4	Penyakit kulit	1
5	Kebidanan	3
6	Penyakit kelamin wanita	1
7	Penyakit mata	1
	Poliklinik mata	2
8	Ilmu bedah penyakit	2
	Praktek seksi	Sesuai kondisi
9	Kedokteran kehakiman	2
	Praktek seksi kehakiman	Sesuai kondisi
10	Ilmu obat-obatan	1 ½

VERSLAG OVER DE INWENDIGE POLIKLINIEK, CURSUS 1904.

Over het poliklinische materiaal valt hetzelfde te zeggen als het vorige jaar. Het totaal aantal patiënten vertoont geringe verandering. Het gemiddelde per week is 17 patiënten, hetgeen voldoende kan geacht worden voor het onderwijs. Toch komt weer dezelfde klacht als vorige jaren op, dat de tijd voor de polikliniek beschikbaar niet toelaat van dit materiaal zooveel te profiteeren als wenschelijk is. Ook de klacht, dat het geraas der voorbijrijdende voertuigen een groot bezwaar is bij het onderzoek, is niet opgeheven door de houten bestrating vóór de school. Een merkbaar gunstige invloed werd daarvan niet ondervonden. Dit bezwaar geldt juist de inwendige polikliniek in het bijzonder, omdat het daarbij bij het onderzoek zoo veel op het goed hooren aankomt.

Weltevreden, 1 Januari 1905.

N. L. SCHOOREL.

LAMPIRAN NO. 5

LAPORAN POLIKLINIK INTERNIS TAHUN AJARAN 1904

Tentang materi poliklinik, hal serupa dikatakan seperti pada tahun lalu. Seluruh jumlah pasien menunjukkan sedikit perubahan. Rata-rata per minggu terdapat 17 orang pasien yang dianggap memadai untuk pendidikan. Keluhan serupa seperti pada tahun lalu muncul bahwa waktunya tidak memungkinkan bagi poliklinik untuk memanfaatkan bahan ini sesuai kebutuhan. Juga keluhan bahwa suara keras kendaraan yang lewat menjadi kendala utama dalam penelitian, yang tidak bisa diatasi dengan pembuatan pagar kayu di depan sekolah. Suatu pengaruh yang sangat positif tidak dialami. Kendala ini khususnya berlaku pada poliklinik internis, karena dalam penelitian begitu banyak suara keras yang terdengar.

Weltevreden, 1 Januari 1905

N.L. Schoorel

Aard der ziekten.	Europeanen.			Chineezen.			Inlanders.		
	Mannen.	Vrouwen.	Kindereen.	Mannen.	Vrouwen.	Kindereen.	Mannen.	Vrouwen.	Kindereen.
1. Infectie-ziekten.									
Malaria.....	7	1	15	91	25	12	135	17	23
Cachexia paludosa.....	—	—	1	9	2	1	2	2	—
Typhus.....	—	—	1	—	—	1	—	—	—
Beri-beri.....	2	—	—	14	1	—	14	1	—
Lues.....	3	—	—	12	5	—	6	5	1
Lepra.....	1	—	—	—	1	—	—	—	—
Overige algemeene ziekten.	2	—	1	4	2	2	8	2	3
2. Ziekten van het bloed en de stofwisseling.									
Anaemia.....	—	1	—	1	1	—	2	2	—
Diabetes mellitus.....	—	—	—	2	1	—	2	—	—
Debilitas.....	1	—	1	1	—	—	2	—	—
Rachitis.....	—	—	—	—	—	1	—	—	1
Paedatrophia.....	—	—	—	—	—	—	—	—	3
Arthritis deformans.....	1	—	—	—	1	—	2	—	—
Diabetes insipidus.....	1	—	—	—	—	—	—	—	—
3. Ziekten v/h zenuwstelsel.									
Hysteria.....	—	1	—	1	3	—	1	3	—
Cephalalgia.....	—	—	—	1	1	—	—	—	—
Neurasthenia.....	3	—	—	4	—	—	4	—	—
Neuritis.....	—	—	—	—	—	—	3	—	—
Neuralgia.....	1	—	2	5	5	—	8	3	—
Morbus mentis.....	—	—	—	—	1	—	—	—	—
Overige ziekten:									
Imbecilitas.....	—	—	1	—	—	—	—	—	1
Poliomyelitis acuta anterior.....	—	—	—	—	—	—	—	—	1
Zenuwverlammingen.....	—	—	—	—	—	—	—	—	1
Tabes dorsalis.....	—	—	—	1	—	—	—	—	—
Amyotroph. laterale sclerose.....	—	—	—	—	—	—	1	—	—
4. Ziekten der organen v/d ademhaling en bloedsomloop.									
Laryngitis.....	2	—	1	3	—	—	1	—	2
Te transporteer...	24	3	23	149	49	17	191	35	36

Jenis Penyakit	Orang Eropa			Orang Cina			Bumiputra		
	pria	wnt	anak	pria	wnt	anak	pria	wnt	Anak
<i>1. Penyakit infeksi</i>									
Malaria	7	1	15	91	25	12	135	17	23
Chaxexia phaludosa	-	-	1	9	2	1	2	2	-
Tipus	-	-	1	-	-	1	-	-	-
Beri-beri	2	-	-	14	1	-	14	1	-
Lues	3	-	-	12	5	-	6	5	1
Lepra	1	-	-	-	1	-	-	-	-
Penyakit umum lain	2	-	1	4	2	2	8	2	3
<i>2. Penyakit darah dan metabolisme</i>									
anemia	-	1	-	1	1	-	2	2	-
Diabetes melitus	-	-	-	2	1	-	2	-	-
Diabelitas	1	-	1	1	-	-	2	-	-
Rachitis	-	-	--	-	-	1	-	-	1
Paedatrophia	-	-	-	-	-	-	-	-	3
Arthritis deformans	1	-	-	-	1	-	2	-	-
Diabeter insipidus	1	-	-	-	-	-	-	-	-
<i>3. Penyakit system syaraf</i>									
Histeria	-	1	-	1	3	-	1	3	-
Chepalalgia	-	-	-	1	1	-	-	-	-
Neurasthenia	3	-	-	4	-	-	4	-	-
Neuritis	-	-	-	-	-	-	3	-	-
Neuralgia	1	-	2	5	5	-	8	3	-
Morbus mentis	-	-	-	-	1	-	-	-	-
<i>4. Penyakit lain</i>									
Imbecilitas	-	-	1	-	-	-	-	-	1
Poliomyelitis acuta	-	-	-	-	-	-	-	-	1
Pelemahan syaraf	-	-	-	-	-	-	-	-	1
Tabes dorsalis	-	-	-	1	-	-	-	-	-
Amyotrophic lateral	-	-	-	-	-	-	1	-	-
Penyakit organ pernafasan dan sirkulasi darah									
Laryngitis	2	-	1	3	-	-	1	-	2

Aard der ziekten.	Europeanen.			Chineezen.			Inlanders.		
	Mannen.	Vrouwen.	Kinderen.	Mannen.	Vrouwen.	Kinderen.	Mannen.	Vrouwen.	Kinderen.
Per transport	24	3	23	149	49	17	191	35	36
Tussis convulsiva	—	—	2	—	—	2	—	—	4
Bronchitis acuta	4	—	15	9	9	4	17	4	20
Bronchitis chronica.....	1	—	1	4	2	—	4	4	—
Emphysema.....	—	—	—	7	1	—	5	—	—
Pneumonia.....	1	—	—	1	—	—	—	—	1
Phthisis pulmonum.....	2	1	—	17	3	—	17	6	1
Asthma.....	—	—	1	5	5	—	3	2	—
Pleuritis exsudativa.....	1	—	—	—	—	—	2	—	1
Pleuritis sicca.....	—	—	—	1	—	—	3	1	—
Vitium cordis	—	—	—	—	1	—	1	—	—
Palpitat. .	1	—	—	1	—	—	2	—	1
Arteriosclerosis	—	—	—	—	1	—	—	1	—
5. Ziekten v/d spijsverteringsorganen.									
Stomatitis	—	—	—	—	—	—	1	1	—
Angina.....	4	—	—	2	2	—	7	1	2
Catarrhus ventriculi acuta.	—	—	1	4	—	1	3	3	—
Catarrhus ventriculi chronica	—	—	—	4	4	—	2	—	—
Enteritis acuta	—	—	3	2	—	2	5	—	3
" chronica.....	1	—	1	—	1	—	—	—	—
Dysenteria catarrhalis ...	—	—	—	2	—	1	4	—	1
Typhlitis (Appendicitis)..	—	—	—	—	—	—	2	—	—
Proctitis	—	—	—	—	—	—	—	1	—
Haemorrhoides	—	—	—	—	1	—	1	1	—
Helmenthiasis.....	—	—	4	—	—	1	2	—	6
Hyperaemia hepatis	1	—	—	—	—	—	—	—	—
Abscessus hepatis.....	—	—	—	2	—	—	—	—	—
Cirrhosis hepatis atroph.	—	—	—	—	—	—	1	—	—
Cirrhosis hepatis hypertroph.....	—	—	—	1	—	—	—	—	—
Carcinoma hepatis.....	—	—	—	—	—	—	1	—	—
Overige ziekten:									
Gastralgia	—	—	—	5	2	—	7	6	—
Constipatio	—	—	—	3	—	—	1	2	1
Icterus catarrhalis.....	—	—	—	3	—	—	—	—	—
Te transporteeren...	40	4	51	222	81	28	282	68	77

Tussis convulsia	-	-	2	-	-	2	-	-	4
Bronchitis akut	4	-	15	9	9	4	17	4	20
Bronchitis kronik	1	-	1	4	2	-	4	4	-
emphysema	-	-	-	7	1	-	5	-	-
Pneumonia	1	-	-	1	-	-	-	-	1
Pthisis pulmonum	2	1	-	17	3	-	17	6	1
asma	-	-	1	5	5	-	3	2	-
Pleuritis exudativa	1	-	-	-	--	-	2	-	1
Pleuritis sicca	-	-	-	1	-	-	3	1	-
Vitium cordis	-	-	-	-	1	-	1	-	-
Palpitat cordis	1	-	-	1	-	-	2	-	1
arteriosclerosis	-	-	-	-	1	-	-	1	-
5. Penyakit pencernaan									
stomatitis	-	-	-	-	-	-	1	1	-
Angina	4	-	-	2	2	-	7	1	2
Catarhus ventriculi acuta	-	-	1	4	-	1	3	3	-
Catarhus ventriculi kronika	-	-	-	4	4	-	2	-	-
Entiritis acuta	-	-	3	2	-	2	5	-	3
Entiritis cronica	1	-	1	-	1	-	-	-	-
Disentri katarhalis	-	-	-	2	-	1	4	-	1
Tipilitis (umbai cacing)	-	-	-	-	-	-	2	-	-
Proctitis	-	-	-	-	-	-	-	1	-
Haemorrhoides	-	-	-	-	1	-	1	1	-
Helmenthiasis	-	-	4	-	-	1	2	-	6
Hyperaemia hepatis	1	-	-	-	-	-	-	-	-
Abcesus hepatis	-	-	-	2	-	-	-	-	-
Cirrhosis hepatis atrop	-	-	-	-	-	-	1	-	-
Cirrhosis hepatis hypertrop	-	-	-	1	-	-	-	-	-
Carcinoma hepatis	-	-	-	-	-	-	1	-	-
Penyakit lain									
Gastralgia	-	-	-	5	2	-	7	6	-
Constipation	-	-	-	3	-	-	1	2	1
Icterus catarrhalis	-	-	-	3	-	-	-	-	-

Aard der ziekten.	Europeanen.			Chineezen.			Inlanders.		
	Mannen.	Vrouwen.	Kinderen.	Mannen.	Vrouwen.	Kinderen.	Mannen.	Vrouwen.	Kinderen.
Per transport	40	4	51	222	81	28	282	68	77
6. Ziekten van pis- en geslachtsorganen.									
Nephritis chronica.....	—	—	—	3	2	—	5	2	1
Calculus vesicae.....	—	—	—	1	—	—	—	—	—
Overige ziekten:									
Enuresis nocturna.....	—	—	1	—	—	—	—	—	—
Retroflexia uteri.....	—	—	—	—	1	—	—	—	—
Carcinoma ,	—	—	—	—	1	—	—	—	—
7. Ziekten van de huid.									
Prurigo	—	—	—	1	—	—	—	—	—
Urticaria	—	—	—	1	1	—	—	—	—
Herpes zoster.....	—	—	—	1	—	—	—	—	—
7. Ziekten der beenderen en spieren.									
Rheumatism. musculorum.	3	—	—	7	—	—	5	1	—
Rheumatism. articular...	—	—	—	3	—	—	1	—	—
Overige ziekten.....	—	—	—	1	—	—	—	—	—
9. Ziekten der zintuigen:									
Rhinitis.....	—	—	—	—	—	—	2	—	—
10. Overige ziekten, welke niet onder bovenstaande rubrieken gebracht kunnen worden.									
Hemiplegia.....	—	—	—	—	—	—	1	—	—
	43	4	52	240	86	28	296	71	78
	99			354			445		

6. Penyakit kelamin									
Nephritis chronica	-	-	-	3	2	-	5	2	1
Calculus vesicae	-	-	-	1	-	-	-	-	-
Penyakit lain									
Enuresis nocturna	-	-	1	-	-	-	-	-	-
Retroflexia uteri	-	-	-	-	1	-	-	-	-
Carcinoma uteri	-	-	-	-	1	-	-	-	-
7. Penyakit kulit									
Prurigo	-	-	-	1	-	-	-	-	-
Urticaria	-	-	-	1	1	-	-	-	-
Herpes zoster	-	-	-	1	-	-	-	-	-
8. Penyakit tulang dan sendi									
Rematik muskulorum	3	-	-	7	-	-	5	1	-
Rematik articulor	-	-	-	3	-	-	1	-	-
Penyakit lain	-	-	-	1	-	-	-	-	-
9. Penyakit indera									
Rhinitis	-	-	-	-	-	-	2	-	-
10. Penyakit lain yg tidak tercatat di atas									
Hemiplegia	-	-	-	-	-	-	1	-	-
	43	4	52	240	86	48	296	71	78
	99			354			445		
	898								

VERSLAG VAN DE CHIRURGISCHE POLIKLINIEK, CURSUS 1904.

De polikliniekuren werden teruggebracht van 3×2 uren per week op 2×1 uur, d. w. z. de leerlingen van het 6^e jaar zagen door die vermindering $3 \times$ minder patiënten (in werkelijkheid nog veel minder) dan het voorafgaande jaar.

De uren die aan de polikliniek moesten besteed worden bleven dezelfde, daar het aantal bijgekomen patiënten in dit jaar 2130, weinig verschilt van dat in het vorige. In tegenstelling met het vorige jaar konden door deze regeling de leerlingen van het 6^e jaar het verloop der verschillende ziekten niet nagaan en moesten de leerlingen van het 5^e jaar de verbanden verwisselen. Deze hadden alleen begrip van het verband leggen, daar zij nog geen chirurgische patiënten hadden gezien. Hun was gezegd geworden dat zij zich eerst op de hoogte van den ter behandeling gekregen patiënt moesten stellen, maar herhaaldelijk is mij bij contrôle gebleken, hoe weinig zij wisten wat zij deden en dat kan niet anders, wanneer zij daarin niet ieder oogenblik kunnen geleid worden, daar

1°. de behandeling gewijzigd moet worden waar het proces zich wijzigt en juist op deze wijzigingen moeten zij attent gemaakt worden om hen te zien; en

2°. het aantal te verbinden patiënten zoo groot was dat 11 leerlingen over die verbandswisselingen langer dan $1\frac{1}{2}$ uur bezig waren.

De assistent-leeraar was dan met de nieuw bijgekomen patiënten bezig of verbond zelf wel, en moest dan toch nog tot 10 uur verbandswisselingen doen.

Niet alleen leden onder die regeling de leerlingen van het 5^e en 6^e jaar, en werden de patiënten maar half goed behandeld, wat het Gouvernement op een verdubbeling van de noodzakelijke uitgaven kwam te staan, maar ieder, die er oog voor had, was met dezen toestand ontevreden en niet het minst de leeraar, die de leiding der behandeling van de meeste patiënten aan anderen moest overlaten. Gelukkig dat de assistent-leeraar Radjiman, die geheel berekend is voor zijn

LAMPIRAN NO. 6

LAPORAN POLIKLINIK BEDAH TAHUN AJARAN 1904

Jam-jam poliklinik dikurangi dari 3 X 2 jam per minggu menjadi 2 X 1 jam. Dengan pengurangan ini, para siswa Kelas-6 mendapatkan 3 X lebih sedikit pasien (sebenarnya masih jauh lebih sedikit lagi) daripada tahun sebelumnya. Jam-jam yang harus dicurahkan bagi poliklinik ini tetap sama, karena jumlah pasien yang datang pada tahun ini yakni 2.130 orang sedikit berbeda dari tahun sebelumnya. Dibandingkan dengan tahun lalu menurut aturan ini siswa Kelas-6 tidak meneliti proses perkembangan berbagai penyakit dan para siswa Kelas-5 harus mengganti perban. Mereka semua hanya memahami ikatan perban karena mereka belum melihat pasien bedah. Kepada mereka dikatakan bahwa pada mulanya mereka harus memahami pasien yang akan dirawat, tetapi berulang kali dalam pemantauan terbukti pada saya betapa sedikit pengetahuan mereka tentang apa yang dilakukannya dan tidak ada yang lain ketika mereka tidak bisa dibimbing sendiri, karena:

1. Penanganan harus diubah ketika proses juga berubah dan mereka harus memperhatikan serta mengamati perubahan ini
2. Jumlah pasien yang dirawat begitu besar sehingga 11 orang murid untuk mengganti perban akan memerlukan waktu lebih daripada 1 ½ jam.

Asisten guru kini disibukkan dengan pasien yang baru tiba dan toh masih harus mengganti perban sampai pukul 22.00.

Dengan aturan ini bukan hanya para murid Kelas-5 dan Kelas-6 yang menderita, dan para pasien dirawat dengan baik, apa yang bisa dijumpai oleh pemerintah dengan penggandaan pengeluaran yang dibutuhkan, akan tetapi setiap orang yang melihat akan tidak puas dengan kondisi ini dan tidak sedikitpun guru yang disertai untuk memimpin penanganan pasien menyerahkannya kepada orang lain. Untunglah, asisten guru Radjiman yang sepenuhnya disiapkan untuk tugasnya,

taak, zich geheel aan zijne patiënten gaf, en daardoor de ontevredenheid der patiënten over den weinigen tijd, dien de leeraar aan hen besteed, weer weg nam. Verbetering is alleen te verwachten, zoowel voor het onderricht als voor de patiënten, wanneer voor de leeraar 3 × 3 uur in de week voor de polikliniek beschikbaar is.

De leeraar in de chirurgie,
M. H. KNOCH.

Menyediakan diri pada pasien sehingga dalam waktu singkat yang tersedia bagi guru itu, kekecewaan segera lenyap. Perbaikan hanya bisa diharapkan baik untuk pendidikan maupun untuk pasien ketika bagi guru disediakan waktu 3 X 3 jam dalam seminggu di poliklinik.

Pengajar Ilmu Bedah

M.H. KNOCH

Aard der ziekten.	Europeanen.			Chineezen.			Inlanders.		
	Mannen.	Vrouwen.	Kinderen.	Mannen.	Vrouwen.	Kinderen.	Mannen.	Vrouwen.	Kinderen.
1. Infectie-ziekten.									
Lues.....	5	3	—	83	5	2	42	34	4
Lepra.....	—	—	—	8	1	—	6	1	—
2. Ziekten v/h bloed en de stofwisseling.									
Myxoedema.....	—	—	—	—	—	—	—	1	—
Phlebitis.....	—	—	—	1	—	—	—	1	—
3. Ziekten der spijsverteringsorganen.									
Glossitis.....	—	—	—	—	—	—	1	—	—
Stomatitis.....	—	—	—	1	—	—	2	1	—
Angina.....	1	—	6	1	1	—	2	1	1
Parotitis.....	—	—	1	—	—	—	—	—	—
Haemorrhoides.....	—	—	—	1	—	—	—	—	—
Cariës dentis.....	1	—	4	1	—	—	2	—	1
Periostitis dentis.....	1	1	—	—	—	—	3	3	—
4 Ziekten v/d huid.									
Erysipelas.....	—	—	2	6	—	—	2	5	—
Urticaria.....	—	—	—	—	—	—	2	1	1
Herpes zoster].....	—	—	—	—	—	—	—	—	1
Herpes tonsurans.....	1	1	2	17	—	—	14	1	2
Eczema.....	—	—	3	13	—	5	21	3	21
Elephantiasis.....	—	—	—	2	—	—	1	—	—
Framboesia.....	—	—	4	—	—	—	27	4	54
Ulcera.....	4	1	17	202	2	8	312	47	120
Pityriasis versicolor.....	—	—	4	—	—	—	—	—	2
Pemphigus.....	—	—	—	1	—	—	—	—	1
Overige ziekten:									
Abscessus.....	2	1	5	10	—	—	16	13	6
Tinea imbricata.....	—	—	—	—	—	—	1	1	—
Psoriasis.....	—	—	—	—	—	—	1	—	—
Dermatomycosis.....	2	—	13	59	7	10	91	34	83
Scabiës.....	1	—	3	21	—	4	100	5	58
Furunkulosis.....	—	—	—	—	—	—	1	1	—
Te transporteeren...	18	7	64	427	16	29	647	157	355

Jenis penyakit	Orang Eropa			Orang Cina			Bumiputra		
	pria	wnt	anak	pria	wnt	anak	pria	wnt	Anak
1. Penyakit infeksi									
Lues	5	3	-	83	5	2	42	34	4
Lepra	-	-	-	8	1	-	6	1	-
2. Penyakit darah dan metabolisme									
Mixloedema	-	-	-	-	-	-	-	1	-
Phlebitis	-	-	-	1	-	-	-	1	-
3. Penyakit pencernaan									
Glossitis	-	-	-	-	-	-	1	-	-
Stomatitis	-	-	-	1	-	-	2	1	-
Angina	1	-	6	1	1	-	2	1	1
Parotitis	-	-	1	-	-	-	-	-	-
Haemorrhoides	-	-	-	1	-	-	-	-	-
Caries dentis	1	-	4	1	-	-	2	-	1
Periostitis dentis	1	1	-	-	-	-	3	3	-
4. Penyakit kulit									
Erysipelas	-	-	2	6	-	-	2	5	-
Urticaria	-	-	-	-	-	-	2	1	1
Herpes zosterij	-	-	-	-	-	-	-	-	1
Herpes tonsurans	1	1	2	17	-	-	14	1	2
Eczema	-	-	3	13	-	5	21	3	21
Elephantiasis	-	-	-	2	-	-	1	-	-
Framboesia	-	-	4	-	-	-	27	4	54
Ulcera	4	1	17	202	2	8	312	47	120
Pityriasis versicolor	-	-	4	--	-	-	-	-	2
Pemphigus	-	--	-	1	-	-	-	-	1
5. Penyakit lain									
Abscesus	2	1	5	10	-	-	16	13	6
Tinea imbricata	-	-	-	-	-	-	1	1	-
Psoriasis	-	-	-	-	--	-	1	-	-
Dermatomycosis	2	-	13	59	7	10	91	34	83
Scabies	1	-	3	21	-	4	100	5	58
Furunkulosis	-	-	-	-	-	-	1	1	-

Aard der ziekten.	Europeanen.			Chineezen.			Inlanders.		
	Mannen.	Vrouwen.	Kinderen.	Mannen.	Vrouwen.	Kinderen.	Mannen.	Vrouwen.	Kinderen.
Per transport	18	7	64	427	16	29	647	157	355
5. Ziekten der beenderen en gewrichten en spieren.									
Tendovaginitis	—	1	—	—	—	—	—	—	—
Periostitis	—	—	—	2	—	—	3	—	1
Fractura	—	2	1	—	—	1	2	3	3
Myositis	—	—	—	—	—	—	1	—	—
Distorsio	1	—	1	3	—	—	2	—	1
Arthritis	1	—	1	4	1	—	6	7	—
Contractura	—	—	—	—	—	—	—	—	1
Bursitis	—	1	1	—	—	—	3	—	—
6. Ziekten der pissen en geslachtsorganen.									
Phimosis	—	—	2	—	—	—	—	—	—
Cystitis	—	—	—	1	—	1	—	—	2
Lithiasis	—	—	—	1	—	—	1	—	3
Morbi Veneris	20	—	—	83	—	—	23	1	—
Hydrocele	—	—	2	—	—	—	1	—	—
Stricture urethrae	—	—	—	2	—	—	—	—	—
7. Ziekten der zintuigen.									
Rhinitis chronica hyperplastica	—	1	—	2	—	1	—	2	1
Otitis externa	2	—	—	—	—	—	6	3	4
Otitis media	1	—	7	2	—	3	14	—	12
8. Overige ziekten welke niet onder bovenstaande rubrieken gebracht kunnen worden.									
Vulnera	4	1	5	11	—	—	49	1	12
Hernia	—	—	—	3	—	—	2	—	—
Combustio	1	—	—	2	—	1	6	1	3
Mucomycosis	—	—	—	—	—	—	—	1	—
Tumor malignus	—	—	—	2	—	—	1	2	—
Tumor benignus	1	—	—	—	1	—	3	5	1
Lymphoma	—	—	—	1	—	—	2	4	1
Te transporteeren	49	13	84	546	18	36	772	187	400

5. Penyakit tulang dan sendi									
Tendovaginitis	-	1	-	-	-	-	-	-	-
Periostitis	-	-	-	2	-	-	3	-	1
Fractura	-	2	1	-	-	1	2	3	3
Myositis	-	-	-	-	-	-	1	-	-
Distorsio	1	-	1	3	-	-	2	-	1
Arthritis	1	-	1	4	1	-	6	7	-
Contractura	-	-	-	-	-	-	-	-	1
Bursitis	-	1	1	-	-	-	3	-	-
6. Penyakit kelamin									
Phimosis	-	-	2	-	-	-	-	-	-
Cystitis	-	-	-	1	-	1	-	-	2
Lithiasis	-	-	-	1	-	-	1	-	3
Morbi Veneris	20	-	-	83	-	-	23	1	-
Hydrocele	-	-	2	--	-	-	1	-	-
Stricture urethrae	-	-	-	2	-	-	-	-	-
7. Penyakit indera									
Rhinitis chronic	-	1	-	2	-	1	-	2	1
hyper plastic									
Otitis externa	2	-	-	-	-	-	6	3	4
Otitis media	1	-	7	2	-	3	14	-	12
8. Penyakit lain yang tidak tercatat di atas									
Vulnera	4	1	5	11	-	-	49	1	12
Hernia	-	-	-	3	-	-	2	-	-
Combustie	1	-	-	2	-	1	6	1	3
Mucomycosis	-	-	-	-	-	-	-	1	-
Tumor malignus	-	-	-	2	-	-	1	2	-
Tumor benignus	1	-	-	-	1	-	3	5	1
Lymphoma	-	-	-	1	-	-	2	4	1
Fistula	-	-	-	5	-	-	2	1	-

Aard der ziekten.	Europeanen.			Chineezen.			Inlanders.		
	Mannen.	Vrouwen.	Kinderen.	Mannen.	Vrouwen.	Kinderen.	Mannen.	Vrouwen.	Kinderen.
Per transport.....	49	13	84	546	18	36	772	187	400
Fistula	—	—	—	5	—	—	2	1	—
Lymphadenitis.....	1	—	1	6	—	—	3	—	—
Empyema antri Highmori.	—	—	—	—	—	—	—	1	—
Corpus alienum in een of ander lichaamsdeel....	—	—	—	—	—	—	—	—	1
Atresia ani.....	—	—	—	—	—	—	—	—	1
Labium leporinum.....	—	—	—	—	—	—	—	2	—
Lien mobilis.....	—	—	—	—	—	—	1	—	—
	50	13	85	557	18	36	778	191	402
	148			611			1371		

2130

Lymphadenitis	1	-	1	6	-	-	3-	-	-
Emphyema antri Highmori	-	-	-	-	-	-	-	1	-
Corpus alienum pada satu organ tubuh	-	-	-	-	-	-	-	-	1
Atresia ani	-	-	-	-	-	-	-	-	1
Labium leporinum	-	-	-	-	-	-	-	2	-
Lien mobilis	-	-	-	-	-	-	1	-	-
	50	13	85	557	18	36	778	191	402
	148			611			1371		
	2130								

VERSLAG OVER DE OOGHEELKUNDIGE POLIKLINIEK, CURSUS 1904.

Gedurende het afgelopen jaar mocht de oogheelkundige polikliniek zich in een ruim bezoek verheugen. Het aantal behandelde patiënten bedroeg 630.

Bijgaand staatje geeft een nadere specificatie der lijders. Van de polikliniek maakten gebruik:

105 Europeanen, 149 Chineez en 376 Inlanders.

Alhoewel feitelijk alleen behoeftige Inlanders recht hebben op behandeling en medicijnen, is het toch gewenscht niet al te scherp op dit punt toe te zien. Begint men te ziften en patiënten weg te sturen, die uit een finantieel oogpunt niet op deze polikliniek thuis behooren, dan drukt dit op het bezoek in het algemeen, wat zeker niet gewenscht is. Want de polikliniek aan de school voorziet in twee behoeften. In de eerste plaats verschafft zij geneeskundige hulp aan min en onvermogenen, in de tweede plaats voorziet zij in het practisch onderwijs aan genoemde inrichting.

Zoolang de school geen eigen kliniek bezit is de polikliniek de voornaamste gelegenheid voor de leerlingen om patiënten te zien en zich met het onderzoek en de behandeling vertrouwd te maken.

Een eigen ziekeninrichting is dubbel gewenscht. Vele patiënten behoeven eene zorgvuldige klinische behandeling. De enkele plaatsen, die nu in het militaire hospitaal beschikbaar zijn gesteld, zijn lang niet voldoende en worden dan ook uitsluitend ingenomen door patiënten, die dringend operatieve behandeling vereischen.

Vermeerdering van het aantal plaatsen is dus hoogst noodzakelijk, zoo niet wordt overgegaan tot de oprichting van een eigen hospitaal, waar het belang der patiënten kan samengaan met dat van het onderwijs.

De vrees voor opname in een ziekeninrichting is niet zoo groot als verwacht werd en ook voor operatief ingrijpen zijn velen te vinden.

LAMPIRAN NO. 7

LAPORAN POLIKLINIK MATA SELAMA TAHUN AJARAN 1904

Selama tahun laporan poliklinik mata merasa bangga dengan banyaknya pengunjung. Jumlah pasien yang dirawat mencapai 630 orang. Tabel terlampir memberikan penjelasan lebih lanjut tentang spesifikasi penderita.

Yang memanfaatkan poliklinik ini adalah 105 orang Eropa, 149 orang Cina dan 376 orang bumiputra. Meskipun ternyata semua orang bumiputra yang membutuhkan mempunyai hak atas perawatan dan pengobatan, diduga tidak ada pengawasan yang ketat di bidang ini. Jika orang mulai cenderung mengirim pasien pergi, yang tidak bisa ditampung pada poliklinik ini dari sudut pandang keuangan, maka hal ini akan mengurangi kunjungan pada umumnya yang tidak diharapkan. Poliklinik memenuhi dua kebutuhan pada sekolah ini. Pertama-tama mereka menyediakan bantuan obat-obatan bagi fakir miskin dan yang tidak mampu. Yang kedua, mereka menyediakan pendidikan praktek pada lembaga tersebut.

Selama sekolah ini tidak mempunyai klinik sendiri, poliklinik ini menjadi fasilitas utama untuk para murid dalam menjumpai pasien dan dipercaya dengan pemeriksaan dan penanganannya. Poliklinik demikian berfungsi ganda. Banyak pasien memerlukan perawatan secara cermat. Beberapa tempat yang kini mempunyai rumahsakit sendiri sejak lama tidak mencukupi dan kemudian juga hanya dimasuki oleh pasien-pasien yang memerlukan penanganan operasi segera.

Penambahan jumlah tempat dengan demikian sangat diperlukan, jika tidak diputuskan untuk mendirikan sebuah rumahsakit di mana arti penting pasien bisa muncul bersama dengan pendidikan ini. Ketakutan akan perawatan di poliklinik tidak begitu besar seperti yang diduga dan juga bagi tindakan operasi ditemukan banyak pasien.

De leerlingen van het 6^e jaar volgden geregeld de polikliniek. Aan ieder werd een of meer patiënten ter onderzoek gegeven en na afloop daarvan de patiënt door mij onderzocht en het geval nader besproken.

Met het oog op den korten tijd daarvoor beschikbaar gesteld (1 uur 's Maandags en Donderdags) moest de poliklinische behandeling der patiënten geheel aan den assistent worden overgelaten. De therapie werd alleen door mij aangegeven.

Weltevreden, 25 December 1904.

De leeraar voor oogheelkunde,

D^r. C. H. FELIX.

Para siswa Kelas-6 secara rutin mengikuti poliklinik ini. Kepada setiap siswa pasien diserahkan untuk diperiksa dan setelah selesai, pasien saya periksa sendiri dan diskusi lebih lanjut akan berlangsung. Dengan memperhatikan sedikitnya waktu yang tersedia (satu jam pada hari Senin dan Kamis) penanganan poliklinik pasien sepenuhnya diserahkan kepada asisten. Terapi hanya diberikan oleh saya.

Weltevreden, 25 Desember 1904

Guru untuk penyakit mata

Dr. C.H. Felix

Aard der ziekten.	Europeanen.			Chineezen.			Inlanders.		
	Mannen.	Vrouwen.	Kinderen.	Mannen.	Vrouwen.	Kinderen.	Mannen.	Vrouwen.	Kinderen.
1. Morbi conjunctivae.									
Conjunctivitis catarrh. ac.	2	2	6	16	1	3	27	8	20
Conjunctivitis catarrh. chr.	1	4	2	1	—	—	12	6	1
Conjunctivitis granulosa..	4	3	20	40	6	4	102	50	16
Conjunctivitis blennorrhœica	—	—	1	4	—	—	5	3	1
Conjunctivitis follicularis.	2	—	2	1	—	1	5	1	1
Conjunctivitis phlyctaeu- losa	—	—	4	6	3	1	6	1	2
Conjunctivitis pustulosa..	—	—	—	—	—	—	3	—	—
Conjunctivitis vesiculosa..	1	—	—	—	—	—	—	—	—
Vulnus conjunctivae.....	—	—	1	—	—	—	—	—	—
Ecchymoma subconjuncti- vale	—	—	3	2	—	—	1	—	—
2. Morbi corneae.									
Keratitis superficialis punc- tata	1	1	—	—	1	—	1	—	—
Keratitis parenchymatosa.	—	—	—	—	—	1	—	—	1
Infiltratio corneae.....	—	—	—	3	—	—	2	1	1
Ulcus	—	—	1	2	—	2	2	1	1
Pannus	—	—	—	2	—	—	1	—	—
Macula	2	—	—	2	1	1	—	—	—
Leucoma	—	—	—	1	2	—	6	2	2
Staphyloma	—	—	—	1	—	—	5	3	6
Phthisis	—	—	—	1	—	—	3	1	—
Corpus alienum corneae .	3	—	—	1	—	1	1	—	—
Vulnus corneae.....	—	—	—	—	—	—	1	—	—
Gerontoxon	—	—	—	—	—	—	—	1	—
3. Morbi iridis.									
Iritis	—	—	—	6	2	—	6	1	—
Irido-cyclitis	—	—	—	1	—	—	1	1	—
4. Morbi lentis.									
Cataracta senilis	3	2	—	7	2	—	10	3	—
Cataracta corticalis post..	—	—	—	—	—	—	1	—	—
Cataracta congenita.....	—	1	—	—	—	—	—	—	1
5. Morbi chorioideae et retinae.									
Chorioiditis	—	—	—	1	—	—	1	—	—
Retinitis	1	—	—	1	—	—	2	1	—
Te transporteeren...	20	13	40	99	18	14	204	84	53

Jenis Penyakit	Orang Eropa			Orang Cina			Bumiputra		
	pria	wnt	anak	pria	wnt	anak	pria	wnt	Anak
1. Morbi conjunctivae									
Conjunctivitis katarak akut	2	2	6	16	1	3	27	8	20
Conjunctivitis katarak kronis	1	4	2	1	-	-	12	6	1
Conjunctivitis blenor hoika	-	-	1	4	-	-	5	3	1
Conjunctivitis follicularis	2	-	2	1	-	1	5	1	1
Conjunctivitis phlyctenulosa	-	-	4	6	3	1	6	1	2
Conjunctivitis postulosa	-	-	-	-	-	-	3	-	-
Conjunctivitis vericulosa	1	-	-	-	-	-	-	-	-
Vulnus conjunctivae	-	-	1	-	-	-	-	-	-
Ecchymoma subconjunctivae	-	-	3	2	-	-	1	-	-
2. Morbi corneae									
Keratitis superficialis punctata	1	1	-	-	1	-	1	-	-
Keratitis parentchymatosa	-	-	-	-	-	1	-	-	1
Infiltratio corneae	-	-	-	3	-	-	2	1	1
Ulcus corneae	-	-	1	2	-	2	2	1	1
Pannus corneae	-	-	-	2	-	-	1	-	-
Macula corneae	2	-	-	2	1	1	-	-	-
Leucoma corneae	-	-	-	1	2	-	6	2	2
Staphyloma corneae	-	-	-	1	-	-	5	3	6
Phtisis corneae	-	-	-	1	-	-	3	1	-
Corpus alienum corneae	3	-	-	1	-	1	1	-	-
Vulnus corneae	-	-	-	-	-	-	1	-	-
Gerontoxon	-	-	-	-	-	-	-	1	-
3. Morbi iridis									
Iritis	-	-	-	6	2	-	6	1	-
Irido cyclitis	-	-	-	1	-	-	1	1	-
4. Morbi lentis									
Caracta senilis	3	2	-	7	2	-	10	3	-
Caracta corticalis post	-	-	-	-	-	-	1	-	-
Caracta congenita	-	1	-	-	-	-	-	-	1
5. Morbi chorioideae et retinae									
Chorioditis	-	-	-	1	-	-	1	-	-
retinitis	1	-	-	1	-	-	2	1	-

Aard der ziekten.	Europeanen.			Chineezen.			Inlanders.		
	Mannen.	Vrouwen.	Kinderen.	Mannen.	Vrouwen.	Kinderen.	Mannen.	Vrouwen.	Kinderen.
Per transport.....	20	13	40	99	18	14	204	84	53
Haemorrhagia retinae....	1	—	—	—	—	—	—	—	—
Papillitis.....	—	—	—	1	—	—	3	1	—
Atrophia papillae.....	1	—	—	2	1	—	1	—	—
<i>6. Vitia refractionis et accomodationis.</i>									
Myopia.....	2	2	1	—	—	—	3	—	—
Hypermetropia.....	6	1	4	1	—	—	1	—	—
Presbyopia.....	2	—	—	—	—	—	1	3	—
Astigmatismus.....	3	—	1	—	1	—	—	—	—
<i>7. Overige ziekten der oog en oogleden.</i>									
Episcleritis.....	—	—	—	—	—	—	—	1	—
Blennorrhoea sacci lacrym.	—	—	—	1	1	—	—	1	—
Contusio palpebrarum...	—	—	1	—	—	—	—	—	—
Hordeolum.....	3	—	—	1	—	—	1	—	1
Pterygium.....	—	—	—	2	—	—	1	1	—
Chalazion.....	2	—	—	3	—	—	—	—	—
Blepharitis ulcerosa.....	—	—	—	—	1	—	1	—	1
Cystis dermoïdea palp....	—	—	—	—	—	—	—	1	—
Paralysis nerv. trochlearis.	—	—	—	—	—	—	1	1	—
Obscuraciones corp. vitrei.	1	—	—	—	—	—	1	—	—
Atrophia bulbi.....	—	—	—	—	—	—	2	1	—
Phthisis bulbi.....	—	—	—	—	1	—	2	3	—
Glaucoma.....	—	—	1	—	—	—	—	—	—
Amblyopia nervosa.....	—	—	—	—	—	—	1	—	—
Combustio.....	—	—	—	—	—	—	—	—	—
Neuralgia.....	—	—	—	1	—	—	—	—	—
Anaemia.....	—	—	—	—	—	1	—	—	—
	41	16	48	111	23	15	224	97	55
	105			149			376		

Haemorrhagia retinae	1	-	-	-	-	-	-	-	-
Papilitis	-	-	-	1	-	-	3	1	-
Athropia papillae	1	-	-	2	1	-	1	-	-
6. Vitia refractionis et accomodationis									
Myopia	2	2	1	-	-	-	3	-	-
Hypermetropia	6	1	4	1	-	-	1	-	-
Presbyopia	2	-	-	-	-	-	1	3	-
Astigmatismus	3	-	1	-	1	-	-	-	-
7. Penyakit mata dan bola mata lainnya									
Episcleritis	-	-	-	-	-	-	-	1	-
Blennorrhoe sacci lacry	-	-	-	1	1	-	-	1	-
Contulsio papelbrarum	-	-	1	-	-	-	-	-	-
Hordeolum	3	-	-	1	-	-	1	-	1
Pterigyum	-	-	-	2	-	-	1	1	-
Chalazion	2	-	-	3	-	-	-	-	-
Blepharitis ulceroza	-	-	-	-	1	-	1	-	1
Cystis dermoidea palp	-	-	-	-	-	-	-	1	-
Paralysis nerv. trochlearis	-	-	-	-	-	-	1	-	-
Obscurationes corp.vit	1	-	-	-	-	-	1	1	-
Athropia bulbi	-	-	-	-	-	-	1	-	-
Phtisis bulbi	-	-	-	-	-	-	2	1	-
Glaucoma	-	-	-	-	1	-	2	3	-
Amblyopia nervosa	-	-	1	-	-	-	-	-	-
Combustio	-	-	-	-	-	-	1	-	-
Neuralgia	-	-	-	1	-	-	-	-	-
Anaemia	-	-	-	-	-	1	-	-	-
	41	16	48	111	23	15	224	97	55
	105			149			376		
	630								

REGLEMENT VOOR DE SCHOOL TOT OPLEIDING VAN INLANDSCHE ARTSEN.

Artikel 1. De school strekt tot vorming van Inlandsche artsen.

Artikel 2. (1) Het oppertoezicht over de school berust bij den Directeur van Onderwijs, Eeredienst en Nijverheid, die zich daarbij zal doen bijstaan door den Chef over den geneeskundigen Dienst en door den Inspecteur over den burgerlijken geneeskundigen Dienst.

(2) Het bestuur der school is opgedragen aan een Directeur, die zich bij de behandeling van belangrijke aangelegenheden, de school betreffende, doet voorlichten door een Raad van Bestuur, samengesteld uit de leeraren der school en den hoofdonderwijzer der voorbereidende afdeeling.

(3) De Directeur is Voorzitter en, indien hij tevens leeraar is, ook Lid van den Raad van Bestuur.

(4) De Secretaris wordt jaarlijks door den Raad van Bestuur uit zijn midden gekozen.

Artikel 3. De school is verdeeld in twee afdeelingen:

- a. de voorbereidende afdeeling;
- b. de geneeskundige afdeeling.

Artikel 4. In de voorbereidende afdeeling wordt onderwijs gegeven in:

- a. het spreken, lezen en schrijven der Nederlandsche taal;
- b. het rekenen tot en met de logaritmen;
- c. de algebra tot en met de vergelijkingen van den 2^{en} graad;
- d. de vlakke meetkunde;
- e. de beginselen der stereometrie;
- f. „ „ „ vlakke driehoeksmeting;
- g. „ „ „ natuurkennis;
- h. „ „ „ aardrijkskunde,
in het bijzonder die van Nederlandsch-Indië;
- i. het handteekenen;
- j. de gymnastiek;
- k. het zingen.

Artikel 5. De voorbereidende afdeeling bestaat uit drie jaarklassen.

LAMPIRAN NO. 8

PERATURAN SEKOLAH UNTUK DOKTER BUMIPUTRA

Pasal 1 : sekolah dimaksudkan untuk menghasilkan dokter bumiputra

Pasal 2 :

- (1) Pengawasan tertinggi atas sekolah ini diserahkan kepada Direktur Pendidikan, Agama dan Kerajinan yang saat itu akan dibantu oleh kepala dinas kesehatan dan oleh inspektur atas dinas kesehatan sipil.
- (2) Kepengurusan sekolah ini diserahkan kepada direktur yang dalam membahas persoalan penting yang menyangkut sekolah akan dibantu oleh dewan pengurus yang terdiri atas para guru sekolah itu dan guru kepala jurusan persiapan.
- (3) Direktur menjadi ketua dan apabila dia juga menjadi guru, anggota dewan pengurus
- (4) Sekretaris setiap tahun dipilih oleh dewan pengurus dari kalangan mereka sendiri.

Pasal 3 : sekolah ini dibagi dalam dua jurusan

- a. Jurusan persiapan
- b. Jurusan kedokteran

Pasal 4 : di jurusan persiapan pendidikan diberikan dalam

- a. Berbicara, membaca dan menulis bahasa Belanda
- b. Berhitung sampai dengan logaritma
- c. Aljabar sampai dengan perbandingan peringkat ke-2
- d. Ilmu ukur dasar
- e. Prinsip-prinsip stereometri
- f. Prinsip-prinsip ukur segitiga dasar
- g. Prinsip-prinsip pengetahuan alam
- h. Prinsip-prinsip geografi

Khususnya di Hindia Belanda, ini ditambah dengan

- i. Menggambar
- j. Olahraga
- k. Menyanyi

Pasal 5 : jurusan persiapan terdiri atas tiga kelas

Artikel 6. (1) Het onderwijs aan de geneeskundige afdeling omvat:

- a. het spreken, lezen en schrijven der Nederlandsche taal;
- b. de beschrijvende en chirurgische ontleedkunde;
- c. de physiologie en de weefselleer;
- d. de algemeene en speciale pathologie en therapie, met de leer van het physisch-chemisch onderzoek aan het ziekbed;
- e. de algemeene en speciale ziektekundige ontleedkunde en de sectie-techniek;
- f. de algemeene, speciale en operatieve heelkunde en de verbandleer;
- g. de verloskunde;
- h. de Venerische ziekten, speciaal die van de vrouwelijke geslachtsorganen;
- i. de oogheelkunde;
- j. de gerechtelijke geneeskunde;
- k. de grondbeginselen der gezondheidsleer;
- l. de pharmacognosie en pharmacodynamie, de leer van het voorschrijven der geneesmiddelen;
- m. de artsennijbereidkunde;
- n. de natuurkunde;
- o. de scheikunde;
- p. de plant- en dierkunde.

(2) Het is geoorloofd, dat aan de beste leerlingen buiten de gewone schooluren onderwijs wordt gegeven in de Duitsche taal.

Artikel 7. (1) De behandeling van de patiënten in het militair hospitaal te Weltevreden zal op eene, door den Chef van het hospitaal in overleg met den Directeur der school vast te stellen, door den Chef over den geneeskundigen Dienst goed te keuren wijze, aan het onderwijs kunnen worden dienstbaar gemaakt.

(2) Operaties, door den klinischen leeraar in chirurgie in het hospitaal verricht, zullen, zoo daartegen van de zijde van den Chef van het hospitaal geen bezwaren bestaan, door de kweekelingen, die daarvoor in aanmerking komen, kunnen worden bijgewoond.

(3) Hoogstens tien behoeftige Inlanders of daarmede gelijkgestelde personen (lepra-lijders uitgezonderd) kunnen, ten behoeve van het onderwijs, bij voortduring gratis als lijders der 4^e afdeling in het militaire hospitaal worden verpleegd. De operaties, op deze lijders verricht, zullen ten allen tijde door de kweekelingen bijgewoond kunnen worden.

(4) De lijken der in het hospitaal overledenen zullen, wanneer tegen de lijkopening geen bezwaren bestaan, ten behoeve

Pasal 6:

1. Pendidikan pada jurusan kedokteran mencakup:
 - a. Berbicara, membaca dan menulis dalam bahasa Belanda
 - b. Ilmu operasi urai dan bedah
 - c. Fisiologi dan ilmu jaringian
 - d. Patologi umum dan khusus serta terapi dengan pelajaran kimia-fisika di dipan pasien
 - e. Ilmu bedah penyakit umum dan khusus dan teknik keahlian
 - f. Ilmu bedah operasi umum dan khusus serta teknik perban
 - g. Ilmu kandungan
 - h. Penyakit kelamin, khususnya organ kelamin wanita
 - i. Ilmu penyakit mata
 - j. Kedokteran kehakiman
 - k. Prinsip dasar ilmu kesehatan
 - l. Farmakognosi dan farmakodinami, ilmu aturan sarana pengobatan
 - m. Ilmu pembuatan obat
 - n. Ilmu alam
 - o. Ilmu urai
 - p. Ilmu tanaman dan ilmu hewan
2. Diiijinkan agar kepada siswa terbaik, di luar jam sekolah diberikan pelajaran bahasa Jerman

Pasal 7:

1. Perawatan pasien di rumahsakit militer di Weltevreden dengan cara yang ditetapkan oleh kepala rumahsakit bersama dengan direktur sekolah dan disetujui oleh kepala dinas kesehatan, bisa dimanfaatkan bagi pendidikan ini.
2. Operasi yang dilakukan oleh guru klinik dalam bedah di rumahsakit, jika dari pihak pimpinan rumahsakit tidak ada keberatan, bisa diikuti oleh para siswa yang dipertimbangkan untuk itu.
3. Maksimal sepuluh orang bumiputra yang miskin atau sangat membutuhkan (terkecuali penderita lepra) demi kepentingan pendidikan selalu bisa dirawat secara gratis di rumahsakit militer sebagai pasien Kelas-4. Operasi yang dilakukan terhadap pasien ini setiap saat bisa dihadiri oleh para siswa..
4. Mayat dari orang meninggal di rumahsakit, ketika tidak ada keberatan terhadap bedah mayat, demi kepentingan pendidikan akan diserahkan untuk itu kecuali oleh kepala rumahsakit mayat itu akan digunakan bagi tujuan lain.

van het onderwijs, daartoe worden afgestaan, tenzij door den Chef van het hospitaal over een lijk tot andere doeleinden mocht worden beschikt.

(5) Ten bate van het onderwijs kunnen in het militair hospitaal ook worden opgenomen de lijken van elders overledenen, indien de Directeur der school zorg draagt, dat de geleiders van de ten laste der geldmiddelen van de school vervoerde lijken, voorzien zijn van het vereischte biljet van opname. Deze lijken worden door de zorg van de administratie van het hospitaal begraven.

Artikel 8. De geneeskundige afdeeling bestaat uit zes jaarklassen.

Artikel 9. Om als kweekeling tot de voorbereidende afdeeling te worden toegelaten, wordt vereischt:

- a. dat de candidaat den leeftijd van 12 jaar heeft bereikt en het 17^{de} jaar nog niet is ingetreden;
- b. een gezond gestel, zonder lichaamsgebreken, ter beoordeeling van den Raad van Bestuur;
- c. dat de candidaat de 2^{de} afdeeling der hoogste of de 1^{ste} afdeeling der middelste klasse eener Europeesche lagere school met vrucht heeft doorloopen, volgens het hoofd der laatst door hem bezochte school aanleg tot studie bezit en bij het in artikel 10 omschreven toelatingsexamen de bewijzen geeft, dat hij werkelijk in staat is, de lessen aan de school met vrucht te volgen;
- d. het bewijs, dat de candidaat van een onbesproken zedelijk gedrag is, afgegeven door het Hoofd van plaatselijk bestuur, in wiens ressort hij de laatste twee jaren heeft verblijf gehouden;
- e. dat hij met succes is ingeënt, of de natuurlijke pokken heeft gehad;
- f. eene door het betrokken Hoofd van plaatselijk bestuur gelegaliseerde verklaring van den candidaat, waarbij hij zich verbindt om, nadat hem het diploma van Inlandsch arts zal zijn uitgereikt, den Lande — behoudens het bij artikel 23 bepaalde omtrent een langer dienstverband — minstens 10 (tien) achtereenvolgende jaren te dienen en gedurende zijn geheelen dienstdtijd iedere hem van Gouvernementswege aangewezen bestemming te volgen;
- g. van Christen-candidaten een bewijs (doopakte), waaruit blijkt, dat zij tot eene Christelijke gezindheid behooren.

Artikel 10. (1) Op gewestelijke- en afdeelingshoofdplaatsen in geheel Nederlandsch-Indië, waar openbare lagere scho-

5. Demi kepentingan pendidikan, di rumahsakit militer itu juga bisa diterima mayat yang dibawa dari tempat lain apabila direktur sekolah memperhatikan bahwa para pendamping mayat yang diangkut atas tanggungan sekolah itu membawa surat penampungan yang diperlukan. Mayat-mayat ini akan dikuburkan di bawah pengawasan petugas administrasi rumahsakit.

Pasal 8 : jurusan kedokteran terdiri atas enam Kelas

Pasal 9: Untuk bisa diterima sebagai calon siswa pada jurusan persiapan, dituntut:

- a. Calon harus sudah mencapai usia 12 tahun dan belum melewati 17 tahun
- b. Berperawakan sehat tanpa cacat fisik menurut penilaian dewan pengurus
- c. Calon sudah lulus bagian kedua dari Kelas tertinggi atau bagian pertama dari Kelas menengah sekolah dasar Eropa, menurut kepala sekolah yang terakhir dimasukinya mempunyai kemampuan belajar dan dalam ujian masuk yang dimuat pada pasal 10 memberikan bukti bahwa dia benar-benar siap mengikuti pelajaran di sekolah ini dengan hasil baik.
- d. Bukti bahwa calon berkelakuan baik diberikan oleh kepala pemerintah daerah tempat dia tinggal selama dua tahun terakhir di daerahnya.
- e. Dia telah berhasil disuntik atau divaksin dengan imunisasi cacar
- f. Suatu pernyataan dari calon yang disahkan oleh kepala pemerintah daerah di mana dia wajib mengabdikan kepada Negara setelah dia menerima ijasah sebagai dokter bumiputra minimal selama sepuluh tahun (kecuali ketentuan dalam pasal 23 mengenai ikatan dinas lebih lama lagi) dan selama masa dinas ini dia harus mengikuti petunjuk yang diberikan oleh pemerintah.
- g. Dari setiap calon beragama Kristen sebuah bukti akta baptis yang membuktikan bahwa dia memang termasuk umat Kristen.

Pasal 10:

1. Di ibukota daerah atau wilayah di seluruh Hindia Belanda di mana sekolah dasar umum bagi orang-orang Eropa dibuka, setiap tahun kesempatan dibuka untuk menempuh ujian masuk bagi jurusan persiapan.

len voor Europeanen zijn gevestigd, wordt elk jaar de gelegenheid opengesteld tot het afleggen van het toelatingsexamen voor de voorbereidende afdeeling.

(2) De candidaten moeten, onder opgaaf van hun naam, plaats van geboorte en leeftijd, zoomede van naam en woonplaats van het hoofd van het gezin, bij hetwelk zij inwonen, en onder overlegging van eene geneeskundige verklaring betreffende hun lichaamsgestel, een bewijs waaruit blijkt welke afdeeling eener Europeesche lagere school zij hebben doorloopen en de verklaringen en bewijzen, genoemd in artikel 9 sub *c*, *d*, *e* en *f* — de Christen-candidaten ook het bewijs, aldaar genoemd sub *g* —, zich tijdig schriftelijk aanmelden: te Batavia bij den Directeur der school, op de gewestelijke hoofdplaatsen bij het Hoofd van gewestelijk bestuur en op de overige plaatsen bij het Hoofd van het bestuur der afdeeling, waartoe die plaatsen behooren.

(3) Door de in de vorige alinea genoemde bestuurshoofden wordt eene opgaaf van de candidaten, vergezeld van de door dezen verstrekte opgaven en overgelegde verklaringen en bewijzen, gezonden aan den Directeur der school, op zoodanig tijdstip dat die opgaaf uiterlijk twee maanden vóór het begin der groote Mohammedaansche vasten te Batavia aankomt.

(4) Genoemde Directeur zorgt, in overleg met den hoofdonderwijzer der voorbereidende afdeeling, dat de noodige opgaven voor het examen worden samengesteld. Op deze schriftelijke examenopgaven, welke betrekking hebben op de vakken Nederlandsche taal en rekenen, wordt vermeld hoeveel tijd voor elk onderdeel van het werk moet worden toegestaan.

(5) De examenopgaven worden, voor elke plaats afzonderlijk verpakt in verzegelde pakketten, door genoemden Directeur toegezonden aan de betrokken Hoofden van gewestelijken plaatselijk bestuur, onder mededeeling van den dag, waarop het examen moet aanvangen en de volgorde waarin de examenvakken moeten genomen worden.

(6) De candidaten te Batavia worden rechtstreeks door den Directeur der school tot het examen opgeroepen, onder mededeeling van den dag en het uur waarop het zal aanvangen. Het wordt afgenomen in de lokalen der school, onder toezicht van de daarvoor door den Directeur aan te wijzen onderwijzers of leeraren der school en met inachtneming der voor het examen zelf in de volgende twee alinea's gegeven voorschriften.

(7) Aan alle candidaten, zoowel te Batavia als elders, wordt het examen op dezelfde dagen afgenomen en bij het examen eenzelfde volgorde der vakken in acht genomen.

(8) De pakketten mogen na aankomst ter plaatse van be-

2. Dengan menyebutkan nama, tempat lahir dan usia serta nama dan tempat tinggal kepala keluarga di mana dia bermukim dan dengan menyampaikan pernyataan dokter tentang perawakan tubuhnya, yang membuktikan bahwa dia telah lulus suatu jurusan dalam sekolah dasar Eropa yang disebutkan dalam pasal 9 sub c, d, e dan f (calon Kristen juga harus menunjukkan bukti pada sub g), calon harus mendaftarkan secara tertulis tepat waktu; di Batavia kepada direktur sekolah ini, di wilayah kepada kepala pemerintah wilayah dan di tempat-tempat lain kepada kepala pemerintahan daerah, tempatnya berada.
3. Oleh kepala pemerintahan yang disebutkan pada ayat sebelumnya, sebuah laporan tentang calon yang disertai laporan yang dikeluarkan olehnya dan pernyataan serta bukti yang jelas, dikirimkan kepada direktur sekolah pada saat laporan ini harus sampai di Batavia sebelum bulan Puasa.
4. Direktur tersebut, bersama dengan guru kepala bagian persiapan, harus memperhatikan agar laporan yang diperlukan disiapkan untuk ujian. Atas laporan ujian tertulis ini yang berkaitan dengan mata pelajaran bahasa Belanda dan berhitung, harus disebutkan berapa waktu yang disediakan untuk pekerjaan ini.
5. Laporan ujian, yang dikemas secara khusus bagi setiap tempat dalam paket tertutup, oleh direktur itu dikirimkan kepada para kepala pemerintahan wilayah dan daerah terkait dengan memberitahukan hari kapan ujian akan dimulai dan menyebutkan urutan mata pelajaran yang diujikan.
6. Para calon di Batavia langsung dipanggil untuk ujian oleh direktur sekolah, dengan memberitahukan hari dan jam ujian berlangsung. Ujian diadakan di ruang sekolah di bawah pengawasan guru atau pengajar sekolah itu yang ditunjuk oleh direktur dan dengan mempertimbangkan aturan-aturan yang dikeluarkan bagi ujian sendiri dalam dua ayat berikutnya.
7. Kepada semua calon baik di Batavia maupun di tempat lain, ujian diadakan pada hari yang sama dan dalam ujian ini urutan pelajaran yang sama akan dipertimbangkan.
8. Setelah kedatangannya di tempat tujuan, paket tidak boleh dibuka kecuali pada awal ujian yang harus dilakukan pada hari yang ditetapkan oleh direktur dan jika perlu hari berikutnya. Selain itu jam dan tempat ujian berlangsung ditetapkan oleh kepala pemerintah wilayah atau daerah yang bersangkutan, yang harus juga memperhatikan pengawasan yang diperlukan untuk memastikan bahwa karya ujian oleh calon masing-masing dikerjakan oleh dirinya dan tanpa bantuan orang lain, dan setelah dilengkapi dengan nama calon diserahkan dalam waktu yang disediakan untuk itu. Calon yang dinyatakan bersalah karena menipu atau dengan cara lain dibantu, tidak boleh mengikuti ujian lebih lanjut.

stemming niet eerder worden geopend dan bij den aanvang van het examen, hetwelk moet plaats hebben op den door den Directeur aangewezen en zoo noodig den volgenden dag. Overigens worden de uren waarop en de plaats waar het examen wordt afgenomen, vastgesteld door het betrokken Hoofd van gewestelijk of plaatselijk bestuur, dat tevens zorgt voor het noodige toezicht ter verzekering dat het examenwerk door de candidaten ieder voor zich en zonder eenige hulp wordt gemaakt en, voorzien van den naam van den candidaat, wordt ingeleverd binnen den tijd, die daarvoor is toegestaan. Candidaten, die zich aan bedrog schuldig maken of anderen daarbij behulpzaam zijn, worden niet verder tot het examen toegelaten.

(9) Terstond na afloop van het examen wordt het door de candidaten ingeleverde werk bijeengevoegd in een verzegeld pakket, onder bijvoeging van een proces-verbaal, constateerende de opening der ontvangen pakketten bij den aanvang van het examen, de dagen en uren waarop en de plaats waar het examen is gehouden en op welke wijze het toezicht is uitgeoefend, zoome de afwijkingen of bijzonderheden, die zich mochten hebben voorgedaan. Het gesloten en verzegeld pakket, inhoudende het examenwerk met voormeld proces-verbaal, wordt toegezonden aan den Directeur der school.

(10) Genoemde Directeur stelt het ontvangen examenwerk en dat der candidaten van Batavia in handen van eene Commissie bestaande uit den hoofdonderwijzer en twee onderwijzers der voorbereidende afdeeling. De Commissie kent voor elk der beide examenvakken een cijfer toe van 1 tot 10.

(11) De Directeur der school doet, onder overlegging van de noodige gegevens omtrent al de geëxamineerden, aan den Raad van Bestuur eene schriftelijke voordracht tot toelating van de daarvoor het meest geschikt geoordeelde candidaten.

(12) Genoemde Raad van Bestuur beslist omtrent de toelating tot de school.

(13) Bij staking van stemmen wordt de candidaat toegelaten.

Artikel 11. (1) Om als kweekeling tot de geneeskundige afdeeling te worden toegelaten, wordt vereischt:

a. voor de kweekelingen der voorbereidende afdeeling:

dat zij hiertoe door den Raad van Bestuur geschikt geacht worden;

b. voor hen, die den cursus aan de voorbereidende afdeeling niet hebben doorlopen;

1°. de vereischten, omschreven onder de letters *b*, *d*, *e*, *f* en *g* van artikel 9;

9. Segera setelah selesainya ujian, pekerjaan yang disetorkan oleh calon digabungkan dalam sebuah paket tertutup dengan tambahan berita acara yang menunjukkan pembukaan paket yang diterima pada awal ujian, hari dan jam serta tempat di mana ujian berlangsung dan dengan cara apa pengawasan dilakukan, serta penyimpangan atau informasi yang harus ditambahkan. Paket tertutup dan bersegel yang memuat hasil ujian bersama berita acara dikirimkan kepada direktur sekolah.
10. Direktur tersebut akan menyerahkan hasil ujian yang diterima dari para calon di Batavia kepada sebuah komisi yang terdiri atas guru kepala dan dua guru dari bagian persiapan. Komisi akan memberikan angka dari 1 sampai 10 untuk masing-masing pelajaran yang diujikan.
11. Dengan menyerahkan semua informasi yang diperlukan tentang apa yang diujikan, direktur sekolah akan mengajukan usul tertulis kepada dewan pengurus bagi penerimaan calon yang dianggap paling cocok.
12. Dewan pengurus tersebut memutuskan tentang penerimaan di sekolah itu.
13. Dengan tidak adanya pemungutan suara, calon akan diterima

Pasal 11 :

1. Untuk bisa diterima sebagai siswa di jurusan kedokteran, dituntut:
 - a. Bagi siswa jurusan persiapan: mereka harus dianggap cocok untuk itu oleh dewan pengurus
 - b. Bagi mereka yang tidak lulus pelajaran di jurusan persiapan:
 1. Persyaratan yang tertulis pada huruf b, d, e, f, dan g dari pasal 9
 2. Calon siswa telah mencapai usia 16 tahun dan tidak melebihi 21 tahun
 3. Bukti bahwa calon di Kelas-3 HBS telah mengikuti pelajaran dengan hasil baik selain menempuh ujian dengan hasil baik oleh guru kepala jurusan persiapan di depan dewan pengurus.

- 2°. dat de candidaat-kweekeling den leeftijd van 16 jaren heeft bereikt en het 21^{ste} jaar nog niet is ingetreden;
- 3°. het bewijs, dat de candidaat de derde klasse eener hoogere burgerschool met goed gevolg heeft doorloopen, dan wel een met voldoende uitslag afgelegd examen, af te nemen door den hoofdonderwijzer der voorbereidende afdeeling ten overstaan van den Raad van Bestuur.

De candidaten, die aan den eerstgenoemden eisch voldoen, genieten den voorrang boven hen, die het in de tweede plaats genoemde examen hebben afgelegd.

- (2) Het aantal plaatsen, dat beschikbaar is voor toelating tot de voorbereidende afdeeling, wordt verminderd met het getal dergenen, die op de wijze, omschreven bij de vorige alinea sub *b*, dadelijk tot de geneeskundige afdeeling worden toegelaten.

Artikel 12. (1) De aanvraag om toelating tot de geneeskundige afdeeling der school geschiedt door tusschenkomst van de Hoofden van gewestelijk bestuur aan den Raad van Bestuur, die omtrent de al of niet toelating beslist, nadat de candidaten, zoo dit vereischt wordt, hebben voldaan aan het examen, vermeld in artikel 11 sub *b* 3°, en lichamelijk geschikt bevonden zijn.

- (2) Bij de aanvraag om toelating worden overgelegd de bewijzen, omschreven in artikel 11.

Artikel 13. (1) De toelating tot de beide afdeelingen der school heeft plaats éénmaal 's jaars, na afloop van de groote Mohammedaansche vasten, doch kan bij uitzondering ook in den loop van het schooljaar plaats hebben, wanneer een geschikte candidaat zich tusschentijds aanmeldt en van hem verwacht kan worden, dat hij met vrucht de verdere lessen zal kunnen volgen.

- (2) De reiskosten, ook voor de terugreis, der candidaten voor de geneeskundige afdeeling, die opgeroepen zijn, maar niet worden toegelaten, worden hun vergoed op de wijze als bij het Reglement in Staatsblad 1882 N° 187 is bepaald voor kweekelingen der school.

- (3) Zij die als kweekeling tot de school worden toegelaten, zijn verplicht, te zamen met hun vader of voogd, zich hoofdelijk en schriftelijk te verbinden, om, indien zij wegens eenige andere reden dan welbewezen ziels- of lichaamsgebreken binnen 10 (tien) jaren na hunne benoeming tot Inlandsch arts of zooveel meer dan 10 jaren als hunne opleiding meer dan 9 (negen) jaren heeft geduurd, uit 's Lands dienst worden

Para calon yang memenuhi persyaratan yang disebutkan pertama akan menerima prioritas daripada mereka yang menempuh ujian kedua.

4. Jumlah tempat yang tersedia untuk diterima di jurusan persiapan, dikurangi dengan jumlah mereka yang dengan cara ini seperti yang tertulis pada ayat sebelumnya sub b, diterima segera di jurusan kedokteran.

Pasal 12:

1. Permohonan bagi penerimaan di jurusan kedokteran sekolah itu dibuat lewat perantaraan kepala pemerintah wilayah kepada dewan pengurus yang akan memutuskan apakah diterima atau tidak setelah calon jika diperlukan mengikuti ujian yang disebutkan pada pasal 11 ayat b sub 3 dan dianggap cocok secara fisik.
2. Dalam permohonan penerimaan, disodorkan bukti-bukti yang tercatat pada pasal 11.

Pasal 13

1. Penerimaan pada kedua jurusan di sekolah itu dilakukan sekali per tahun setelah selesainya bulan Puasa tetapi dengan perkecualian juga selama tahun ajaran, ketika seorang calon yang cocok mendaftarkan diri dan diharapkan darinya bahwa dia akan berhasil dalam mengikuti semua pelajaran.
2. Biaya perjalanan, termasuk perjalanan kembali, dari calon bagi jurusan kedokteran yang dipanggil tetapi tidak diterima, akan diganti dengan cara seperti yang ditetapkan dalam peraturan pada Lembaran Negara 1882 nomor 187 untuk siswa sekolah itu.
3. Mereka yang diterima sebagai siswa bagi sekolah ini wajib bersama dengan ayah atau walinya untuk membuat pernyataan terikat secara tertulis, apabila karena alasan lain selain cacat fisik atau jiwa dalam waktu 10 tahun setelah pengangkatannya menjadi dokter bumiputra atau lebih dari 10 tahun ketika masa pendidikannya berlangsung selama Sembilan tahun lebih, dari dinas Negara harus dikeluarkan, dana sebesar f 5800 atas peringatan pertama oleh atau dari pihak Direktorat Pendidikan, Agama, dan Kerajinan disetorkan ke kas Negara.

ontslagen, eene som van f 5800 (vijf duizend acht honderd gulden) op eerste aanmaning door of van wege den Directeur van Onderwijs, Eeredienst en Nijverheid, in 's Lands kas te storten.

Artikel 14. (1) De kweekelingen genieten, behalve eene toelage ter bestrijding van de kosten hunner voeding en kleding, kosteloos onderwijs en huisvesting, en ontvangen gratis de noodige leermiddelen en schrijfbehoeften.

(2) Zij genieten bij aanneming en ontslag indemniteiten voor reis- en transportkosten van de plaats hunner inwoning tot de school en omgekeerd, mits het ontslag van de school niet het gevolg is van eigen wil of onbehoorlijk gedrag, in welk geval zij verplicht zijn hunne terugreis zelf te bekostigen.

(3) Bij onvermogen tot bekostiging der terugreis worden zij op 's Lands kosten op den voet van gewone Inlandsche militairen naar de plaats van herkomst teruggevoerd.

(4) De kweekelingen genieten vrije geneeskundige behandeling en geneesmiddelen uit de apotheek van het militair hospitaal te Weltevreden.

(5) In bijzondere gevallen, ter beoordeeling van den Directeur der school, kunnen zij als lijders der tweede afdeeling in genoemd hospitaal verpleegd en als lijders der derde afdeeling geëvacueerd worden naar het gezondheidsétablissement te Soekaboemi of dat te Sindanglaja.

(5a) Kweekelingen, die wegens ziekte tijdelijk naar de plaats van hunne herkomst worden teruggezonden, genieten reis- en transportkosten derwaarts en terug naar de school.

(6) Ingeval van overlijden worden de lijken der kweekelingen, voor zoover dit niet door familiebetrekkingen geschiedt, voor rekening van den Lande begraven door de zorg der administratie van het militair hospitaal of van het gezondheidsétablissement overeenkomstig de klasse, waarin zij verpleegd worden.

Artikel 15. (1) De Directeur-leeraar is belast met de leiding van het onderwijs aan de beide afdeelingen der school.

(2) Hij zorgt voor orde en regelmaat op de school en voor de naleving van het vastgestelde tableau van werkzaamheden.

(3) Hij verzekert zich, door herhaald bezoek aan de lessen der overige leeraren en der onderwijzers, van den behoorlijken gang van het onderwijs en de goede orde.

(4) Hij houdt zooveel mogelijk toezicht op de voeding der kweekelingen.

Pasal 14

1. Selain tunjangan untuk menutup biaya pengeluaran bagi makan dan busana, calon mendapatkan pendidikan dan perumahan gratis, serta juga menerima sarana belajar dan kebutuhan menulis secara gratis.
2. Ketika diterima dan diberhentikan, mereka menerima ganti rugi biaya perjalanan dan biaya pengangkutan dari tempat tinggalnya ke sekolah dan sebaliknya, asalkan pemberhentian dari sekolah bukan akibat dari keinginannya sendiri atau perlakuan tidak baik, yang dalam hal ini dia harus membayar sendiri biaya kepulangannya.
3. Dengan tidak mampu menutup biaya pulang, atas biaya Negara berdasarkan ketentuan bagi anggota militer umum, dia dikembalikan ke tempat asalnya.
4. Murid menerima perawatan kesehatan bebas dan sarana pengobatan dari apotek pada rumahsakit militer di Weltevreden
5. Dalam kasus tertentu, menurut penilaian direktur sekolah, mereka dirawat sebagai pasien bagian kedua pada rumahsakit tersebut dan sebagai pasien dair bagian ketiga diungsikan ke kompleks kesehatan di Sukabumi atau di Sindanglaya
6. Ketika meninggal, mayat murid sejauh tidak dilakukan melalui hubungan keluarga, atas tanggungan Negara dikuburkan melalui administrasi rumahsakit militer atau lembaga kesehatan sesuai kelas perawatannya.

Pasal 15

1. Direktur-guru disertai untuk memimpin pendidikan pada dua jurusan di sekolah itu
2. Dia harus memperhatikan keteraturan dan ketertiban di sekolah dan dipatuhinya jadual aktivitas yang ditetapkan.
3. Dia memastikan dengan berulang kali kunjungan pada saat pelajaran dari para guru dan pengajar lain, tentang proses pendidikan dan ketertiban yang baik.
4. Sejauh mungkin dia melakukan pengawasan atas makan siswa.

(5) Hij belegt, ten minste éénmaal in de twee maanden, eene vergadering van den Raad van Bestuur, waaraan ook de onderwijzers der voorbereidende afdeeling deelnemen.

(6) Hij brengt alle belangrijke voorstellen, welke hij in het belang der school, het onderwijzend personeel of de kweekelingen noodig acht, in behandeling bij den Raad van Bestuur, door wiens tusschenkomst hij ook de van hem gevraagde adviezen, zijne aanvragen van fondsen en zijne rekening en verantwoording indient.

(7) Bij belet, afwezigheid of ontstentenis van den Directeur gaan al zijne verplichtingen over op den Plaatsvervangenden Directeur.

(8) Het is den Directeur, den Plaatsvervangenden Directeur en aan de verdere vaste leeraren verboden particuliere geneeskundige praktijk uit te oefenen, met uitzondering evenwel van de consultatieve praktijk en het houden van een dagelijksch spreekuur.

Artikel 16. De hoofdonderwijzer en de verdere onderwijzers der voorbereidende afdeeling zijn ondergeschikt aan den Directeur der school. Eerstgenoemde is onder toezicht van den Directeur belast met het voeren der administratie van de geheele inrichting, waarin hij wordt bijgestaan door den eersten suppoost. Het aanvragen van fondsen geschiedt door den Directeur, door wien daarover rekening en verantwoording wordt afgelegd.

Artikel 17. De leeraren der geneeskundige afdeeling geven onderwijs in de hun door den Directeur der school op te dragen vakken. De assistent-leeraar is den leerlingen bij hunne studie behulpzaam, verleent assistentie bij de poliklinieken en verricht verder de werkzaamheden, welke hem door den Directeur worden opgedragen.

Artikel 18. De Europeesche suppoosten zijn belast met het toezicht op de kweekelingen buiten de lesuren. Zij zijn ondergeschikt aan den Directeur der school en zorgen voor de naleving en handhaving van het door den Directeur vastgestelde reglement van orde en tucht op de school. Zij brengen iederen morgen mondeling rapport uit aan den Directeur over het gedrag der leerlingen en over elke stoornis in den geregelden gang van zaken.

Artikel 19. (1) Iedere twee maanden en vóór het begin der groote vacantie worden aan de kweekelingen in één of meer lesuren door elken leeraar en onderwijzer vragen over de

5. Setidaknya sekali dalam dua bulan, dia mengadakan rapat Dewan Pengurus, yang juga diikuti oleh para guru dari jurusan persiapan
6. Dia membahas semua usul penting yang dianggapnya perlu demi kepentingan sekolah, tenaga pendidik atau murid. Melalui perantaraannya, dia juga menyampaikan nasehat yang diminta darinya, permintaan dana, perhitungan dan pertanggungjawaban
7. Ketika berhalangan, tidak hadir atau kepergian direktur, semua kewajibannya akan dilimpahkan kepada direktur pengganti
8. Kepada direktur, direktur pengganti dan para guru tetap lainnya dilarang membuka praktek kedokteran sendiri dengan perkecualian praktek konsultasi dan membuka jam bicara harian

Pasal 16 : guru kepala dan para guru lain dari jurusan persiapan tunduk kepada direktur sekolah. Di bawah pengawasan direktur, guru kepala disertai dengan pelaksanaan administrasi seluruh lembaga itu, di mana dia dibantu oleh pengawas pertama. Permintaan dana dilakukan oleh direktur, dan melaluinya perhitungan serta pertanggungjawaban dibuat.

Pasal 17: para guru jurusan kedokteran memberikan pendidikan dalam mata pelajaran yang diserahkan kepadanya oleh direktur sekolah. Asisten guru membantu para murid dalam belajarnya, memberikan pertolongan di poliklinik dan melaksanakan aktivitas lain yang diserahkan kepadanya oleh direktur.

Pasal 18 : para pengawas Eropa disertai untuk mengawasi para murid di luar jam belajar. Mereka tunduk kepada direktur sekolah dan harus memperhatikan dipatuhi dan dipertahankannya peraturan tata tertib serta kesopanan di sekolah yang ditetapkan oleh direktur. Setiap pagi mereka menyampaikan laporan lisan kepada direktur tentang sikap para murid dan setiap penyimpangan dalam kondisi teratur.

Pasal 19 :

1. Setiap dua bulan dan sebelum awal liburan besar kepada para murid dalam satu jam pelajaran atau lebih oleh guru atau pelajar pertanyaan tentang berbagai bidang mata pelajaran pendidikan harus diberikan jawaban secara tertulis yang membuktikan kemajuan mereka seperti yang terbukti dari catatan yang dibuat oleh setiap guru dan pengajar.

onderscheiden vakken van onderwijs ter schriftelijke beantwoording gegeven, waaruit, evenals uit de dagelijks door iederen leeraar en onderwijzer gehouden aantekeningen, van hunne vorderingen kan blijken.

(2) Dit proefwerk wordt, nadat het door den betrokken leeraar of onderwijzer van de noodige schriftelijke aanmerkingen en van eene aantekening van beoordeeling nl. „zeer goed”, „goed”, „voldoende”, „onvoldoende” of „slecht” is voorzien en vervolgens aan den kweekeling ter inzage is gegeven, door den Directeur bewaard tot na het begin van den volgende cursus.

(3) Na afloop van elke schriftelijke repetitie geven leeraars en onderwijzers schriftelijk kennis aan den Directeur der school van hun oordeel over ieder der kweekelingen, aan wie zij onderwijs geven.

Artikel 20. (1) De kweekelingen worden wegens overtreding van de orde en tucht en wegens onbehoorlijk gedrag in en buiten de school, gestraft met:

- a. arrest binnen het schoolgebouw tot hoogstens veertien dagen;
- b. arrest op vrije uren in een daardoor bestemd lokaal tot hoogstens acht dagen;
- c. ontslag als kweekeling.

(2) De straffen sub *a* en *b* worden opgelegd door den Directeur der school, die sub *c* door den Raad van Bestuur, op voordracht van den Directeur der school.

(2) Van alle opgelegde straffen wordt nauwkeurig aantekening gehouden.

Artikel 21. Kweekelingen, die door langdurige of ongeheelijke ziekte in hunne studiën belemmerd worden, kunnen op voordracht van den Directeur der school, door den Raad van Bestuur van de school verwijderd worden.

Artikel 22. Geen lessen worden gegeven:

- a. op den verjaardag der Koningin, Nieuwjaarsdag, Zondag, Vrijdag en Zaterdag vóór Paschen, den 2^{den} Paaschdag, den Hemelvaartsdag, den 2^{den} Pinksterdag, den 6^{den} December, de beide Kerstdagen, de dagen dat de garebegs besar en moelod gevierd worden;
- b. op algemeen gevierde burgerlijke feestdagen en bij buitengewone plaatselijke feestelijkheden, onder verplichting, in het laatste geval daarop de goedkeuring te vragen van den Directeur van Onderwijs, Eeredienst en Nijverheid.

2. Percobaan ini, setelah pernyataan tertulis yang diperlukan oleh guru atau pengajar terkait dan catatan serta penilaian “sangat baik”, “baik”, “cukup”, “tidak cukup” atau “buruk” dan kemudian diberikan kepada siswa, oleh direktur tetap disimpan sampai setelah awal tahun ajaran berikutnya.
3. Setelah selesainya setiap ulangan tertulis, para guru dan pengajar menyampaikan secara tertulis kepada direktur tentang penilaiannya mengenai setiap murid yang diberikan pelajaran olehnya.

Pasal 20:

1. Karena pelanggaran tata-tertib dan etika, dan oleh karena sikap tidak baik di dalam dan di luar sekolah, siswa bisa dihukum dengan:
 - a. Penahanan di dalam gedung sekolah sampai maksimal 14 hari
 - b. Penahanan pada jam istirahat di sebuah ruangan yang disiapkan untuk itu sampai maksimal delapan hari
 - c. Diberhentikan sebagai murid
2. Hukuman sub a dan b dijatuhkan oleh direktur sekolah, hukuman sub c oleh dewan pengurus atas usul direktur sekolah
3. Dari semua hukuman yang dijatuhkan, catatan cermat akan dibuat.

Pasal 21: para murid yang karena sakit atau tidak sehat untuk jangka waktu lama berhalangan studinya, atas usul direktur sekolah bisa dikeluarkan dari sekolah oleh dewan pengurus.

Pasal 22 : tidak ada pelajaran yang diberikan

- a. Pada hari ulangtahun Ratu, tahun baru, hari Minggu, Jumat dan Sabtu sebelum Paskah, hari ke-2 Paskah, hari Kenaikan Yesus, hari kedua Pentekosta, tanggal 6 Desember, dua hari Natal, hari-hari ketika garebeg besar dan Maulud dirayakan
- b. Pada hari besar yang dirayakan secara umum dan pada upacara local khusus dengan kewajiban pada kasus terakhir, persetujuan diminta dari Direktur Pendidikan, Agama dan Kerajinan.

de groote Mohammedaansche vasten, bepaalt de Raad van Bestuur, zooveel mogelijk op den grondslag van het in den loop van het schooljaar door de leerlingen gemaakte proefwerk en van de dagelijks gemaakte aantekeningen, beide bedoeld bij artikel 19:

- a. welke kweekelingen tot eene hogere klasse of tot de geneeskundige afdeling kunnen bevorderd worden;
- b. voor welke die bevordering voorwaardelijk zal zijn. Deze kweekelingen worden na met gunstig gevolg afgelegd examen in één of meer vakken, door den betrokken leeraar of onderwijzer, ten overstaan van den Directeur der school vóór het begin van het nieuwe schooljaar te houden, tot het onderwijs in eene hogere klasse toegelaten.

(2) De leerlingen, die voor bevordering niet geschikt worden geacht, worden van de school verwijderd.

(3) Aan de in de vorige alinea bedoelde leerlingen, kan echter, indien zij overigens zich dit door vlijt en goed gedrag waardig maken en voldoende aanleg bezitten, door den Raad van Bestuur worden vergund nog gedurende één jaar de lessen in dezelfde klasse te volgen, met dien verstande dat zoodoende de duur der opleiding aan de voorbereidende afdeling een maximum van vier jaren en de duur der opleiding in de beide afdelingen een maximum van twaalf jaren niet mag overschrijden. Deze leerlingen zijn verplicht den Lande zooveel jaren langer te dienen dan bepaald is bij artikel 9 sub f, als het aantal jaren hunner opleiding meer dan negen bedraagt.

Artikel 24. Aan de leerlingen, die het meest uitmunten, worden bij het einde van het schooljaar passende belooningen toegekend.

Artikel 25. (1) Het schooljaar wordt gesloten door eene vacantie van zeven weken, ingaande op zoodanig tijdstip, dat de op Java tehuis behorende Mohammedaansche leerlingen tijdig hunne familie kunnen bereiken in verband met de rituele gebruiken voor de groote vasten. Gedurende die vacantie mogen de kweekelingen zich op eigen kosten naar hunne familie begeven.

(2) Ook wordt één week vacantie gegeven omstreeks het midden van het schooljaar.

(3) Kweekelingen, die niet binnen 14 dagen na de hervatting der lessen zijn teruggekeerd, worden door den Direc-

Pasal 23

1. Sekali dalam setahun sebelum tibanya bulan Puasa Islam, Dewan Pengurus sejauh mungkin atas dasar percobaan yang dilakukan selama tahun ajaran oleh para siswa dan catatan yang dibuat sehari-hari, menetapkan apa yang dimaksud dalam pasal 19:
 - a. Murid mana yang bisa dinaikkan pada Kelas tertinggi atau jurusan kedokteran
 - b. Syarat apa yang ditetapkan untuk kenaikan ini. Para murid setelah ujian yang berhasil ditempuh olehnya dalam satu pelajaran atau lebih, oleh guru atau pengajar terkait di depan direktur sekolah yang diadakan sebelum awal tahun ajaran baru diijinkan mengikuti pendidikan di Kelas lebih tinggi.
2. Para murid yang tidak cocok untuk dinaikkan akan dikeluarkan dari sekolah.
3. Tetapi kepada para murid yang dimaksud dalam ayat sebelumnya, apabila mereka menonjol dalam kerajinan dan tabiat baiknya, dan mempunyai bakat yang memadai, oleh dewan pengurus diijinkan untuk mengikuti pelajaran selama setahun di kelas yang sama, dengan pengertian bahwa masa belajar ini tidak boleh melebihi maksimal empat tahun untuk masa pendidikan di jurusan persiapan dan masa pendidikan di kedua jurusan maksimal dua belas tahun. Para siswa ini wajib mengabdikan kepada Negara selama beberapa tahun lebih lama daripada yang ditetapkan dalam pasal 9 sub f, apabila jumlah tahun pendidikannya ini melebihi Sembilan.

Pasal 24: kepada para siswa yang paling menonjol, pada akhir tahun ajaran imbalan yang memadai diberikan.

Pasal 25:

1. Tahun ajaran ini ditutup dengan liburan selama tujuh minggu terhitung sejak saat para siswa Islam yang berasal dari Jawa bisa mengunjungi keluarganya sehubungan dengan kebiasaan ritual sebelum Puasa. Selama liburan ini para murid atas biaya sendiri kembali kepada keluarganya.
2. Juga liburan seminggu diberikan sekitar pertengahan tahun
3. Para murid yang belum kembali dalam waktu 14 hari setelah dimulainya kembali pelajaran oleh direktur sekolah akan dipanggil melalui perantara para kepala pemerintahan wilayah atau daerah. Jika panggilan ini tidak dipenuhi dalam waktu 14 hari, mereka akan dikeluarkan dari sekolah oleh dewan pengurus kecuali kondisi menghambat kepulangannya di luar keinginannya sendiri, menurut penilaian kepala pemerintah wilayah atau daerah terkait.

teur der school, door tusschenkomst van de Hoofden van gewestelijk of plaatselijk bestuur, oproepen. Aan die oproeping niet binnen 14 dagen voldaan hebbende, worden zij door den Raad van Bestuur van de school ontslagen, tenzij omstandigheden onafhankelijk van hun wil hen beletten terug te keeren, te beoordeelen door het betrokken Hoofd van gewestelijk of plaatselijk bestuur.

Artikel 26. (1) Jaarlijks omstreeks het einde van het schooljaar wordt aan de leerlingen der hoogste klasse van de geneeskundige afdeling het eindexamen afgenomen door eene commissie, bestaande uit den Directeur der school en de leeraren, die gedurende dat schooljaar aan de genoemde klasse onderwijs hebben gegeven, benevens drie artsen en een apotheker, door den Directeur van Onderwijs, Eeredienst en Nijverheid aan te wijzen.

(2) De Directeur van Onderwijs, Eeredienst en Nijverheid benoemt den Voorzitter der commissie en stelt het reglement van orde voor het eindexamen vast.

(3) Aan de kweekelingen, die dat examen met gunstigen uitslag hebben afgelegd, wordt door de commissie een diploma van Inlandsch arts uitgereikt volgens een door den Directeur van Onderwijs, Eeredienst en Nijverheid vastgesteld model, welk diploma door dien Departementschef voor „gezien” wordt geteekend.

(4) Aan hen worden de hun op de school ten gebruike gegeven boeken en andere leermiddelen in eigendom afgestaan, de eerste na te zijn ingebonden. Verder ontvangen zij tegen afgifte van een ontvangbewijs, voor rekening van den Lande, een etui met verschillende instrumenten, een etui met kiezentangen, een etui met instrumenten voor lijkopening en een etui met verloskundige instrumenten. Bij ontslag uit 's Lands dienst zijn zij gehonden, tegen terugontvangst van het afgegeven ontvangbewijs, alle instrumenten in behoorlijken staat weder in te leveren, door tusschenkomst van de betrokken Hoofden van gewestelijk bestuur. Van door gebrek aan zorg in het ongereede of zoekgeraakte instrumenten moet door hen de waarde vergoed worden.

(5) Aan kweekelingen, die in het eindexamen niet zijn geslaagd, kan door den Raad van Bestuur, bij voldoende vlijt, aanleg en bij goed gedrag, worden vergund de lessen aan de hoogste klasse der geneeskundige afdeling nog gedurende één jaar te volgen, indien daardoor de duur hunner geheele opleiding aan de school een maximum van twaalf jaren niet overschrijdt. Het bepaalde bij het laatste lid van artikel 23 is op deze kweekelingen toepasselijk.

Pasal 26:

1. Setiap tahun pada akhir tahun ajaran kepada para siswa Kelas tertinggi jurusan kedokteran, ujian akhir diadakan oleh sebuah komisi yang terdiri atas direktur sekolah dan para guru yang selama tahun ajaran ini telah memberikan pelajaran pada Kelas tersebut, di samping tiga orang dokter dan seorang apoteker yang ditunjuk oleh Direktur Pendidikan, Agama dan Kerajinan.
2. Direktur Pendidikan, Agama dan Kerajinan mengangkat ketua komisi dan menetapkan peraturan tata-tertib bagi ujian akhir.
3. Kepada para murid yang menempuh ujian dengan hasil baik, oleh komisi akan diberikan ijasah dokter bumiputra menurut sebuah model yang ditetapkan oleh Direktur Pendidikan, Agama dan Kerajinan, yang ijasahnya ditandatangani oleh pimpinan departemen itu sebelum “diterbitkan”.
4. Kepada mereka, buku-buku dan sarana belajar lain yang diberikan kepadanya oleh sekolah untuk digunakan diserahkan secara gratis setelah mereka diangkat. Selanjutnya dengan menunjukkan bukti penerimaan, mereka atas tanggungan Negara akan menerima sebuah paket dengan segala peralatannya, paket dengan peralatan penjepit, paket dengan peralatan bedah mayat dan paket dengan peralatan kebidanan. Ketika dikeluarkan dari dinas Negara, mereka wajib menyerahkan kembali semua peralatan ini dalam kondisi baik, dengan menerima kembali bukti penerimaan yang diberikan, lewat perantaraan para kepala pemerintahan wilayah terkait. Ganti rugi harus mereka berikan karena kurangnya perhatian dalam peralatan yang rusak atau cacat.
5. Kepada para siswa yang tidak lulus ujian akhir, melalui kerajinan yang luar biasa dan bakat serta tabiat yang baik, oleh dewan pengurus diperkenankan untuk mengikuti pelajaran pada Kelas tertinggi jurusan kedokteran selama setahun apabila masa pendidikan mereka di sekolah itu tidak melebihi batas maksimal dua belas tahun. Ketentuan pada ayat terakhir pasal 23 diberlakukan atas para murid ini.

Artikel 27. (1) Alvorens hun diploma te ontvangen, leggen de Inlandsche artsen, ieder volgens zijne godsdienstige begrippen, in handen of ten overstaan van den Voorzitter der examencommissie den volgende eed (belofte) af:

„Ik zweer (beloof), dat ik de genees-, heel- en verloskunde volgens de daarop wettelijk gestelde bepalingen naar mijn beste weten en vermogen zal uitoefenen en dat ik aan niemand zal openbaren, wat in die uitoefening als geheim mij is toevertrouwd of te mijner kennis is gekomen, tenzij mijne verklaring als getuige of deskundige door den rechter gevorderd, of ik anderszins tot het geven van mededeeling door de wet verplicht worde”.

(2) Van deze beëdiging wordt opgemaakt proces-verbaal in duplo, waarvan één exemplaar aan den beëdigde wordt uitgereikt.

Artikel 28. (1) Jaarlijks na afloop van het schooljaar en vóór den aanvang van het nieuwe schooljaar wordt door den Raad van Bestuur een beredeneerd verslag opgemaakt, omtrent alles wat betrekking heeft op de school, het onderwijs en de kweekelingen.

(2) De leeraren, de hoofdonderwijzer en de onderwijzers verschaffen daarvoor de noodige bouwstoffen.

(3) Het verslag wordt den Directeur van Onderwijs, Eeredienst en Nijverheid aangeboden, die het ter Landsdrukkerij zal laten drukken en exemplaren van het verslag zal aanbieden aan de Regeering en de Hoofden van gewestelijk bestuur.

Overgangsbepaling.

Artikel 29. (1) De bij de inwerkingtreding van dit reglement op de geneeskundige afdeeling aanwezige leerlingen, die niet meer het onderwijs volledig kunnen volgen, zooals het in dit Reglement is bepaald, worden op den ouden voet opgeleid tot Inlandsche genees- en heelkundigen.

(2) De Inlandsche genees- en heelkundigen worden, voor zoover de dienst het toelaat, in de gelegenheid gesteld aan de school het verloskundig examen af te leggen.

(3) Aan Europeesche geneeskundigen, die met voorkennis van den Chef over den geneeskundigen Dienst zich wenschen te belasten met de opleiding van Inlandsche genees- en heelkundigen voor het verloskundig examen, kunnen ten behoeve van dit onderwijs de door den Directeur van Onderwijs, Eeredienst en Nijverheid aan te geven hulpmiddelen in bruikleen worden afgestaan.

Pasal 27:

1. Sebelum menerima ijasahnya, para dokter bumiputra mengambil sumpah (janji) berikut ini masing-masing menurut agamanya di depan ketua komisi ujian:”Saya bersumpah (berjanji) bahwa saya akan menjalankan praktek kedokteran, bedah dan kebidanan menurut ketentuan yang ditetapkan oleh hokum sesuai pengetahuan dan kemampuan saya dan saya tidak akan menyampaikan kepada siapapun apa yang dipercayakan kepada saya sebagai rahasia atau pengetahuan saya, kecuali pernyataan saya diminta sebagai saksi atau ahli di depan hakim, atau jika saya diwajibkan memberikan keterangan oleh hokum”
2. Dari sumpah ini dibuat berita acara rangkap dua, dengan satu tembusan diserahkan kepada orang yang besumpah.

Pasal 28:

1. Setiap tahun setelah selesainya tahun ajaran dan sebelum awal tahun ajaran baru oleh dewan pengurus sebuah laporan rinci dibuat, mengenai semua yang berkaitan dengan sekolah, pendidikan dan murid.
2. Para guru, guru kepala dan pengajar menyediakan bahan yang diperlukan untuk itu.
3. Laporan ini diserahkan kepada Direktur Pendidikan, Agama dan Kerajinan yang mencetaknya di percetakan Negara dan menyerahkan salinannya kepada pemerintah dan para kepala pemerintahan wilayah.

Aturan Peralihan

Pasal 29:

1. Para siswa yang ada dengan diberlakukannya peraturan ini di jurusan kedokteran, yang tidak lagi bisa mengikuti pelajaran seperti yang ditetapkan dalam peraturan ini, atas dasar lama akan dididik menjadi dokter atau ahli bedah bumiputra.
2. Sejauh dinas mengijinkan, para dokter dan ahli bedah bumiputra akan diberi kesempatan untuk menempuh ujian kebidanan di sekolah ini.
3. Kepada para dokter Eropa yang atas pengetahuan kepala dinas kedokteran, bersedia disertai dengan pendidikan bagi dokter dan ahli bedah sebelum ujian akhir kebidanan, demi kepentingan pendidikan ini bisa dipinjami sarana bantu yang diberikan oleh Direktur Pendidikan, Agama dan Kerajinan.

JAARLIJKSCH VERSLAG
DER
SCHOOL TOT OPLEIDING VAN INL. ARTSEN
TE
WELTEVREDEN,
OVER DEN
CURSUS 1904—1905.

26

BATAVIA
LANDSDRUKKERIJ
1906.

**LAPORAN TAHUNAN SEKOLAH
PENDIDIKAN BAGI DOKTER BUMIPUTRA
DI WELTEVREDEN
SELAMA TAHUN AJARAN
1904 – 1905**

**BATAVIA
PERCETAKAN NEGARA
1906**

JAARLIJKSCH VERSLAG

DER

SCHOOL TOT OPLEIDING VAN INL. ARTSEN

TE

WELTEVREDEN,

OVER DEN

CURSUS 1905—1906.



BATAVIA
LANDSDRUKKERIJ
1907.

LAPORAN TAHUNAN
SEKOLAH PENDIDIKAN DOKTER
BUMIPUTRA DI WELTEVREDEN
SELAMA TAHUN AJARAN
1905-1906

BATAVIA
PERCETAKAN NEGARA
1907

JAARLIJKSCH VERSLAG
DER
SCHOOL TOT OPLEIDING VAN INL. ARTSEN
TE
WELTEVREDEN,
OVER DEN
CURSUS 1905—1906.

A. ALGEMEENE OPMERKINGEN.

I. Personeel.

Nadat bij Gouv. besluit dd. 5 December 1905, N^o. 17, tijdelijk fondsen beschikbaar waren gesteld voor het onderwijs in ziekenverpleging, werd Mej. P. Vermeer, hoofdverpleegster voor de operatiekamer in het militair hospitaal te Weltevreden, bij besluit van den wd. Directeur van Onderwijs, Eeredienst en Nijverheid dd. 20 December 1905, N^o. 21120, tijdelijk het geven van dit onderwijs opgedragen.

Bij besluit van dien Dienstchef dd. 21 Maart 1906, N^o. 4756, werd zij op verzoek, met ingang van 31 Maart 1906, eervol ontheven van haar functiën en bij besluit van dien Departementschef dd. 27 Juni 1906, N^o. 11169, Mej. A. F. van den Berg, haar opvolgster in het militair hospitaal, belast met dat onderwijs.

Bij Gouvernements besluit dd. 20 April 1906, N^o. 22, werd D^r. P. A. Boorsma, van verlof uit Europa teruggekeerd, herbenoemd tot leeraar en werden in verband hiermede eervol ontslagen als leeraar, D^r. H. Onnen J^r. en de heer C. Horsman.

**LAPORAN TAHUNAN
SEKOLAH PENDIDIKAN DOKTER
BUMIPUTRA DI WELTEVREDEN
SELAMA TAHUN AJARAN
1905-1906**

A. PERNYATAAN UMUM

1. Personalia

Setelah dalam Keputusan Pemerintah tertanggal 5 Desember 1905 nomor 17 untuk sementara disediakan dana pendidikan untuk perawatan orang sakit, Nyonya P. Vermeer sebagai perawat kepala untuk kamar operasi di rumah sakit militer di Weltevreden, dengan keputusan pejabat Direktur Pendidikan, Agama dan Kerajinan tertanggal 20 Desember 1905 nomor 21120, untuk sementara ia diserahi tugas memberikan pelajaran itu.

Dalam keputusan kepala dinas ini tertanggal 21 Maret 1906 nomor 4736, atas permohonannya untuk sementara terhitung sejak 31 Maret 1906 dia diberhentikan dari fungsinya dan dengan keputusan kepala departemen ini tertanggal 27 Juni 1906 nomor 11169 Nyonya A.F. van den Berg sebagai penggantinya di rumah sakit militer itu, ditugasi dengan pengajaran ini.

Dalam keputusan pemerintah tanggal 20 April 1906 nomor 22, dr. P.A. Boorsma yang kembali dari liburan cuti ke Eropa, diangkat kembali menjadi guru dan dalam kaitan dengan ini telah diberhentikan dengan hormat, dr. H. Onnen Jr., serta C. Horsman.

Bij Gouvernements besluit dd. 17 Mei 1906, N^o. 31, werd de leeraar- pl. v. directeur Dr. C. D. O u w e h a n d benoemd tot stadsgeneesheer te Batavia met bepaling, dat hij, zoolang niet op andere wijze was voorzien in het onderwijs in de physiologie en histologie aan de school, nevens zijn functiën van stadsgeneesheer met het geven van vorenbedoeld onderwijs gedurende zeven uur in de week belast zou blijven, en werd de officier van gezondheid der 2^e klasse Dr. G. P. U t e r m ö h l e n aangesteld tot tijdelijk leeraar- pl. v. directeur.

Naar aanleiding van de missive van den w^{den}. Directeur van Onderwijs, Eeredienst en Nijverheid dd. 4 September 1906, N^o. 15553, werd, nadat hierop door den oudstaanwezenden stadsgeneesheer bij herhaling was aangedrongen, Dr. C. D. O u w e h a n d geheel ter beschikking gesteld van den stedelijken dienst.

Bij Gouvernements besluit dd. 10 November 1905, N^o. 20, werd Dr. Z. K a m e r l i n g, tijdelijk leeraar aan de Koningin Wilhelmina-school, opgedragen eveneens onderwijs te geven in de natuurlijke historie aan de School tot Opleiding van Inlandsche Artsen. Hierdoor werd het eindelijk mogelijk onderwijs in deze zeer gewichtige vakken door een voor zijn taak berekenden persoon te doen geven.

Bij besluit van den w^{den}. Directeur van Onderwijs, Eeredienst en Nijverheid dd. 24 Juli 1906, N^o. 12903, werd L. J e n a e, waarnemend 1^{ste} suppoost tevens schrijver bij de school, ontheven van de waarneming dier betrekking en bij besluit van dien Departementschef dd. 11 September 1906, N^o. 16038, B. S t e e n h u i z e n, gewezen onderluitenant der infanterie, daarmede belast.

Bij Gouvernements besluit dd. 14 Augustus 1906, N^o. 17, werd aan den onderwijzer der 2^e klasse A. J. H. S c h e r p wegens langdurigen dienst een verlof naar Europa verleend voor één jaar, met bepaling dat hij zijn betrekking den 6^{en} November 1906 zou neerleggen en bij besluit van den w^{den}. Directeur van Onderwijs, Eeredienst en Nijverheid dd. 5 October 1906, N^o. 17725, werd de onderwijzer der 1^e klasse Ch. J. C o r n e l i s als zijn vervanger aan de school geplaatst.

Bij Gouvernements besluit dd. 25 Augustus 1906 N^o. 21, werd het onderwijzend personeel der school, in afwachting van de Koninklijke goedkeuring tot definitieve uitbreiding, tijdelijk met één leeraar vermeerderd; als zoodanig werd bij Gouvernements besluit dd. 27 November 1906, N^o. 15 de Heer Th. G. v. V o g e l p o e l benoemd.

Dengan keputusan pemerintah tertanggal 17 Mei 1906 nomor 31, guru penjabat direktur dr. C.D. Ouwehand diangkat menjadi dokter kota di Batavia dengan ketentuan bahwa dia selama tidak dibekali dalam pendidikan Fisiologi dan Histology di sekolah ini di samping fungsinya sebagai dokter kota, ia disertai tugas untuk memberikan pendidikan selama tujuh jam dalam seminggu, dan Perwira Kesehatan Kelas-2 dr. G.P. Utermohlen, diangkat sebagai Guru Sementara sekaligus Pejabat Direktur.

Dengan adanya surat dari Penjabat Direktur Pendidikan, Agama dan Kerajinan tertanggal 4 September 1906 nomor 15553, setelah di sini berulang kali ditekankan oleh dokter kota yang dikirimkan, dr. C.D. Ouwehand sepenuhnya akan ditempatkan dalam dinas kota. Dalam keputusan pemerintah tertanggal 10 November 1905 nomor 20, dr. Z. Kamerling yang untuk sementara menjadi guru di sekolah Wilhelmina, disertai juga untuk memberikan pelajaran dalam Sejarah Alam pada Sekolah Pendidikan Dokter Bumiputra. Dengan demikian beberapa pelajaran yang sangat penting ini mungkin bisa diberikan oleh seseorang yang cocok untuk tugas itu.

Dalam keputusan pejabat Direktur Pendidikan, Agama dan Kerajinan tertanggal 24 Juli 1906 nomor 12905, L. Jenae, sebagai Pejabat Pengawas Kelas-1 sekaligus penulis di sekolah itu, dibebaskan dari jabatan itu dan dengan keputusan Pejabat Kepala Departemen tertanggal 11 September 1906 nomor 16036, B. Steenhuizen sebagai Pembantu Letnan dalam kesatuan infanteri, disertai pekerjaan tersebut.

Dalam keputusan pemerintah tertanggal 14 Agustus 1906 nomor 17, kepada Guru Kelas-2 A.J.H. Scherp karena masa dinas yang sudah lama, ia diberikan izin cuti ke Eropa selama setahun dengan ketentuan bahwa dia akan meletakkan jabatannya pada 6 November 1906 dan dengan Keputusan Pejabat Direktur Pendidikan, Agama dan Kerajinan tertanggal 5 Oktober 1906 nomor 17725, Guru Kelas-1 Ch.J. Cornelis ditunjuk sebagai penggantinya di sekolah itu.

Dalam keputusan pemerintah tertanggal 25 Agustus 1906 nomor 21 tenaga guru di sekolah itu, sambil menanti keputusan raja diperluas secara permanen, untuk sementara ditambah dengan seorang guru; untuk itu dalam keputusan pemerintah tertanggal 27 November 1906 nomor 13 diangkat Th. G. van Vogelpoel.

Bij besluit van den w^{den}. Directeur van Onderwijs, Eeredienst en Nijverheid dd. 5 November 1906, N°. 19499, werd Raden Baroenoe eervol ontheven van de waarneming der betrekking van assistent-leeraar aan de school en in diens plaats benoemd Mas Abdoel Irsan.

Bij beschikking van den Chef over den geneeskundigen Dienst dd. 29 November 1906, N°. 2999/82, werden de dirigeerend apotheker der 2^e klasse A. F. de Wolff en de officier van gezondheid der 1^e klasse Dr. N. L. Schoorel als leeraren aan de school vervangen door den militairen apotheker 1^e klasse W. M. Ottow en den officier van gezondheid der 2^e klasse G. J. W. Koolemans Beijnen.

II. Leerlingen.

De cursus 1904—1905 eindigde den 26^{en} October 1905 met 127 leerlingen, waarvan 8 tot Inlandsch arts werden bevorderd.

In het geheel hadden zich voor den nieuwen cursus aangemeld 75 leerlingen; 70 afkomstig van Europeesche lagere scholen en 5 van Inlandsche scholen.

Van de 70 candidaten, afkomstig van Europeesche lagere scholen, konden 44 tot het toelatingsexamen worden toegelaten; van hen slaagden er 25. Drie leerlingen werden na het begin van den cursus aangenomen, zoodat de laagste klasse 26 leerlingen telde.

Voor den cursus:	Aantal candidaten afkomstig uit:				Totaal.
	Middelste 1.	Hoogste 2.	Hoogste 1.	Hoogste ?	
1899—1900.....	20	15	13	9	57
1900—1901.....	16	35	4	6	61
1901—1902.....	12	33	17	6	68

Instelling van de acte van verband.

1902—1903.....	9	29	9	9	56
1903—1904.....	5	31	1	8	45
1904.....	(¹)	24	4	2	30
1904—1905.....		25	2	3	30
1905—1906.....		24	16	2	42
1906—1907.....		26	16	2	44

(¹) Het nieuwe reglement der school bepaalt, dat geen leerlingen uit de middelste klasse en van Inlandsche scholen aangenomen kunnen worden, zooals vroeger wel het geval was.

Dengan keputusan pejabat Direktur Pendidikan, Agama dan Kerajinan tertanggal 5 November 1906 nomor 19499, Raden Baroeno dibebaskan dari jabatan sebagai Asisten Guru di sekolah itu dan sebagai gantinya diangkat Mas Abdoel Ihsan. Dalam Keputusan Kepala Dinas Kesehatan tertanggal 29 November 1906 nomor 2999/82, Apoteker Kelas-2 A.F. de Wolff dan Perwira Kesehatan Kelas-1 dr. N.L. Schoorel sebagai guru sekolah itu digantikan oleh Apoteker Militer Kelas-1 W.M. Ottow dan Perwira Kesehatan Kelas-2 G.J.W. Kooleman Beijnen.

2. Siswa

Tahun ajaran 1904-1905 berakhir pada 26 Oktober 1905 dengan 127 orang siswa termasuk delapan orang yang diangkat menjadi Dokter Bumiputra. Seluruhnya untuk tahun ajaran baru terdapat 73 orang siswa: 70 berasal dari Sekolah Dasar Eropa dan tiga orang dari Sekolah Bumiputra. Dari 70 orang calon yang berasal dari Sekolah Dasar Eropa, 44 orang diizinkan mengikuti ujian masuk; dari mereka 23 orang berhasil lulus. Tiga orang siswa diterima setelah awal tahun ajaran sehingga Kelas terendah bisa menampung 26 orang siswa.

Tahun ajaran	Jumlah calon berasal dari				Jumlah
	Kelas menengah 1	Kelas tertinggi 1	Kelas menengah 2	Kelas tertinggi?	
1899-1900	20	15	13	9	57
1900-1901	16	35	4	6	61
1901-1902	12	33	17	6	68
Lembaga akta dinas					
1902-1903	9	29	9	9	56
1903-1904	5	31	1	8	45
1904	¹¹	24	4	2	30
1904-1905		25	2	3	30
1905-1906		24	16	2	42
1906-1907		26	16	2	44

¹ Peraturan baru sekolah itu menetapkan bahwa tidak ada siswa dari Kelas tengah dan sekolah bumiputra yang bisa diterima seperti yang sebelumnya terjadi.

De cursus begon met 142 leerlingen, terwijl drie leerlingen in den loop van den cursus werden aangenomen, nl.:

- 93 Javanen,
- 19 Menadoneezen,
- 16 Maleiers,
- 14 Amboineezen, en
- 3 Timoreezen.

De verdeeling over de verschillende klassen was als volgt:

Vorbereidende afdeeling.

1 ^e klasse	26 leerlingen
2 ^e " "	22 " "
3 ^e " "	10 " "

Geneeskundige afdeeling.

1 ^e klasse	29 leerlingen
2 ^e " "	18 " "
3 ^e " "	11 " "
4 ^e " "	14 " "
5 ^e " "	4 " "
6 ^e " "	11 " "

Gedurende dezen cursus moesten 18 kweekelingen om verschillende redenen ontslagen worden:

Vorbereidende afdeeling.	Geneeskundige afdeeling.
<p style="text-align: center;">1e klasse:</p> <p>1 wegens wangedrag, 2 wegens gebrek aan aanleg, 2 wegens gebrek aan aanleg en ijver, 1 wegens gebrek aan ijver en onvoldoende vorderingen.</p> <p style="text-align: center;">2e klasse:</p> <p>1 wegens wangedrag, 2 wegens gebrek aan ijver.</p> <p style="text-align: center;">3e klasse:</p> <p>1 wegens gebrekkige kennis der Nederlandsche taal.</p>	<p style="text-align: center;">1e klasse:</p> <p>1 wegens ziekte, 3 wegens gebrek aan aanleg, 1 wegens gebrek aan ijver.</p> <p style="text-align: center;">2e klasse:</p> <p>1 wegens gebrek aan aanleg en ijver, 1 wegens gebrek aan aanleg, 1 wegens gebrek aan ijver.</p>

Tahun ajaran dimulai dengan 142 orang siswa, sementara tiga orang murid diterima selama tahun ajaran itu. Mereka terdiri atas 93 orang Jawa, 19 orang Manado, 16 orang Melayu, 14 orang Ambon, dan 3 orang Timor.

Pembagian atas berbagai Kelas adalah sebagai berikut

Jurusan Persiapan

Kelas-1	26 siswa
Kelas-2	22 siswa
Kelas-3	10 siswa

Jurusan kedokteran

Kelas-1	29 siswa
Kelas-2	18 siswa
Kelas-3	11 siswa
Kelas-4	14 siswa
Kelas-5	4 siswa
Kelas-6	11 siswa

Selama tahun ajaran, 18 orang murid dikeluarkan karena berbagai alasan

Jurusan persiapan	Jurusan kedokteran
Kelas 1	Kelas 1
1 Karena tingkah laku buruk	1 karena sakit
2 karena kurangnya bakat	3 karena kurangnya bakat
2 karena kurangnya bakat dan kerajinan	1 karena kurangnya kerajinan
1 karena kurangnya kerajinan dan kemampuan tidak memadai	
Kelas 2	Kelas 2
1 karena tingkah laku buruk	1 karena kurangnya bakat dan kerajinan
1 karena kurangnya kerajinan	1 karena kurangnya bakat
	1 karena kurangnya kerajinan
Kelas 3	
1 karena kurangnya pengetahuan bahasa Belanda	

De cursus 1905—1906 eindigde hierdoor den 13^{en} October 1906 met 127 leerlingen, waarvan 9 tot Inlandsch arts werden bevorderd. In de vacantie stierf één leerling der eerste klasse van de geneeskundige afdeling.

De proef om, ingevolge de circulaire van den w^{den}. Directeur van Onderwijs, Eeredienst en Nijverheid dd. 7 Juni 1906, N^o. 9401, gelegenheid tot sparen van kleine bedragen te openen, is als geheel mislukt te beschouwen; zooals verwacht werd heeft geen der leerlingen van de gelegenheid gebruik gemaakt, niettegenstaande herhaaldelijk op het nuttige er van gewezen werd.

III. Leermiddelen.

Afgezien van eenige kleinigheden werden dit jaar een kymographion met chronoscoop aangeschaft, een groote globe en eenige modellen voor plantkunde. De verzameling naturalia werd door den betrokken leeraar belangrijk uitgebreid, ook wat den aanplant betreft.

De gewezen leerling, als teekenaar te werk gesteld, ging voort met de verzameling platen van de school met nieuwe exemplaren te verrijken.

IV. Tijdschrift voor Inlandsche Geneeskundigen; Bibliotheek; Leestafel; Recreatiezaal.

De redactie van het tijdschrift bleef tot zijn vertrek toevertrouwd aan Dr. C. D. Ouweland; 10 nummers konden verschijnen, waarin ook eenige artikelen van Inl. geneeskundigen en Inl. artsen voorkomen.

De bibliotheken werden weder wat uitgebreid, zoowel ten behoeve van de leerlingen als van het onderwijzend personeel.

In de recreatiezaal werden de tijdschriften enz. met kettingtjes aan de leestafel vastgelegd, zoodat het medenemen naar kamer en kampoen onmogelijk is geworden.

V. Gebouwen.

Nogmaals werd optrekken van het gebouwtje voor onderwijs in natuur- en scheikunde voorgesteld, omdat de beschikbare ruimte te klein is.

B. VOORBEREIDENDE AFDEELING.

a. Personeel.

A. J. H. Scherp. Onderwijzer der 2^e klasse was be-

Tahun ajaran 1905-1906 berakhir pada tanggal 13 Oktober 1906 dengan 127 orang siswa, termasuk 9 orang yang diangkat menjadi Dokter Bumiputra. Selama liburan, seorang siswa Kelas-1 dari Jurusan Kedokteran meninggal dunia.

Percobaan untuk membuka kesempatan aktivitas menabung sedikit uang menurut Surat Edaran Pejabat Direktur Pendidikan, Agama dan Kerajinan tertanggal 7 Juni 1905 nomor 9401, dianggap gagal sama sekali; seperti telah diduga, tidak ada siswa yang memanfaatkan kesempatan itu meskipun berulang kali manfaatnya ditunjukkan.

3. Sarana Belajar

Terlepas dari beberapa masalah kecil, pada tahun ini sebuah kimnografi dengan kronoskop disediakan, sebuah bola dunia besar dan beberapa model untuk tanaman. Koleksi benda alam oleh guru yang bersangkutan bertambah banyak, begitu juga dengan tanaman. Siswa yang ditunjuk untuk dipekerjakan sebagai tukang gambar diperintahkan untuk menambah koleksi lukisan sekolah dengan contoh-contoh baru.

4. Majalah untuk kedokteran bumiputra, perpustakaan, Meja belajar, ruang rekreasi

Redaksi majalah ini tetap diserahkan kepada dr. C.D. Ouwehand sampai kepergiannya. Sepuluh edisi telah terbit di mana juga beberapa tulisan dari para dokter dan ahli kesehatan bumiputra.

Perpustakaan kembali diperluas baik demi kepentingan siswa maupun tenaga pendidik. Di ruang rekreasi, majalah dan sebagainya diikat dengan rantai pada meja belajar sehingga tidak mungkin bisa dibawa serta ke kamar atau ke kampung.

5. Bangunan

Rancangan bangunan untuk pelajaran dalam Ilmu Alam dan Ilmu Urai diusulkan, karena ruang yang ada terlalu kecil.

B. JURUSAN PERSIAPAN

a. Personalia

A.J.H. Scherp tenaga Guru Kelas-2 disertai untuk mengajar Menggambar pada tiga Kelas dan bahasa Belanda di kelas-2 dan

last met het onderwijs in teekenen in de 3 klassen en in de Nederlandsche taal in de 2^e en 3^e klasse.

N. W. Francken, onderwijzer der 2^e klasse, belast met het onderwijs in de aardrijkskunde in de 3 klassen, met het onderwijs in wiskunde in de 2^e en 3^e klasse, met dat in de dierkunde in de 1^e en 2^e klasse en met het hoofdrekenen in de 1^e klasse.

J. R. van der Laan, onderwijzer der 3^e klasse, belast met het onderwijs in de laagste klasse (uitgezonderd dat in teekenen, hoofdrekenen, aardrijkskunde en dierkunde) en met het onderwijs in de gymnastiek en zingen in de 3 klassen.

D^r. Z. Kamerling was belast met het onderwijs in de plantkunde in de 2^e en 3^e klasse en dat in de dierkunde in de 3^e klasse.

L. Jenae en later B. Steenhuizen, suppoost.

De heeren Kamerling en Scherp werden in de maand April eenigen tijd aan de school onttrokken, doordat zij in de acte-examencommissie zitting hadden.

D^r. Z. Kamerling heeft verder één week verlof gehad wegens dringende particuliere aangelegenheden.

b. Kweekelingen.

Het aantal kweekelingen, dat bij den aanvang van den cursus aanwezig was, bedroeg 58; door het ontslag van 10 élèves was het bij het einde van den cursus gedaald tot 48.

Tot de geneeskundige afdeeling werden 9 kweekelingen der 3^e klasse onvoorwaardelijk bevorderd; 1 leerling moest worden ontslagen, omdat zijn kennis van het Nederlandsch onvoldoende was om het onderwijs in de geneeskundige afdeeling te kunnen volgen en niet verwacht werd dat zij door blijven zitten voldoende zou worden.

Van de 2^e klasse zijn 17 kweekelingen onvoorwaardelijk overgegaan naar de 3^e klasse, 3 moesten worden ontslagen, 2 leerlingen gingen over na een examen in resp. 1 en 2 vakken.

Van de 1^e klasse zijn 20 kweekelingen onvoorwaardelijk overgegaan naar de 2^e klasse, terwijl 6 moesten worden ontslagen.

De ijver was over het algemeen goed, het gedrag der leerlingen van de beide laagste klassen liet nog al te wenschen over; 2 der leerlingen moesten wegens wangedrag van de school worden verwijderd. Over den gezondheidstoestand valt mede niet te klagen. Enkele leerlingen verzuimden de lessen gedurende eenige dagen wegens ziekte, terwijl slechts 1 leerling in het hospitaal verpleegd moest worden.

Kelas-3. N.W. Francken, Guru Kelas-2 disertai untuk mengajar Geografi dalam tiga Kelas, mengajar dalam Ilmu Kimia pada Kelas-2 dan Kelas-3, dengan Ilmu Hewan pada Kelas-1 dan Kelas-2, serta Berhitung pada Kelas-1.

J.R. van der Laan, Guru Kelas-3, disertai tugas untuk mengajar di kelas terendah (dengan perkecualian Menggambar, Berhitung, Geografi dan Ilmu Hewan) dan Pendidikan Olahraga serta Menyanyi dalam tiga Kelas. Dr. Z. Kamerling disertai dengan pelajaran Ilmu Tanaman pada Kelas-2 dan Kelas-3 serta Ilmu Hewan pada Kelas-3. L. Jenae dan kemudian B. Steenhuizen diangkat menjadi Pengawas.

Kamerling dan Scherp pada April selama beberapa saat dipisahkan dari sekolah itu karena mereka ikut duduk dalam Panitia Ujian Akta. Dr. Z. Kamerling selanjutnya selama seminggu telah meminta cuti karena ada masalah pribadi yang mendesak.

b. Siswa

Jumlah siswa yang selama awal tahun ajaran mencapai 58 orang, diberhentikan sebanyak 10 calon, sehingga pada akhir tahun ajaran tinggal 48 orang. Sembilan siswa Kelas-3 diangkat masuk jurusan kedokteran tanpa syarat. Seorang siswa harus diberhentikan karena pengetahuan bahasa Belandanya tidak memadai untuk bisa mengikuti pelajaran di Jurusan Kedokteran dan tidak bisa diharapkan bahwa mereka akan mendapatkan kemampuan untuk tetap tinggal di sekolah ini.

Dari Kelas-2 sebanyak 17 siswa bisa naik Kelas-3 tanpa syarat. Tiga orang siswa harus dikeluarkan dan dua orang siswa pindah setelah ujian satu atau dua pelajaran. Dari Kelas-1 sebanyak 20 orang murid naik Kelas-2 tanpa syarat sementara 6 orang harus dikeluarkan. Kerajinan pada umumnya baik. Tabiat para siswa dua Kelas terakhir masih perlu dibenahi; dua orang murid dikeluarkan karena tingkah laku sangat buruk di sekolah. Tentang kondisi kesehatan juga tidak ada keluhan. Beberapa orang murid tidak mengikuti pelajaran selama beberapa hari karena sakit sementara hanya seorang murid yang dirawat di rumahsakit.

c. O n d e r w i j s.

Het onderwijs werd gegeven gelijk het vorige jaar; het onderwijs in plantkunde in de 2^e en 3^e klasse, en dierkunde in de 3^e klasse werd door Dr. Z. Kamerling gegeven.

Evenals andere jaren werden weder gedurende de laatste week van den cursus schoolwandelingen met de leerlingen gemaakt en enkele inrichtingen van nijverheid bezocht. In de vacantie werd onder leiding van den leeraar in plant- en dierkunde een tochtje naar een der koraaleilanden in de Javazee gemaakt.

Aan de opdracht bij schrijven van den w^{den}. Directeur van Onderwijs, Eeredienst en Nijverheid van 22 Augustus 1905, N^o. 14008, om de leerlingen onderricht te doen geven in eenvoudige huishoudelijke boekhouding werd voldaan. Zooals te verwachten was, geschiedde het inboeken van inkomsten en uitgaven niet altijd geheel naar waarheid; jongens van den leeftijd der leerlingen doen uitgaven, welke zij niet gaarne eerlijk opbiechten, zoodat de maatregel in de praktijk tot geknoei leidt en daarom verkeerd werkt.

1^e Klasse.

Nederlandsche taal (12 uren 's weeks).

Van de voor dit vak uitgetrokken uren werden 4 uur aan stijfoefeningen, 2 uren aan grammatica, 4 uren aan lezen, 1 uur aan dictée en 1 uur aan opzettelijk spreek-onderricht besteed.

Evenals het vorige jaar werd ook in dezen cursus gebruikt, „Mijn Hollandsch boek” VI, VII en VIII van J. W. Croes, terwijl „In Woord en Beeld” IV en V als de boekjes bij het leesonderwijs gebruikt, de stof leverden voor menige stijfoefening.

Rekenkunde en theorie der rekenkunde (7 uur 's weeks).

Van de voor dit vak uitgetrokken uren werden besteed: 1 uur aan de theorie der rekenkunde, 1 uur aan cijferen, 2 uren aan hoofdrekenen en 3 uren aan het beredeneerd oplossen van vraagstukken.

Bij de theorie der rekenkunde werd gebruik gemaakt van „Beginselen der Rekenkunde” I van S. de Gast, bij het laatstgenoemde gedeelte van Rekenkundige vraag-

c. Pendidikan

Pendidikan diberikan seperti tahun lalu; pendidikan dalam Ilmu Tanaman di Kelas-2 dan Kelas-3 serta Ilmu Hewan di Kelas-3 diberikan oleh dr. Z. Kamerling. Seperti tahun-tahun lalu, kembali selama minggu terakhir tahun ajaran, kunjungan sekolah dengan para murid dilakukan dan mengunjungi beberapa pusat industri. Selama liburan, di bawah bimbingan guru Ilmu Tanaman dan Ilmu Hewan suatu perjalanan dilakukan ke salah satu pulau karang di Jawa.

Perintah dalam Surat Penjabat Direktur Pendidikan, Agama dan Kerajinan tertanggal 22 Agustus 1905 nomor 14008, untuk memberikan pelajaran kepada para murid dalam mematuhi pembukuan rumahtangga. Seperti yang diduga, pembukuan pemasukan dan pengeluaran tidak selalu sesuai dengan harapan; para siswa usia muda melakukan pengeluaran yang tidak mereka akui, sehingga tindakan ini sering mengarah pada sabotase dan oleh karenanya harus dicegah.

Kelas-1

Bahasa Belanda (12 jam perminggu): dari jam yang disediakan untuk pelajaran ini, 4 jam untuk latihan mengeja, 2 jam untuk gramatika, 4 jam untuk membaca, 1 jam untuk dikte, dan 1 jam untuk latihan bicara. Seperti pada tahun lalu, juga pada tahun ini digunakan buku pelajaran *Mijn Hollandsche Boek* jilid VI, VII dan VIII dari J.W. Croes, sementara *In Woord en Beeld* IV dan V seperti buku yang digunakan dalam pelajaran membaca, memberikan bahan untuk latihan mengeja.

Berhitung dan Teori Berhitung (7 jam per minggu): dari waktu yang disediakan untuk pelajaran ini, dirinci: 1 jam untuk angka, 2 jam untuk berhitung utama, dan 3 jam untuk penyelesaian masalah.

Dalam teori berhitung digunakan buku *Beginnelsen van Rekenkunde* jilid I karya S. de Gast, dalam bagian terakhir permasalahan perhitungan karya S. de Gast,

stukken" van S. de Gast en „Rekenkundige opgaven" I van F. A. K. Woltering.

Meetkunde (3 uren 's weeks).

De boekjes, hierbij gevolgd zijn „Beknopte aanschouwelijke meetkunde" I en II van M. J. Koenen en A. J. M. Brogtrop; de leerlingen maakten de verschillende lichamen van papier.

Aardrijkskunde (1 uur per week).

Met moeite werd het eerste gedeelte van Van Gelder „Uit Indië de aarde rond" doorgewerkt. Vele leerlingen bleken bij hun komst op de school weinig aan aardrijkskunde te hebben gedaan, zoodat zelfs heel eenvoudige begrippen nog moesten worden aangebracht.

Dierkunde (1 uur per week).

De behandeling had plaats volgens het leerplan, evenals het vorige jaar; de verkregen resultaten waren vrijwel dezelfde.

Plantkunde (1 uur per week).

Er werden verschillende typen van twee- en eenzaadlobbige planten besproken, terwijl ook de één en tweehuisigheid en andere bijzonderheden aan de orde kwamen.

Van de bloemen en planten werden teekeningen gemaakt, terwijl als herhaling schema's werden samengesteld. Een enkelen keer werd dit tot een opstel uitgewerkt.

Teekenen (2 uur 's weeks).

Het teekenen naar plaat werd alleen nog toegepast, om de leerlingen te wennen aan het gebruik van het teekenmateriaal, dat velen nieuw was. De eerste maanden werden in elke les oefeningen gehouden in het vlug en gemakkelijk trekken van lijnen uit de vrije hand. Overigens werd er uitsluitend naar voorwerpen geteekend als bladeren, boeken, schelpen, vlinders, enz. Enkele maanden na den aanvang van den cursus werd het geheugenteekenen beoefend, waarvan de resultaten over het geheel zeer goed te noemen waren.

In hoofdzaak werden kleine, schetsmatige teekeningen vervaardigd van bekende voorwerpen. Geregeld werden oefeningen gegeven in het werken met aquarelkleuren.

dan *Rekenkundige opgaven* jilid I karya F.A.K. Woltering.

Ilmu Ukur (3 jam perminggu): Buku-buku yang digunakan di sini adalah *Beknopte Aanschouwingen Meetkunde* jilid I dan II karya M.J. Koenen dan A.J.M. Brogtrop; para murid menggunakan berbagai bentuk kertas.

Geografi (1 jam per minggu): dengan susah payah jilid 1 karya Gelder *Uit Indie de Aarde Rond* mereka kerjakan. Banyak murid yang tidak berminat dengan geografi saat kedatangan mereka di sekolah sehingga pengertian yang diberikan hanya sangat sederhana.

Ilmu Hewan (1 jam per minggu): Pembahasan dilakukan menurut kurikulum seperti tahun lalu. Hasil yang diperoleh hampir sama.

Ilmu Tanaman (1 jam per minggu): ada beberapa tipe tanaman berbiji tunggal dan gasal yang dibahas sementara juga informasi lain dibahas.

Menggambar (2 jam per minggu) : Menggambar menurut penampang hanya bisa diterapkan untuk membiasakan siswa pada penggunaan material gambar yang baru. Pada bulan-bulan pertama latihan diberikan untuk tiap pelajaran yang diadakan dalam penarikan garis secara cepat dan mudah dari tangan bebas. Selain itu hanya ada gambar menurut benda seperti daun, buku, kerang, kupu-kupu dan sebagainya. Beberapa bulan setelah dimulainya tahun ajaran, ingatan gambar diterapkan yang hasilnya pada umumnya dianggap sangat baik.

Terutama gambar kecil teratur dibuat dari benda-benda yang dikenal. Secara rutin latihan diberikan dalam karya dengan cat air.

2° Klasse.

Nederlandsche taal (12 uren 's weeks).

Twee uren 's weeks, hierin begrepen de tijd van het dictée, werden besteed aan het grammaticale onderwijs. Dit werd gegeven aan de hand van het 8° deeltje van „Mijn Hollandsch boek” van J. W. Croes, als repetitie en aanvulling van het taalonderwijs der laagste klasse. Vervolgens werd gebruik gemaakt van het 5° en 4° deeltje van „De Nederlandsche taal” van J. v. Gelderen, waaruit de geschikte hoofdstukjes werden besproken.

Het gemis aan een eenvoudig werkje voor de Nederlandsche taal met de noodige oefeningen deed zich in deze klasse sterk gevoelen. De meeste boeken op dit gebied, welke geschreven zijn voor leerlingen die de lagere school hebben afgehoopen, zijn óf te moeilijk óf te uitgebreid, zoo wel wat betreft de theorie als de oefeningen.

Voor het stijlonderwijs (5 uur 's weeks) werd gebruikt het 9° deeltje „Slotstukje” van J. W. Croes, waarbij wekelijks een opstel of paraphrase kwam. Nog werden de oefeningen gemaakt uit het 1° deeltje „Stijloefeningen” van H. Rietveld.

Ook deed zich het gemis voelen aan een goed stijlboek. Laatstgenoemd werkje toch bevat veel lessen, welke te gemakkelijk bleken voor de klasse na het gebruik van de serie Croes. Het gemis werd eenigszins weggenomen door de behandeling der leeslessen, waaraan vele stijloefeningen werden ontleend.

Er werd gelezen uit het 7° deeltje, „In Woord en Beeld”; hieraan werden wekelijks 4 uren besteed.

Op het einde van den cursus werd door de leerlingen als leesboek uitgekozen „Tulei de minstreel” van Joh. E. Kieviet.

Aan het spreekonderwijs werd 1 uur per week besteed; nu en dan werd een van buiten geleerd lesje opgezegd.

Overigens werden verschillende onderwerpen opgegeven, waarover, na eenige dagen van voorbereiding, gesproken moest worden.

Rekenkunde en theorie der rekenkunde (5 uren per week).

De eerste verzameling van rekenkundige vraagstukken van Boswijk en Meijer bleek ook weder dit jaar een geschikt boekje voor deze klasse te zijn. De meeste vraag-

Kelas-2

Bahasa Belanda (12 jam per minggu): dua jam perminggu di sini termasuk waktu untuk dikte, diberikan untuk pelajaran gramatika. Ini diberikan berdasarkan jilid ke-8 dari *Mijn Hollandsche boek* karya J.W. Croes, sebagai perulangan dan penambahan pelajaran bahasa Kelas terbawah. Kemudian digunakan jilid 3 dan 4 dari *De Nederlandsche taal* karya J. van Gelderen yang membahas topik-topik yang sesuai.

Kurangnya karya sederhana bahasa Belanda dengan latihan yang diperlukan sangat terasa di kelas ini. Kebanyakan buku di bidang ini yang ditulis bagi para siswa yang telah lulus sekolah dasar terlalu sulit atau terlalu luas baik menyangkut teori maupun latihannya.

Untuk pengajaran gaya bahasa (5 jam per minggu) digunakan jilid 9 dari *Slotstukje* oleh J.W. Croes di mana setiap minggu sebuah tulisan atau paraphrase muncul. Latihan dibuat dari jilid 1 *Stijloefeningen* karya H. Rietveld. Juga kekurangan buku yang baik sangat terasa. Karya ini memuat banyak materi pelajaran yang terbukti terlalu mudah bagi kelas setelah penggunaan seri Croes. Kekurangan ini bisa diatasi dengan pembahasan buku pelajaran yang memberikan banyak latihan.

Dari jilid 7 *In Woord en Beeld*, disediakan empat jam per minggu. Pada akhir tahun ajaran oleh para siswa dipilih sebagai buku pelajaran *Tulei de minstrel* karya Joh. E. Kieviet. Disediakan waktu satu jam per minggu untuk pelajaran berbicara. Kini disanggupi adanya satu pelajaran yang diajarkan di luar kelas. Selain itu berbagai topik disampaikan yang harus dibahas setelah beberapa hari persiapan. Berhitung dan Teori Berhitung (5 jam perminggu): Koleksi pertama dari permasalahan berhitung karya Boswijk dan Meijer juga terbukti kembali pada tahun ini menjadi buku yang cocok untuk kelas ini. Kebanyakan latihan diselesaikan oleh

stukken werden door de leerlingen zonder eenige hulp opgelost en de theoretische vragen door hen goed beantwoord. Met theoretische vraagstukken buiten het boekje, welke zoo nu en dan ter schriftelijke beantwoording werden opgegeven, hadden vele leerlingen echter dikwijls moeite.

Stelkunde (3 uren per week)

Dit onderwijs geschiedde geheel als de vorige jaren. De resultaten waren dit jaar zeer bevredigend.

Meetkunde (3 uren per week)

De voorgeschreven grens werd ook dit jaar weder gemakkelijk bereikt. In de toepassing van het geleerde op eenvoudige vraagstukken schoten echter eenige leerlingen geregeld te kort.

Aardrijkskunde (1 uur per week)

Nederland werd afgehandeld, overeenkomstig het werkje van Ten Have „Beknopte aardrijkskunde van Nederland” met uitzondering van het spoorwegnet; de laatste lessen werden weder gebruikt om een algemeen overzicht van Europa te geven.

Dierkunde (1 uur per week)

Op gelijke wijze als het vorige jaar werden weder verschillende typen van gewervelde dieren behandeld. De resultaten waren bevredigend.

Plantkunde (1 uur per week)

Behandeld werd de morphologie der plant volgens een dictaat, waarbij een overeenkomstige indeeling der leerstof als in het leerboek van Costerus gevolgd werd. Zooveel mogelijk werd op de biologische beteekenis van afwijkende vormen gewezen.

Teekenen (2 uur 's weeks)

In deze klasse werd uitsluitend geteekend naar de natuur; het opwerken der teekeningen geschiedde of met zwart krijt of met O. I. inkt en penseel (wasschen), geheel naar eigen keuze van den leerling.

Het geheugenteekenen werd in deze klasse voortgezet, terwijl voornamelijk in den vrijen tijd teekeningen gemaakt werden met behulp van passer, trekpen en driehoek.

para siswa tanpa bantuan dan pertanyaan teoritis bisa dijawab oleh mereka dengan baik. Dengan pertanyaan teoritis di luar buku, yang harus dijawab secara tertulis, banyak siswa yang sering mengalami kesulitan.

Aljabar (3 jam per minggu): pelajaran ini diberikan seperti pada tahun-tahun lalu. Hasilnya pada tahun ini sangat memuaskan.

Ilmu Ukur (3 jam per minggu): batas yang ditetapkan pada tahun ini juga kembali bisa dicapai. Dalam penerapan apa yang diajarkan terhadap permasalahan sederhana, sebaliknya beberapa siswa masih merasa kebingungan.

Geografi (1 jam per minggu): Negeri Belanda dibahas sesuai dengan menggunakan karya Ten Have yang berjudul *Beknopte Aardrijkskundige Nederland*; pelajaran terakhir kembali digunakan agar bisa membahas tinjauan umum seluruh Eropa.

Ilmu Hewan (1 jam per minggu): dengan cara yang sama seperti tahun lalu kembali berbagai tipe hewan bertulang belakang dibahas. Hasilnya memuaskan.

Ilmu Tanaman (1 jam per minggu): Yang dibahas adalah morfologi tanaman menurut diktat, pembagian mata pelajaran yang sesuai seperti pada buku Couperus bisa diikuti. Sejauh mungkin ditunjukkan beberapa penyimpangan dalam bidang biologi.

Menggambar (2 jam per minggu): di Kelas ini hanya gambar alam yang diberikan. Pengolahan gambar dilakukan apakah dengan tinta hitam atau dengan tinta Hindia dan pensil (air), seluruhnya sesuai dengan pilihan siswa. Gambar benda dilanjutkan di kelas ini, sementara terutama dalam waktu senggang gambar dibuat dengan bantuan kuas, trekpen dan segitiga.

3^e Klasse.

Nederlandsche taal (11 uren 's weeks)

Van de 11 uren waren er 2, waarin de leerlingen onder zijdelingsch toezicht schriftelijk werk maakten. Hiervoor waren genomen 2 uren van de 4, voor het stijlonderwijs uitgetrokken.

Voor het grammaticale onderwijs waren 2 uren bestemd, hierin begrepen de tijd voor het dictée. Verschillende onderwerpen uit de grammatica werden behandeld en oefeningen gemaakt uit het 3^e en 4^e deeltje van „De Nederlandsche taal” van J. van Gelderen.

De opmerking, welke gemaakt werd betreffende dit onderwijs in de 2^e klasse, geldt ook hier.

Voor het stijlonderwijs (4 uren 's weeks) werd naast het 9^e deeltje „Slotstukje” van J. W. Croes, ook nog doorgewerkt het 2^e deeltje „Stijloefeningen” van H. Rietveld. Ook voor deze klasse blijft een ander, beter werkje zeer gewenscht.

Elke week werd één opstel of paraphrase gemaakt, terwijl aan de leesles veel werd ontleend, dat aan het stijlonderwijs ten goede kwam.

4 uur per week werd gelezen en wel uit het 8^e deeltje van „In Woord en Beeld”. Evenals in de 2^e klasse werd tegen het einde van den cursus een geschikt jongensboek door de leerlingen zelf voorgelezen; de keuze viel op „De Club op reis” van Joh. E. Kieviet.

Aan het spreken werd 1 uur per week besteed. Een enkel van buiten geleerd lesje werd opgezegd, en verder gepraat over onderwerpen, welke te voren waren opgegeven.

Rekenkunde en theorie der rekenkunde (3 uren per week).

Geregeld werden uit de tweede verzameling van Boswijk en Meijer elke week vraagstukken gemaakt, zoowel in de klasse als voor huiswerk, terwijl het voornaamste uit het leerboek van Klein Swormink, overeenkomstig het leerplan, werd behandeld. De resultaten waren goed.

Stelkunde (3 uren per week).

De uitkomsten waren zeer bevredigend; de leerlingen toonden, dat zij de vereischte theorie voldoende onder de knie hadden en in de toepassing daarvan op vraagstukken

Kelas-3

Bahasa Belanda (11 jam per minggu): dari 11 jam, 2 jam disediakan bagi siswa untuk membuat sebuah tulisan di bawah bimbingan. Untuk ini dua dari 4 jam disediakan untuk mempelajari gaya bahasa. Untuk pelajaran gramatika, 2 jam disediakan termasuk juga waktu untuk dikte. Berbagai topik dari gramatika dibahas dan latihan yang dibuat dari jilid 3 dan 4 *De Nederlandsche taal* karya J. van Gelderen. Pernyataan yang dibuat mengenai pelajaran pada Kelas-2 juga berlaku di sini.

Untuk pelajaran gaya bahasa (4 jam per minggu) di samping jilid 9 dari *Slotstukje* karya J.W. Croes, juga masih digunakan jilid 2 *Stijloefeningen* karya H. Rietveld. Juga untuk kelas ini sebuah buku lain yang lebih baik sangat diharapkan keberadaannya. Setiap minggu sebuah tulisan atau paraphrase dibuat sementara masih banyak waktu yang dicurahkan untuk pelajaran membaca, yang sangat bermanfaat bagi gaya bahasa.

Empat jam per minggu pelajaran membaca diadakan dan dari jilid 8 buku *In Woord en Beeld* telah disediakan. Seperti yang ada di Kelas-2, menjelang akhir tahun ajaran sebuah buku yang cocok dibaca oleh para siswa sendiri; pilihan jatuh pada *De Club op reis* dari Joh. E. Kievit.

Satu jam dicurahkan untuk berbicara. Suatu pelajaran yang diajarkan di luar juga disanggupi dan selanjutnya dibahas tentang hal-hal yang sebelumnya disampaikan.

Berhitung dan Teori Berhitung (3 jam per minggu): secara rutin dari koleksi ke-2 Boswijk dan Meijer setiap minggu latihan diberikan baik di dalam kelas maupun untuk pekerjaan rumah. Sementara hal terpenting dari buku pelajaran Klein Swormink dibahas sesuai dengan kurikulum. Hasilnya sangat baik.

schoten zij zelden te kort; hun bedrevenheid in het werken met logarithmen verdient afzonderlijke vermelding.

Meetkunde (3 uren per week).

Het onderwijs geschiedde als vroeger; de resultaten waren goed; onvoldoende cijfers werden niet toegekend.

Goniometrie (1 uur per week).

Dat dit onderdeel der wiskunde in het algemeen niet boven de bevassing der leerlingen gaat, werd ook dit jaar weder bewezen. Voor de vraagstukken van het eindproefwerk behoefde geen enkel onvoldoend cijfer te worden toegekend.

Stereometrie (1 uur per week).

Dezelfde grens werd bereikt als het vorige jaar en het eindproefwerk heeft wederom bewezen, dat ook dit vak in het algemeen niet boven de bevassing der leerlingen gaat.

Aardrijkskunde (1 uur per week).

Hierover kan hetzelfde gezegd worden als het vorige jaar.

Plantkunde (1 uur 's weeks).

In de eerste vier maanden werd een kort overzicht gegeven van de biologie van bloem, vrucht en zaad, volgens een dictaat waarbij het leerboek van *Costerus* ongeveer gevolgd werd. In de laatste zes maanden werd een overzicht gegeven van de systematische indeeling der *Phanerogamen*. Achtereenvolgens werden de belangrijkste families behandeld, waarbij van iedere familie de het meest in het oog vallende kenmerken vermeld en de belangrijkste tegenwoordigers besproken werden.

Dierkunde (1 uur 's weeks).

In de eerste twee maanden werd het leerboek van *Oudemans* gebruikt. Het bleek echter dat dit werk, door de hierbij gevolgde indeeling van de leerstof (beginnen met de lagere en eindigen met de hogere dieren), ook in de hand van een vakman, voor onze leerlingen althans als leerboek niet voldeed, omdat de leerlingen van de lagere dieren, waarvan hun slechts weinig gedemonstreerd kon worden, toch geen goed begrip kregen. Gedurende het overige gedeelte van het leerjaar werd daarom ook een

Aljabar (3 jam per minggu): Hasilnya memuaskan. Para siswa menunjukkan bahwa mereka menguasai teori yang diperlukan dan dalam penerapannya yang ada dalam latihan jarang mengalami kesulitan; ketrampilan mereka dengan pekerjaan logaritma sangat perlu disebutkan.

Ilmu Ukur (3 jam per minggu): Pelajaran diberikan seperti dahulu. Hasilnya baik; angka-angka yang tidak memadai tidak diberikan.

Goniometri (1 jam per minggu): bagian dari ilmu matematika ini pada umumnya tidak melampaui daya tangkap siswa, juga pada tahun ini ditunjukkan. Untuk latihan ujian akhir, tidak ada angka buruk yang diberikan.

Stereometri (1 jam per minggu) : batas yang sama dicapai seperti tahun lalu dan ujian akhir menunjukkan bahwa pelajaran ini pada umumnya tidak melebihi daya tangkap siswa.

Geografi (1 jam per minggu): tentang ini hal yang sama dikatakan seperti tahun lalu.

Ilmu Tanaman (1 jam per minggu): Dalam empat bulan pertama, tinjauan singkat disampaikan tentang biologi bunga, buah dan benih menurut diktat yang mengikuti pelajaran Costerus. Dalam enam bulan terakhir suatu tes diberikan tentang pembagian sistematis organ tubuh. Kemudian rumpun terpenting dibahas, di mana dari setiap rumpun tanda-tanda paling mencolok dibahas dan wakil-wakil terpenting dibicarakan.

Ilmu Hewan (1 jam per minggu): dalam dua bulan pertama, digunakan buku Oudemans. Akan tetapi terbukti bahwa melalui pembagian pelajaran yang diikuti (dimulai dengan hewan terendah dan berakhir dengan hewan tertinggi) juga berdasarkan seorang ahli, karya ini bagi para siswa setidaknya tidak memadai sebagai buku pelajaran, karena para siswa Kelas bawah yang hanya ditunjukkan sebentar tidak mempunyai pemahaman yang memadai. Seperti bagian lain dari

dictaat gevolgd, waarbij eerst de hoofdzaken uit den bouw en levensverrichtingen der gewervelde dieren en vervolgens de indeeling der gewervelde dieren behandeld werden.

T e e k e n e n (2 uur 's weeks).

Uitsluitend werden voorwerpen geteekend, vaak vereenigd tot groepen. Hiernaast werden oefeningen gegeven in het projectietekenen, de vraagstukken veelal gedurende den vrijen tijd uit te werken.

d. I n s p e c t i e.

Geen inspectie door den Inspecteur van het Europeesch lager onderwijs heeft gedurende dezen cursus plaats gehad.

C. GENEESKUNDIGE AFDEELING.

a. P e r s o n e e l.

H. F. Roll, directeur-leeraar; docent in algemeene pathologie, pathologische anatomie en gerechtelijke geneeskunde.

D^r. C. D. O u w e h a n d, leeraar- plv. directeur, tot 18 Mei 1906 docent in beschrijvende en topographische anatomie, physiologie en histologie; daarna tot 4 September alleen docent in physiologie en histologie.

D^r. G. P. U t e r m ö h l e n, van af Juni docent in anatomie en van af 4 September ook in physiologie en histologie.

D^r. H. O n n e n J^r. tot 20 April 1906 leeraar in de natuurkunde.

C. H o r s m a n, tot 20 April 1906 leeraar in de Scheikunde.

D^r. P. A. B o o r s m a, van af 25 April 1906 leeraar in natuur- en scheikunde.

D^r. P. J. d e V l i e g e r, officier van gezondheid 1^e klasse, docent in bijzondere heilkunde, geslachtsziekten van den man en huidziekten.

D^r. N. L. S c h o o r e l, officier van gezondheid 1^e klasse, docent in interne geneeskunde en geneesmiddelleer.

H. C. N a u t a, officier van gezondheid 1^e klasse, docent in de leer van het klinisch onderzoek, propaedeutische kliniek en algemeene heilkunde.

H. v a n S e v e n t e r, officier van gezondheid 2^e klasse, docent in verloskunde en Venerische geslachtsziekten van de vrouw.

tahun ajaran itu, juga diktat dibuat yang membahas aturan utama dari struktur bangun dan kehidupan hewan bertulang belakang dan kemudian pembagian hewan bertulang belakang.

Menggambar (2 jam per minggu): Hanya benda-benda yang digambar, sering dipadukan dalam kelompok. Di samping ini latihan diberikan dalam gambar proyeksi, permasalahan terutama diselesaikan dalam waktu senggang.

d. Inspeksi

Tidak ada inspeksi yang dilakukan oleh Inspektur Pendidikan Dasar Eropa selama tahun ajaran ini.

C. JURUSAN KEDOKTERAN

a. Pegawai

H.F. Roll, Direktur Guru: dosen dalam Patologi Umum, Anatomi Patologi dan Kedokteran Kehakiman.

Dr. C.D. Ouwehand, guru dan penjabat direktur sampai tanggal 18 Mei 1906 menjadi dosen dalam Anatomi Urai dan Topografi, Fisiologi dan Histology; sampai tanggal 4 September hanya dosen dalam Fisiologi dan Histology

Dr. G.P. Utermohlen, sejak Juni dosen dalam anatomi dan sejak 4 September juga dalam fisiologi dan histology.

Dr. H. Onnen Jr., sampai tanggal 20 April guru dalam Ilmu Alam

C.Horsman, sampai tanggal 20 April guru dalam Ilmu Kimia

Dr. P.A. Boorsma, sejak 23 April 1906 menjadi guru dalam Ilmu Alam dan Ilmu Kimia

Dr. P.J. de Vlioger, perwira kesehatan Kelas-1, dosen khusus dalam Ilmu Bedah, penyakit kelamin pria dan penyakit kulit

Dr. N.L. Schoorel, Perwira Kesehatan Kelas-1, dosen dalam Ilmu Internis dan Peralatan Kesehatan

H.C. Nauta, Perwira Kesehatan Kelas-1, dosen dalam pelajaran Penelitian Klinik, Klinik Persiapan dan Ilmu Bedah Umum

H.van Seventer, Perwira Kesehatan Kelas-2, dosen dalam Ilmu Kebidanan dan Penyakit Kelamin Wanita

Dr. C. H. Felix, officier van gezondheid 1^e klasse, docent in oogheelkunde.

A. F. de Wolff, dirigerend militair apotheker 2^e klasse, docent in artsenijbereidkunde en kennis der geneesmiddelen.

Dr. Z. Kamerling, leeraar in de plant- en dierkunde.

Mej. P. Vermeer tot 3 Maart 1906 en **Mej. A. F. van den Berg** van af 1 Juli 1906 leerares in de ziekenverpleging.

A. J. H. Scherp, leeraar in het Nederlandsch.

L. P. J. Vermeulen, leeraar in het Hoogduitsch.

Raden Baroen, assistent-leeraar.

F. A. E. de la Fonteyne, 2^e suppoost.

Absentiën.

Verschillende leeraren waren eenige dagen wegens ziekte verhinderd hun lessen te geven. **Dr. Kamerling** was bovendien een week afwezig wegens dringende particuliere omstandigheden en met den Heer **Scherp** eenigen tijd als zijnde benoemd in de commissie tot het afnemen der acte-examens.

b. Kweekelingen.

Het gedrag der leerlingen heeft gedurende dezen cursus geen aanleiding gegeven tot ernstige klachten; de ijver was over het algemeen goed, en slechts enkele leerlingen, die ook gedurende den vorigen cursus herhaaldelijk aanleiding tot klachten gaven, moesten wegens voortdurend gebrek aan ijver ontslagen worden.

De gezondheidstoestand in de geneeskundige afdeeling was minder gunstig dan in de voorbereidende afdeeling; 5 leerlingen werden gedurende korteren of langeren tijd in het militair hospitaal verpleegd; 1 leerling overleed gedurende de vacantie in het militair hospitaal.

1^e Klasse.

Van de 29 leerlingen werden 19 onvoorwaardelijk tot de 2^e klasse bevorderd; 2 na examen in één vak; 3 gingen niet over; 1 werd ontslagen wegens ziekte, 5 wegens gebrek aan aanleg en 1 wegens gebrek aan ijver. Van deze laatste hadden 3 reeds voor de 2^e maal het onderwijs in deze klasse gevolgd.

Dr. C.H. Felix, Perwira Kesehatan Kelas-1, dosen dalam Ilmu Mata
A.F. de Wolff, Apoteker Militer Kelas-2, dosen dalam Penyiapan Obat
dan Pengetahuan tentang Ilmu Kesehatan

Dr. Z. Kamerling, guru dalam Ilmu Tanaman dan Ilmu Hewan

Nyonya P. Vermeer, sampai 3 Maret 1906 dan Nyonya A.F. van den
Berg, sejak 1 Juli diangkat menjadi guru dalam Perawatan Pasien

A.J.H. Scherp, guru dalam bahasa Belanda

L.P.J. Vermeulen, guru dalam bahasa Jerman

Raden Baroeno, Asisten Guru

F/.A.E. de la Fontaijne, Pengawas Kelas-2

b. Absensi

Beberapa orang guru selama beberapa hari berhalangan mengajar karena sakit. Selain itu dr. Kamerling selama seminggu tidak hadir karena ada urusan pribadi yang mendesak dan bersama Tuan Scherp selama beberapa saat diangkat dalam komisi untuk menyelenggarakan ujian akhir.

Kondisi kesehatan di jurusan kedokteran kurang menguntungkan dibandingkan di jurusan persiapan: 5 siswa selama jangka waktu lama atau singkat dirawat di rumahsakit militer. Seorang siswa meninggal dunia selama liburan di rumah sakit militer.

Kelas-1

Dari 29 murid, 19 orang naik ke kelas-2 tanpa syarat. Dua orang setelah ujian harus mengulang setiap pelajaran; 3 orang tidak naik. Satu orang diberhentikan karena sakit, tiga orang karena kekurangan bakat dan satu orang karena kurangnya kerajinan. Dari yang terakhir ini, tiga orang untuk kedua kalinya mengikuti pelajaran di kelas ini.

2^e Klasse.

Van de 18 leerlingen werden 10 onvoorwaardelijk tot de 3^e klasse bevorderd; 3 na examen in één vak; 2 gingen niet over en 3 werden ontslagen, resp. wegens gebrek aan aanleg en ijver, wegens gebrek aan ijver en wegens gebrek aan aanleg. Alle drie waren zij ééns in de 1^e klasse blijven zitten en waren slechts met moeite naar deze overgegaan, waar zij het onderwijs niet konden of wilden volgen.

3^e Klasse.

Van de 10 leerlingen werden 8 onvoorwaardelijk tot de volgende klasse bevorderd; 1 na examen in één vak; 1 ging niet over.

4^e Klasse.

Van de 14 leerlingen werden 7 onvoorwaardelijk tot de volgende klasse bevorderd, 2 na examen in één vak; 5 gingen niet over, waaronder 1, die lijdende aan doofheid zich geen voldoende vaardigheid in percussie en auscultatie had kunnen verwerven; vermoedelijk zal deze leerling ook op den duur hierin achterlijk blijven.

5^e Klasse.

Van de 4 leerlingen werden 3 onvoorwaardelijk tot de volgende klasse bevorderd; 1 na examen in één vak.

6^e Klasse.

Van de 11 leerlingen slaagden er 9 in het examen voor Inlandsch arts: 1 werd voor één jaar, 1 voor 6 maanden afgewezen. De laatste die ook reeds het vorige jaar niet slaagde, was gedurende den cursus eenige malen ziek geweest.

c. O n d e r w i j s.

Door de bepaling, dat de tijdelijke leeraar aan de K. W. S., Dr. Z. Kamerling, tevens onderwijs zou geven aan de School tot Opleiding van Inlandsche Artsen, kon eindelijk ook plant- en dierkunde onderwezen worden.

Ook met het onderwijs in ziekenverpleging kon dit jaar een begin worden gemaakt; het werd echter gedurende 5 maan-

Kelas-2

Dari 18 orang siswa, 10 orang naik kelas-3 tanpa syarat. Tiga orang setelah ujian mengulang satu mata pelajaran; 2 orang tidak naik dan 3 orang dikeluarkan karena kurangnya bakat dan kerajinan, karena kurangnya kerajinan dan karena kurangnya bakat. Ketiganya tetap tinggal di Kelas-1 dan hanya dengan upaya yang sangat keras bisa dinaikkan karena mereka tidak bisa mengikuti pelajaran dengan baik.

Kelas-3

Dari 10 orang siswa, 8 orang naik ke kelas berikutnya tanpa syarat; 1 orang setelah ujian mengulang satu pelajaran; dan 1 orang tidak naik kelas.

Kelas-4

Dari 14 orang murid 7 orang naik kelas tanpa syarat, 2 orang naik setelah ujian satu pelajaran, 5 orang tidak naik termasuk satu orang yang karena sulit tidak mempunyai kemampuan memadai untuk Perkusi dan Auskultasi; diduga siswa ini juga lama-lama akan tertinggal.

Kelas-5

Dari 4 siswa, tiga orang naik kelas tanpa syarat, 1 orang naik setelah ujian satu pelajaran.

Kelas-6

Dari 11 siswa, Sembilan orang berhasil lulus menjadi Dokter Bumiputra; 1 orang ditunda selama setahun dan 1 orang selama enam bulan. Siswa terakhir ini juga tidak berhasil selama tahun lalu karena selama masa belajar ia menderita sakit.

c. Pendidikan

Melalui ketentuan bahwa guru sementara di KWS, dr. Z. Kamerling, juga akan memberikan pelajaran di Sekolah Pendidikan Dokter Bumiputra, mengajar Ilmu Hewan dan Ilmu Tumbuhan. Juga dalam pendidikan dalam Perawatan Pasien pada tahun ini dimulai; akan

den onderbroken, toen **Mej. P. Vermeer** op verzoek eervol ontslagen en eerst 3 maanden later een geschikt vervangster voor haar gevonden werd in **Mej. A. F. v. d. Berg**.

Van af 22 Januari konden weder met de leerlingen gerechtelijk-geneeskundige onderzoekingen verricht worden.

Over het onderwijs in eenvoudige huishoudelijke boekhouding, zie de opmerking op bl. 9.

1^e Klasse.

Natuurkunde (4 uren per week)

Einde April werden de lessen van **Dr. Onnen** door **Dr. Boorsma** overgenomen. Van de natuurkunde was toen slechts behandeld Afdeling I, Hoofdstuk I en II van den Leiddraad. Gedurende den verderen loop van den cursus kon dus niets meer behandeld worden dan de overige hoofdstukken der mechanica en de geheele warmteleer. De behandeling van de „moleculaire krachten” en het „geluid” bleef over voor den volgende cursus.

Het gehalte van deze groote klasse is, op weinig uitzonderingen na, zeer goed. De wiskundige ontwikkeling is voldoende. Het slechtste figuur maakten sommigen, die het vorige jaar reeds waren blijven zitten.

Van de verzameling vraagstukken van **Schöngel** werden vele gemaakt en behandeld; overigens werden zooveel mogelijk proeven genomen.

Scheikunde (4 uren per week).

De systematische behandeling van de metalloïden, door den **Heer Horsman** begonnen, werd door **Dr. Boorsma** voortgezet, zoodat hiervan ten slotte nog de elementen antimonium, borium en silicium overbleven.

Evenals andere jaren werd het onderwijs in de scheikunde zooveel mogelijk door combinatie met physische verschijnselen vruchtbaarder gemaakt, en gegeven in de richting der physiologie. Door zeer veel proeven werd het onderwijs toegelicht.

Ontleedkunde (iedere week 5 lesuren en 10 uren bestemd voor praepareeroefeningen).

Aan de hand van het leerboek van **Kiewiet de Jonge-Pauw** werden behandeld door **Dr. Ouweland**: de beenderen, banden, gewrichten en spieren, uitgezonderd die

tetapi selama tiga bulan terhenti ketika Nyonya P. Vermeer atas permohonan sendiri berhenti dengan hormat dan baru tiga bulan kemudian pengganti yang cocok ditemukan, yaitu Nyonya A.F. van den Berg. Sejak 22 Januari kembali penelitian dilakukan di bidang Kedokteran Kehakiman bersama para siswa. Tentang pendidikan dalam pembukuan rumahtangga sederhana, lihat pernyataan di halaman 9.

Kelas-1

Ilmu Alam (4 jam per minggu): pada akhir April pelajaran dr. Onnen diambil alih oleh dr. Boorsma. Dari Ilmu Alam saat itu hanya dibahas Bagian I, bab I dan II dari bagian pengantar. Selama tahun ajaran ini tidak ada lagi yang dibahas kecuali bab-bab lain dari Mekanika dan Saluran Panas. Pembahasan tentang “kekuatan molekul” dan “suara” tetap dicadangkan untuk tahun ajaran berikutnya.

Kualitas dari Kelas besar ini dengan beberapa perkecualian sangat baik. Perkembangan dalam bidang Matematika memuaskan. Siswa buruk tampak pada beberapa dari mereka yang tahun lalu tetap tinggal. Dari kumpulan latihan Schungel, banyak dimanfaatkan dan dibahas. Selain itu sejauh mungkin percobaan juga dilakukan.

Ilmu Kimia (4 jam per minggu): Pembahasan sistematis metaloida yang dimulai oleh Horsman diteruskan oleh dr. Boorsma sehingga akhirnya masih ada unsur-unsur antimonium, borium dan silikon yang tersisa. Seperti pada tahun-tahun lalu pelajaran dalam Ilmu Kimia sejauh mungkin bisa dimanfaatkan lewat perpaduan gejala-gejala fisik dan diberikan dalam arah Fisiologi. Melalui percobaan ini, bisa dijadikan bahan pelajaran.

Ilmu Bedah (setiap minggu 5 jam pelajaran dan 10 jam diperuntukkan untuk latihan persiapan): berdasarkan buku pelajaran karya Kiewiet de Jonge-Pauw yang dibahas oleh dr. Ouwehand adalah:

van hand en voet; door Dr. Utermöhlen: de spieren van hand en voet, de spieren van het hoofd, spierscheeden en slijmbeurzen, het digestie- en het ademhalingsapparaat.

De praktische oefeningen bestonden eerst in het modelleren van beenderen in klei, later in het vervaardigen van band- en spierpraeparaten.

Sinds Juni 1906 hadden de praktische oefeningen voortdurend onder leiding van den docent in de anatomie plaats, behalve gedurende de laatste maanden, door het overnemen der theoretische lessen in physiologie en histologie van Dr. Ouweland.

Nederlandsche taal (3 uren per week).

1 uur werd gelezen, en wel uit den „Slotbundel”, terwijl het gelezene werd besproken.

1 uur 's weeks werden daarvoor uitgezochte stukken proza of poëzie gelezen en besproken, voornamelijk als herhaling en aanvulling van het stijlonderwijs in de voorbereidende afdeling.

De gedichtjes gaven vaak stof voor een paraphrase, welke af en toe werd vervangen door een vrij opstel.

1 uur per week werd geheel besteed aan spreken. In dit uur waren de 1^e en 2^e klasse der geneeskundige afdeling vereenigd.

2^e Klasse.

Natuurkunde (4 uren per week).

Behandeld werd na einde April: van het „licht” het nog overgebleven deel (opt. instrumenten, kleurschifting, enz.), verder magnetisme, statische en galvanische electriciteit, nu en dan met vraagstukken uit Schüngel.

De verzameling instrumenten gaf niet voldoende gelegenheid tot het nemen van proeven, welk bezwaar door een nieuwe bestelling zal worden opgeheven.

De ijver van vele leerlingen liet dikwijls zeer veel te wenschen over. Zij waren dan ook, zoowel op het gebied van de natuurkunde als van de scheikunde, op slechts enkele uitzonderingen na, zeer achterlijk. De eischen moesten dus lager gesteld worden dan anders in dit studiejaar.

Scheikunde (4 uren per week theorie en 2 uren praktisch onderricht in 3 groepen, gedurende den halven cursus).

a. Anorg. Scheikunde.

Behandeling van de metalen.

tulang, sambungan, sendi dan otot, dengan perkecualian tangan dan kaki; oleh dr. Utermohlen sendi pada otot dan tangan, sendi pada kepala, tulang tengkorak dan kelenjar, organ pencernaan dan pernafasan.

Latihan praktek pada mulanya terdiri atas mempelajari model tulang dalam ukuran kecil, kemudian dalam pembuatan preparat otot dan jaringan. Sejak Juni 1906 latihan praktek dalam anatomi selalu berlangsung di bawah bimbingan seorang dosen, kecuali selama beberapa bulan terakhir dengan pengambilalihan pelajaran Teori dan Fisiologi yang diajar oleh dr. Ouwehand.

Bahasa Belanda (3 jam per minggu): satu jam untuk membaca dari *Slotbundel* sementara apa yang dibaca didiskusikan kemudian. Satu jam per minggu digunakan untuk membahas berkas yang cocok dari puisi atau prosa terutama sebagai tambahan dan perulangan pada pelajaran gaya di jurusan Persiapan. Syair-syair sering memberikan bahan untuk paraphrase yang digantikan dengan sebuah tulisan bebas. Satu jam per minggu disediakan untuk berbicara. Dalam jam ini, Kelas-1 dan Kelas-2 dari jurusan kedokteran dipadukan.

Kelas-2

Ilmu Alam (4 jam per minggu): yang dibahas pada akhir April, “cahaya” masih tetap menjadi bagian (peralatan optic, perubahan warna dan sebagainya), selanjutnya magnetisme, listrik statis dan galvanis, dengan latihan-latihan dari Schungel.

Kumpulan peralatan yang ada tidak memberikan fasilitas yang memadai untuk dilakukan percobaan bisa diatasi dengan pemesanan baru. Kerajinan para murid sering perlu dibenahi. Baik di bidang Ilmu Alam maupun Ilmu Kimia, mereka juga masih sangat terbelakang dengan beberapa perkecualian. Dengan demikian tuntutan harus diturunkan dibandingkan yang ada pada tahun lalu.

Ilmu Kimia (4 jam per minggu teori dan 2 jam praktek yang dibagi dalam tiga kelompok selama setengah tahun ajaran):

a. Ilmu Kimia An-Organis: membahas logam

b. Organ. Scheikunde.

De vetzuurreeks werd in het tweede halfjaar beëindigd en van de aromatische reeks uitgezochte hoofdstukken behandeld. Vooral hier waren de resultaten slecht, zoodat ook de eiwitstoffen en koolhydraten slechts zeer beknopt aan de beurt kwamen.

c. Practicum.

Oefeningen in het opsporen van metaalzouten en het analyseeren van zeer eenvoudige mengsels, aan de hand van het „Scheikundig Praticum” hadden gedurende de 2^e helft van den cursus plaats.

Ontleedkunde (4 lesuren en 6 uren bestemd voor praepareeroefeningen).

Gebruikt werd hetzelfde boek als in de 1^e klasse.

Behandeld werd door Dr. O u w e h a n d de splanchnologie (uitgenomen de spijsverteringstractus, die al het vorig jaar behandeld was), de bloedsomloop, het centrale en peripheere zenuwstelsel tot een deel van den N. trigeminus; door Dr. U t e r m ö h l e n het vervolg van het peripheere zenuwstelsel, het sympathische zenuwstelsel en de leer der zintuigen.

Bij de oefeningen in practische ontleedkunde werden bewerkt spier-, vaat- en zenuwpraeparaten, de ingewanden en de hersenen, en de situs van buik- en borstorganen bestudeerd.

Wat de leiding betreft geldt hetzelfde als voor de 1^e klasse.

Natuur- en scheikunde van den mensch (5 uren 's weeks).

Met het boek van Dr. C. E i j k m a n als leidraad werd dit vak (door Dr. O u w e h a n d) behandeld tot aan de zintuigen en daarna nog eens doorgenomen. Uit de mondelinge besprekingen meer dan uit het schriftelijk werk bleek hoe moeilijk het vele leerlingen viel hun gedachten in goed Hollandsch uit te drukken.

Weefselleer (1 uur 's weeks).

Dit onderwijs werd aan de 2^e en 3^e klasse gezamenlijk gegeven. Behandeld werden de algemeene celleer en de voornaamste organen naar dictaat.

Nederlandsch (5 uren 's weeks).

Het onderwijs bestond als in de 1^e klasse uit één uur lezen (Slotbundel) en bespreken van de leesles.

- b. Ilmu Kimia Organik; Pembahasan tentang pengasaman berakhir pada pertengahan kedua tahun itu dan pada saat itu dibahas bab-bab tentang aromatis. Di sini hasilnya masih buruk, sehingga zat putih telur dan hidrat arang hanya dibahas sebentar saja.
- c. Praktikum: latihan dalam menelusuri garam logam dan menganalisis campuran sangat sederhana, berdasarkan “Praktek Ilmu Kimia” selama pertengahan kedua tahun ini berakhir.

Ilmu Bedah (4 jam pelajaran dan 6 jam disediakan untuk persiapan pelajaran): digunakan buku yang sama seperti Kelas-1. Yang dibahas oleh dr. Ouwehand adalah splanologi (termasuk jaringan daging yang dibahas pada tahun lalu), aliran darah, sistem syaraf pinggir dan pusat sampai trigeminus; oleh dr. Utermohlen, kelanjutan dari sistem saraf pinggir, sistem saraf simpatik dan pelajaran tentang indera. Dalam latihan Ilmu Bedah Praktik digunakan preparat saraf, lemak dan otot, bagian dalam perut dan otak, dan dipelajari situs organ perut dan dada. Mengenai bimbingan, hal serupa berlaku seperti yang diajarkan pada Kelas-1.

Ilmu Alam dan Kimia Manusia (5 jam per minggu): Dengan buku karya dr. C. Eykman sebagai pedoman, mata pelajaran ini (oleh dr. Ouwehand) dibahas sampai ke indera secara rinci. Dari pembicaraan lisan dibandingkan dari bahan tertulis, terbukti betapa sulitnya bagi banyak siswa untuk melontarkan pendapat mereka dalam bahasa Belanda.

Ilmu Jaringan (1 jam per minggu): Pelajaran ini diberikan bersama di Kelas-2 dan Kelas-3. Yang dibahas adalah jaringan sel umum dan organ-organ utama menurut diktat.

Bahasa Belanda (3 jam per minggu): seperti pada Kelas-1, pelajaran ini terdiri atas satu jam membaca (*Slotbundel*) dan membahas bahan yang dibaca. Satu jam

1 uur voornamelijk stijlles; als in de 1^e klasse gaven deze lessen aanleiding tot het maken van een paraphrase of een opstel.

1 uur spreken, gemeenschappelijk met de 1^e klasse.

3^e Klasse.

Algemeene ziektekunde incl. gezondheidsleer (7 uren 's weeks).

Dit jaar werd de geheele algemeene pathologie en algemeene pathologische anatomie behandeld; de leer der gewellen werd in een afzonderlijk uur in de tweede helft van den cursus gegeven aan de leerlingen van deze en der 4^e klasse, die dit gedeelte verleden jaar niet gehad hadden.

Ook dit jaar werd getracht de leerlingen van deze klasse eenige handigheid in het vervaardigen en onderzoeken van eenvoudige pathologische praeparaten te doen verkrijgen. Herhaaldelijk echter kon het hiervoor bestemde uur niet gegeven worden door andere bezigheden van den leeraar (directeur).

De beginselen der gezondheidsleer werden hier en daar in de lessen over algemeene pathologie ingelascht.

Verloskunde (2 uren 's weeks).

Kort behandeld werden de anatomie en physiologie der vrouwelijke geslachtsorganen; uitvoeriger de normale zwangerschap en baring en het normale kraambed.

Natuur- en scheikunde van den mensch (6 uren 's weeks).

Gedurende 3 uren volgden de leerlingen de lessen der 2^e klasse. Behandeld werden in één afzonderlijk uur de zintuigen door Dr. Ouwehand tot de kleurentheorie van Helmholtz; door Dr. Utermöhlen het vervolg der physiologie van het gezichtszintuig, de physiologie van het gehoororgaan en die der voortplanting.

Weefselleer (1 uur 's weeks).

Zie het vermelde bij de 2^e klasse.

Heelkundige ontleedkunde (1 uur 's weeks).

Dit deel der ontleedkunde werd onderwezen met behulp

terutama untuk gaya bahasa. Seperti pada Kelas-1, pelajaran ini memberikan alasan untuk membuat suatu paraphrase dan sebuah tulisan. Satu jam untuk berbicara bersama dengan Kelas-1.

Kelas-3

Ilmu Penyakit Umum termasuk pelajaran kesehatan (7 jam per minggu): pada tahun ini dibahas Patologi Umum dan Patologi Anatomi. Pelajaran tentang pertumbuhan diberikan pada jam khusus selama pertengahan kedua tahun ajaran kepada para murid di kelas ini dan Kelas-4 yang pada tahun lalu belum mendapatkan pelajaran ini.

Juga pada tahun ini dicoba untuk membuat para murid dari kelas ini memiliki ketrampilan dalam membuat dan meneliti preparat patologi sederhana. Namun, berulang kali jam yang disediakan untuk ini tidak diberikan karena kesibukan lain dari guru (direktur). Prinsip Ilmu Kesehatan di sana-sini disisipkan dalam pelajaran tentang Patologi Umum.

Ilmu Kebidanan (2 jam per minggu): dibahas secara singkat anatomi dan fisiologi organ kelamin wanita; secara panjang lebar dibahas kehamilan normal, menyusui dan kelahiran normal.

Ilmu Alam dan Kimia Manusia (6 jam per minggu), selama 5 jam para murid mengikuti pelajaran Kelas-2. Yang dibahas dalam jam khusus adalah indera oleh dr. Ouwehand sampai teori warna Helmholtz. Oleh dr. Utermohlen, dibahas lebih dalam fisiologi indra penglihatan, fisiologi organ pendengaran dan pencangkakan.

Ilmu Jaringan (1 jam per minggu): lihat apa yang disebutkan pada Kelas-2

Ilmu Bedah operasi (1 jam per minggu): bagian dari Ilmu Bedah ini diajarkan

van een dictaat, van gipsafgietsels, praeparaten en afbeeldingen. Door Dr. O u w e h a n d werden behandeld de regiones van het hoofd, den rompwand en de extremiteiten, nevens de topographie der borstorganen.

Sinds het optreden van Dr. U t e r m ö h l e n als leeraar in de anatomie was de gelegenheid om onder leiding topographisch te praepareren zeer voldoende en werden door de leerlingen twee aan twee de gewichtigste regiones praktisch bestudeerd.

Wanneer de 3 klassen tegelijkertijd aanwezig waren, was er soms onvoldoende plaats.

Lijken-materiaal was steeds genoeg in voorraad.

Kennis der geneesmiddelen (1 uur 's weeks).

Het gemis aan botanische kennis deed zich ook dit jaar bij de leerlingen gevoelen. Over de scheikundige kennis, welke hierbij te pas kwam, viel bij de meesten niet te klagen.

Practisch scheikundig werken (2 uren 's weeks gedurende het 1^e halfjaar).

Hierbij werden behandeld eenige belangrijke titreermethoden, terwijl de leerlingen verder in verband met urine-onderzoek uitvoerig werden geoefend in het opsporen van glucose. Sommige bekende pharmaceutische praeparaten werden bereid.

4^e Klasse.

Leer van het klinisch onderzoek (2 uren 's weeks).

Dit leervak werd in den aanvang van den cursus ook behandeld gedurende de uren bestemd voor de propaedeutische kliniek, aangezien het den leeraar wenschelijk voorkwam binnen korten tijd een overzicht te hebben gegeven van de voornaamste onderzoekingsmethoden. Na drie maanden kon de leeraar het aantal uren beperken tot twee, welke benut werden voor herhaling, zoodat de overige uren ten goede kwamen aan de propaedeutische kliniek.

Propaedeutische kliniek (7 uren 's weeks).

Deze werd zoowel in de school (op de dagen der inwendige polikliniek) als in het hospitaal gegeven. Steeds kon de leeraar over voldoende materiaal beschikken, zoo-

dengan bantuan sebuah diktat, perangkat gypsum, preparat dan gambar. Oleh dr. Ouwehand yang dibahas adalah bagian kepala, dinding tubuh dan ekstremitas, di samping topografi dari organ dada.

Sejak kemunculan dr. Utermohlen sebagai guru dalam anatomi, kesempatan untuk mengajarkan topografi di bawah bimbingannya sangat memadai dan para murid menjalankannya dengan cara berpasangan dua-dua dalam praktikum. Ketika tiga kelas bersama-sama hadir, kadang-kadang tempatnya tidak memadai. Bahan mayat untuk praktek juga cukup tersedia.

Pengetahuan tentang Peralatan Kedokteran (1 jam per minggu): Kurangnya pengetahuan Botani pada tahun ini juga terasa di kalangan para siswa. Tentang pengetahuan Ilmu Kimia yang baru muncul di sini, kebanyakan tidak ada keluhan.

Pekerjaan Kimia Praktis (2 jam per minggu selama pertengahan pertama tahun ini): dalam hal ini dibahas beberapa metode titrasi yang penting. Selanjutnya sehubungan dengan penelitian air seni, para siswa banyak dilatih dalam melacak kadar glukosanya. Beberapa preparat farmasi yang terkenal juga disiapkan.

Kelas-4

Pelajaran penelitian klinis (2 jam per minggu): Mata pelajaran ini, pada awal tahun ajaran juga dibahas selama jam-jam yang ditujukan untuk klinik persiapan, mengingat pentingnya bagi guru dalam waktu singkat untuk memberikan tinjauan tentang metode penelitian terpenting. Setelah tiga bulan, guru membatasi jumlah jam menjadi dua yang dimanfaatkan untuk mengulangi sehingga jam-jam lain bisa dimanfaatkan untuk Klinik Persiapan.

Klinik Persiapan (7 jam per minggu). Pelajaran ini diberikan baik di sekolah (pada hari-hari poliklinik internis) maupun di rumah sakit. Guru memiliki materi yang

dat hij niet in theorie behoefde te vervallen; er werden zoo mogelijk twee uren per week besteed aan chemisch en eenvoudig microscopisch onderzoek.

Algemeene heilkunde (3 uren 's weeks).

Evenals de vorige jaren behandelde de leeraar dit leervak naar een dictaat. De leer der gezwellen werd wederom door den leeraar in ziektekundige ontleedkunde gegeven.

Bijzondere geneeskunde (3 uren 's weeks).

Evenals verleden jaar werden de lessen in bijzondere geneeskunde tegelijk door de 4^e en 5^e klasse gevolgd.

Ook dit jaar werden daarvan geen nadeelen ondervonden, doordat de 5^e klasse slechts een gering aantal leerlingen bevatte en de beide klassen tezamen slechts 18 leerlingen telden. Behandeld werden volgens het leerboek van Kiewiet de Jonge en van der Scheer de ziekten der ademhalingsorganen, de ziekten van de organen van den bloedsomloop en de ziekten der spijsverteringsorganen.

Verloskunde (1 uur 's weeks).

Behandeld werden de verloskundige kunstbewerkingen volgens het leerboek van Treub en van der Meij.

Algemeene ziektekunde.

In de tweede helft van den cursus werd in een enkel uur per week de leer der gezwellen gegeven. (Zie 3^e kl.).

Ziektekundige ontleedkunde (2 uren 's weeks).

Dit onderwijs werd theoretisch en praktisch op de gewone wijze gegeven; dezelve hoofdstukken werden behandeld als vorige jaren.

Gerechtelijke geneeskunde (2 uren 's weeks).

Dit jaar werden de volgende hoofdstukken behandeld: kindermoord, vergiftigingen, onverwachte dood en afdrrijving van de vrucht.

Enkele secties woonden de leerlingen bij.

Heilkundige ontleedkunde (1 uur 's weeks).

De leerlingen volgden nogmaals het onderwijs, dat aan de 3^e klasse gegeven werd.

memadai, sehingga dia tidak perlu terjebak dalam teori. Jika mungkin, dua jam per minggu disediakan untuk penelitian Kimia dan Mikroskop. Ilmu Bedah Umum (5 jam per minggu): seperti pada tahun-tahun lalu, guru membahas pelajaran ini sesuai diktat. Pelajaran tentang pertumbuhan kembali diberikan oleh guru dalam Ilmu Penyakit.

Kedokteran Khusus (3 jam per minggu): seperti pada tahun lalu, pelajaran dalam Ilmu Kedokteran Khusus juga diikuti oleh siswa Kelas-4 dan Kelas-5. Juga pada tahun ini tidak ada kerugian yang dialami, karena Kelas-5 hanya menampung sedikit siswa dan kedua Kelas bersama-sama hanya menampung 18 siswa. Yang dibahas menurut buku pelajaran Kiewiet de Jonge dan van der Scheer adalah penyakit organ pernafasan, penyakit organ aliran darah dan penyakit organ pencernaan.

Ilmu Kebidanan (1 jam per minggu): yang dibahas adalah penanganan kebidanan menurut buku pelajaran Treub dan van der Meij.

Ilmu Penyakit Umum: pada pertengahan kedua tahun ajaran, satu jam per minggu masalah pertumbuhan dibahas (lihat Kelas-3)

Ilmu Bedah Penyakit (2 jam per minggu); pelajaran ini diberikan dalam teori dan praktek dengan cara umum. Bab-bab yang sama dibahas seperti pada tahun lalu.

Kedokteran Kehakiman (2 jam per minggu): pada tahun ini bab-bab berikut ini dibahas: pembunuhan anak, keracunan, kematian tak terduga dan pengguguran janin. Beberapa seksi diikuti oleh siswa.

Ilmu Bedah Operasi (1 jam per minggu): para siswa masih mengikuti pelajaran yang diberikan di Kelas-3.

Geneesmiddelleer (1 uur 's weeks).

Ook dit jaar was het niet mogelijk de geheele leerstof in 1 uur per week af te handelen. Een groep van belangrijke geneesmiddelen, die der slaapmiddelen en der alkaloiden, kon niet worden behandeld, niettegenstaande herhaalde malen één uur per week extra les werd gegeven.

5^e Klasse.

Bijzondere geneeskunde (7 uren 's weeks).

Het onderwijs in de bijzondere geneeskunde ontving de 5^e klasse tegelijk met de 4^e gedurende 3 uren 's weeks. Bovendien werden voor haar 4 uren per week uitgetrokken voor klinische lessen, waarbij met de leerlingen (gedeeltelijk gecombineerd met de 6^e klasse) een lijder werd onderzocht en daarna het geval werd besproken.

Bijzondere heilkunde (12 uren 's weeks).

De leerlingen der 5^e klasse ontvingen per week gedurende 12 uren les in chirurgie. Hiervan waren 4 uren bestemd voor theoretische heilkunde, 4 uren voor heilkundige kliniek en evenveel voor heilkundige polikliniek. Theoretisch werden behandeld de verwondingen en heilkundige ziekten van het hoofd en de eerste hulp te verleenen bij plotselinge chirurgische ziekten en verwondingen. Wegens het ontbreken van goede Nederlandsche leerboeken in dit vak moest alles gedicteerd worden, wat zeer tijdroovend is. Nu de leerlingen genoeg in het Duitsch gevorderd zijn om een in die taal geschreven leerboek te begrijpen, in den volgenden cursus een Duitsch leerboek kunnen lenen beproefd. Dit heeft ook nog het voordeel, dat talrijke afbeeldingen het onderwerp begrijpelijker maken en het geheugen te hulp komen.

In de klinische uren werd door de leerlingen geassisteerd bij operaties en narcose, terwijl zij ook zelf onder contrôle de narcose leidden.

Geslachtsziekten van den man (1 uur 's weeks).

Het theoretisch onderwijs in deze vakken werd zoo geregeld, dat de 5^e en 6^e klasse dit onderwijs op dezelfde uren kregen, waardoor het mogelijk is geworden het eene jaar huidziekten en het volgende jaar geslachtsziekten van den man te geven. Dit jaar werden de laatste behandeld. Voor praktisch onderwijs in beide vakken leverde de polikliniek een rijk materiaal.

Prasarana Kedokteran (1 minggu per jam): juga selama tahun ini tidak mungkin membahas seluruh materi dalam waktu satu jam. Sejumlah sarana kedokteran yang penting, termasuk tempat tidur dan alkaloida tidak bisa diselesaikan, meskipun berulang kali tambahan satu jam per minggu pelajaran itu diberikan.

Kelas-5

Ilmu Kedokteran Khusus (7 jam per minggu): pelajaran dalam Ilmu Kedokteran Khusus diterima oleh siswa Kelas-5 bersama dengan Kelas-4 selama tiga jam per minggu. Selain itu bagi mereka disediakan 4 jam per minggu untuk pelajaran klinis, bersama para murid (sebagian dengan siswa Kelas-6) seorang pasien diperiksa dan setelah itu didiskusikan.

Ilmu Bedah Khusus (12 jam per minggu): para murid kelas 5 setiap minggu menerima pelajaran dalam Ilmu Bedah selama 12 jam. Dari sini 4 jam diperuntukkan untuk Ilmu Bedah Teoretis, 4 jam untuk Klinik Bedah dan juga untuk Poliklinik Bedah. Secara teori luka-luka dan penyakit bedah kepala dibahas dan bantuan pertama diberikan pada penyakit bedah dan luka-luka darurat. Karena tidak adanya buku pelajaran bahasa Belanda yang baik dalam mata pelajaran ini, semua harus didikte yang sangat menyita waktu. Kini para murid sangat maju dalam bahasa Jerman untuk memahami buku pelajaran yang ditulis dalam bahasa ini. Dalam tahun ajaran berikutnya, sebuah buku pelajaran berbahasa Jerman bisa dicoba dipinjamkan. Ini juga membawa keuntungan bahwa sejumlah gambar akan jauh lebih memudahkan pemahaman akan permasalahan itu dan akan sangat membantu. Pada jam-jam klinis, para siswa membantu dalam operasi dan narkosa sementara mereka juga berada di bawah pengawasan pembimbing.

Penyakit Kelamin Pria (1 jam per minggu): Pendidikan teoritis dalam pelajaran ini juga berlangsung teratur, bahwa siswa Kelas-5 dan Kelas-6 dengan cara yang sama menerima pelajaran itu dan ada kemungkinan untuk mengajarkan penyakit kulit pada tahun ini dan penyakit kelamin pria pada tahun berikutnya. Pada tahun ini dibahas penyakit kelamin pria. Untuk pelajaran praktek dalam dua mata pelajaran itu, poliklinik menyajikan banyak bahan.

Verloskunde (2 uren 's weeks).

Behandeld werd de pathologie voor de zwangerschap en der baring; een algemeen kort overzicht werd gegeven van de leer der pathologische bekkens en hun invloed op de baring en de pathologie van het kraambed.

Oogheekunde (2 uren 's weeks).

Aan de hand van het leerboek van Dr. Grijns werden behandeld de methoden van onderzoek, ziekten der oogleden, van het oogbindvlies, der traanwerktuigen, van het hoornvlies, van den harden oogrok, van het regenboogvlies en het straalvormig lichaam, van de lens, van het glasvocht, het glaucoom, stoornissen in de beweging der oogen, brekingsafwijkingen van het oog en ziekten der orbita.

Ziektekundige ontleedkunde (2 uren 's weeks).

Dit jaar kon niet zooveel behandeld worden als andere jaren; alleen de ziekten van hart, longen, milt, nieren en lever passeerden de revue. Het onderwijs geschiedde geheel op dezelfde wijze als vroegere jaren.

Gerechtelijke geneeskunde (2 uren 's weeks).

De lessen in dit vak werden gegeven aan de gecombineerde 4^e en 5^e klasse, zoodat hiervoor geldt, hetgeen er bij de 4^e klasse over gezegd werd.

Ziekenverpleging (1 uur 's weeks).

Zie verslag bij de 6^e klasse. Daar dit onderwijs dit jaar voor het eerst gegeven werd, werden de 5^e en 6^e klasse voor het theoretische gedeelte vereenigd.

Theoretische arts en ij bereidkunde (1 uur 's weeks).

Dit onderwijs geschiedde geheel op dezelfde wijze als het vorige jaar.

6^e Klasse.

Bijzondere geneeskunde (4 uren kliniek en 4 uren polikliniek 's weeks).

Hierover geldt wat bij de 5^e klasse is gezegd geworden. Steeds was één leerling op zaal I den leeraar behulpzaam in het onderzoek en het opmaken van de ziektegeschiedenissen der lijders.

Ilmu Kebidanan (2 jam per minggu): yang dibahas adalah Patologi untuk kehamilan dan menyusui; suatu tinjauan singkat umum diberikan mengenai unsur-unsur patologi dan pengaruhnya pada menyusui dan patologi melahirkan.

Penyakit Mata (2 jam per minggu): berdasarkan buku pelajaran dr. Grijns dibahas metode penelitian, penyakit bola mata, penyakit retina mata, peralatan mata, selaput bening, sclera, selaput pelangi, urat kaku, lensa, lapisan mata, glaucoma, gangguan pada gerak mata, penyimpangan pada mata dan penyakit orbita.

Ilmu Bedah Penyakit (2 jam per minggu): pada tahun ini juga tidak banyak yang dibahas seperti pada tahun lain. Hanya penyakit hati, paru-paru, limpa, ginjal dan lever yang dibahas. Pelajaran diberikan dengan cara yang sama seperti pada tahun-tahun sebelumnya.

Kedokteran Kehakiman (2 jam per minggu): pelajaran dalam bidang ini diberikan kepada gabungan siswa Kelas-4 dan Kelas-5, sehingga untuk ini apa yang dikatakan di Kelas-4 berlaku juga.

Perawatan Pasien (1 jam per minggu): lihat laporan pada Kelas-6. Berhubung pelajaran ini pada tahun ini diberikan untuk pertama kalinya, Kelas-5 dan Kelas-6 disatukan untuk mengikuti pelajaran teori.

Ilmu Obat-Obatan Teoretis (1 jam per minggu); pelajaran ini diberikan sepenuhnya dengan cara yang sama seperti tahun sebelumnya.

Kelas-6

Ilmu Kedokteran Khusus (4 jam klinik dan 4 jam poliklinik per minggu): tentang ini, apa yang berlaku seperti dibahas di Kelas-5. Seorang siswa di bangsal 1 akan membantu guru dalam meneliti serta menyusun sejarah sakit pasien.

Bijzondere heelkunde (4 uren theorie, 4 uren kliniek, 4 uren polikliniek).

Daar de 5^e en 6^e klasse de meeste uren, aan heelkunde besteed, tegelijk hadden, kan voor het verslag hierover in hoofdzaak naar dat der 5^e klasse verwezen worden. Alleen werd aan de leerlingen der 6^e klasse meer gelegenheid gegeven kleine operaties zelf te verrichten, terwijl hun in het leiden van narcose meer zelfstandigheid werd gelaten. Steeds waren twee leerlingen gedurende een maand en gedurende den geheelen morgen in de operatiekamer, verbandkamer of chirurgische zaal behulpzaam.

Geslachtsziekten van den man (1 uur).

Voor de 6^e klasse geldt hetzelfde als hetgeen over het onderwijs in deze vakken gezegd is voor de 5^e klasse.

Verloskundige kliniek (2 uren) en oefeningen op het phantoom (1½ uur 's weeks).

Algemeene repetitie, phantoom-oefeningen en onderzoek van zwangeren. De leerlingen moesten zelf baringen leiden. 't Onderzoek van zwangeren en de leiding van baringen kon veel te weinig plaats vinden, omdat er te weinig zwangere en barende vrouwen beschikbaar waren.

Het aantal baringen bedroeg 28 voor elf leerlingen en een dokter-djawa, die aanvullingsexamen wilde doen.

Venerische geslachtsziekten van de vrouw (1 uur 's weeks).

Dezelfde toestanden gaven aanleiding tot dezelfde opmerkingen als in het vorig jaarverslag.

Oogheelkunde (1 uur kliniek en 4 uren polikliniek 's weeks).

De polikliniek gaf den leerlingen ruimschoots gelegenheid zich op de hoogte te stellen van de verschillende methoden van onderzoek, vele oogheelkundige gevallen te zien en zich met de behandeling vertrouwd te maken.

Op het uur van de kliniek werden meestal geschikte gevallen uit het hospitaal gedemonstreerd en uitvoerig besproken.

De leerlingen hadden nu en dan gelegenheid onder leiding van den leeraar kleine oogheelkundige operaties zelf uit te voeren.

Gerechtelijke geneeskunde.

Nadat vergunning was verkregen om met de leerlingen

Ilmu Bedah Khusus (4 jam teori, 4 jam klinik, 4 jam poliklinik): Karena Kelas-5 dan Kelas-6 menyediakan waktu terbanyak untuk Ilmu Bedah, untuk laporan tentang ini terutama bisa dilihat pada gambaran Kelas-5. Hanya kepada siswa Kelas-6 lebih banyak kesempatan diberikan untuk melakukan operasi kecil, sementara kepada mereka diberikan lebih banyak kesempatan untuk mengarahkan narcosis. Dua murid dibantu selama satu bulan dan setiap pagi di ruang operasi, ruang perawatan atau bangsal bedah.

Penyakit Kelamin Pria (1 jam per minggu); untuk Kelas-6, hal yang sama juga dikatakan mengenai pelajaran dalam bidang ini seperti untuk Kelas-5.

Klinik Kebidanan (2 jam) dan latihan (1 ½ jam per minggu): perulangan umum, latihan dan pemeriksaan ibu hamil. Para siswa harus membimbing persalinan. Pemeriksaan orang hamil dan membantu persalinan masih terlalu sedikit dilakukan, karena terlalu sedikit yang tersedia ibu hamil dan melahirkan. Jumlah persalinan mencapai 28 untuk sebelas murid dan seorang dokter Jawa yang akan mengikuti ujian pelengkap.

Penyakit Kelamin Wanita (1 jam per minggu): kondisi serupa memberikan laporan sama seperti pada laporan tahunan sebelumnya.

Penyakit Mata (1 jam klinik dan 4 jam poliklinik per minggu): poliklinik ini memberi siswa banyak kesempatan untuk memahami berbagai metode penelitian, untuk menunjukkan banyak kasus sakit mata dan dipercaya mampu untuk menanganinya. Pada jam klinis, kebanyakan kasus yang sesuai ditunjukkan di rumahsakit dan dibahas secara panjang lebar. Para murid kini memperoleh banyak kesempatan di bawah bimbingan guru untuk melakukan operasi mata kecil.

Kedokteran Kehakiman: setelah izin diterima untuk melakukan penelitian

weder gerechtelijk-geneeskundige onderzoeken te verrichten, werden door de leerlingen, daartoe volgens rooster met hun tweeën aangewezen, van 22 Januari 1906 tot 5 September 1906, (met het oog op het a. s. eindexamen werden toen de oefeningen om het er aan verbonden schrijfwerk gestaakt) onder leiding en verantwoordelijkheid van den leeraar 43 gerechtelijke lijkschouwingen en 35 andere gerechtelijk-geneeskundige onderzoeken verricht en hiervan concept visa et reperta opgemaakt.

Ziektekundige ontleedkunde (1 uur 's weeks).

In eenige lessen werd de pathologische anatomie van de maag en den twaalfvingerigen darm en van de bekkenorganen behandeld, de gedeelten, welke deze leerlingen nog niet gehad hadden. Daarna werd dan dit, dan dat onderwerp uit de algemeene pathologie en speciële pathol: anatomie nog eens in het kort gememoreerd.

Artsenijbereidkunde (1½ uur 's weeks).

De behandeling van dit vak heeft geen aanleiding gegeven tot opmerkingen.

Ziekenverpleging (1 uur 's weeks theorie, 2 uren 's weeks praktijk).

Het onderwijs in de ziekenverpleging werd gesplitst in een theoretisch en een praktisch gedeelte.

In het eerste werden achtereenvolgens met de leerlingen der 5^e en 6^e klasse verschillende punten theoretisch besproken, zooals de inrichting en de reiniging van ziekenzalen, de verzorging van patiënten op de zaal, het vervoer van lijders, de regeling van en het toezicht op de ligging, het opnemen der temperatuur, het gebruik van het inhalatietoestel, de stoomspray en dergelijke, de reiniging van patiënten, inclusief baden, ziekenkleeding en de techniek van het gebruik daarvan, ziekenvoeding, de regeling van en de hulp bij de maaltijden, enz.

In het tweede gedeelte, dat geheel aan de praktijk was gewijd en waaraan alleen de leerlingen der 6^e kl. deelnamen, werd aan patiënten de kunst der ziekenverpleging praktisch beoefend, waarbij onder meer de leerlingen in de gelegenheid werden gesteld, alle in de „Vereischen voor het Eindexamen” genoemde bewerkingen zelf te verrichten. Dit laatste was echter niet gemakkelijk door te voeren, omdat daarvoor slechts beschikt werd over een kleine zaal met

Kedokteran Kehakiman bersama para murid, menurut rancangan ditunjuk bersama dua orang dari mereka dari 22 Januari sampai 5 September 1906 (dengan memperhatikan ujian akhir ketika latihan ini menghentikan pekerjaan tertulis yang baru dimulai) di bawah bimbingan dan tanggungjawab guru sebanyak 43 bedah mayat kehakiman dan 33 pemeriksaan kedokteran lainnya dilakukan. Dari praktek itulah secara bersama-sama dibuat konsep pelajaran.

Ilmu Bedah Penyakit (1 jam per minggu): dalam beberapa pelajaran, patologi anatomi pencernaan dan usus dua belas jari serta organ perut lainnya dibahas, bagian yang belum dipelajari oleh siswa. Setelah itu, pengalaman ini masih diingat secara singkat dari Patologi Anatomi dan Patologi Anatomi Khusus.

Ilmu Pembuatan Obat (1 ½ jam per minggu): pembahasan tentang pelajaran ini tidak memberikan alasan untuk dikomentari.

Perawatan orang sakit (1 jam per minggu untuk teori, 2 jam per minggu untuk praktek): Pelajaran dalam perawatan pasien dibagi menjadi teori dan praktek. Dalam pelajaran teori berbagai latihan dibahas secara teoretis oleh siswa di Kelas-5 dan Kelas-6, seperti ruangan dan kebersihan bangsal perawatan, penanganan pasien di bangsal, pengangkutan pasien, pengaturan dan pengawasan atas letak, pengukuran temperatur, peraturan penggunaan peralatan hisap, penyemprotan dan sebagainya, kebersihan pasien termasuk mandi, busana pasien, teknik pemakaiannya, makan pasien, pengaturan bantuan pada saat makan.

Pada bagian kedua, sepenuhnya dicurahkan pada praktek dan hanya siswa Kelas-6 yang terlibat, kepada pasien seni perawatan orang sakit seluruhnya diterapkan di mana di antaranya para siswa diberi kesempatan untuk melaksanakan semua pekerjaan yang disebutkan dalam “persyaratan ujian akhir”. Akan tetapi ini tidak mudah dikerjakan, karena harus disediakan sebuah bangsal kecil dengan

enkele patiënten, zoodat niet altijd voldoende materiaal voor praktische oefening aanwezig was; het zou daarom aanbeveling verdienen, maatregelen te treffen, waardoor voor het onderwijs in de ziekenverpleging van het geheele hospitaal kon worden geprofiteerd.

Hoogduitsch (4 uren 's weeks).

Wat de lessen in de Hoogduitsche taal betreft, hierin is geen verandering gekomen. De lust om Duitsch te leeren blijft bij de leerlingen zeer groot.

Verschillende jongelui uit de hoogere klassen, die vroeger geen Duitsch geleerd hadden, verzochten om nog tot de 1^e klasse toegelaten te worden, terwijl anderen aanvroegen de lessen in twee klassen te mogen volgen. Ongaarne zou men dit weigeren.

Het gevolg hiervan is echter, dat, daar alle leerlingen der lagere klassen les in Hoogduitsch krijgen, het aantal leerlingen feitelijk te groot is voor één uur les per week.

In de wijze van les geven kwam geen verandering.

Van de bibliotheek werd een vrij druk gebruik gemaakt. 't Is ten slotte gebleken, dat leerlingen die drie jaar Duitsch geleerd hadden, een wetenschappelijk werk over geneeskunde goed konden lezen en verstaan.

d. Eindexamen.

Van de 11 leerlingen der 6^e klasse slaagden 9 in het eindexamen; één werd voor een jaar, een voor 6 maanden afgewezen. De laatste was het vorige jaar voor 12 maanden afgewezen. Het examen werd afgenomen door de volgende commissie:

J. Bijker, Dirigeerend officier van gezondheid der 1^e klasse, Voorzitter.

D^r. L. J. Eilerts de Haan, 1^e Stadsgeneesheer.

D^r. W. M. Ottow, Militair apotheker 1^e klasse.

H. F. Roll, Directeur-leeraar der school.

A. F. de Wolff, Dirigeerend apotheker 2^e klasse

D^r. C. H. Felix, Offic. v. gezondh. 1^e " } leeren
der school.

D^r. P. J. de Vlieger. " " " 1^e "

D^r. N. L. Schoorel, " " " 1^e "

H. van Seventer, " " " 2^e "

D^r. A. Bosch, offic. v. gezondh. 2^e kl., Lid-Secretaris.

Het eindexamen had plaats volgens de bij Gouvernements besluit dd. 9 Mei 1905 N^o. 30 vastgestelde eischen, waarbij voor 't eerst ook in ziekenverpleging werd geëxamineerd.

beberapa pasien sehingga tidak selalu tersedia bahan untuk latihan praktek. Oleh karena itu, dianjurkan untuk mengambil tindakan untuk pendidikan perawatan pasien rumahsakit bisa dimanfaatkan.

Bahasa Jerman (4 jam per minggu): mengenai membaca dalam bahasa Jerman, di sini tidak ada perubahan. Keinginan para siswa untuk mempelajari bahasa Jerman tetap sangat tinggi. Beberapa pemuda dari kelas atas yang dahulu belum mempelajari bahasa Jerman meminta agar diizinkan masuk Kelas-1, sementara yang lain meminta untuk bisa mengikuti pelajaran ini dalam dua kelas. Semua ini ditolak. Akan tetapi sebagai akibatnya karena semua siswa kelas bawah menerima pelajaran dalam bahasa Jerman, jumlah murid ternyata terlalu besar untuk satu jam pelajaran tiap minggu.

Tidak ada perubahan yang terjadi pada cara pemberian pelajaran. Perpustakaan di sini banyak dimanfaatkan. Akhirnya terbukti bahwa para murid yang telah menerima pelajaran bahasa Jerman dalam tiga tahun bisa membaca dan memahami karya ilmiah dengan sangat baik.

d. Ujian Akhir

Dari 11 siswa Kelas 6, 9 orang berhasil lulus dalam ujian akhir; satu orang ditunda untuk 1 tahun, dan 1 lagi selama 6 bulan. Siswa terkahir ini pada tahun lalu sudah ditunda selama 12 bulan. Ujian dinilai oleh komisi berikut ini:

J. Bijker, Perwira Kesehatan Kelas-1 sebagai Ketua

Dr. L.J. Eilerts de Haan, Dokter Kota Kelas-1

Dr. W.M. Ottow, Apoteker Militer Kelas-1

H.F. Roll, Direktur Sekolah ini

A.F. de Wolff, Apoteker Militer Kelas-2

Dr. C.H. Felix, Perwira Kesehatan Kelas-1

Dr. P.J. de Vlieger, Perwira Kesehatan Kelas-1

Dr. N.L. Schoorel, Perwira Kesehatan Kelas-1

H. van Deventer, Perwira Kesehatan Kelas-2

Dr. A. Bosch, Perwira Kesehatan Kelas-2, sekaligus sekretaris

Ujian akhir berlangsung menurut persyaratan yang ditetapkan dengan Keputusan Gubernur Jenderal tertanggal 9 Mei 1905 nomor 30, di mana untuk pertama kalinya juga diujikan pelajaran Perawatan Pasien.

De Inlandsche geneeskundige Raden Baroen o legde met goed gevolg het aanvullingsexamen in verloskunde af.

e. Polikliniek.

De poliklinieken werden dit jaar bezocht door 4989 lijdens (bijlage Nos. 3, 4 en 5).

Algemeen wordt het nadeel gevoeld van een beperkten tijd om zooveel materiaal te verwerken.

Van deze patiënten werden er 63 met 3118 verpleegdagen in het militair hospitaal opgenomen. Teruggekommen werd op een voorstel om het aantal plaatsen in het militair hospitaal tot opname van lijdens, ten behoeve van het onderwijs, uit te breiden tot 40.

D. UITGAVEN VAN EN MET 1 DECEMBER 1905
TOT EN MET 30 NOVEMBER 1906.

1.	Traktementen, toelagen en huishuur-indemniteiten van directeur, leeraren en onderwijzers.....	f 39685.—
2.	Toelagen aan militaire leeraren.....	» 8400.—
3.	Traktement assistent-leeraar.....	» 1520.—
4.	Id. suppoosten.....	» 2110.—
5.	Toelagen leerlingen.....	» 28426.—
6.	Loon bedienden.....	» 1612.80
7.	Leermiddelen	» 5840.41 ⁽¹⁾
8.	Aanmaak en reparatie van meubilair, enz. »	664.10
9.	Huishoudelijke uitgaven.....	» 194.99
10.	Verlichting.....	» 1835.42
11.	Nieuwsbladen en tijdschriften voor de leestafel, en boeken voor de bibliotheek. »	240.—
12.	Prijzen	» 200.—
13.	Geneesmiddelen, enz. voor de poliklinieken en zieke leerlingen.....	» 18.— ⁽²⁾
Totaal.....		f 90546.42

De Raad van Bestuur:

H. F. ROLL, Voorzitter.

N. L. SCHOOREL, Secretaris.

⁽¹⁾ Te vermeerderen met f 70.26 voor chemicaliën, utensiliën enz. door regularisatie verkregen uit het Algemeen Magazijn van Geneesmiddelen.

⁽²⁾ Deze som moet vermeerderd worden met f 4050.85*, zijnde het bedrag der door regularisatie uit de militaire apotheek betrokken geneesmiddelen, enz.

Direktur Lembaga Cacar Negara dan Institut Pasteur A.H. Nijland, pada tahun ini berkenan mengajar pada sejumlah pelajaran untuk membahas vaksinasi dan semua yang berkaitan dengan hal itu dan metode Pasteur untuk menangani pasien yang digigit oleh hewan gila bagi para siswa Kelas-6. Setelah itu dengan berpasangan mereka mempelajari praktek vaksinasi di Lembaga Cacar Negara, seperti yang biasa terjadi sejak beberapa tahun. Dokter Bumiputra Baroeno dengan hasil baik menempuh ujian akhir dalam Ilmu Kebidanan.

e. Poliklinik

Poliklinik pada tahun ini dikunjungi oleh 4.989 orang pasien (lampiran nomor 3, 4 dan 5). Pada umumnya kerugian dirasakan akibat kurangnya waktu untuk membahas seluruh materi ini. Dari semua pasien ini 63 orang ditampung di rumah sakit militer dengan 3.118 hari perawatan. Kembali sebuah usul diajukan untuk menyediakan sejumlah tempat di rumah sakit militer, demi kepentingan pendidikan ditambah dengan 40 orang.

D. PENGELUARAN SEJAK 1 DESEMBER 1905 SAMPAI DENGAN 30 NOVEMBER 1906

1. Gaji, tunjangan, ganti rugi sewa rumah direktur, guru dan pengajar	f 39.685
2. Tunjangan Guru Militer	f 8.400
3. Gaji Asisten Guru	f 1.320
4. Gaji Pengawas	f 2.110
5. Tunjangan murid	f 28.426
6. Upah pelayan	f 1.612 ⁵¹¹
7. Sarana belajar	f 5.840,41
6. Pembuatan dan reparasi perabotan	f 664,10
9. Pengeluaran rumahtangga	f 194,99
10. Penerangan	f 1.855,42
11. Surat kabar dan majalah untuk meja belajar, buku perpustakaan	f 240
12. Hadiah	f 200
13. Obat untuk poliklinik dan siswa sakit	f 18 ²²

Dewan pengurus

H.F. Roll
Ketua

N.L. Schoorel
Sekretaris

-
1. Ditambah dengan f 70,26 untuk zat kimia, perlengkapan dsb.dengan subsidi yang diterima dari gudang sarana pengobatan umum
 2. Jumlah ini harus ditambah dengan 4050,85 ½ jumlah dari sarana pengobatan yang disediakan dari apotek militer.

BIJLAGE N^o. 1.

**MUTATIËN ONDER DE KWEEKELINGEN GEDURENDE
DEN CURSUS 1905—1906.**

Aantal leerlingen bij het einde van den cursus 1904—1905.	Ingeschreven voor den cursus 1905—1906.	Aantal leerlingen bij het begin van den cursus 1905—1906.	Afgeschreven tijdens den cursus 1905—1906.	Aantal leerlingen bij het einde van den cursus 1905—1906.
Voorbereidende afdeeling 32	26 (*)	58	10 (*)	48 (°)
Geneeskundige afdeeling 87	—	87	17 (*)	70
Totaal..... 119 (*)	26	145	27	118 (°)

(¹) n.l. 74 Javanen, 13 Maleiers, 17 Menadoneezen, 13 Amboineezen en 2 Timoreezen.

(²) n.l. 19 Javanen, 3 Maleiers, 2 Menadoneezen, 1 Amboinees en 4 Timorees.

(³) 2 ontslagen wegens wangedrag, 2 wegens gebrek aan aanleg, 2 wegens gebrek aan aanleg en ijver, 2 wegens gebrek aan ijver, 1 wegens gebrek aan ijver en onvoldoende vorderingen en 1 wegens gebrekkige kennis van de Nederlandsche taal.

(⁴) Waaronder 9 bevorderd tot Inlandsch arts, 1 ontslagen wegens ziekte, 4 wegens gebrek aan aanleg, 1 wegens gebrek aan aanleg en ijver, 2 wegens gebrek aan ijver.

(⁵) Waaronder 9 bevorderd werden tot de geneeskundige afdeeling.

(⁶) n.l. 79 Javanen, 13 Maleiers, 14 Menadoneezen, 11 Amboineezen en 1 Timorees.

LAMPIRAN NOMOR 1

MUTASI DI ANTARA PARA CALON SISWA SELAMA TAHUN AJARAN 1905-1906

Jumlah siswa akhir th. ajaran	Tercatat pada th. ajaran	Jumlah siswa pada awal	Tercatat selama th.ajaran	Jumlah siswa pada akhir th.
Bagian persiapan 32	26 ¹	58	10 ²	48 ³
Bagian kedokteran 87	-	87	17 ⁴	70
Jumlah 119 ⁵	26	145	27	118 ⁶

-
1. Terdiri atas 19 orang Jawa, 3 orang Melayu, 2 orang Menado, 1 orang Ambon dan 4 orang Timor
 2. Dua siswa dikeluarkan karena kelakuan buruk, dua orang karena kurangnya bakat, dua orang karena kurangnya bakat dan kerajinan, dua orang karena kurangnya kerajinan, satu orang karena kurangnya kerajinan dan tidak ada kemajuan dan satu orang karena kurangnya pengetahuan bahasa Belanda.
 3. Termasuk Sembilan orang yang masuk jurusan kedokteran
 4. Termasuk 9 orang dilantik menjadi dokter bumiputra, 1 orang dikeluarkan karena sakit, empat orang karena kurangnya bakat, satu orang karena kurangnya bakat dan kerajinan, dan dua orang karena kurangnya kerajinan.
 5. Terdiri atas 74 orang Jawa, 13 orang Melayu, 17 orang Menado, 13 orang Ambon dan 2 orang Timor
 6. Terdiri atas 79 orang Jawa, 13 orang Melayu, 14 orang Menado, 11 orang Ambon, dan 1 orang Timor.

OVERZICHT VAN HET WEKELIJSCH AANTAL LESUREN
IN DE VERSCHILLENDE KLASSEN GEDURENDE
DEN CURSUS 1905—1906

A. VOORBEREIDENDE AFDEELING.

1e klasse:		
1	Nederlandsche taal.....	12
2	Rekenkunde en theorie der rekenkunde...	7
3	Meetkunde.....	3
4	Aardrijkskunde.....	1
5	Dierkunde.....	1
6	Plantkunde.....	1
7	Teekenen.....	2
8	Gymnastiek.....	2
9	Zingen.....	1
2e klasse:		
1	Nederlandsche taal.....	12
2	Rekenkunde en theorie der rekenkunde...	5
3	Stelkunde.....	3
4	Meetkunde.....	3
5	Aardrijkskunde.....	1
6	Plantkunde.....	1
7	Dierkunde.....	1
8	Teekenen.....	2
9	Gymnastiek.....	1
10	Zingen.....	1
3e klasse:		
1	Nederlandsche taal.....	11
2	Rekenkunde en theorie der rekenkunde...	3
3	Stelkunde.....	3
4	Meetkunde.....	3
5	Goniometrie.....	1
6	Stereometrie.....	1
7	Aardrijkskunde.....	1
8	Dierkunde.....	1
9	Plantkunde.....	1
10	Teekenen.....	2
11	Gymnastiek.....	2
12	Zingen.....	1

LAMPIRAN NO. 2

TINJAUAN TENTANG JUMLAH JAM PELAJARAN MINGGUAN DARI BERBAGAI KELAS SELAMA TAHUN AJARAN 1905-1906

A. Bagian Persiapan

Kelas-1		
1.	Bahasa Belanda	12
2.	Berhitung dan Teori Berhitung	7
3.	Ilmu Ukur	3
4.	Geografi	1
5.	Ilmu Hewan	1
6.	Ilmu Tanaman	1
7.	Menggambar	2
8.	Olah Raga	2
9.	Menyanyi	1
Kelas-2		
1.	Bahasa Belanda	12
2.	Berhitung dan Teori Berhitung	5
3.	Aljabar	3
4.	Ilmu Ukur	3
5.	Geografi	1
6.	Ilmu Tanaman	1
7.	Ilmu Hewan	1
8.	Menggambar	2
9.	Olah Raga	1
10.	Menyanyi	1
Kelas-3		
1.	Bahasa Belanda	11
2.	Berhitung dan Teori Berhitung	3
3.	Aljabar	3
4.	Ilmu Ukur	3
5.	Goniometri	1
6.	Stereometri	1
7.	Geometri	1
8.	Ilmu Hewan	1
9.	Ilmu Tanaman	1
10.	Menggambar	2
11.	Olah Raga	2
12.	Menyanyi	1

B. GENEESKUNDIGE AFDEELING.

1e klasse:		
1	Nederlandsche taal	3
2	Wiskunde (repetitie)	1
3	Scheikunde	4
1	Natuurkunde	4
5	Ontleedkunde	5
6	Praktische oefeningen in ontleedkunde...	10
7	Dierkunde	1
8	Plantkunde	1
9	Alg. leer der levensverschijnselen	1
2e klasse:		
1	Nederlandsche taal	3
2	Natuurkunde	4
3	Scheikunde	4
4	Praktisch chemisch werken (tweede helft van den cursus)	2
5	Ontleedkunde	4
6	Praktische oefeningen in ontleedkunde...	6
7	Natuur- en scheikunde van den mensch..	5
8	Weefselleer	1
9	Dierkunde	1
10	Plantkunde	1
11	Practicum physiologie	Naar omstandigheden.
12	weefselleer	idem
3e klasse:		
1	Alg. ziektekunde incl. gezondheidsleer...	6
2	Verloskunde	2
3	Natuurkunde van den mensch (zintuigen).	1
4	Natuur- en scheikunde van den mensch..	5
5	Praktisch chemisch werken (eerste helft van den cursus)	2
6	Weefselleer	1
7	Heelkundige ontleedkunde	1
8	Praktische oefeningen in heelkundige ontleedkunde	6
9	Kennis der geneesmiddelen	1
10	Leer der gezwellen (2e halfjaar)	1
11	Practicum algemeene pathologie	Naar omstandigheden.
4e klasse:		
1	Leer van het klinisch onderzoek	2
2	Propaedeutische kliniek	7
3	Bijzondere geneeskunde	3
4	Algemeene heelkunde	5

B. Jurusan Kedokteran

Kelas-1		
1.	Bahasa Belanda	3
2.	Matematika (ulangan)	1
3.	Ilmu Urai	4
4.	Ilmu Alam	4
5.	Ilmu Operasi	5
6.	Latihan Praktis Ilmu Operasi	10
7.	Ilmu Hewan	1
8.	Ilmu Tanaman	1
9.	Pengetahuan Umum Prinsip Hidup	1
Kelas-2		
1.	Bahasa Belanda	3
2.	Ilmu Alam	4
3.	Ilmu Urai	4
4.	Praktek Ilmu Kimia (bagian kedua tahun ajaran)	2
5.	Ilmu Operasi	4
6.	Praktek Ilmu Operasi	6
7.	Ilmu Alam dan Ilmu Urai Manusia	5
8.	Ilmu Jaringan Tubuh	1
9.	Ilmu Hewan	1
10.	Ilmu Tumbuhan	1
11.	Praktikum Fisiologi	Sesuai kondisi
12.	Praktikum Ilmu Jaringan Tubuh	Sesuai kondisi
Kelas-3		
1.	Ilmu Penyakit Umum dan Ilmu Kesehatan	6
2.	Ilmu Kebidanan	2
3.	Ilmu Alam Manusia (indera)	1
4.	Ilmu Alam dan Ilmu Urai Manusia	5
5.	Praktikum Ilmu Kimia (bagian awal tahun ajaran)	2
6.	Ilmu Jaringan Tubuh	1
7.	Ilmu Bedah Operasi	1
8.	Praktek Ilmu Bedah Operasi	6
9.	Pengetahuan Peralatan Kesehatan	1
10.	Ajaran tentang Pertumbuhan (pertengahan th.kedua)	1
11.	Praktikum Patologi Umum	Sesuai kondisi
Kelas-4		
1.	Pelajaran Penelitian Klinik	2
2.	Klinik Persiapan	7
3.	Ilmu Kedokteran Khusus	3
4.	Operasi Umum	5

5	Verloskunde.....	1
6	Ziektekundige ontleedkunde.....	2
7	Gerechtelijke geneeskunde.....	2
8	Heelkundige ontleedkunde.....	1
9	Geneesmiddelleer.....	1
10	Leer der gezwellen (2e halfjaar).....	1
5e klasse:		
1	Bijzondere geneeskunde.....	3
2	Geneeskundige kliniek.....	4
3	Bijzondere heelkunde.....	4
4	Geslachtsziekten van den man.....	1
5	Heelkundige kliniek.....	4
6	Heelkundige polikliniek.....	4
7	Verloskunde.....	2
8	Oogheelkunde.....	2
9	Ziektekundige ontleedkunde.....	2
10	Gerechtelijke geneeskunde.....	2
11	Theoretische artsennijbereidkunde.....	1
12	Ziekenverpleging.....	1
6e klasse:		
1	Geneeskundige kliniek.....	4
2	Geneeskundige polikliniek.....	4
3	Bijzondere heelkunde.....	4
4	Heelkundige kliniek.....	4
5	Heelkundige polikliniek.....	4
6	Operatieve heelkunde.....	1
7	Geslachtsziekten van den man.....	1
8	Verloskundige kliniek.....	2
9	Oefeningen op het phantoom.....	1
10	Venerische geslachtsziekten van de vrouw.	1
11	Oogheelkundige kliniek.....	1
12	Oogheelkundige polikliniek.....	4
13	Artsennijbereidkunde (in groepen).....	1 ¹ / ₂ .
14	Praktijk der klinische secties.....	} Naar omstandigheden.
15	Praktijk der gerechtelijke secties.....	
16	Ziekenverpleging, theorie.....	1
17	Id. , praktijk (in groepen)...	1

5.	Ilmu Kebidanan	1
6.	Ilmu Pengetahuan Penyakit	2
7.	Ilmu Kedokteran Kehakiman	2
8.	Ilmu Operasi	1
9.	Pengetahuan Peralatan Kedokteran	1
10.	Pelajaran tentang Pertumbuhan (pertengahan kedua)	1
Kelas-5		
1.	Ilmu Kedokteran Khusus	3
2.	Klinik Kedokteran	4
3.	Ilmu Bedah Khusus	4
4.	Penyakit Kelamin Pria	1
5.	Klinik Ilmu Bedah	4
6.	Poliklinik Ilmu Bedah	4
7.	Ilmu Kebidanan	2
8.	Ilmu Penyakit Mata	2
9.	Ilmu Pengetahuan Penyakit	2
10.	Ilmu Kedokteran Kehakiman	2
11.	Pengetahuan Teori Obat-Obatan	1
12.	Perawatan Pasien	1
Kelas-6		
1.	Klinik Kedokteran	4
2.	Poliklinik Kedokteran	4
3.	Ilmu Bedah Khusus	4
4.	Klinik Bedah	4
5.	Poliklinik Bedah	4
6.	Bedah Operasi	1
7.	Penyakit Kelamin Pria	1
8.	Klinik Melahirkan	2
9.	Latihan Tiruan	1
10.	Penyakit Kelamin Wanita	1
11.	Klinik Mata	1
12.	Poliklinik Mata	4
13.	Ilmu Obat-Obatan (dalam kelompok)	1 ½
14.	Praktek Seksi Klinik	Sesuai kondisi
15.	Praktek Seksi Kehakiman	Sesuai kondisi
16.	Teori Perawatan Pasien	1
17.	Praktek Perawatan Pasien (dalam kelompok)	1

**VERSLAG VAN DE POLIKLINIEK VOOR INWENDIGE ZIEKTEN,
CURSUS 1905—1906.**

Het poliklinisch jaarverslag geeft geen aanleiding tot bepaalde opmerkingen, daar het er uit ziet als vorige jaren. Alleen lijkt het ondergeteekende wenschelijk toe nog weer eens met nadruk te wijzen op de groote bezwaren, die ondervonden worden door de gedurende de polikliniekuren voorbij rijdende rijtuigen, waardoor het onderzoek der lijders zeer wordt bemoeilijkt. De beste gelegenheid voor de leerlingen om de percussie en auscultatie te leeren, verliest daardoor zoozeer aan waarde, dat de resultaten van het onderzoek bij het eindexamen menigmaal beneden het middelmatige blijven, terwijl dit onderwijsmateriaal op geen andere wijze kan worden vervangen.

December 1906.

N. L. SCHOOREL.

LAMPIRAN NO. 3

LAPORAN POLIKLINIK BAGI PENYAKIT DALAM TAHUN AJARAN 1905-1906

Laporan tahunan poliklinik tidak memberikan alasan untuk memberikan komentar khusus karena sama kejadiannya seperti pada tahun-tahun sebelumnya. Hanya penulis menganggap perlu untuk kembali menunjukkan gangguan besar yang dialami yang berasal dari kendaraan yang lewat selama jam-jam di dekat poliklinik, yang sangat mengganggu pemeriksaan terhadap pasien. Kesempatan terbaik bagi para murid untuk mempelajari perkusi dan auskultasi kehilangan nilainya sehingga hasil penelitian pada ujian akhir tetap berada di bawah nilai rata-rata, sementara prasarana pendidikan tidak bisa diganti dengan cara lain.

Desember 1906

N.L. Schoorel

Aard der ziekten.	Europeanen.				Chineezzen.				Inlanders.			
	Volw.		Kinderen.		Volw.		Kinderen.		Volw.		Kinderen.	
	Mannen.	Vrouwen.	Jongens.	Meisjes.	Mannen.	Vrouwen.	Jongens.	Meisjes.	Mannen.	Vrouwen.	Jongens.	Meisjes.
1. Infectie-ziekten.												
Malaria.....	6	—	5	1	108	13	10	6	117	25	19	9
Cachexia paludosa....	—	—	—	—	13	1	1	—	5	—	—	1
Polyarthrititis rheumati- ca acuta.....	—	—	—	—	—	—	1	—	—	—	—	—
Dysenteria.....	1	—	—	1	18	1	—	1	9	2	1	3
Beri-beri.....	—	—	1	—	7	—	—	—	5	—	1	—
Syphilis.....	3	—	—	—	13	2	—	—	3	2	—	—
Tuberculosis.....	1	—	—	—	21	3	—	—	16	10	1	1
Typhus abdominalis...	—	—	—	—	—	—	1	1	1	2	—	—
Tussis convulsiva.....	—	—	—	3	—	—	2	—	—	—	3	—
Lepra.....	—	—	—	—	—	—	—	—	1	—	—	—
Overige algemeene in- fectie-ziekten.....	1	—	—	—	3	—	—	—	1	—	—	—
2. Ziekten van het bloed en de stof- wisseling.												
Anaemia.....	—	—	1	—	3	7	—	—	—	4	—	—
Debilitas.....	1	—	—	—	2	—	1	—	3	1	—	—
Diabetes mellitus.....	—	—	—	—	1	—	—	—	—	—	—	—
Paedatrophia.....	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	2	1
3. Vergiftigingen.												
Chronische.....	1	—	—	—	2	—	—	—	—	—	—	—
4. Ziekten van het zenuwstelsel.												
Epilepsia.....	—	—	—	—	—	—	—	—	1	—	—	—
Hysteria.....	—	—	—	—	—	1	—	—	—	—	—	—
Neurasthenia.....	1	—	—	—	2	—	—	—	2	—	—	—
Neuralgia.....	1	—	—	—	3	—	—	—	1	3	1	—
Overige ziekten van het zenuwstelsel:	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
Neurosis traumatica...	—	—	—	—	—	—	—	—	1	—	—	—
Morbus mentis.....	—	—	—	—	—	—	—	—	1	—	—	—
Tabes dorsalis.....	—	—	—	—	2	—	—	—	—	—	—	—
Neuritis.....	1	—	—	—	5	1	—	—	2	—	—	—
Poliomyelitis anterior acuta.....	—	—	—	—	—	—	1	—	—	—	—	—
Te transporteerden..	17	—	7	5	203	29	17	8	169	49	28	15

Aard der ziekten.	Europeanen.				Chineezzen.				Inlanders.			
	Volw.		Kinderen.		Volw.		Kinderen.		Volw.		Kinderen.	
	Mannen.	Vrouwen.	Jongens.	Meisjes.	Mannen.	Vrouwen.	Jongens.	Meisjes.	Mannen.	Vrouwen.	Jongens.	Meisjes.
1. Infectie-ziekten.												
Malaria.....	6	—	5	1	108	13	10	6	117	25	19	9
Cachexia paludosa.....	—	—	—	—	13	1	1	—	5	—	—	1
Polyarthrit. rheumati- ca acuta.....	—	—	—	—	—	—	1	—	—	—	—	—
Dysenteria.....	1	—	—	1	18	1	—	1	9	2	1	3
Beri-beri.....	—	—	1	—	7	—	—	—	5	—	1	—
Syphilis.....	3	—	—	—	13	2	—	—	3	2	—	—
Tuberculosis.....	1	—	—	—	21	3	—	—	16	10	1	1
Typhus abdominalis...	—	—	—	—	—	—	1	1	1	2	—	—
Tussis convulsiva.....	—	—	—	3	—	—	2	—	—	—	3	—
Lepra.....	—	—	—	—	—	—	—	—	1	—	—	—
Overige algemeene in- fectie-ziekten.....	1	—	—	—	3	—	—	—	1	—	—	—
2. Ziekten van het bloed en de stof- wisseling.												
Anaemia.....	—	—	1	—	3	7	—	—	—	4	—	—
Debilitas.....	1	—	—	—	2	—	1	—	3	1	—	—
Diabetes mellitus.....	—	—	—	—	1	—	—	—	—	—	—	—
Paedatrophia.....	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	2	1
3. Vergiftigingen.												
Chronische.....	1	—	—	—	2	—	—	—	—	—	—	—
4. Ziekten van het zenuwstelsel.												
Epilepsia.....	—	—	—	—	—	—	—	—	1	—	—	—
Hysteria.....	—	—	—	—	—	1	—	—	—	—	—	—
Neurasthenia.....	1	—	—	—	2	—	—	—	2	—	—	—
Neuralgia.....	1	—	—	—	3	—	—	—	1	3	1	—
Overige ziekten van het zenuwstelsel:	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
Neurosis traumatica...	—	—	—	—	—	—	—	—	1	—	—	—
Morbus mentis.....	—	—	—	—	—	—	—	—	1	—	—	—
Tabes dorsalis.....	—	—	—	—	2	—	—	—	—	—	—	—
Neuritis.....	1	—	—	—	5	1	—	—	2	—	—	—
Poliomyelitis anterior acuta.....	—	—	—	—	—	—	1	—	—	—	—	—
Te transporteerden..	17	—	7	5	203	29	17	8	169	49	28	15

Aard der ziekten.	Europeanen.				Chineez.				Inlanders.			
	Volw.		Kin- deren.		Volw.		Kin- deren.		Volw.		Kin- deren.	
	Mannen.	Vrouwen.	Jongens.	Meisjes.	Mannen.	Vrouwen.	Jongens.	Meisjes.	Mannen.	Vrouwen.	Jongens.	Meisjes.
Per transport....	17	—	7	5	203	29	17	8	169	49	28	15
Myelitis transversa....	—	—	—	—	1	—	—	—	—	—	—	—
Cephalalgia.....	—	—	—	—	—	—	—	—	2	—	—	—
Graphospasmus.....	—	—	—	—	1	—	—	—	—	—	—	—
Tic convulsif.....	—	—	—	—	—	—	—	—	—	1	—	—
Paralysis.....	—	—	—	—	—	—	—	—	1	—	—	—
5. Ziekten der organen van de ademhaling en den bloeds- omloop.												
Bronchitis acuta.....	8	2	8	4	13	—	3	3	14	6	14	17
" chronica...	1	—	—	—	3	—	—	—	3	1	—	—
Emphysema.....	—	—	—	—	6	3	—	—	11	2	—	—
Pneumonia.....	—	—	1	—	—	—	2	—	4	1	2	—
Asthma.....	1	—	—	—	3	3	—	—	5	7	1	—
Pleuritis.....	1	—	—	—	1	—	—	—	2	1	—	—
Vitia cordis.....	1	—	—	—	1	—	—	—	—	—	—	—
Aneurysma.....	—	—	—	—	—	—	—	—	1	—	—	—
Overige ziekten, waar- onder rhinitis, laryn- gitis, etc.....	1	—	4	2	7	2	—	—	8	5	—	—
6. Ziekten van de spijs- verteringsorganen.												
Angina.....	—	—	1	—	2	—	—	—	—	—	—	—
Enteritis acuta.....	—	—	1	1	3	—	1	—	7	1	2	—
" chronica....	—	—	—	—	3	—	—	—	1	—	2	1
Appendicitis.....	—	—	1	—	1	—	—	—	2	—	—	—
Proctitis.....	—	—	1	—	—	1	—	1	—	1	3	—
Helminthiasis.....	—	—	2	1	—	—	—	1	—	—	1	1
Hyperaemia hepatis...	—	—	—	—	—	1	—	—	—	—	—	—
Cirrhosis hepatis atro- phica.....	—	—	—	—	—	—	—	—	1	—	—	—
Overige ziekten v/d spijs- verteringsorganen...	2	—	—	—	—	—	—	—	1	1	—	—
Pharyngitis.....	2	—	1	—	2	—	—	—	5	—	—	1
Catarrhus ventriculi acutus.....	—	—	—	1	5	—	—	—	2	—	—	—
Te transporteeren..	34	2	27	14	255	39	23	13	239	76	53	35

Aard der ziekten.	Europeanen.				Chineez.				Inlanders.			
	Volw.		Kin- deren.		Volw.		Kin- deren.		Volw.		Kin- deren.	
	Mannen.	Vrouwen.	Jongens.	Meisjes.	Mannen.	Vrouwen.	Jongens.	Meisjes.	Mannen.	Vrouwen.	Jongens.	Meisjes.
Per transport....	17	—	7	5	203	29	17	8	169	49	28	15
Myelitis transversa....	—	—	—	—	1	—	—	—	—	—	—	—
Cephalalgia.....	—	—	—	—	—	—	—	—	2	—	—	—
Graphospasmus.....	—	—	—	—	1	—	—	—	—	—	—	—
Tic convulsif.....	—	—	—	—	—	—	—	—	—	1	—	—
Paralysis.....	—	—	—	—	—	—	—	—	1	—	—	—
5. Ziekten der organen van de ademhaling en den bloeds- omloop.												
Bronchitis acuta.....	8	2	8	4	13	—	3	3	14	6	14	17
" chronica....	1	—	—	—	3	—	—	—	3	1	—	—
Emphysema.....	—	—	—	—	6	3	—	—	11	2	—	—
Pneumonia.....	—	—	1	—	—	—	2	—	4	1	2	—
Asthma.....	1	—	—	—	3	3	—	—	5	7	1	—
Pleuritis.....	1	—	—	—	1	—	—	—	2	1	—	—
Vitia cordis.....	1	—	—	—	1	—	—	—	—	—	—	—
Aneurysma.....	—	—	—	—	—	—	—	—	1	—	—	—
Overige ziekten, waar- onder rhinitis, laryn- gitis, etc.....	1	—	4	2	7	2	—	—	8	5	—	—
6. Ziekten van de spijs- verteringsorganen.												
Angina.....	—	—	1	—	2	—	—	—	—	—	—	—
Enteritis acuta.....	—	—	1	1	3	—	1	—	7	1	2	—
" chronica....	—	—	—	—	3	—	—	—	1	—	2	1
Appendicitis.....	—	—	1	—	1	—	—	—	2	—	—	—
Proctitis.....	—	—	1	—	—	1	—	1	—	1	3	—
Helminthiasis.....	—	—	2	1	—	—	—	1	—	—	1	1
Hyperaemia hepatis...	—	—	—	—	—	1	—	—	—	—	—	—
Cirrhosis hepatis atro- phica.....	—	—	—	—	—	—	—	—	1	—	—	—
Overige ziekten v/d spijs- verteringsorganen...	2	—	—	—	—	—	—	—	1	1	—	—
Pharyngitis.....	2	—	1	—	2	—	—	—	5	—	—	1
Catarrhus ventriculi acutus.....	—	—	—	1	5	—	—	—	2	—	—	—
Te transporteeren..	34	2	27	14	255	39	23	13	239	76	53	35

Aard der ziekten.	Europeanen.				Chineezzen.				Inlanders.			
	Volw.		Kinderen.		Volw.		Kinderen.		Volw.		Kinderen.	
	Mannen.	Vrouwen.	Jongens.	Meisjes.	Mannen.	Vrouwen.	Jongens.	Meisjes.	Mannen.	Vrouwen.	Jongens.	Meisjes.
Per transport.....	34	2	27	14	255	39	23	13	239	76	53	35
Catarrhus ventriculi chronicus.....	1	—	—	—	2	—	—	—	—	—	—	—
Enteroptosis.....	—	—	—	—	—	1	—	—	—	1	—	—
Gastralgia.....	—	—	—	—	5	—	—	—	—	1	—	—
Constipatio.....	—	—	—	—	5	1	—	—	6	1	—	—
Icterus catarrhalis.....	—	—	1	—	—	—	—	1	1	—	—	—
Haemorrhoides.....	—	—	—	—	2	—	—	—	—	1	—	—
7. Ziekten der pis- en geslachtsorganen.												
Nephritis acuta parenchymatosa.....	—	—	1	—	—	—	—	—	—	—	1	1
Nephritis chronica parenchymatosa.....	—	—	—	—	—	—	—	—	1	2	1	1
Nephritis chronica interstitialis.....	—	—	—	—	1	1	—	—	1	1	—	—
Morbi Veneris.....	1	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
Overige ziekten.....	—	1	—	1	—	—	—	—	—	1	—	—
8. Ziekten der beenden en gewrichten.												
Rheumatismus musculorum.....	2	—	—	—	4	1	—	—	5	2	—	—
Rheumatismus articu- lorum.....	1	—	—	—	1	—	—	—	2	3	2	—
Arthritis deformans...	—	—	—	—	—	—	—	—	1	—	—	—
Overige ziekten.....	—	—	—	—	—	—	—	—	1	—	—	—
9. Overige ziekten, welke niet onder bovenstaande rubrieken gebracht kunnen worden.												
Masturbatio.....	—	—	—	—	1	—	—	—	—	—	—	—
Hyperemesis gravidarum	—	—	—	—	—	—	—	—	—	1	—	—
Enuresis nocturna.....	—	—	1	—	—	—	—	—	—	—	—	—
	39	3	30	15	276	43	23	14	257	90	57	37
	87				356				441			

Aard der ziekten.	Europeanen.				Chineez.				Inlanders.			
	Volw.		Kinderen.		Volw.		Kinderen.		Volw.		Kinderen.	
	Mannen.	Vrouwen.	Jongens.	Meisjes.	Mannen.	Vrouwen.	Jongens.	Meisjes.	Mannen.	Vrouwen.	Jongens.	Meisjes.
Per transport.....	34	2	27	14	255	39	23	13	239	76	53	35
Catarrhus ventriculi chronicus.	1	—	—	—	2	—	—	—	—	—	—	—
Enteroptosis.	—	—	—	—	—	1	—	—	—	1	—	—
Gastralgia.	—	—	—	—	5	—	—	—	—	1	—	—
Constipatio.	—	—	—	—	5	1	—	—	6	1	—	—
Icterus catarrhalis	—	—	1	—	—	—	—	1	1	—	—	—
Haemorrhoides.	—	—	—	—	2	—	—	—	—	1	—	—
<i>7. Ziekten der pissen geslachtsorganen.</i>												
Nephritis acuta parenchymatosa.	—	—	1	—	—	—	—	—	—	—	1	1
Nephritis chronica parenchymatosa.	—	—	—	—	—	—	—	—	1	2	1	1
Nephritis chronica interstitialis.	—	—	—	—	1	1	—	—	1	1	—	—
Morbi Veneris.	1	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
Overige ziekten.	—	1	—	1	—	—	—	—	—	1	—	—
<i>8. Ziekten der beenderen en gewrichten.</i>												
Rheumatismus musculorum.	2	—	—	—	4	1	—	—	5	2	—	—
Rheumatismus articulorum.	1	—	—	—	1	—	—	—	2	3	2	—
Arthritis deformans ...	—	—	—	—	—	—	—	—	1	—	—	—
Overige ziekten.	—	—	—	—	—	—	—	—	1	—	—	—
<i>9. Overige ziekten, welke met onder bovenstaande rubrieken gebracht kunnen worden.</i>												
Masturbatio.	—	—	—	—	1	—	—	—	—	—	—	—
Hyperemesis gravidarum	—	—	—	—	—	—	—	—	—	1	—	—
Enuresis nocturna.	—	—	1	—	—	—	—	—	—	—	—	—
	39	3	30	15	276	43	23	14	257	90	57	37
	87				356				441			

VERSLAG VAN DE POLIKLINIEK VOOR HEELKUNDE, HUID- EN GESLACHTSZIEKTEN, CURSUS 1905—1906.

Van deze polikliniek werd door de bevolking wederom een zeer druk gebruik gemaakt. Het aantal nieuwe patiënten bedroeg 5383 tegen 2729 in het vorige jaar. In bijgaanden staat vindt men eene nadere specificatie der lijders.

De uren aan de polikliniek besteed waren dezelfde als het vorige jaar n. l. Woensdag- en Zaterdagmorgen van 7—9 uur.

De voornaamste ziektegevallen werden voor het onderwijs benut, terwijl de behandeling en verbandwisseling uitsluitend door de leerlingen werd verricht met medehulp en onder toezicht van den assistent-leeraar Raden Baroeno.

Vier leerlingen — twee van het vijfde en twee van het zesde jaar — waren om beurten met het aanleggen der verbanden belast.

Patiënten, niet geschikt voor poliklinische behandeling, werden zoowel mogelijk in het Militair Hospitaal opgenomen als zij voor het onderwijs van belang waren en anders naar het Stadsverband verwezen.

De leeraar voor chinurgie,
Dr. P. J. DE Vlieger.

LAMPIRAN NO. 4

LAPORAN POLIKLINIK BEDAH, PENYAKIT KULIT DAN KELAMIN TAHUN AJARAN 1905-1906

Poliklinik ini kembali banyak dimanfaatkan oleh penduduk. Jumlah pasien mencapai 3.383 orang dibandingkan dengan 2.729 pada tahun sebelumnya. Dalam daftar terlampir ditemukan keterangan lebih lanjut tentang pasien. Jam-jam yang disediakan pada poliklinik sama seperti pada tahun sebelumnya yakni Rabu pagi dan Sabtu pagi antara pukul 07.00-09.00.

Kasus penyakit penting untuk dimanfaatkan untuk pendidikan ini sementara perawatan dan pergantian perban hanya dilakukan oleh murid dengan bantuan dan di bawah pengawasan asisten guru Raden Baroeno. Empat orang siswa (dua dari Kelas-5 dan dua dari Kelas-6) secara bergantian diperintahkan untuk mengganti perban. Pasien yang tidak layak untuk perawatan poliklinik sejauh mungkin dimasukkan ke rumahsakit militer apabila mereka diperlukan untuk pendidikan dan yang lain dirujuk ke rumahsakit kota.

Guru Ilmu Bedah

Dr. P.J. de Vlieger

Aard der ziekten.	Europeanen.				Chineezzen.				Inlanders.			
	Volw.		Kin- deren.		Volw.		Kin- deren.		Volw.		Kin- deren.	
	Mannen.	Vrouwen.	Jongens.	Meisjes.	Mannen.	Vrouwen.	Jongens.	Meisjes.	Mannen.	Vrouwen.	Jongens.	Meisjes.
1. Infectie-ziekten.												
Erysipelas.....	1	—	—	—	1	—	—	—	1	—	—	1
Tuberculosis.....	—	—	—	1	6	2	2	—	4	4	2	2
Lepra.....	—	—	—	1	3	—	—	—	6	2	2	—
Syphilis.....	6	—	3	1	89	3	—	—	41	34	6	1
Framboesia.....	—	—	6	—	1	—	1	1	30	7	40	13
Polyarthrit. rheumati- ca acuta.....	1	—	—	—	2	—	—	—	1	—	—	—
2 Ziekten der spijs- verteringsorganen.												
Stomatitis.....	—	1	—	1	—	1	—	—	2	1	—	—
Angina phlegmanosa..	—	—	—	—	—	—	—	—	1	—	—	—
Pharyngitis chronica..	—	—	1	—	—	—	—	—	—	—	—	—
Hypertroph. tonsillae.	—	—	—	1	—	—	—	—	1	—	—	—
Cariës dentis.....	2	—	4	2	2	—	—	—	9	—	—	—
Periostitis alveolaris...	—	—	1	1	—	—	—	—	6	—	—	—
Haemorrhoides.....	—	—	—	—	1	—	—	—	1	—	—	—
Prolapsus ani.....	—	—	—	—	1	—	—	—	—	—	—	—
Atresia ani.....	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	1
3. Ziekten der huid.												
Eczema.....	4	1	9	5	56	4	10	4	142	35	72	40
Elephantiasis.....	1	—	—	—	1	1	—	—	2	—	—	—
Herpes tonsurans.....	1	1	1	3	15	1	2	—	16	5	4	2
" zoster.....	—	—	—	—	3	—	—	—	4	1	2	1
Scabiës.....	2	—	6	6	12	—	1	—	70	8	49	6
Tinea imbricata.....	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	1	—
" albigena.....	—	—	—	—	—	—	—	—	1	—	—	—
Pemphigus.....	—	—	—	—	2	1	1	—	1	—	—	—
Abscessus et phlegmone.	2	—	4	2	17	—	—	—	17	7	8	3
Psoriasis.....	—	—	—	—	—	—	—	—	4	—	—	—
Impetigo.....	—	—	4	1	11	1	3	2	33	3	28	18
Prurigo.....	—	—	—	—	2	—	—	—	1	—	—	—
Pruritus.....	—	—	—	—	1	—	—	—	—	—	—	—
Dermatomycosis.....	—	—	2	1	9	—	—	—	12	3	9	6
Verrucae.....	—	—	1	—	—	—	—	—	—	—	—	—
Ulcera.....	35	3	43	27	354	14	92	40	452	108	223	98
Te transporteren.	55	6	85	53	589	28	112	47	857	219	446	192

Aard der ziekten.	Europeanen.				Chineez.				Inlanders.			
	Volw.		Kinderen.		Volw.		Kinderen.		Volw.		Kinderen.	
	Mannen.	Vrouwen.	Jongens.	Meisjes.	Mannen.	Vrouwen.	Jongens.	Meisjes.	Mannen.	Vrouwen.	Jongens.	Meisjes.
1. Infectie-ziekten.												
Erysipelas.....	1	—	—	—	1	—	—	—	1	—	—	1
Tuberculosis.....	—	—	—	1	6	2	2	—	4	4	2	2
Lepra.....	—	—	—	1	3	—	—	—	6	2	2	—
Syphilis.....	6	—	3	1	89	3	—	—	41	34	6	1
Framboesia.....	—	—	6	—	1	—	1	1	30	7	40	13
Polyarthrit. rheumati- ca acuta.....	1	—	—	—	2	—	—	—	1	—	—	—
2 Ziekten der spijs- verteringsorganen.												
Stomatitis.....	—	1	—	1	—	1	—	—	2	1	—	—
Angina phlegmanosa..	—	—	—	—	—	—	—	—	1	—	—	—
Pharyngitis chronica..	—	—	1	—	—	—	—	—	—	—	—	—
Hypertrophia tonsillae.	—	—	—	1	—	—	—	—	1	—	—	—
Cariës dentis.....	2	—	4	2	2	—	—	—	9	—	—	—
Periostitis alveolaris...	—	—	1	1	—	—	—	—	6	—	—	—
Haemorrhoides.....	—	—	—	—	1	—	—	—	—	1	—	—
Prolapsus ani.....	—	—	—	—	1	—	—	—	—	—	—	—
Atresia ani.....	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	1
3. Ziekten der huid.												
Eczema.....	4	1	9	5	56	4	10	4	142	35	72	40
Elephantiasis.....	1	—	—	—	1	1	—	—	2	—	—	—
Herpes tonsurans.....	1	1	1	3	15	1	2	—	16	5	4	2
" zoster.....	—	—	—	—	3	—	—	—	4	1	2	1
Scabiës.....	2	—	6	6	12	—	1	—	70	8	49	6
Tinea imbricata.....	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	1	—
" albigena.....	—	—	—	—	—	—	—	—	1	—	—	—
Pemphigus.....	—	—	—	—	2	1	1	—	1	—	—	—
Abscessus et phlegmone.	2	—	4	2	17	—	—	—	17	7	8	3
Psoriasis.....	—	—	—	—	—	—	—	—	4	—	—	—
Impetigo.....	—	—	4	1	11	1	3	2	33	3	28	18
Prurigo.....	—	—	—	—	2	—	—	—	1	—	—	—
Pruritus.....	—	—	—	—	1	—	—	—	—	—	—	—
Dermatomycosis.....	—	—	2	1	9	—	—	—	12	3	9	6
Verrucae.....	—	—	1	—	—	—	—	—	—	—	—	—
Ulcera.....	35	3	43	27	354	14	92	40	452	108	223	98
Te transporteeren.	55	6	85	53	589	28	112	47	857	219	446	192

Aard der ziekten.	Europeanen.				Chineezzen.				Inlanders.			
	Volw.		Kinderen.		Volw.		Kinderen.		Volw.		Kinderen.	
	Mannen.	Vrouwen.	Jongens.	Meisjes.	Mannen.	Vrouwen.	Jongens.	Meisjes.	Mannen.	Vrouwen.	Jongens.	Meisjes.
Per transport....	55	6	85	53	589	28	112	47	857	219	446	192
Varices.....	1	—	—	—	1	—	—	—	1	1	—	—
Carbunculus.....	—	—	—	—	2	—	—	—	2	1	—	—
Furunculosis.....	3	—	2	—	5	1	1	—	7	—	—	—
Urticaria.....	—	—	—	—	—	—	—	—	1	—	—	—
Erythema.....	—	—	—	—	1	1	—	—	—	1	—	—
Lichen.....	1	—	1	—	—	—	—	—	1	—	—	—
Lymphangioitis.....	—	—	—	—	1	—	—	—	2	—	—	—
Overige huidziekten...	—	1	—	—	1	—	—	—	3	1	—	—
4. Ziekten der beenden, gewrichten en spieren.												
Tendovaginitis.....	—	—	—	—	—	—	—	—	—	1	—	—
Osteomyelitis et periostitis.....	—	—	1	—	2	—	—	—	4	—	1	—
Fractura.....	—	—	—	—	2	—	—	—	3	2	3	—
Distorsio.....	—	—	1	—	—	—	—	—	2	—	—	—
Arthritis.....	1	—	—	—	2	—	—	—	6	—	—	—
Bursitis.....	—	—	1	—	1	—	—	—	—	—	—	1
Panaritium.....	2	—	3	1	14	—	5	—	37	10	42	5
Myositis rheumatica...	—	—	—	—	—	1	—	—	3	—	—	—
5. Ziekten der pissen en geslachtsorganen.												
Cystitis.....	—	—	—	—	2	—	—	—	1	—	2	—
Lithiasis.....	—	—	—	—	1	—	—	—	1	—	4	—
Morbi Veneris.....	32	—	3	—	123	—	—	—	41	8	—	—
Balanitis non specifica..	—	—	—	—	—	—	1	—	—	—	—	—
Hypertrophia prostatae.	—	—	—	—	1	—	—	—	—	—	—	—
Paraphimosis.....	—	—	—	—	1	—	—	—	—	—	1	—
Stricture urethrae....	—	—	—	—	1	—	—	—	1	—	—	—
Retroflexio uteri.....	—	—	—	—	—	—	—	—	—	1	—	—
6. Ziekten der zintuigen.												
Rhinitis chronica.....	1	—	—	—	—	—	—	—	1	—	—	—
Otitis externa.....	3	2	3	3	4	1	1	—	8	6	4	5
• media.....	—	—	2	—	5	—	—	—	3	3	3	1
Te transporteerden.	99	9	102	57	759	32	120	47	985	254	506	204

Aard der ziekten.	Europeanen.				Chineezen.				Inlanders.			
	Volw.		Kinderen.		Volw.		Kinderen.		Volw.		Kinderen.	
	Mannen.	Vrouwen.	Jongens.	Meisjes.	Mannen.	Vrouwen.	Jongens.	Meisjes.	Mannen.	Vrouwen.	Jongens.	Meisjes.
Per transport.....	55	6	85	53	589	28	112	47	857	219	446	192
Varices.....	1	—	—	—	1	—	—	—	1	1	—	—
Carbunculus.....	—	—	—	—	2	—	—	—	2	1	—	—
Furunkulosis.....	3	—	2	—	5	1	1	—	7	—	—	—
Urticaria.....	—	—	—	—	—	—	—	—	1	—	—	—
Erythema.....	—	—	—	—	1	1	—	—	—	1	—	—
Lichen.....	1	—	1	—	—	—	—	—	1	—	—	—
Lymphangioïtis.....	—	—	—	—	1	—	—	—	2	—	—	—
Overige huidziekten...	—	1	—	—	1	—	—	—	3	1	—	—
4. Ziekten der beenderen, gewrichten en spieren.												
Tendovaginitis.....	—	—	—	—	—	—	—	—	—	1	—	—
Osteomyelitis et periostitis.....	—	—	1	—	2	—	—	—	4	—	1	—
Fractura.....	—	—	—	—	2	—	—	—	3	2	3	—
Distorsio.....	—	—	1	—	—	—	—	—	2	—	—	—
Arthritis.....	1	—	—	—	2	—	—	—	6	—	—	—
Bursitis.....	—	—	1	—	1	—	—	—	—	—	—	1
Panaritium.....	2	—	3	1	14	—	5	—	37	10	42	5
Myositis rheumatica...	—	—	—	—	—	1	—	—	3	—	—	—
5. Ziekten der pis- en geslachtsorganen.												
Cystitis.....	—	—	—	—	2	—	—	—	1	—	2	—
Lithiasis.....	—	—	—	—	1	—	—	—	1	—	4	—
Morbi Veneris.....	32	—	3	—	123	—	—	—	41	8	—	—
Balanitis non specifica..	—	—	—	—	—	1	—	—	—	—	—	—
Hypertrophia prostatae.	—	—	—	—	1	—	—	—	—	—	—	—
Paraphimosis.....	—	—	—	—	1	—	—	—	—	—	1	—
Stricture urethrae.....	—	—	—	—	1	—	—	—	1	—	—	—
Retroflexio uteri.....	—	—	—	—	—	—	—	—	—	1	—	—
6. Ziekten der zintuigen.												
Rhinitis chronica.....	1	—	—	—	—	—	—	—	1	—	—	—
Otitis externa.....	3	2	3	3	4	1	1	—	8	6	4	5
• media.....	—	—	2	—	5	—	—	—	3	3	3	1
Te transporteeren.	99	9	102	57	759	32	120	47	985	254	506	204

Aard der ziekten.	Europeanen.				Chineezzen.				Inlanders.			
	Volw.		Kinderen.		Volw.		Kinderen.		Volw.		Kinderen.	
	Mannen.	Vrouwen.	Jongens.	Meisjes.	Mannen.	Vrouwen.	Jongens.	Meisjes.	Mannen.	Vrouwen.	Jongens.	Meisjes.
Per transport....	99	9	102	57	759	32	120	47	985	254	506	204
<i>7. Overige ziekten welke niet onder bovenstaande rubrieken gebracht kunnen worden.</i>												
Herniae	3	—	—	—	1	—	1	—	3	—	—	—
Verwondingen.....	3	—	—	—	—	—	1	—	17	4	3	1
Verwoningen door ongevallen.....	3	—	8	2	12	—	1	—	60	2	11	—
Combustio.....	—	—	—	—	6	—	2	1	3	1	3	5
Contusio.....	2	—	3	—	1	—	—	—	10	—	2	1
Tumores { maligni	—	—	—	—	2	—	—	—	1	—	—	—
{ benigni	—	—	—	—	1	1	—	—	3	2	1	1
Neuralgia.....	1	—	—	—	1	—	—	—	—	—	—	—
Struma.....	—	—	—	—	—	—	—	—	1	—	—	—
Fistula.....	—	—	—	—	3	—	—	—	2	—	—	—
Corpus alienum in een of andere lichaams-holte.....	—	—	1	—	—	—	1	—	—	2	—	—
Atheroomcysten	—	—	—	—	1	—	—	—	2	—	—	—
Zenuwverlammingen...	—	—	—	—	—	—	—	—	1	—	—	—
Dermoid-cysten	—	—	1	—	—	—	—	—	—	1	—	—
Clavus.....	—	—	1	—	—	—	—	—	—	—	—	—
Keloid.....	—	—	—	—	1	—	—	—	—	—	—	—
Labium leporinum....	—	—	—	—	—	—	—	—	1	—	—	—
	111	9	116	59	788	33	126	48	1089	266	526	212
	295				995				2093			

3383

Aard der ziekten.	Europeanen.				Chineezzen.				Inlanders.			
	Volw.		Kinderen.		Volw.		Kinderen.		Volw.		Kinderen.	
	Mannen.	Vrouwen.	Jongens.	Meisjes.	Mannen.	Vrouwen.	Jongens.	Meisjes.	Mannen.	Vrouwen.	Jongens.	Meisjes.
Per transport....	99	9	102	57	759	32	120	47	985	254	506	204
<i>7. Overige ziekten welke niet onder bovenstaande rubrieken gebracht kunnen worden.</i>												
Herniae	3	—	—	—	1	—	1	—	3	—	—	—
Verwondingen.....	3	—	—	—	—	—	1	—	17	4	3	1
Verwoningen door ongevallen.....	3	—	8	2	12	—	1	—	60	2	11	—
Combustio.....	—	—	—	—	6	—	2	1	3	1	3	5
Contusio.....	2	—	3	—	1	—	—	—	10	—	2	1
Tumores { maligni	—	—	—	—	2	—	—	—	1	—	—	—
{ benigni	—	—	—	—	1	1	—	—	3	2	1	1
Neuralgia.....	1	—	—	—	1	—	—	—	—	—	—	—
Struma.....	—	—	—	—	—	—	—	—	1	—	—	—
Fistula.....	—	—	—	—	3	—	—	—	2	—	—	—
Corpus alienum in een of andere lichaams-holte.....	—	—	1	—	—	—	1	—	—	2	—	—
Atheroomcysten	—	—	—	—	1	—	—	—	2	—	—	—
Zenuwverlammingen...	—	—	—	—	—	—	—	—	1	—	—	—
Dermoid-cysten	—	—	1	—	—	—	—	—	—	1	—	—
Clavus.....	—	—	1	—	—	—	—	—	—	—	—	—
Keloid.....	—	—	—	—	1	—	—	—	—	—	—	—
Labium leporinum....	—	—	—	—	—	—	—	—	1	—	—	—
	111	9	116	59	788	33	126	48	1089	266	526	212
	295				995				2093			

3383

**VERSLAG OVER DE OOGHEELKUNDIGE POLIKLINIEK,
CURSUS 1905—1906.**

Het aantal behandelde patiënten bedroeg 722.

Een nadere specificatie der lijders vindt men in bijgaand staatje.

In den afgelopen cursus waren 's Maandags en Donderdags telkens 2 uren voor de polikliniek beschikbaar, waardoor de leerlingen van het 6^e jaar ruimschoots gelegenheid hadden patiënten te onderzoeken.

Om de beurt was één der leerlingen den assistent-leeraar behulpzaam met de behandeling der patiënten.

WELTEVREDEN, 12 Dec. '06.

Dr. C. H. FELIX.

LAMPIRAN NO. 5

LAPORAN TENTANG POLIKLINIK MATA TAHUN AJARAN 1905-1906

Jumlah pasien yang dirawat mencapai 722 orang. Suatu kekhususan lebih lanjut tentang pasien itu ditemukan lebih lanjut dalam daftar lampiran. Selama tahun ajaran, tiap Senin dan Kamis dua jam disediakan untuk poliklinik, para murid Kelas-6 memperoleh kesempatan untuk memeriksa pasien. Secara bergantian salah satu siswa membantu asisten guru dalam menangani pasien.

Weltevreden, 12 Desember 1906

Dr. C.H. Felix

Aard der ziekten.	Europeanen.				Chineezen.				Inlanders.			
	Volw.		Kinderen.		Volw.		Kinderen.		Volw.		Kinderen.	
	Mannen.	Vrouwen.	Jongens.	Meisjes.	Mannen.	Vrouwen.	Jongens.	Meisjes.	Mannen.	Vrouwen.	Jongens.	Meisjes.
1. Morbi conjunctivae.												
Conjunctivitis catarrh. acuta.....	10	1	16	4	21	3	2	3	38	8	8	7
Conjunctivitis catarrh. chronica.....	—	—	—	—	1	—	—	—	2	—	—	—
Conjunctivitis granulosa blennorrhoeica.....	17	4	8	11	50	11	8	6	111	43	20	22
Conjunctivitis follicularis.....	—	—	—	—	2	—	—	—	3	—	2	1
Conjunctivitis phlyctenulosa.....	1	1	6	2	1	—	—	—	1	—	—	—
Xerosis conjunctivae...	1	—	1	2	4	5	2	1	15	8	8	5
Hyperaemia , ...	2	1	—	1	2	—	—	—	—	—	3	2
2. Morbi corneae.												
Keratitis punctata superficialis.....	—	—	—	—	1	—	—	—	1	—	—	—
Keratitis fascicularis... " parenchymatosa	—	—	—	—	1	1	—	—	1	—	—	1
Infiltratio corneae.....	—	—	—	—	1	—	—	—	3	—	—	—
Ulcus ,	—	—	1	—	2	1	—	—	5	4	—	1
Macula ,	—	—	—	—	4	—	—	—	5	1	—	—
Leucoma ,	1	—	—	—	2	—	—	1	8	2	—	—
Staphyloma ,	—	—	—	—	2	—	—	—	6	2	1	—
Phthisis ,	—	—	—	—	1	—	—	—	4	1	—	—
Xerosis ,	—	—	—	—	—	—	—	—	1	—	—	—
Corpus alienum in cornea.....	2	—	1	—	1	—	—	—	1	—	1	—
Vulnus corneae.....	—	—	—	—	—	—	—	—	1	—	—	—
Kerato-malacia.....	—	—	—	1	—	—	—	—	—	—	1	1
3. Morbi iridis.												
Iritis.....	2	—	—	—	6	2	—	—	3	2	—	—
Irido-cyclitis.....	—	—	—	—	2	—	—	—	—	—	—	—
Mydriasis toxica.....	—	—	—	—	1	—	—	—	1	—	—	—
Te transporteeren.	36	7	33	22	105	23	12	12	210	71	44	40

Aard der ziekten.	Europeanen.				Chineezzen.				Inlanders.			
	Volw.		Kinderen.		Volw.		Kinderen.		Volw.		Kinderen.	
	Mannen.	Vrouwen.	Jongens.	Meisjes.	Mannen.	Vrouwen.	Jongens.	Meisjes.	Mannen.	Vrouwen.	Jongens.	Meisjes.
1. Morbi conjunctivae.												
Conjunctivitis catarrh. acuta.....	10	1	16	4	21	3	2	3	38	8	8	7
Conjunctivitis catarrh. chronica.....	—	—	—	—	1	—	—	—	2	—	—	—
Conjunctivitis granulosa blennor-rhoïca.....	17	4	8	11	50	11	8	6	111	43	20	22
Conjunctivitis follicularis.....	—	—	—	—	2	—	—	—	3	—	2	1
Conjunctivitis phlyctae-nulosa.....	1	1	6	2	1	—	—	—	1	—	—	—
Xerosis conjunctivae...	1	—	1	2	4	5	2	1	15	8	8	5
Hyperaemia . . .	2	1	—	1	2	—	—	—	—	—	3	2
2. Morbi corneae.												
Keratitis punctata superficialis.....	—	—	—	—	1	—	—	—	1	—	—	—
Keratitis fascicularis... parenchymatosa	—	—	—	—	1	1	—	—	1	—	—	1
Infiltratio corneae....	—	—	—	—	1	—	—	—	3	—	—	—
Ulcus	—	—	—	1	2	1	—	—	5	4	—	1
Macula	—	—	1	—	4	—	—	—	5	1	—	—
Leucoma	1	—	—	—	2	—	—	1	8	2	—	—
Staphyloma	—	—	—	—	2	—	—	1	6	2	1	—
Phthisis	—	—	—	—	1	—	—	—	4	1	—	—
Xerosis	—	—	—	—	—	—	—	—	1	—	—	—
Corpus alienum in cornea.....	2	—	1	—	1	—	—	—	1	—	1	—
Vulnus corneae.....	—	—	—	—	—	—	—	—	1	—	—	—
Kerato-malacia.....	—	—	—	1	—	—	—	—	—	—	1	1
3. Morbi iridis.												
Iritis.....	2	—	—	—	6	2	—	—	3	2	—	—
Irido-cyclitis.....	—	—	—	—	2	—	—	—	—	—	—	—
Mydriasis toxica.....	—	—	—	—	1	—	—	—	1	—	—	—
Te transporteerden.	36	7	33	22	105	23	12	12	210	71	44	40

Aard der ziekten.	Europeanen				Chineez.				Inlanders.			
	Volw.		Kinderen.		Volw.		Kinderen.		Volw.		Kinderen.	
	Mannen.	Vrouwen.	Jongens.	Meisjes.	Mannen.	Vrouwen.	Jongens.	Meisjes.	Mannen.	Vrouwen.	Jongens.	Meisjes.
Per transport.....	36	7	33	22	105	23	12	12	210	71	44	40
4. <i>Morbi lentis.</i>												
Cataracta senilis.....	2	1	—	—	3	—	—	—	10	1	—	—
• capsularis ant.	1	—	—	—	—	—	—	—	1	—	—	—
• nuclearis....	—	—	—	—	—	—	—	—	1	—	—	—
• traumatica...	—	—	—	—	—	—	—	—	1	—	—	—
5. <i>Morbi chorioideae, retinae et nervi optici.</i>												
Chorioïditis.....	—	—	—	—	—	1	—	—	3	1	—	—
Retinitis.....	—	—	—	—	—	—	—	—	1	—	—	—
Atrophia papillae....	—	—	—	—	4	—	—	—	—	—	1	—
Papillitis.....	—	—	—	—	—	—	—	—	1	—	—	—
Coloboma chorioideae.	—	—	—	—	1	—	—	—	—	—	—	—
6. <i>Vitia refractionis et accomadationis.</i>												
Myopia.....	3	1	—	—	—	—	—	—	1	—	—	—
Hypermetropia.....	—	—	—	1	—	—	—	—	3	—	2	—
Presbyopia.....	3	3	—	—	1	—	—	—	4	—	—	—
Astigmatismus.....	1	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
7. <i>Overige ziekten der oog en oogleden.</i>												
Oedema palpebrae....	—	—	1	—	—	—	—	—	1	1	—	—
Episcleritis.....	—	—	—	—	1	—	—	—	—	—	—	—
Contusio palpebrarum et bulbi.....	—	—	—	—	—	—	—	—	2	—	—	—
Hordeolum.....	—	—	—	—	—	—	—	—	2	—	—	—
Pterygium.....	2	—	—	1	3	—	—	—	—	1	—	—
Chalazion.....	1	—	—	—	—	1	—	—	1	—	—	—
Blepharitis ulcerosa...	—	—	—	—	—	—	—	—	1	1	—	—
• squamosa...	—	1	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
Blepharo-phimosis....	—	—	—	—	1	—	—	—	—	—	—	—
Atrophia bulbi.....	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	1	—
Te transporteeren.	49	13	34	24	119	25	12	12	243	76	48	40

Aard der ziekten.	Europeanen				Chineez.				Inlanders.			
	Volw.		Kinderen.		Volw.		Kinderen.		Volw.		Kinderen.	
	Mannen.	Vrouwen.	Jongens.	Meisjes.	Mannen.	Vrouwen.	Jongens.	Meisjes.	Mannen.	Vrouwen.	Jongens.	Meisjes.
Per transport.....	36	7	33	22	105	23	12	12	210	71	44	40
4. <i>Morbi lentis.</i>												
Cataracta senilis.....	2	1	—	—	3	—	—	—	10	1	—	—
" capsularis ant.	1	—	—	—	—	—	—	—	1	—	—	—
" nuclearis	—	—	—	—	—	—	—	—	1	—	—	—
" traumatica...	—	—	—	—	—	—	—	—	1	—	—	—
5. <i>Morbi chorioideae, retinae et nervi optici.</i>												
Chorioïditis.....	—	—	—	—	—	1	—	—	3	1	—	—
Retinitis.....	—	—	—	—	—	—	—	—	1	—	—	—
Atrophia papillae	—	—	—	—	4	—	—	—	—	—	1	—
Papillitis.....	—	—	—	—	—	—	—	—	1	—	—	—
Coloboma chorioideae .	—	—	—	—	1	—	—	—	—	—	—	—
6. <i>Vitia refractionis et accomadationis.</i>												
Myopia.....	3	1	—	—	—	—	—	—	1	—	—	—
Hypermetropia	—	—	—	1	—	—	—	—	3	—	2	—
Presbyopia.	3	3	—	—	1	—	—	—	4	—	—	—
Astigmatismus.....	1	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
7. <i>Overige ziekten der oog en oogleden.</i>												
Oedema palpebrae	—	—	1	—	—	—	—	—	1	1	—	—
Episcleritis	—	—	—	—	1	—	—	—	—	—	—	—
Contusio palpebrarum et bulbi.....	—	—	—	—	—	—	—	—	2	—	—	—
Hordeolum.....	—	—	—	—	—	—	—	—	2	—	—	—
Pterygium.....	2	—	—	1	3	—	—	—	—	1	—	—
Chalazion.....	1	—	—	—	—	1	—	—	1	—	—	—
Blepharitis ulcerosa...	—	—	—	—	—	—	—	—	1	1	—	—
" squamosa..	—	1	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
Blepharo-phimosis.....	—	—	—	—	1	—	—	—	—	—	—	—
Atrophia bulbi.....	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	1	—
Te transporteeren.	49	13	34	24	119	25	12	12	243	76	48	40

Aard der ziekten.	Europeanen.				Chineezzen.				Inlanders.			
	Volw.		Kinderen.		Volw.		Kinderen.		Volw.		Kinderen.	
	Mannen.	Vrouwen.	Jongens.	Meisjes.	Mannen.	Vrouwen.	Jongens.	Meisjes.	Mannen.	Vrouwen.	Jongens.	Meisjes.
Per transport.....	49	13	34	24	119	25	12	12	243	76	48	40
Phthisis bulbi.....	—	—	—	—	1	—	1	—	—	—	—	—
Glaucoma.....	—	—	—	—	5	—	—	—	5	—	—	—
Periostitis orbitae.....	—	—	—	—	—	—	—	—	—	1	—	—
Hemeralopia.....	—	—	—	—	1	—	—	—	1	—	—	—
Stenosis canalis lacrymalis.....	—	—	—	—	—	—	—	—	—	1	—	—
Strabismus divergens..	—	—	—	—	1	—	—	—	—	—	—	—
Obscuraciones corp. vitrei.....	—	—	—	—	1	—	—	—	—	—	—	—
Vulnus palpebrae.....	—	—	1	—	—	—	—	—	—	—	—	—
Ulcus.....	—	—	—	—	—	—	—	—	—	1	—	—
Cystis dermoides.....	—	—	—	—	—	—	—	—	1	—	—	—
Paralysis nervi trochlearis.....	—	—	—	—	—	1	—	—	1	—	—	—
Nictitatio.....	—	—	1	—	—	—	—	—	—	—	—	—
Neuralgia nervi supra-orbitalis.....	—	—	—	—	—	—	—	—	1	—	—	—
Ptoſis congenita.....	—	—	—	—	—	—	—	—	1	—	—	—
Abscesus palpebrae....	—	—	1	—	—	—	—	—	—	—	—	—
	49	13	37	24	128	26	13	12	253	79	48	40
	123				179				420			

722

Aard der ziekten.	Europeanen.				Chineezzen.				Inlanders.			
	Volw.		Kinderen.		Volw.		Kinderen.		Volw.		Kinderen.	
	Mannen.	Vrouwen.	Jongens.	Meisjes.	Mannen.	Vrouwen.	Jongens.	Meisjes.	Mannen.	Vrouwen.	Jongens.	Meisjes.
Per transport.....	49	13	34	24	119	25	12	12	243	76	48	40
Phthisis bulbi.....	—	—	—	—	1	—	1	—	—	—	—	—
Glaucoma.....	—	—	—	—	5	—	—	—	5	—	—	—
Periostitis orbitae.....	—	—	—	—	—	—	—	—	—	1	—	—
Hemeralopia.....	—	—	—	—	1	—	—	—	1	—	—	—
Stenosis canalis lacrymalis.....	—	—	—	—	—	—	—	—	—	1	—	—
Strabismus divergens..	—	—	—	—	1	—	—	—	—	—	—	—
Obscuraciones corp. vitrei.....	—	—	—	—	1	—	—	—	—	—	—	—
Vulnus palpebrae.....	—	—	1	—	—	—	—	—	—	—	—	—
Ulcus.....	—	—	—	—	—	—	—	—	—	1	—	—
Cystis dermoïdes.....	—	—	—	—	—	—	—	—	1	—	—	—
Paralysis nervi trochlearis.....	—	—	—	—	—	1	—	—	1	—	—	—
Nictitatio.....	—	—	1	—	—	—	—	—	—	—	—	—
Neuralgia nervi supra-orbitalis.....	—	—	—	—	—	—	—	—	1	—	—	—
Ptosis congenita.....	—	—	—	—	—	—	—	—	1	—	—	—
Abscesus palpebrae....	—	—	1	—	—	—	—	—	—	—	—	—
	49	13	37	24	128	26	13	12	253	79	48	40
	123				179				420			

**REGLEMENT VOOR DE SCHOOL TOT OPLEIDING VAN
INLANDSCHE ARTSEN.**

Artikel 1. De school strekt tot vorming van Inlandsche artsen.

Artikel 2. (1) Het oppertoezicht over de school berust bij den Directeur van Onderwijs, Eeredienst en Nijverheid, die zich daarbij zal doen bijstaan door den Chef over den geneeskundigen Dienst en door den Inspecteur over den burgerlijken geneeskundigen Dienst.

(2) Het bestuur der school is opgedragen aan een Directeur, die zich bij de behandeling van belangrijke aangelegenheden, de school betreffende, doet voorlichten door een Raad van Bestuur, samengesteld uit de leeraren der school, den hoofdonderwijzer en de verdere onderwijzers der voorbereidende afdeeling.

(3) De Directeur is Voorzitter en, indien hij tevens leeraar is, ook Lid van den Raad van Bestuur.

(4) De Secretaris wordt jaarlijks door den Raad van Bestuur uit zijn midden gekozen.

Artikel 3. De school is verdeeld in twee afdeelingen:

- a. de voorbereidende afdeeling;
- b. de geneeskundige afdeeling.

Artikel 4. In de voorbereidende afdeeling wordt onderwijs gegeven in:

- a. het spreken, lezen en schrijven van de Nederlandsche taal;
- b. het rekenen tot en met de logarithmen;
- c. de algebra tot en met de vergelijkingen van den 2^{en} graad;
- d. de vlakke meetkunde;
- e. de beginselen der stereometrie;
- f. " " " vlakke driehoeksmeting;

LAMPIRAN NO. 6

PERATURAN SEKOLAH PENDIDIKAN CALON GURU BUMIPUTRA

Pasal 1 : Sekolah ini dimaksudkan untuk mendidik calon Guru Bumiputra.

Pasal 2 :

1. Pengawasan tertinggi atas sekolah ini diserahkan kepada Direktur Pendidikan, Agama dan Kerajinan, yang saat itu dibantu oleh Kepala Dinas Kedokteran dan oleh Inspektur Dinas Kesehatan Sipil.
2. Kepengurusan sekolah diserahkan kepada Direktur yang dalam menangani permasalahan penting yang menyangkut sekolah, dibantu oleh Dewan Pengurus yang terdiri atas para Guru Sekolah, Guru Kepala dan para guru lain dari Bagian Persiapan.
3. Direktur menjadi ketua dan apabila dia juga adalah seorang guru, juga menjadi Anggota Dewan Pengurus.
4. Sekretaris dipilih dari kalangan mereka oleh Dewan Pengurus.

Pasal 3 : Sekolah dibagi dalam dua jurusan

- a. Jurusan Persiapan
- b. Jurusan Kedokteran

Pasal 4 : di Jurusan Persiapan, pendidikan diberikan dalam

- a. Berbicara, Membaca dan Menulis dalam bahasa Belanda
- b. Berhitung sampai dengan Logaritma
- c. Aljabar sampai dengan Persamaan Tingkat Kedua
- d. Ilmu Ukur Dasar
- e. Prinsip Stereometri
- f. Prinsip Ukur Segitiga Dasar

- g. de beginselen der natuurkunde;
- h. " " " aardrijkskunde,
in het bijzonder die van Nederlandsch-Indië;
- i. het handteekenen;
- j. de gymnastiek;
- k. het zingen.

Artikel 5. De voorbereidende afdeeling bestaat uit drie jaarklassen.

Artikel 6. (1) Het onderwijs aan de geneeskundige afdeeling omvat:

- a. het spreken, lezen en schrijven van de Nederlandsche taal;
- b. de beschrijvende en chirurgische ontleedkunde;
- c. de physiologie en de weefselleer;
- d. de algemeene en speciale pathologie en therapie, met de leer van het physisch-chemisch onderzoek aan het ziekbed;
- e. de algemeene en speciale ziektekundige ontleedkunde en de sectie-techniek;
- f. de algemeene, speciale en operatieve heilkunde en de verbandleer;
- g. de verloskunde;
- h. de Venerische ziekten. speciaal die van de vrouwelijke geslachtsorganen;
- i. de oogheilkunde;
- j. de gerechtelijke geneeskunde;
- k. de grondbeginselen der gezondheidsleer;
- l. de pharmacognosie en pharmacodynamie, de leer van het voorschrijven der geneesmiddelen;
- m. de artsenijsbereidkunde;
- n. de natuurkunde;
- o. de scheikunde;
- p. de plant- en dierkunde;
- q. ziekenverpleging.

(2) Het is geoorloofd, dat aan de beste leerlingen buiten de gewone schooluren onderwijs wordt gegeven in de Duitsche taal.

- g. Prinsip-prinsip Ilmu Alam
- h. Prinsip-prinsip Geografi, khususnya di Hindia Belanda
- i. Menggambar tangan
- j. Olah Raga
- k. Menyanyi

Pasal 5 : Jurusan Persiapan terdiri atas tiga Kelas

Pasal 6:

1. Pendidikan untuk Jurusan Kedokteran mencakup:
 - a. Berbicara, Membaca dan Menulis dalam bahasa Belanda
 - b. Ilmu Operasi Bedah dan penjelasannya
 - c. Fisiologi dan Ilmu Jaringan Tubuh
 - d. Patologi Umum dan Khusus serta Terapi, dengan pengetahuan tentang penelitian Fisika-Kimia di ranjang
 - e. Ilmu Bedah Penyakit Khusus dan Umum dan Seksi Teknik
 - f. Ilmu Operasi Umum dan Khusus serta pelajaran membuat perban
 - g. Ilmu Kebidanan
 - h. Ilmu Kelamin, khususnya organ kelamin wanita
 - i. Ilmu Mata
 - j. Kedokteran Kehakiman
 - k. Prinsip Dasar Pelajaran Kesehatan
 - l. Farmakognosi dan farmakodinami, ajaran tentang aturan-aturan kedokteran
 - m. Ilmu Pembuatan Obat
 - n. Ilmu Alam
 - o. Ilmu Urai
 - p. Ilmu Tanaman dan Hewan
 - q. Perawatan Penyakit
2. Diperkenankan agar kepada siswa terbaik di luar jam sekolah umum pendidikan diberikan dalam bahasa Jerman.

Artikel 7. (1) De behandeling van de patiënten in het militair hospitaal te Weltevreden zal op eene, door den Chef van het hospitaal in overleg met den Directeur der school vast te stellen, door den Chef over den geneeskundigen Dienst goed te keuren wijze, aan het onderwijs kunnen worden dienstbaar gemaakt.

(2) Operaties, door den klinischen leeraar in chirurgie in het hospitaal verricht, zullen, zoo daartegen van de zijde van den Chef van het hospitaal geen bezwaren bestaan, door de kweekelingen, die daarvoor in aanmerking komen, kunnen worden bijgewoond.

(3) Hoogstens tien ⁽¹⁾ behoeftige Inlanders of daarmede gelijkgestelde personen (lepra-lijders uitgezonderd) kunnen, ten behoeve van het onderwijs, bij voortduring gratis als lijders der 4^e afdeling in het militair hospitaal worden verpleegd. De operaties, op deze lijders verricht, zullen ten allen tijde door de kweekelingen bijgewoond kunnen worden.

(4) De lijken der in het hospitaal overledenen zullen, wanneer tegen de lijkopening geen bezwaren bestaan, ten behoeve van het onderwijs, daartoe worden afgestaan, tenzij door den Chef van het hospitaal over een lijk tot andere doeleinden mocht worden beschikt.

(5) Ten bate van het onderwijs kunnen in het militair hospitaal ook worden opgenomen de lijken van elders overledenen, indien de Directeur der school zorg draagt, dat de geleiders van de ten laste der geldmiddelen van de school vervoerde lijken, voorzien zijn van het vereischte biljet van opname. Deze lijken worden door de zorg van de administratie van het hospitaal begraven.

Artikel 8. De geneeskundige afdeling bestaat uit zes jaarklassen.

Artikel 9. Om als kweekeling tot de voorbereidende afdeling te worden toegelaten, wordt vereischt:

- a. dat de candidaat den leeftijd van 12 jaar heeft bereikt en het 17^e jaar nog niet is ingetreden;
- b. een gezond gestel, zonder lichaamsgebreken, ter beoordeeling van den Raad van Bestuur;
- c. dat de candidaat de 2^{de} afdeling der hoogste of de 1^{ste} afdeling der middelste klasse eener Europeesche lagere school met vrucht heeft doorloopen, volgens het

(¹) Noot tijdens het drukken:

Bij Gouv. besluit dd. 16 Januari 1907, N^o. 20, is dit aantal gebracht op 40.

Pasal 7:

1. Perawatan pasien di rumahsakit militer di Weltevreden akan dimanfaatkan untuk pendidikan dengan cara yang disetujui oleh kepala dinas kedokteran, yang ditetapkan oleh kepala rumah sakit bersama dengan direktur sekolah.
2. Operasi yang dilakukan oleh guru klinik dalam bidang bedah di rumahsakit, jika tidak ada keberatan dari pihak kepala rumah sakit, bisa dihadiri oleh para siswa yang dipertimbangkan untuk itu.
3. Maksimal sepuluh orang bumiputra (dalam keputusan pemerintah tanggal 16 Januari 1907 nomor 20, jumlah ini ditetapkan sebanyak 40 orang) yang membutuhkan atau yang dipersamakan (dengan perkecualian penderita lepra), demi kepentingan pendidikan selalu bisa dirawat secara gratis sebagai pasien bagian empat di rumah sakit militer. Operasi yang dilakukan terhadap pasien setiap saat bisa dihadiri oleh para murid.
4. Mayat yang meninggal di rumahsakit, ketika tidak ada keberatan terhadap pembedahannya, demi kepentingan pendidikan bisa diserahkan kecuali oleh kepala rumah sakit diputuskan tujuan lain bagi mayat ini.
5. Demi kepentingan pendidikan, di rumahsakit militer itu juga ditampung mayat-mayat yang meninggal di tempat lain apabila direktur sekolah menyetujui sehingga para pengawal mayat yang diangkut atas tanggungan biaya sekolah ini dilengkapi dengan surat pemeriksaan yang dibutuhkan. Mayat ini akan dikuburkan melalui tanggungan administrasi rumahsakit.

Pasal 8 : Jurusan Kedokteran terdiri atas enam kelas

Pasal 9 : untuk bisa diterima sebagai murid di Jurusan Persiapan bisa dipersyaratkan:

- a. Bahwa calon harus mencapai usia 12 tahun dan tidak boleh melebihi 17 tahun;
- b. Berperawakan sehat tanpa cacat fisik menurut penilaian dewan pengurus
- c. Calon jurusan kedua kelas tertinggi atau jurusan pertama kelas tengah dari Sekolah Dasar Eropa yang berhasil lulus menurut keterangan kepala sekolah yang terakhir dimasukinya, memiliki bakat untuk belajar dan memiliki bukti ujian masuk yang disebutkan dalam pasal 10, bahwa dia benar-benar siap untuk mengikuti pelajaran di sekolah dengan hasil yang baik.

- hoofd der laatst door hem bezochte school aanleg tot studie bezit en bij het in artikel 10 omschreven toelatingsexamen de bewijzen geeft, dat hij werkelijk in staat is, de lessen aan de school met vrucht te volgen;
- d. het bewijs, dat de candidaat van een onbesproken zedelijk gedrag is, afgegeven door het Hoofd van plaatselijk bestuur, in wiens ressort hij de laatste twee jaren heeft verblijf gehouden;
 - e. dat hij met succes is ingeënt, of de natuurlijke pokken heeft gehad;
 - f. eene door het betrokken Hoofd van plaatselijk bestuur gelegaliseerde verklaring van den candidaat, waarbij hij zich verbindt om, nadat hem het diploma van Inlandsch genees-, heel- en verloskundige zal zijn uitgereikt, den Lande — behoudens het bij artikel 23, sub 3 bepaalde omtrent een langer dienstverband — minstens 10 (tien) achtereenvolgende jaren te dienen en gedurende zijn geheelen dienstdtijd iedere hem van Gouvernementswege aangewezen bestemming te volgen;
 - g. van Christen-candidaten een bewijs (doopakte), waaruit blijkt, dat zij tot eene Christelijke gezindheid behooren.

Artikel 10. (1) Op gewestelijke en afdeelingshoofdplaatsen in geheel Nederlandsch-Indië, waar openbare lagere scholen voor Europeanen zijn gevestigd, wordt elk jaar de gelegenheid opengesteld tot het afleggen van het toelatingsexamen voor de voorbereidende afdeeling.

(2) De candidaten moeten, onder opgaaf van hun naam, plaats van geboorte en leeftijd, zoomede van naam en woonplaats van het hoofd van het gezin, bij hetwelk zij inwonen, en onder overlegging van eene geneeskundige verklaring betreffende hun lichaamsgestel, een bewijs waaruit blijkt welke afdeeling eener Europeesche lagere school zij hebben doorloopen en de verklaringen en bewijzen, genoemd in artikel 9 sub *a*, *d*, *e* en *f* — de Christen-candidaten ook het bewijs, aldaar genoemd sub *g* —, zich tijdig schriftelijk aanmelden: te Batavia bij den Directeur der school, op de gewestelijke hoofdplaatsen bij het Hoofd van gewestelijk bestuur en op de overige plaatsen bij het Hoofd van het bestuur der afdeeling, waartoe die plaatsen behooren.

(3) Door de in de vorige alinea genoemde bestuurs-hoofden wordt eene opgaaf van de candidaten, vergezeld van de door deze verstrekte opgaven en overgelegde ver-

- d. Bukti bahwa calon bertingkahtaku baik dikeluarkan oleh kepala pemerintah daerah di daerahnya tempat yang bersangkutan tinggal selama dua tahun terakhir;
- e. Dia berhasil disuntik atau divaksin cacar alami;
- f. Suatu pernyataan calon yang disahkan oleh kepala pemerintah daerah terkait di mana setelah dia diberikan ijazah sebagai seorang dokter, ahli bedah dan bidan bumiputra, dia wajib untuk mengabdikan kepada Negara minimal sepuluh tahun (kecuali ketentuan pada pasal 23 sub 3 tentang masa dinas yang lebih lama) dan selama masa dinas ini masing-masing akan mengikuti penempatan yang diatur oleh pemerintah;
- g. Bagi setiap calon yang beragama Kristen, diperlukan bukti (akta baptis) yang menunjukkan bahwa dia termasuk dalam jemaat Kristen;

Pasal 10

- 1. Di semua ibukota wilayah dan *afdeeling* di seluruh Hindia Belanda, yang membuka Sekolah Dasar Eropa, setiap tahun kesempatan dibuka untuk menempuh ujian masuk pada Jurusan Persiapan;
- 2. Dengan melaporkan namanya, tempat kelahiran dan usia, serta nama dan tempat tinggal kepala keluarga tempatnya tinggal, dan dengan menyerahkan sebuah pernyataan dokter tentang kondisi fisiknya, calon akan mengajukan bukti yang membuktikan pada jurusan mana dari Sekolah Dasar Eropa dan menunjukkan bukti yang disebutkan dalam pasal 9 sub a, d, e dan f (calon Kristen juga harus menyerahkan bukti yang disebutkan pada sub g) untuk sementara mendaftar secara tertulis; di Batavia dia menghadap Direktur Sekolah, di ibukota wilayah dia menghadap kepada Residen, dan di tempat lain kepada kepala pemerintahan *afdeeling* tempatnya berada.
- 3. Oleh para kepala pemerintahan wilayah yang disebutkan sebelumnya, dikeluarkan laporan calon disertai dengan laporan dan pernyataan dari

klaringen en bewijzen, gezonden aan den Directeur der school, op zoodanig tijdstip, dat die opgaaf uiterlijk twee maanden vóór het begin der groote Mohammedaansche vasten te Batavia aankomt.

(4) Genoemde Directeur zorgt, in overleg met den hoofdonderwijzer der voorbereidende afdeling, dat de noodige opgaven voor het examen worden samengesteld. Op deze schriftelijke examenopgaven, welke betrekking hebben op de vakken Nederlandsche taal en rekenen, wordt vermeld, hoeveel tijd voor elk onderdeel van het werk moet worden toegestaan.

(5) De examenopgaven worden, voor elke plaats afzonderlijk verpakt in verzegelde pakketten, door genoemden Directeur toegezonden aan de betrokken Hoofden van gewestelijk- en plaatselijk bestuur, onder mededeeling van den dag, waarop het examen moet aanvangen en de volgorde, waarin de examenvakken moeten genomen worden.

(6) De candidaten te Batavia worden rechtstreeks door den Directeur der school tot het examen opgeroepen, onder mededeeling van den dag en het uur, waarop het zal aanvangen. Het wordt afgenomen in de lokalen der school, onder toezicht van de daarvoor door den Directeur aan te wijzen onderwijzers of leeraren der school en met inachtneming der voor het examen zelf in de volgende twee alinea's gegeven voorschriften.

(7) Aan alle candidaten, zoowel te Batavia als elders, wordt het examen op dezelfde dagen afgenomen en bij het examen eenzelfde volgorde der vakken in acht genomen.

(8) De pakketten mogen na aankomst ter plaatse van bestemming niet eerder worden geopend dan bij den aanvang van het examen, hetwelk moet plaats hebben op den door den Directeur aangewezen en zoo noodig den volgende dag. Overigens worden de uren, waarop en de plaats, waar het examen wordt afgenomen, vastgesteld door het betrokken Hoofd van gewestelijk of plaatselijk bestuur, dat tevens zorgt voor het noodige toezicht ter verzekering, dat het examenwerk door de candidaten ieder voor zich en zonder eenige hulp wordt gemaakt en, voorzien van den naam van den candidaat, wordt ingeleverd binnen den tijd, die daarvoor is toegestaan. Candidaten, die zich aan bedrog schuldig maken of andere daarbij behulpzaam zijn, worden niet verder tot het examen toegelaten.

(9) Terstond na afloop van het examen wordt het door de candidaten ingeleverde werk bijeengevoegd in een ver-

Kepala pemerintahan itu, dikirimkan kepada Direktur Sekolah pada saat laporan ini tiba dua bulan sebelum awal bulan puasa Islam di Batavia;

4. Direktur tersebut akan memperhatikan, bersama dengan Kepala Jurusan Persiapan, bahwa laporan yang diperlukan untuk ujian sudah disusun. Pada laporan ujian tertulis ini, yang berhubungan dengan pelajaran Bahasa Belanda dan Berhitung, disebutkan berapa banyak waktu yang disebutkan untuk masing-masing bagian pekerjaan itu;
5. Laporan ujian, yang dikemas secara khusus dalam paket bersegel untuk masing-masing, dikirimkan oleh Direktur tersebut kepada para kepala pemerintah daerah dan wilayah terkait dengan memberitahukan hari kapan ujian ini dimulai dan urutan mata pelajaran yang harus ditempuh.
6. Calon di Batavia langsung dipanggil oleh Direktur Sekolah, yang dikirimkan oleh Direktur tersebut dengan memberitahukan hari dan jam ujian dilaksanakan. Ini ditempuh di ruang kelas di bawah pengawasan guru atau pengajar yang ditunjuk untuk itu oleh Direktur Sekolah dan dengan mempertimbangkan aturan-aturan yang dikeluarkan untuk ujian ini dalam dua ayat berikutnya;
7. Kepada semua calon baik di Batavia maupun tempat lain, ujian ditempuh pada hari yang sama dan diselesaikan dalam urutan pelajaran yang sama.
8. Setelah kedatangan di tempat tujuan, paket tidak bisa dibuka kecuali pada awal ujian yang harus dilakukan pada hari yang ditentukan oleh Direktur dan jika perlu hari berikutnya. Selain itu jam dan tempat ujian dilaksanakan ditetapkan oleh kepala pemerintah wilayah dan daerah yang juga memperhatikan pengawasan yang diperlukan untuk menjamin bahwa karya ujian itu dikerjakan sendiri oleh para calon masing-masing tanpa bantuan dari orang lain dan dengan dilengkapi nama calon diserahkan dalam waktu yang diizinkan. Calon yang dinyatakan bersalah atau dibantu oleh orang lain tidak boleh mengikuti ujian lebih lanjut.
9. Segera setelah selesainya ujian, pekerjaan yang diselesaikan oleh calon disatukan dalam paket bersegel yang ditambah dengan berita acara, yang menyatakan pembukaan paket

zegeld pakket, onder bijvoeging van een proces-verbaal, constateerende de opening der ontvangen pakketten bij den aanvang van het examen, de dagen en uren, waarop en de plaats, waar het examen is gehouden en op welke wijze het toezicht is uitgeoefend, zoomede afwijkingen of bijzonderheden, die zich mochten hebben voorgedaan. Het gesloten en verzegeld pakket, inhoudende het examenwerk met voormeld proces-verbaal, wordt toegezonden aan den Directeur der school.

(10) Genoemde Directeur stelt het ontvangen examenwerk en dat der candidaten van Batavia in handen van eene Commissie, bestaande uit den hoofdonderwijzer en twee onderwijzers der voorbereidende afdeeling. De Commissie kent voor elk der beide examenvakken een cijfer toe van 1 tot 10.

(11) De Directeur der school doet, onder overlegging van de noodige gegevens omtrent al de geëxamineerden, aan den Raad van Bestuur eene schriftelijke voordracht tot toelating van de daarvoor het meest geschikt geoordeelde candidaten.

(12) Genoemde Raad van Bestuur beslist omtrent de toelating tot de school.

(13) Bij staking van stemmen worden de candidaten toegelaten.

Artikel 11. (1) Om als kweekeling tot de geneeskundige afdeeling te worden toegelaten, wordt vereischt:

a. voor de kweekelingen der voorbereidende afdeeling:

dat zij hiertoe door den Raad van Bestuur geschikt geacht worden:

b. voor hen, die den cursus aan de voorbereidende afdeeling niet hebben doorlopen:

1°. de vereischten, omschreven onder de letters *b*, *d*, *e*, *f*, en *g* van artikel 9;

2°. dat de candidaat-kweekeling den leeftijd van 16 jaren heeft bereikt en het 21^{ste} jaar nog niet is ingetreden;

3°. het bewijs, dat de candidaat de derde klasse eener hogere burgerschool met goed gevolg heeft doorlopen, dan wel een met voldoende uitslag afgelegd examen, af te nemen door den hoofdonderwijzer der voorbereidende afdeeling ten overstaan van den Raad van Bestuur.

yang diterima pada awal ujian, hari, jam, tempat di mana ujian dilaksanakan, dan dengan cara apa pengawasan dilakukan seperti halnya penyimpangan atau informasi yang muncul. Paket bersegel atau tertutup yang memuat ujian dengan berita acara, dikirimkan kepada Direktur Sekolah.

10. Direktur tersebut akan menyerahkan hasil ujian yang diterima dan pekerjaan calon di Batavia kepada komisi yang terdiri atas Guru Kepala dan dua orang guru dari Jurusan Persiapan. Komisi akan menentukan nilai dari 1 sampai 10 untuk masing-masing pelajaran;
11. Dengan mengajukan informasi yang diperlukan tentang semua yang diujikan, Direktur Sekolah akan mengirimkan usulan tertulis kepada Dewan Pengurus untuk menerima calon yang dianggap paling cocok untuk itu;
12. Dewan Pengurus memutuskan tentang penerimaan ke sekolah.
13. Calon akan diterima bila proses tersebut terhenti (*deadlock*) dengan pengambilan suara (*voting*);

Pasal 11

1. Untuk bisa diterima sebagai siswa Jurusan Kedokteran, dituntut:
 - a. Untuk calon dari Jurusan Persiapan, mereka dianggap cocok oleh Dewan Pengurus;
 - b. Bagi mereka yang tidak lulus dari kursus di Jurusan Persiapan:
 1. Persyaratan yang tercatat pada huruf b, d, e, f, dan g dari pasal 9;
 2. Calon siswa telah mencapai usia 16 tahun dan tidak melebihi 21 tahun;
 3. Bukti bahwa calon telah menempuh ujian dengan hasil baik dari Kelas-3 HBS, di samping ujian yang ditempuh dengan hasil memadai oleh Guru Kepala Jurusan Persiapan dibuktikan di depan Dewan Pengurus;

De candidaten, die aan den eerstgenoemden eisch voldoen, genieten den voorrang boven hen, die het in de tweede plaats genoemde examen hebben afgelegd.

(2) Het aantal plaatsen, dat beschikbaar is voor toelating tot de voorbereidende afdeeling, wordt verminderd met het getal dergenen, die op de wijze, omschreven bij de vorige alinea sub *b*, dadelijk tot de geneeskundige afdeeling worden toegelaten.

Artikel 12. (1) De aanvraag om toelating tot de geneeskundige afdeeling der school geschiedt door tusschenkomst van de Hoofden van gewestelijk bestuur aan den Raad van Bestuur, die omtrent de al of niet toelating beslist, nadat de candidaten, zoo dit vereischt wordt, hebben voldaan aan het examen, vermeld in artikel 11 sub *b* 3^e, en lichamelijk geschikt bevonden zijn.

(2) Bij de aanvraag om toelating worden overgelegd de bewijzen, omschreven in artikel 11.

Artikel 13. (1) De toelating tot de beide afdeelingen der school heeft plaats éénmaal 's jaars, na afloop van de groote Mohammedaansche vasten, doch kan bij uitzondering ook in den loop van het schooljaar plaats hebben, wanneer een geschikte candidaat zich tusschentijds aanmeldt en van hem verwacht kan worden, dat hij met vrucht de verdere lessen zal kunnen volgen.

(2) De reiskosten, ook voor de terugreis, der candidaten voor de geneeskundige afdeeling, die opgeroepen zijn, maar niet worden toegelaten, worden hun vergoed op de wijze als bij het Reglement in Staatsblad 1882, N^o. 187 is bepaald voor kweekelingen der school.

(3) Zij, die als kweekeling tot de school worden toegelaten, zijn verplicht, te zamen met hun vader of voogd, zich hoofdelijk en schriftelijk te verbinden, om, indien zij wegens eenige andere reden dan welbewezen ziels- en lichaamsgebreken binnen 10 (tien) jaren na hunne benoeming tot Inlandsch arts, of zooveel meer dan 10 jaren, als hunne opleiding meer dan 9 (negen) jaren heeft geduurd, uit 's Lands dienst worden ontslagen, eene som van f 5800 (vijf duizend acht honderd gulden) op eerste aanmaning door of van wege den Directeur van Onderwijs, Eeredienst en Nijverheid, in 's Lands kas te storten.

Para calon yang memenuhi persyaratan akan mendapatkan prioritas daripada mereka yang telah menempuh ujian yang disebutkan pada nomor kedua;

2. Jumlah tempat yang tersedia untuk masuk di Jurusan Persiapan, dikurangi dengan jumlah mereka yang dengan cara ini seperti yang tercatat pada ayat sebelumnya sub b segera bisa diterima di jurusan kedokteran;

Pasal 12:

1. Permohonan masuk ke Jurusan Kedokteran dilaksanakan lewat perantara para kepala pemerintah wilayah kepada Dewan Pengurus yang akan menentukan apakah diterima atau tidak setelah para calon jika diperlukan memenuhi ujian yang disebutkan dalam pasal 11 sub b 3 dan secara fisik dianggap cocok;
2. Pada permohonan masuk, diajukan bukti seperti yang tercatat pada pasal 11.

Pasal 13

1. Penerimaan memasuki kedua jurusan di sekolah itu dilakukan sekali per tahun, setelah berakhirnya bulan Puasa Islam, dengan perkecualian juga selama masa belajar ketika seorang calon yang cocok saat mendaftar dan darinya diharapkan bisa mengikuti pelajaran dengan baik;
2. Biaya perjalanan calon untuk Jurusan Kedokteran, juga biaya kembali, yang dipanggil tetapi tidak diterima akan diganti kepada mereka dengan cara seperti yang ditentukan bagi peraturan siswa sekolah ini menurut Lembaran Negara 1882 nomor 187;
3. Mereka yang diterima sebagai siswa di sekolah ini wajib bersama ayah atau walinya membuat pernyataan tertulis, apabila mereka karena alasan lain selain karena cacat fisik dan jiwa dalam 10 tahun setelah pengangkatannya menjadi Dokter Bumiputra, atau selama lebih dari 10 tahun apabila pendidikannya berlangsung lebih dari Sembilan tahun, diberhentikan dari dinas Negara, harus mengembalikan sejumlah f 5800 atas peringatan pertama oleh atau dari Direktur Pendidikan, Agama dan Kerajinan.

Artikel 14. (1) De kweekelingen genieten, behalve eene toelage ter bestrijding van de kosten hunner voeding en kleeding, kosteloos onderwijs en huisvesting, en ontvangen gratis de noodige leermiddelen en schrijfbehoeften.

(2) Zij genieten bij aanneming en ontslag indemniteiten voor reis- en transportkosten van de plaats hunner inwoning tot de school en omgekeerd, mits het ontslag van de school niet het gevolg is van eigen wil of onbehoorlijk gedrag, in welk geval zij verplicht zijn hunne terugreis zelf te bekostigen.

(3) Bij onvermogen tot bekostiging der terugreis worden zij op 's Lands kosten op den voet van gewone Inlandsche militairen naar de plaats van herkomst teruggevoerd.

(4) De kweekelingen genieten vrije geneeskundige behandeling en geneesmiddelen uit de apotheek van het militair hospitaal te Weltevreden.

(5) In bijzondere gevallen, ter beoordeeling van den Directeur der school, kunnen zij als lijders der tweede afdeling in genoemd hospitaal verpleegd worden.

(5a) Kweekelingen, die wegens ziekte tijdelijk naar de plaats hunner herkomst worden teruggezonden, genieten reis- en transportkosten derwaarts en terug van de school.

(6) Ingeval van overlijden worden de lijken der kweekelingen, voor zoover dit niet door familiebetrekkingen geschiedt, voor rekening van den Lande begraven door de zorg der administratie van het militair hospitaal of van het gezondheidsétablissement, overeenkomstig de klasse, waarin zij verpleegd worden.

Artikel 15. (1) De Directeur-leeraar is belast met de leiding van het onderwijs aan de beide afdelingen der school.

(2) Hij zorgt voor orde en regelmaat op de school en voor de naleving van het vastgestelde tableau van werkzaamheden.

(3) Hij verzekert zich, door herhaald bezoek aan de lessen der overige leeraren en der onderwijzers, van den behoorlijken gang van het onderwijs en de goede orde.

(4) Hij houdt zooveel mogelijk toezicht op de voeding der kweekelingen.

(5) Hij belegt, ten minste éénmaal in de twee maanden, eene vergadering van den Raad van Bestuur, alsmede wanneer hem door drie leden van dien Raad daartoe een gemotiveerd voorstel wordt gedaan.

Pasal 14:

1. Selain tunjangan untuk menutup semua biaya makan dan pakaian, para siswa menikmati pendidikan dan perumahan gratis serta menerima sarana belajar dan kebutuhan menulis yang diperlukan;
2. Saat diterima dan berhenti, mereka menerima ganti rugi untuk biaya perjalanan dari tempat tinggal dan sekolah serta sebaliknya, asalkan pemecatan dari sekolah bukan merupakan akibat dari keinginan sendiri atau perilaku yang tidak pantas, dalam kasus ini mereka wajib membiayai sendiri biaya pulangnya;
3. Ketika tidak mampu membiayai perjalanan pulang, mereka akan dibawa ke tempat asalnya atas biaya Negara berdasarkan status militer bumiputra umum.
4. Calon menikmati pelayanan kesehatan bebas dan obat-obatan dari apotek rumah sakit militer di Weltevreden.
5. Dalam kasus tertentu, menurut penilaian Direktur Sekolah, mereka bisa dirawat sebagai pasien bagian kedua di rumah sakit tersebut.
6. Jika meninggal, mayat siswa sejauh tidak dilakukan karena hubungan keluarga, atas tanggungan Negara dikuburkan melalui rumah sakit militer atau lembaga kesehatan sesuai dengan status perawatannya;

Pasal 15:

1. Guru Direktur disertai untuk memimpin lembaga pendidikan pada kedua jurusan sekolah itu;
2. Dia harus memperhatikan tata-tertib di sekolah dan dipatuhinya jadwal kegiatan yang telah ditetapkan;
3. Dengan berulang kali kunjungan pada saat pelajaran oleh guru dan pengajar, dia memastikan kondisi belajar yang baik dan tata-tertib yang teratur.
4. Se jauh mungkin dia mengawasi makanan murid;
5. Setidaknya sekali dalam dua minggu dia mengadakan rapat Dewan Pengurus, seperti halnya ketika usul dibuat kepadanya oleh tiga orang anggota dewan dengan alasannya;

(6) Hij brengt alle belangrijke voorstellen, welke hij in het belang der school, het onderwijzend personeel of de kweekelingen noodig acht, in behandeling bij den Raad van Bestuur, door wiens tusschenkomst hij ook de van hem gevraagde adviezen, zijne aanvragen van fondsen en zijne rekening en verantwoording indient.

(7) Bij belet, afwezigheid of ontstentenis van den Directeur gaan al zijne verplichtingen over op den Plaatsvervangenden Directeur.

(8) Het is den Directeur, den Plaatsvervangenden Directeur en aan de verdere vaste leeraren verboden particuliere geneeskundige praktijk uit te oefenen, met uitzondering evenwel van de consultatieve praktijk en het houden van een dagelijksch spreekuur.

Artikel 16. De hoofdonderwijzer en de verdere onderwijzers der voorbereidedde afdeeling zijn ondergeschikt aan den Directeur der school. Eerstgenoemde is onder toezicht van den Directeur belast met het voeren der administratie van de geheele inrichting, waarin hij wordt bijgestaan door den eersten suppoost. Het aanvragen van fondsen geschiedt door den Directeur, door wien daarover rekening en verantwoording wordt afgelegd.

Artikel 17. De leeraren der geneeskundige afdeeling geven onderwijs in de hun door den Directeur der school op te dragen vakken. De assistent-leeraar is den leerlingen bij hunne studie behulpzaam, verleent assistentie bij de poliklinieken en verricht verder de werkzaamheden, welke hem door den Directeur worden opgedragen.

Artikel 18. De Europeesche suppoosten zijn belast met het toezicht op de kweekelingen buiten de lesuren. Zij zijn ondergeschikt aan den Directeur der school en zorgen voor de naleving en handhaving van het door den Directeur vastgestelde reglement van orde en tucht op de school. Zij brengen iederen morgen mondeling rapport uit aan den Directeur over het gedrag der leerlingen en over elke stoornis in den geregelden gang van zaken.

Artikel 19. (1) Iedere twee maanden en vóór het begin der groote vacantie worden aan de kweekelingen in één of meer lesuren door elken leeraar en onderwijzer vragen over de onderscheiden vakken van onderwijs ter schrift-

6. Dia mengajukan semua usul penting yang dianggap perlu demi kepentingan sekolah, tenaga pendidik atau para murid, yang dibahas oleh Dewan Pengurus; dengan perantaraannya juga nasehat yang diminta darinya, permohonan dana, laporan dan pertanggungjawaban dapat ia ajukan;
7. Saat berhalangan, tidak hadir atau kepergian Direktur, semua kewajibannya akan dilimpahkan kepada Direktur Pengganti;
8. Kepada Direktur, Direktur Pengganti dan para guru tetap lainnya dilarang membuka praktek kedokteran sendiri, dengan perkecualian praktek konsultasi dan membuka jam bicara sendiri.

Pasal 16: Guru Kepala dan para pengajar lain tunduk pada perintah Direktur Sekolah. Guru Kepala berada di bawah pengawasan Direktur yang disertai menangani administrasi atas seluruh lembaga ini, di mana dia dibantu oleh Pengawas Pertama. Permohonan dana dilakukan oleh Direktur, yang juga disertai dengan laporan dan pertanggungjawaban.

Pasal 17: Para guru Jurusan Kedokteran memberikan pelajaran dalam mata pelajaran yang diserahkan kepada mereka oleh Direktur Sekolah. Asisten Guru membantu para siswa dalam belajarnya, memberikan pertolongan di poliklinik dan melaksanakan aktivitas lebih lanjut yang diserahkan kepadanya oleh Direktur.

Pasal 18: Pengawas Eropa disertai untuk mengawasi para siswa di luar jam pelajaran. Mereka tunduk kepada Direktur Sekolah dan mengawasi dipatuhinya dan dipertahankannya peraturan tata-tertib yang ditetapkan oleh Direktur di sekolah. Setiap pagi mereka membuat laporan lisan kepada Direktur tentang sikap para murid dan tentang pelanggaran yang terjadi dalam kondisi ini.

Pasal 19 :

1. Setiap dua bulan dan sebelum awal liburan besar kepada para murid dalam satu jam pelajaran, pertanyaan diajukan oleh guru atau pengajar tentang berbagai mata pelajaran untuk dijawab secara tertulis, di mana kemajuan mereka

lijke beantwoording gegeven, waaruit, evenals uit de dagelijks door iederen leeraar en onderwijzer gehouden aantekeningen, van hunne vorderingen kan blijken.

(2) Dit proefwerk wordt, nadat het door den betrokken leeraar of onderwijzer van de noodige schriftelijke aanmerkingen en van eene aantekening van beoordeeling nl. „zeer goed”, „goed”, „voldoende”, „onvoldoende” of „slecht” is voorzien en vervolgens aan den kweekeling ter inzage is gegeven, door den Directeur bewaard tot na het begin van den volgenden cursus.

(3) Na afloop van elke schriftelijke repetitie geven leeraren en onderwijzers schriftelijk kennis aan den Directeur der school van hun oordeel over ieder der kweekelingen, aan wie zij onderwijs geven.

Artikel 20. (1) De kweekelingen worden wegens overtreding van de orde en tucht en wegens onbehoorlijk gedrag in en buiten de school, gestraft met:

- a. arrest binnen het schoolgebouw tot hoogstens veertien dagen;
- b. arrest op vrije uren in een daarvoor bestemd lokaal tot hoogstens acht dagen;
- c. ontslag als kweekeling.

(2) De straffen sub *a* en *b* worden opgelegd door den Directeur der school, die sub *c* door den Raad van Bestuur, op voordracht van den Directeur der school.

(3) Van alle opgelegde straffen wordt nauwkeurig aantekening gehouden.

Artikel 21. Kweekelingen die door langdurige of ongeneeslijke ziekte in hunne studiën belemmerd worden, kunnen, op voordracht van den Directeur der school, door den Raad van Bestuur van de school verwijderd worden.

Artikel 22. Geen lessen worden gegeven:

- a. op den verjaardag der Koningin, Nieuwjaarsdag, Zondagen, Vrijdag en Zaterdag vóór Paschen, den 2^{den} Paaschdag, den Hemelvaartsdag, den 2^{den} Pinksterdag, den 6^{den} December, de beide Kerstdagen, de dagen, dat de garabegs besar en moeloed gevierd worden;
- b. op algemeen gevierde burgerlijke feestdagen en bij buitengewone plaatselijke feestelijkheden, onder ver-

akan terbukti dari catatan yang dibuat setiap hari oleh guru atau pengajar.

2. Percobaan ini, setelah pernyataan tertulis yang diperlukan oleh guru atau pengajar terkait dan dilengkapi dengan catatan atau penilaian “sangat baik”, “baik”, “cukup”, “buruk” dan “sangat buruk” dan kemudian diberikan kepada setiap siswa, oleh Direktur disimpan sampai awal tahun ajaran baru.
3. Setelah selesainya ulangan tertulis, guru dan pendidik memberitahukan secara tertulis kepada Direktur Sekolah penilaian mereka tentang setiap siswa yang mereka berikan pelajaran.

Pasal 20:

1. Karena tingkah laku tidak pantas dan pelanggaran tata-tertib di dalam dan di luar sekolah, siswa bisa dihukum dengan:
 - a. Penahanan di gedung sekolah sampai maksimal empat belas hari;
 - b. Penahanan pada jam istirahat di ruang yang disiapkan untuk itu sampai maksimal delapan hari;
 - c. Pemecatan sebagai siswa.
2. Hukuman sub a dan b diberikan oleh Direktur Sekolah, sementara hukuman sub c oleh Dewan Pengurus atas usul Direktur Sekolah;
3. Dari semua hukuman yang dijatuhkan, akan dibuat catatan yang cermat.

Pasal 21: Siswa yang karena sakit lama atau tidak bisa disembuhkan terhambat belajarnya, atas usul Direktur Sekolah, dikeluarkan dari sekolah oleh Dewan Pengurus.

Pasal 22: tidak ada pelajaran yang diberikan

- a. Pada hari ulang tahun Ratu, hari tahun baru, Minggu, Jumat dan Sabtu sebelum paskah, hari Paskah kedua, hari kenaikan Yesus ke surga, hari Pantekosta kedua, tanggal 6 Desember, dua hari raya Natal, hari-hari perayaan Mulud dan Gerebek Besar;
- b. Pada hari raya umum yang dirayakan dan hari besar lokal,

plichting, in het laatste geval, daarop de goedkeuring te vragen van den Directeur van Onderwijs, Eeredienst en Nijverheid.

Artikel 23. (1) Eenmaal 's jaars, vóór het intreden van de groote Mohammedaansche vasten, bepaalt de Raad van Bestuur, zooveel mogelijk op den grondslag van het in den loop van het schooljaar door de leerlingen gemaakte proefwerk en van de dagelijks gemaakte aantekeningen, beide bedoeld bij artikel 19:

- a. welke kweekelingen tot eene hogere klasse of tot de geneeskundige afdeling kunnen bevorderd worden;
- b. voor welke die bevordering voorwaardelijk zal zijn. Deze kweekelingen worden, na met gunstig gevolg afgelegd examen in één of meer vakken, door den betrokken leeraar of onderwijzer, ten overstaan van den Directeur der school vóór het begiu van het nieuwe schooljaar te houden, tot het onderwijs in eene hogere klasse toegelaten.

(2) De leerlingen, die voor bevordering niet geschikt worden geacht, worden van de school verwijderd.

(3) Aan de in de vorige alinea bedoelde leerlingen kan echter, indien zij overigens zich dit door vlijt en goed gedrag waardig maken en voldoende aanleg bezitten, door den Raad van Bestuur worden vergund nog gedurende één jaar de lessen in dezelfde klasse te volgen, met dien verstande, dat zoodoende de duur der opleiding aan de voorbereidende afdeling een maximum van vier jaren en de duur der opleiding in de beide afdelingen een maximum van twaalf jaren niet mag overschrijden. Deze leerlingen zijn verplicht den Lande zooveel jaren langer te dienen dan bepaald is bij artikel 9 sub f, als het aantal jaren hunner opleiding meer dan negen bedraagt.

Artikel 24. Aan de leerlingen, die het meest uitmunten, worden bij het einde van het schooljaar passende belooningen toegekend.

Artikel 25. (1) Het schooljaar wordt gesloten door eene vacantie van zeven weken, ingaande op zoodanig tijdstip, dat de op Java tehuis behoorende Mohammedaansche leerlingen tijdig hunne familie kunnen bereiken in verband met de ritueele gebruiken voor de groote

dengan kewajiban dalam kasus ini untuk meminta izin dari Direktur Pendidikan, Agama dan Kerajinan.

Pasal 23:

1. Sekali dalam setahun sebelum tibanya bulan Puasa, Dewan Pengurus atas dasar percobaan yang dilakukan oleh para siswa selama tahun ajaran dan catatan yang dibuat setiap hari, Dewan Pengurus sejauh mungkin menentukan apa yang dimaksud dalam pasal 19:
 - a. Murid mana yang bisa dinaikkan pada kelas yang lebih tinggi atau masuk Jurusan Kedokteran;
 - b. Untuk apa kemajuan ini dianggap bersyarat. Para siswa ini, setelah menempuh ujian dalam hasil baik atas beberapa mata pelajaran, oleh guru atau pendidik terbaik di depan yang diadakan sebelum awal tahun ajaran baru, untuk diterima dalam pendidikan di kelas yang lebih tinggi;
2. Para siswa yang dianggap tidak cocok akan dikeluarkan dari sekolah;
3. Akan tetapi kepada para siswa yang dimaksud dalam ayat sebelumnya, jika mereka masih terbukti bernilai karena kerajinan dan tingkah laku baik dan mempunyai bakat yang memadai, oleh Dewan Pengurus diizinkan selama satu tahun untuk mengikuti pelajaran di Kelas yang sama dengan pengertian bahwa masa pendidikan di jurusan persiapan ditetapkan maksimal empat tahun dan masa pendidikan di kedua jurusan maksimal dua belas tahun. Para siswa ini wajib mengabdikan kepada Negara selama beberapa tahun lebih lama daripada yang ditetapkan dalam pasal 9 sub f apabila jumlah tahun pendidikan mereka melebihi sembilan tahun.

Pasal 24: kepada para siswa yang paling menonjol, pada akhir tahun ajaran diberikan penghargaan.

Pasal 25:

1. Tahun ajaran ditutup dengan liburan tujuh minggu, terhitung sejak saat para siswa Islam yang berasal dari Jawa bisa bertemu

vasten. Gedurende die vacantie mogen de kweekelingen zich op eigen kosten naar hunne familie begeven.

(2) Ook wordt één week vacantie gegeven omstreeks het midden van het schooljaar.

(3) Kweekelingen, die niet binnen 14 dagen na de hervatting der lessen zijn teruggekeerd, worden door den Directeur der school, door tusschenkomst van de Hoofden van gewestelijk of plaatselijk bestuur, opgeroepen. Aan die oproeping niet binnen 14 dagen voldaan hebbende, worden zij door den Raad van Bestuur van de school ontslagen, tenzij omstandigheden onafhankelijk van hun wil hen beletten terug te keeren, te beoordeelen door het betrokken Hoofd van gewestelijk of plaatselijk bestuur.

Artikel 26. (1) Jaarlijks omstreeks het einde van het schooljaar wordt aan de leerlingen der hoogste klasse van de geneeskundige afdeling het eindexamen afgenomen door eene commissie, bestaande uit den Directeur der school en de leeraren, die gedurende dat schooljaar aan de genoemde klasse onderwijs hebben gegeven, benevens drie artsen en een apotheker, door den Directeur van Onderwijs, Eeredienst en Nijverheid aan te wijzen.

(2) De Directeur van Onderwijs, Eeredienst en Nijverheid benoemt den Voorzitter der commissie en stelt het reglement van orde voor het eindexamen vast.

(3) Aan de kweekelingen, die dat examen met gunstigen uitslag hebben afgelegd, wordt door de commissie een diploma van Inlandsch arts uitgereikt, volgens een door den Directeur van Onderwijs, Eeredienst en Nijverheid vastgesteld model, welk diploma door dien Departementschef voor „gezien” wordt geteekend.

(4) Aan hen worden de hun op de school ten gebruike gegeven boeken en andere leermiddelen in eigendom afgestaan, de eerste na te zijn ingehouden.

(5) Aan kweekelingen, die in het eindexamen niet zijn geslaagd, kan door den Raad van Bestuur, bij voldoende vlijt en aanleg en bij goed gedrag, worden vergund de lessen aan de hoogste klasse der geneeskundige afdeling nog gedurende één jaar te volgen, indien daardoor de duur hunner geheele opleiding aan de school een maximum van twaalf jaren niet overschrijdt. Het bepaalde bij het laatste lid van artikel 23 is op deze kweekelingen toepasselijk.

Artikel 26a. Aan kweekelingen, die bij het eindexamen

keluarganya sehubungan dengan kebiasaan ritual sebelum puasa besar.

2. Selama liburan ini para murid bisa kembali atas biaya sendiri;
3. Juga satu minggu liburan diberikan sekitar pertengahan tahun ajaran;
4. Para murid yang tidak kembali dalam empat belas hari setelah dimulainya kembali pelajaran, oleh Direktur Sekolah dipanggil lewat perantaraan kepala pemerintahan wilayah atau kepala daerah.
5. Apabila panggilan ini tidak ditanggapi dalam 14 hari, mereka akan dikeluarkan dari sekolah oleh Dewan Pengurus, kecuali kondisi yang terlepas dari keinginan mereka menghambatnya kembali, menurut penilaian kepala pemerintah daerah atau wilayah terkait.

Pasal 26

1. Setiap tahun sekitar akhir tahun ajaran, kepada para murid kelas tertinggi Jurusan Kedokteran, ujian akhir diadakan oleh sebuah komisi yang terdiri atas direktur sekolah dan para guru yang selama tahun ajaran memberikan pelajaran di kelas tersebut, di samping tiga dokter dan seorang apoteker yang ditunjuk oleh Direktur Pendidikan, Agama dan Kerajinan;
2. Direktur Pendidikan, Agama dan Kerajinan mengangkat Ketua Komisi dan menetapkan peraturan ujian akhir;
3. Kepada para murid yang lulus ujian akhir dengan hasil baik, oleh komisi diberikan ijazah sebagai Dokter Bumiputra menurut sebuah model yang ditetapkan oleh Direktur Pendidikan, Agama dan Kerajinan yang ijazahnya ditandatangani oleh Kepala Departemen ini sebagai “diketahui”.
4. Kepada mereka, buku-buku dan sarana belajar lain yang diserahkan untuk digunakan di sekolah diberikan sejak awal akan dicatat;
5. Kepada para murid yang tidak lulus ujian akhir, oleh Dewan Pengurus berdasarkan kerajinan dan bakat yang memadai, bisa diizinkan untuk mengikuti pelajaran pada tingkat tertinggi Jurusan Kedokteran selama setahun, apabila karena itu masa belajar mereka di sekolah ini tidak melebihi batas maksimal 12 tahun. Ketentuan pada ayat terakhir pasal 23 ini berlaku bagi semua siswa.

niet zijn geslaagd, kan door de examencommissie, indien zij daartoe termen aanwezig acht, na verloop van zes maanden opnieuw examen worden afgenomen in het vak of de vakken, waarvoor hun bij eerstgenoemd examen een onvoldoend of een twijfelachtig cijfer is toegekend, mits zij eene verklaring van den Directeur der school overleggen, dat zij de lessen in de overige in de hoogste klasse der school onderwezen vakken gedurende voormeld tijdvak met vrucht hebben bijgewoond.

Slagen zij in dit examen, dan wordt te hunnen aanzien gehandeld, als in artikel 26 is voorgeschreven voor hen, die het eindexamen met gunstigen uitslag hebben afgelegd.

Artikel 27. (1) Alvorens hun diploma te ontvangen, leggen de Inlandsche artsen, ieder volgens zijne godsdienstige begrippen, in handen of ten overstaan van den Voorzitter der examencommissie den volgende eed (belofte) af:

„Ik zweer (beloof) dat ik de genees-, heel- en verloskunde volgens de daarop wettelijk gestelde bepalingen naar mijn beste weten en vermogen zal uitoefenen en dat in aan niemand zal openbaren, wat in die uitoefening als geheim mij is toevertrouwd of te mijner kennis is gekomen, tenzij mijne verklaring als getuige of deskundige door den rechter gevorderd, of ik anderszins tot het geven van mededeeling door de wet verplicht worde”.

(2) Van deze beëdiging wordt opgemaakt proces-verbaal in duplo, waarvan één exemplaar aan den beëdigde wordt uitgereikt.

Artikel 88. (1) Jaarlijks na afloop van het schooljaar en vóór den aanvang van het nieuwe schooljaar wordt door den Raad van Bestuur een beredeneerd verslag opgemaakt omtrent alles, wat betrekking heeft op de school, het onderwijs en de kweekelingen.

(2) De leeraren, de hoofdonderwijzer en de onderwijzers verschaffen daarvoor de noodige bouwstoffen.

(3) Het verslag wordt den Directeur van Onderwijs, Eeredienst en Nijverheid aangeboden, die het ter Landsdrukkerij zal laten drukken en exemplaren van het verslag zal aanbieden aan de Regeering en de Hoofden van gewestelijk bestuur.

Overgangsbepaling.

Artikel 29. (1) De bij de inwerkingtreding van dit

Pasal 26a: kepada para siswa yang dalam ujian akhir tidak berhasil, oleh komisi ujian apabila mereka menganggap ada alasan untuk itu, setelah lewat enam bulan kembali bisa menempuh ujian atas mata pelajaran yang dalam ujian pertama nilainya meragukan atau tidak mencukupi asalkan mereka menyodorkan pernyataan Direktur Sekolah bahwa mereka mengikuti pelajaran dengan hasil baik pada kelas tertinggi selama jangka waktu itu. Jika mereka berhasil dalam ujian ini, maka sehubungan dengan itu mereka akan diperlakukan sesuai ketentuan dalam pasal 26, yang dinyatakan sebagai lulus dengan hasil baik.

Pasal 27:

1. Sebelum menerima ijazahnya, para Dokter Bumiputra mengambil sumpah masing-masing menurut kepercayaan agamanya di depan ketua komisi ujian sebagai berikut :”Saya bersumpah bahwa saya akan menjalankan praktek kedokteran, bedah dan kebidanan menurut ketentuan yang ditetapkan oleh hukum sesuai kemampuan dan pengetahuan saya, dan tidak akan memberitahukan kepada siapapun apa yang dipercayakan kepada saya sebagai rahasia dalam hal ini atau menurut pengetahuan saya, kecuali pernyataan saya sebagai saksi atau ahli diminta oleh hakim, atau saya wajib menurut UU untuk memberikan penjelasan”.
2. Dari sumpah ini dibuat berita acara rangkap dua di mana satu tembusan diberikan kepada orang yang mengambil sumpah;

Pasal 28:

1. Setiap tahun setelah selesainya tahun ajaran atau sebelum tahun ajaran baru, oleh Dewan Pengurus dibuat sebuah laporan cermat mengenai semua yang berkaitan dengan sekolah, pendidikan dan siswa;
2. Para Guru, Guru Kepala dan pengajar harus menyediakan bahan pelajaran yang dibutuhkan;
3. Laporan ini diserahkan kepada Direktur Pendidikan, Agama dan Kerajinan yang meminta kepada Percetakan Negara untuk menerbitkannya dan tembusan laporan ini akan diserahkan kepada pemerintah dan para kepala pemerintah wilayah.

reglement op de geneeskundige afdeeling aanwezige leerlingen, die niet meer het onderwijs volledig kunnen volgen, zooals het in dit Reglement is bepaald, worden op den ouden voet opgeleid tot Inlandsche genees- en heekundigen.

(2) De Inlandsche genees- en heekundigen worden, voor zoover de dienst het toelaat, in de gelegenheid gesteld aan de school het verloskundigexamen af te leggen onder bepaling, dat bij een gunstigen uitslag:

- a. op het hun vroeger uitgereikte diploma van dokterdjawa daarvan melding wordt gemaakt in een aantekening, geteekend door de examencommissie en geveerd door den Directeur van Onderwijs, Eeredienst en Nijverheid;
- b. voordat de sub a bedoelde aantekening op het diploma van den geslaagde wordt gesteld, deze, volgens zijn godsdienstige begrippen, in handen of ten overstaan van den Voorzitter der examencommissie den volgenden eed (belofte) aflegt:

„Ik zweer (beloof), dat ik mij, overigens houdende aan den bij de aanvaarding van mijne bediening reeds afgelegden eed, ook de verloskunde, volgens de daarop wettelijk gestelde bepalingen, naar mijn beste weten en vermogen zal uitoelen en dat ik aan niemand zal openbaren, wat in die uitoefening als geheim mij is toevertrouwd of te mijner kennis is gekomen, tenzij mijn verklaring als getuige of deskundige door den rechter gevorderd, of ik anderszins tot het geven van mededeeling door de wet verplicht worde”,

van welke beëdiging wordt opgemaakt proces-verbaal in duplo, waarvan een exemplaar aan den beëdigde wordt uitgereikt;

- c. zij voor de reis van hun standplaatsen naar Batavia en terug vrijen overtocht en vergoeding van reis-, verblijf- en transportkosten genieten, als voor een reis in commissie.

(3) Aan Europeesche geneeskundigen, die met voorkennis van den Chef over den geneeskundigen Dienst, zich wenschen te belasten met de opleiding van Inlandsche genees- en heekundigen voor het verloskundig examen, kunnen ten behoeve van dit onderwijs de door den Directeur van Onderwijs, Eeredienst en Nijverheid aan te geven hulpmiddelen in bruikleen worden afgestaan.

Aturan Peralihan

Pasal 29:

1. Para siswa yang berada di Jurusan Kedokteran saat pemberlakuan peraturan ini, yang tidak lagi bisa mengikuti pelajaran sepenuhnya seperti yang ditetapkan dalam peraturan ini, atas dasar lama dididik menjadi Dokter atau Ahli Bedah Bumiputra.
2. Para Dokter dan Ahli Bedah Bumiputra sejauh dinas mengizinkan diberi kesempatan untuk menempuh ujian kebidanan di sekolah ini dengan ketentuan bahwa dalam hasil yang baik:
 - a. Pada ijazah Dokter Jawa yang sebelumnya diberikan kepada mereka, dibuat dalam sebuah catatan yang dicatat oleh komisi ujian dan disahkan oleh Direktur Pendidikan, Agama dan Kerajinan;
 - b. Sebelum catatan yang disebutkan pada sub a dibuat pada ijazah mereka yang berhasil, mereka wajib mengambil sumpah berikut ini menurut pemahaman agama mereka di depan ketua komisi ujian: "Saya bersumpah bahwa selain berpegang pada sumpah yang diambil saat pelantikan saya, saya juga akan melaksanakan praktek kebidanan menurut ketentuan yang ditetapkan oleh hukum dan tidak akan memberitahukan kepada siapapun apa yang dipercayakan kepada sebagai rahasia dalam hal ini atau menurut pengetahuan saya, kecuali pernyataan saya sebagai saksi atau ahli diminta oleh hakim, atau saya wajib menurut UU untuk memberikan penjelasan";
 - c. Mereka menerima perjalanan gratis dari tempat kedudukan ke Batavia dan kembalinya serta ganti rugi untuk biaya tinggal, perjalanan dan pengangkutan apabila mereka bepergian dalam suatu komisi;
3. Kepada para Dokter Eropa yang ingin ditugasi untuk mendidik para calon Dokter dan Ahli Bedah Bumiputra untuk ujian kebidanan dengan pengetahuan Kepala Dinas Kesehatan, demi kepentingan pendidikan ini bisa dipinjamkan sarana bantu yang diberikan oleh Direktur Pendidikan, Agama dan Kerajinan.



Museum Kebangkitan Nasional
Direktorat Jenderal Kebudayaan
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Republik Indonesia